PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS LASEM

DI KAB. REMBANG

(TEMA: *COMBINE METAPHOR*)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.T)

Oleh:
HASNA SEYLA NAJWA
NIM. 12660017

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

NIM : 12660017

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 12 Juni 2017

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
E1CA3AEF285465884
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hasna Seyla Najwa
12660017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS LASEM

DI KAB. REMBANG

(TEMA: *COMBINE METAPHOR*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
HASNA SEYLA NAJWA
NIM. 12660017

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 02 Juni 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Aldrin Y. Firmansyah, MT.	Ernaning Setyowati, MT.
NIP. 19770818 200501 1 001	NIP. 19810519 200501 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS

DI KAB. REMBANG

(TEMA: *COMBINE METAPHOR*)

TUGAS AKHIR
Oleh:
HASNA SEYLA NAJWA
NIM. 12660017

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T.)

Tanggal: 02 Juni 2017

Penguji Utama	:	A. Gat Gautama, MT.	(.....)
		NIP. 19760418 200801 1 009	
Ketua Penguji	:	Andi Baso Mappaturi, MT.	(.....)
		NIP. 19780630 200604 1 001	
Sekertaris Penguji	:	Aldrin Yusuf Firmansyah, MT.	(.....)
		NIP. 19770818 200501 1 001	
Anggota Penguji	:	A.Ghanaim Fasya, M. Si.	(.....)
		NIP. 19820616 200604 1 002	

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terimakasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya tugas akhir ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agung Sedayu, M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan dosen wali atas segala pengarahan,bimbingan dan motivasi.
2. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T. dan Ibu Ernaning Setiyowati, M.T., dan bapak A. Ghanaim Fasya, M.Si. selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan, motivasi, serta kesediaannya untuk berdiskusi sehingga memberikan masukan yang berarti sampai akhir pembuatan laporan ini.
3. Bapak ibu dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi yang telah tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
4. Bapak, ibu dan adik-adik penulis, atas semua doa, keikhlasan, kesabaran, dan dukungannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Burhanuddin Nur Fakri Rachman yang selalu memberi do'a, dukungan dan semangat kepada penulis hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Ex Gajayana A8, Kiki, Dika, Mira, Atik, Umi, Diyah, Tita, Maya, yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis. *I love you!*
7. Teman-teman Jurusan Teknik Arsitektur angkatan Cacing yang sudah memberikan bantuan dan motivasinya.
8. Mbak Ana dan Sofi 'mbe-mbe', setiap do'a akan sampai pada penerimanya☺ S1J!
9. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari tentunya metode pengantar penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap, semoga metode pengantar penelitian ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 12 Juni 2017

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ii

SURAT PERSETUJUAN iii

SURATPENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xviii

ABSTRAK xx

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan 8

1.4 Manfaat Perancangan 8

1.5 Ruang Lingkup/ Batasan 9

1.5.1 Ruang Lingkup Objek 9

1.5.2 Pengguna (user) 10

1.5.3 Ruang Lingkup Tema 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

2.1 Kajian Objek Perancangan 12

2.1.1 Teori Tentang Perancangan Objek 12

2.1.2 Batik 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1 Kajian Tema 58
2.2.1 Definisi Metafora 58
2.2.2 Prinsip-Prinsip Tema 59
2.2.3 Kegunaan Tema 60
2.2.4 Metafora Batik 60
2.2.5 Tinjauan Tema dalam Perspektif Islam 61
2.2.6 Kesimpulan dari Kajian Objek, Tema dan Integrasi KeIslaman 62
2.2 Studi Banding 63
2.3.1 Studi Banding Tema 63
2.3.2 Studi Banding Objek (Galeri) 68
2.4 Gambaran Umum Lokasi 75
BAB III METODE PERANCANGAN 76
3.1 Pencarian Ide Perancangan 76
3.2 Identifikasi Masalah 77
3.3 Tujuan Perancangan 77
3.4 Pengumpulan Data 77
3.4.1 Studi Literatur 77
3.4.2 Studi banding 78
3.5 Analisis 78
3.5.1 Kawasan 78
3.5.2 Tapak 78
3.5.3 Fungsi 79
3.5.4 Pengguna 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5.5 Aktivitas 79
3.5.6 Ruang 79
3.5.7 Bentuk 79
3.5.8 Struktur 80
3.5.9 Utilitas 80
3.6 Konsep/ Sintesis 80
3.7 Sistematika Rancangan 81
BAB IV ANALISIS 82
4.1 Analisis Pemilihan Lokasi 82
4.2 Analisis Potensi Kawasan 83
4.3 Ide Dasar Rancangan 85
4.4 Analisis Fungsi 86
4.5 Analisis Aktivitas 88
4.6 Analisis Pengguna 91
4.7 Analisis Ruang 96
4.7.1 Analisis Kebutuhan Ruang 96
4.7.2 Analisa Persyaratan Ruang 105
4.7.3 Diagram Keterkaitan Ruang 107
4.8 Analisis Ide Bentuk 110
4.9 Analisis Tapak 112
4.9.1 Analisis Penzoningan 112
4.9.2 Analisis Pencapaian dan Aksesibilitas 113
4.9.3 Analisis Iklim 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.9.4 Analisis Vegetasi 116
4.9.5 Analisis Kebisingan dan View 117
4.10 Analisis Struktur 119
4.11 Analisis Utilitas 120
4.12 Hasil Analisis 124
BAB V KONSEP PERANCANGAN 125
5.1 Konsep Dasar 125
5.2 Konsep Bentuk 129
5.3 Konsep Tapak 129
5.3.1 Konsep Penzoningan 129
5.3.2 Konsep Pencapaian dan Aksesibilitas 130
5.3.3 Konsep Vegetasi 132
5.3.4 Konsep Iklim 133
5.3.5 Konsep Kebisingan dan View 134
5.4 Konsep Ruang 135
5.5 Konsep Struktur 137
5.6 Konsep Utilitas 137
BAB VI HASIL RANCANGAN 143
6.1 Hasil Rancangan Kawasan 143
6.1.1 Zoning 144
6.1.2 Pencapaian dan sirkulasi 145
6.1.3 Vegetasi 147
6.1.4 Tempat Parkir 149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.1.5 Utilitas Kawasan 150
6.2 Hasil Rancangan Bangunan 154
6.2.1 Fasad Bangunan 154
6.2.2 Ruang Dalam 158
6.2.3 Rencana Struktur Pondasi dan Sloof 163
6.2.4 Rencana Struktur Balok Lantai 165
6.2.5 Rencana Rangka Balok Atap 167
6.2.6 Rencana Rangka dan Penutup Atap 168
6.2.7 Rencana Utilitas Plumbing 171
6.2.8 Rencana Utilitas Listrik 173
6.2.9 Rencana Fire Protection 177
6.3 Kajian Integrasi Islam 180
BAB VII PENUTUP 184
7.1 Kesimpulan 184
DAFTAR PUSTAKA 186
LAMPIRAN 187

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

2.1 Penyaringan Sinar Matahari 25

2.2 Sistem Pencahayaan Buatan 26

2.3 Sistem Pencahayaan Objek 27

2.4 Jarak dan Sudut Pandang Pengamat 30

2.5 Skema Dimensi dan Perletakan Ruang Galeri 32

2.6 Pencahayaan pada Ruang Galeri 33

2.7 Jarak Pandang Subjek ke Objek 33

2.8 Jarak pandang mata terhadap lukisan 34

2.9 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia 34

2.10 Sudut Pandang Mata 35

2.11 Meja Memotong Kain 35

2.12 Perabot Menjahit Kain 36

2.13 Perabot Membatik Tulis 36

2.14 Meja Nyolet dan Ngembok 36

2.15 Bak Pencelup Warna 36

2.16 Bak Menganji dan Melorod Kain 37

2.17 Bak Mengerok Malam dan Mencuci Kain 37

2.18 Perabot Pengering Kain 37

2.19 Contoh Ruang Pamer pada Galeri Seni 37

2.20 Site Plan Museum of Fruit 39

2.21 Penerapan combine metphor pada Museum of Fruit 64

2.22 Penerapan Combine Metaphor pada Bentuk Bangunan Musem of Fruit 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.23 Denah lantai 1 shop 66
2.24 Denah lantai 2 shop 66
2.25 Denah Restaurant 66
2.26 Denah lantai 1Tropical Greenhouse 66
2.27 Denah Galeri 67
2.28 Denah Plaza 67
2.29 Denah Basement Office 67
2.30 Denah Lantai 2 Tropical Greenhouse 67
2.31 Interior Fruit Plaza 68
2.32 Tropical Greenhouse 68
2.33 Tempat informasi dan kanopi yang seperti bibit melayang 68
2.34 Contoh Display Museum of Fruit 69
2.35 Site Plan Galeri Nasional Indonesia 70
2.36 Galeri Nasional Indonesia 70
2.37 Gedung Pameran Tetap 72
2.38 Denah dan Potongan Ruang pameran 72
2.39 Tampak Depan Gedung A 72
2.40 Denah dan Potongan Gedung A 73
2.41 Tampak dan Denah Gedung C 73
2.42 Ruang Semnar Galeri Nasional Indonesia 74
2.43 Tampak Gedung Perpustakaan GNI 74
2.44 Interior Perpustakaan GNI 75
2.45 Ruang Laboratorium dan Kegiatannya 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.46 Gambaran umum lokasi 76

5.1 Diagram Konsep Dasar 126

5.2 Konsep Bentuk 129

5.3 Konsep Penzoningan 130

5.4 Konsep Pencapaian dan Aksesbilitas 132

5.5 Konsep Vegetasi 133

5.6 Konsep Iklim 134

5.7 Konsep Kebisingan dan View 135

5.8 Konsep Ruang 136

5.9 Konsep Struktur 137

5.10 Konsep Utilitas Air Bersih 138

5.11 Konsep Utilitas Air Kotor, Air Hujan dan Air Limbah 139

5.12 Konsep Ulititas Limbah Tekstil Cair 139

5.13 Konsep Utilitas Listrik 140

5.14 Konsep Utilitas Kebakaran 141

6.1 Lokasi dan Dimensi Tapak pada Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem 144

6.2 Pembagian Zona Kawasan Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem 145

6.3 Pencapaian dan Sirkulasi pada Rancangan 146

6.4 Pencapaian dan Sirkulasi pada Rancangan 147

6.5 Ruang Terbuka Hijau pada Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem 148

6.6 Ruang Terbuka Hijau pada Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem 148

6.7 Lahan Parkir pada Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.8 Utilitas Limbah Tekstil 152
6.9 Rencana Plumbing Kawasan.....152
6.10 Rencana Fire Fighting Kawasan 153
6.11 Perspektif Eksterior Galeri dan Workshop 154
6.12 Tampak Bangunan 155
6.13 Eksterior Bangunan A.....156
6.14 Eksterior Bangunan B 157
6.15 Eksterior Bangunan Workshop 157
6.16 Denah Bangunan A Lantai 1.....158
6.17 Interior Cafetaria.....158
6.18 Denah Bangunan A Lantai 2.....159
6.19 Interior Lobby 159
6.20 Interior Lounge 160
6.21 Denah Bangunan B Lantai 1 161
6.22 Denah Bangunan B Lantai 2 161
6.23 Denah Galeri Bangunan A Lt. 3 dan Denah Bangunan B lt. 3 162
6.24 Interior Ruang Meeting.....162
6.25 Denah Bangunan Workshop 163
6.26 Rencana Pondasi dan Sloof galeri bangunan A 164
6.27 Rencana Pondasi dan Sloof galeri bangunan B 164
6.28 Rencana Pondasi dan Sloof workshop.....165
6.29 Rencana Balok Lantai Gedung A 166
6.30 Rencana Balok Lantai Gedung B.....166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.31 Rencana Balok Atap Gedung A 167
6.32 Rencana Balok Atap Gedung B 167
6.33 Rencana Balok Atap Workshop 168
6.34 Renc. Rangka atap gedung A 169
6.35 Rencana Rangka atap gedung B 169
6.36 Rencana Penutup atap gedung A dan B 170
6.37 Rencana balok atap dan penutup atap workshop 170
6.38 Rencana Plumbing Gedung A lt. 1 171
6.39 Rencana Plumbing Gedung A lt. 2 172
6.40 Rencana Plumbing Gedung A dan B lt. 3 172
6.41 Rencana Plumbing workshop 173
6.42 Rencana Elektrikal Gedung A lt. 1 174
6.43 Rencana Elektrikal Gedung A lt. 2 174
6.44 Rencana Elektrikal Gedung B lt. 1 175
6.45 Rencana Elektrikal Gedung B lt. 2 175
6.46 Rencana Elektrikal Gedung A dan B lt. 3 176
6.47 Rencana Elektrikal Workshop 176
6.48 Rencana Sprinkler Gedung A lt. 1 177
6.49 Rencana Sprinkler Gedung A lt. 2 177
6.50 Rencana Sprinkler Gedung B lt. 1 178
6.51 Rencana Sprinkler Gedung B lt. 2 178
6.52 Rencana Sprinkler Gedung A dan B lt. 3 179
6.53 Rencana Sprinkler Workshop 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.54 Bentukan Bangunan 182

6.55 Bentukan Bangunan 183

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Ruang Tahapan Proses Mekanik 35

Tabel 2.2 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Batik dalam Kaitan dengan Angka Kemiskinan di Kabupaten Rembang 53

Tabel 2.3 Macam—Macam Motif Batik Tulis Lasem 55

Tabel 2.4 Alat-Alat dalam Pembuatan Batik Tulis 56

Tabel 2.5 Prinsip Penjabaran Tema 62

Tabel 2.6 Kesimpulan dan Kajian Objek, Tema dan Integrasi Keislaman 63

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Site 82

Tabel 4.2 Analisis SWOT 84

Tabel 4.3 Analisis Aktifitas 89

Tabel 4.4 Analisis Pengguna 92

Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Ruang 97

Tabel 4.6 Analisis Persyaratan Ruang 106

Tabel 4.7 Perubahan Bentuk Bangunan 112

Tabel 4.8 Analisis Penzoningan 113

Tabel 4.9 Analisis Pencapaian dan Aksesbilitas 114

Tabel 4.10 Analisis Iklim 116

Tabel 4.11 Analisis Vegetasi 117

Tabel 4.12 Kebisingan dan View 118

Tabel 4.13 Analisis Struktur 120

Tabel 4.14 Analisis Utilitas 122

Tabel 4.15 Analisis Utilitas dan Upaya yang Dilakukan 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.16 Hasis Analisis.....125

Tabel 5.1 Konsep Utilitas dan Upaya yang Dilakukan.....142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Najwa, Hasna Seyla. 2017. **Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang**. Dosen Pembimbing : Aldrin Yusuf Firmansyah M.T dan Ernaning Setyowati, M.T.

Kata Kunci : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang, Batik, Lasem, Batik Lasem, *Combine-Metaphor*

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang senantiasa mengingat *Allah SWT dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring dan memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) " Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari siksa api neraka".* (Q.S Ali Imron 190-191)

Islam mengajarkan kita untuk berfikir kritis terhadap informasi dan berusaha memahaminya dari berbagai sumber, menganalisis, dan merenungi kandungannya kemudian menindak lanjuti dengan sikap dan tindakan positif melalui terciptanya sebuah karya atau berkembangnya ilmu pengetahuan. Dengan dasar ayat tersebut diharapkan bangunan yang dirancang dapat menjadi konektor bagi manusia agar mengingat Allah SWT.

Sebagai negara yang mempunyai banyak suku dan adat istiadat, Indonesia memiliki beribu karya seni yang dapat di banggakan hingga kancah internasional, salah satunya adalah kerajinan batik tulis Lasem. Namun, saat ini industri batik tulis Lasem ini mengalami penurunan drastis dikarenakan semakin berkurangnya jumlah tenaga kerja terampil yang ada. Mengantisipasi timbulnya kondisi yang lebih parah, lahirlah ide untuk merancang sebuah Galeri Batik Tulis Lasem yang berfungsi untuk mengenalkan batik tulis Lasem kepada masyarakat luas, sarana edukasi, pemanfaatan dan pameran batik tulis Lasem dengan menerapkan pola batik Latohan yang bersifat dinamis, fleksibel, dan *continue* sebagai penerapan metafora pada bangunan.

Permasalahan tersebut perlu diselesaikan, dalam perancangan ini menggunakan metode analisis-sintesis. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap bentuk, tapak, ruang, struktur dan utilitas yang menggunakan prinsip tema *combine-metaphor* antara lain : 1) Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain. 2) Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain. Hasilnya berupa rancangan yang dapat menjadikan tempat tersebut sebagai pusat peningkatan pengetahuan, rekreasi dan informasi mengenai seni dan budaya batik tulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Najwa, Hasna Seyla. 2017. **Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang**. Supervisor Aldrin Yusuf Firmansyah MT. and Ernaning Setyowati, MT.

"Indeed, in the creation of the heavens and the earth and the alternation of the night and the day are signs for those of understanding. Who remember Allah while standing or sitting or [lying] on their sides and give thought to the creation of the heavens and the earth, [saying], "Our Lord, You did not create this aimlessly; exalted are You [above such a thing]; then protect us from the punishment of the Fire." (Q.S. Ali Imran 190-191)

Islam teaches us to think critically of the information and trying to understand it from a variety of sources, analyze, and reflect on its content and then follow up with positive attitudes and actions through the creation of a work or the development of science. On the basis of the text expected to buildings designed in the connector can be for humans in order to remember Allah.

As a country that has a lot of tribes and customs, Indonesia has thousands of works of art that can be proud of to the international arena, one of them was batik craft Lasem. However, currently this Lasem batik industry precipitously due to the reduced number of increasingly skilled workforce. Anticipating the onset of more severe conditions, was born the idea to design a Batik Gallery Lasem which serves to introduce the batik Lasem to society at large, the means of education, utilization and batik exhibition Lasem batik patterns by applying Latohan that is dynamic, flexible, and continue as the application of metaphor on the building.

These problems need to be resolved, in this design using the method of analysis-synthesis. The analysis was conducted an analysis of the shape, a footprint, space, structures and utilities that use the principle of metaphor-the combine themes include: 1) attempt or trying to move information from one object to another object. 2) attempt or trying to view an object as something else. The result is either a concept design that can make the place as a center of knowledge enhancement, recreation and information about batik art and culture.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

نجوى ، حسناً سيلى . 2017. **تصميم طباعة باتيك مرسوم اللاسيمي في المنطقة رمبانع**. المشرف : ألدرين يوسف فرمنشاه الماجستير وآمانينع ستيوواتي الماجستير .

الكلمات المفتاحية :تصميم طباعةباتيك مرسوم اللاسيم في المنطقة رمبانع ، باتيك ، لاسيم ، باتيك لاسيم ، الدمج والتشابه

"إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾"(ق.س. ال امران :190-191)

علّم الإسلام لتفكير النقاد عن الأخبار والسعي لتفهيم الأخبار من المصادر وتحليلها ، والتفكير عن المعنى الحقيقي ومن ثم متابعة بالموقف والعمل الإيجابي من خلال إيجاد عمل أو تطوير العلوم. على أساس الآية صممت المباني المتوقع أن تكون المكونات للإنسان أن يتذكر الله.

وإندونيسية كبلد بمتنوعة القبائل والعادة ، لدي الإندونيسية صناعة فنية الكثيرة التي يمكن أن يفخر الساحة الدولية وإحدى منها باتيك مرسوم اللاسيمي . ومع ذلك، في الوقت انخفضت هذه الصناعة الباتيك اللاسيمي بشكل كبيربسبب الانخفاض العمّال الفنّي . سيطر على وجود الحال المضطرة ، تولد الرأي لتصميم طباعةباتيك مرسوم اللاسيمي التي تفيد لتطبيق أنماط عن باتيك مرسوم اللاسيمي إلى المجتمع ، والوسائل التعليمية وتنفع المعرض بإستخدام شكل الباتيك من اللاطهان بالخصائص الديناميي والمرنة والإستمرار كتطبيق التشبيه في المباني.

ولبد ان يحلل هذه المشكلة وتصميم هذه الطباعة بإستخدام تحليل الصناعي. وإجراء في تحليل هي تحليل عن الشكل والغرفة والبصمة والهيكال والفائدة بإستخدام أساس المبحث الدمج والتشابه وهم 1) السعي في نقل البيان من الهدف إلى الهدف الآخر . 2) السعي لنظر الهدف من الجهة الآخر . ونتائج البحث بشكل تصميم الطباعة كمركز لزيادة والإرتفاع المعلومات والرحلة والمصادر عن الأخبار الفنّ والثقافة للباتيك المرسوم .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan warisan seni dan budayanya. Warisan budaya inilah yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara agar tidak diakui dan dijadikan identitas oleh negara lain. Dalam hal seni, budaya, dan kreatifitas negara kita tidak kalah dengan negara masyhur lainnya. Banyak yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita, salah satunya adalah warisan seni dan budaya berupa batik.

Menurut terminologinya, batik adalah gambar yang dihasilkan dengan menggunakan alat canting atau sejenisnya dengan bahan lilin sebagai penahan masuknya warna. Dalam perkembangan bentuk dan fungsinya, batik kemudian tidak semata-mata untuk kepentingan busana saja tetapi juga dapat digunakan untuk elemen interior, produk cinderamata, media ekspresi bahkan barang-barang mebel (Rahayu, 2008).

Lasem merupakan daerah di Kabupaten Rembang yang dulunya menjadi pusat peradaban Tionghoa di tanah Jawa. Dalam perkembangannya Lasem menjadi penyumbang kemajuan dan perkembangan industri batik di Indonesia. Adanya akulturasi antara Jawa-Tionghoa menghasilkan batik yang indah hingga tersohor di berbagai daerah (Berita Rembang, 2011). Karena percampuran budaya inilah Lasem memiliki kekhasan tersendiri diantara batik-batik tulis lainnya. Akan tetapi, Surakarta menjadi sentra batik yang tidak dapat dianggap sebagai nomer 2 di Jawa Tengah. Batik Surakarta berkembang di daerah keraton dan pertama kali digunakan oleh kalangan keraton. Selain Lasem dan Surakarta masih banyak lagi kota

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penghasil batik lainnya, seperti Pekalongan, Pati, Tuban, dan Semarang (Nurhilman, 2009).

Berbagai literatur tentang batik, juga literatur yang terdapat pada Galeri Batik Nasional, Batik Lasem disebutkan sebagai salah satu varian klasik atau bisa disebut pakem dengan corak yang mempunyai kekhasan tersendiri, yaitu paduan warna yang berani dan mencolok dengan motifyang beraneka ragam dan khas tetapi tetap terlihat indah dan elegan. Batik tersebut populer dengan nama baik tulis kendoro kendiri atau batik Pesisiran Laseman. Batik ini berbeda dengan batik Solo ataupun Jogja yang sangat baku pada pakem keraton yang eksklusif dan dikhususkan pada golongan ningrat saja. Batik Laseman sangat bercirikan egalitaran, yang mana penggunanya dari berbagai kalangan masyarakat dan etnis (Wikipedia, 20014).

Ciri khas Batik Lasem yang tidak akan temui pada batik jenis lainnya adalah warna merahnya yang terkenal dengan nama warna Abang Getih Pitik atau warna darah ayam. Warna ini terbuat dari akar mengkudu dan akar jiruk ditambah air Lasem yang kandungan mineralnya sangat khas. Warna ini bahkan tidak dapat dibuat di laboratorium. Warna merah tersebut telah diakui sebagai warna merah terbaik yang tidak dapat ditiru pembuatannya di laboratorium atau di daerah sentra batik lainnya. Akibatnya, tidaklah mengherankan jika banyak pengusaha batik di daerah lain (misal: Pekalongan, Surakarta, Yogyakarta, Semarang dan Cirebon) berusaha mendapatkan kain blangko bang-bangan, yaitu kain yang baru diberi pola dasar dan dicelup warna merah pada sebagian motifnya (www.rembangkreatif.blogspot.com).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kekhasan warna dan motif yang menjadi jejak sejarah inilah yang membuat Batik Lasem diburu oleh para kolektor batik. Hanya saja, dalam perkembangannya, industri Batik Lasem semakin lama semakin terancam.

Statistik 'terbaru' tentang jumlah unit usaha dan tenaga kerja batik Lasem serta tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk Kabupaten Rembang adalah "Survey Kesejahteraan Daerah (Susesda) Kabupaten Rembang Akhir Tahun 2003" dan "Data Dinas Perindagkop Kabupaten Rembang tahun 2004". Dalam statistik tersebut pembatik tulis Lasem berasal dari 25 desa di 4 kecamatan (Lasem, Pancur, Pamotan dan Rembang). Diduga desa asal pembatik tersebut merupakan desa-desa dengan angka kemiskinan tinggi. Jumlah tenaga kerja terampil batik tulis masih cukup banyak berada di Kabupaten Rembang (1.596 orang). Dengan asumsi bahwa industri batik Lasem sedang berada pada posisi under capasity, diperkirakan menjadi pengangguran atau berpindah kerja industri non batik. Sampai dengan studi awal IPI (Institut Pluralisme Indonesia), 4-11 Agustus 2006, tidak ditemukan data terbaru tentang jumlah usaha kecil dan tenaga kerja batik (Hwie Liong, 2006).

Pada masa kejayaannya, industri batik Lasem menjadi salah satu tiang penopang ekonomi utama dari hampir seluruh rumah tangga di kota Lasem dan desa-desa di sekitarnya. Sebagai gambaran, dahulu kala diperkirakan sebagian besar (sekitar 90%) dari penduduk di Lasem, khususnya kaum perempuan, bekerja sebagai pengrajin, pengusaha atau pekerjaan lain yang terkait dengan batik. Namun demikian, pada masa sekarang diperkirakan kurang dari 10% penduduk perempuan yang masih bekerja sebagai pembatik (Hwie Liong, 2006).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari data Dinas Indagkop Kabupaten Rembang jumlah tenaga kerja batik di Desa Jeruk kecamatan Pancur berkurang tajam selama 3 tahun saja, yaitu 71 orang (tahun 2003) menjadi 23 orang (tahun 2004). Faktor utama penurunan jumlah tenaga kerja pembatik ini adalah meninggal dunianya para pembatik yang sudah berusia lanjut. Dalam survey IPI dengan jumlah responden 10 orang pembatik di desa Jeruk ditemukan bahwa usia rata-rata responden adalah 51 tahun. Seorang pembatik di antaranya bahkan sudah berusia sekitar 93 tahun. Ini berarti komposisi pekerja batik Lasem didominasi oleh para pekerja yang sudah berusia lanjut (Hwie Liong, 2006).

Islam mengajarkan kita untuk berfikir kritis terhadap informasi dan berusaha memahaminya dari berbagai sumber, menganalisis, dan merenungi kandungannya kemudian menindak lanjuti dengan sikap dan tindakan positif melalui terciptanya sebuah karya atau berkembangnya ilmu pengetahuan. Salah satu mukjizat al-quran adalah banyaknya ayat yang memuat informasi terkait dengan penciptaan alam dan menantang pembacanya untuk merenungkan informasi Ilahi tersebut. Diantara ayat yang dimaksud adalah firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran ayat 190-191, yang artinya:

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang senantiasa mengingat Allah SWT dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring dan memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) " Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari siksa api neraka". (Q.S Ali Imron 190-191)

Memikirkan tentang terciptanya siang malam yang silih berganti secara teratur, mengahasilkan perhitungan waktu yang berguna bagi kehidupan manusia merupakan tanda kebesaran Allah SWT bagi orang-orang berakal sehat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada ayat 91 Allah SWT menjelaskan ciri khas orang yang berakal, yaitu apabila memperhatikan sesuatu, selalu memperoleh manfaat dan terinspirasi oleh tanda-tanda kebesaran Allah SWT, di alam ini. Ia selalu ingat Allah SWT dalam segala keadaan baik waktu duduk, berdiri ataupun berbaring. Setiap waktunya digunakan untuk memikirkan keajaiban-keajaiban yang terdapat dalam ciptaanNya yang menggambarkan kesempurnaanNya. Allah SWT memberikan pengetahuan terhadap manusia melalui ibarat-ibarat supaya manusia dapat menghasilkan berbagai karya dan ilmu pengetahuan dengan akal pikiran yang telah Allah SWT karuniakan kepadanya. Kegiatan berfikir dan bertadabbur tentang ciptaan Allah SWT inilah yang akan menghasilkan berbagai karya-karya baru umat manusia, salah satunya batik tulis. Manusia diberi kelebihan berupa akal dan mempergunakannya untuk menghasilkan berbagai karya yang dapat berguna bagi kehidupannya. Segala sesuatu di alam ini mempunyai hakikat dan diharapkan manusia dapat menyikapi dan memahami segala sesuatu dengan bijaksana.

Banyak hikmah yang terkandung luar biasa dalam alquran yag dapat membawa manusia kepada keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat, sehingga sangat penting perancangan memiliki dasar berupa alquran dan sunnah nabi.

"Dan bumi yang Kami hamparkan dan Kami pancangkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh, dan Kami tumbuhkan di atasnya tanam-tanaman yang indah". (Q.S. Qaaf: 7)

Tanaman-tanaman yang indah adalah yang menyenangkan orang yang melihatnya dan membuat tercengang orang yang memandangnya serta menyejukkan pandangannya. Tanaman-tanaman tersebut dapat dimakan manusia, dimakan hewan serta memberikan manfaat bagi mereka. Terlebih dengan kebun-kebun yang terdapat buah-buahan yang enak dimakan seperti anggur, delima, jeruk,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apel dan buah-buahan lainnya. Adapula pohon kurma yang menjulang tinggi ke langit yang mempunyai mayang yang bersusun-susun yang di tangkainya terdapat rezeki bagi hamba, dimana mereka dapat memakannya dan menyimpannya. Belum lagi dengan apa yang Allah keluarkan dengan hujan dan yang dihasilkan dari sungai-sungai yang mengalir di permukaan bumi, dan dari biji-biji yang ada di bumi yang dapat dipanen seperti beras, gandum, jagung, dsb. Maka dengan memperhatikan semua itu terdapat pelajaran yang dengannya seseorang dapat melihat dari butanya kebodohan sekaligus sebagai pengingat terhadap hal yang bermanfaat pada agama dan dunianya, dan ia pun dapat mengingat apa yang Allah dan Rasul-Nya beritakan, namun hal itu tidak untuk semua orang, bahkan hanya untuk hamba yang kembali (tunduk Allah). (http://www.tafsir.web.id)

Dengan dasar ayat tersebut diharapkan bangunan yang dirancang dapat menjadi konektor bagi manusia agar mengingat Allah SWT. Bangunan yang dirancang juga harus memiliki nilai-nilai keislaman sebagai aspek terbinanya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam (hablumminallah, hablumminannas, dan hablumminal'alam). Sebagai khalifah fil ardl manusia tidak hanya diutus untuk menjaga ekosistem bumi, namun juga menjaga seni dan budaya yang ada.

Guna melestarikan seni batik Lasem membuat Galeri Batik Tulis merupakan langkah untuk membuat generasi muda Rembang bisa melihat dan mengenali batik. Bisa jadi, anak-anak kita nanti tidak tahu kalau ternyata Rembang memiliki warisan seni dan budaya berupa batik. Jadi, wajar kalau nanti batik tidak hanya Pekalongan atau Solo, tapi batik Lasem pun juga bisa mendunia. Selain itu, perlu adanya suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wadah yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menjaga, merawat, memelihara dan mengkomunikasikan hasil kerajinan batik tulis Lasem berupa sebuah Galeri Batik Tulis.

Selain untuk kepentingan menjaga, merawat, memelihara dan mengkomunikasikan dengan adanya galeri dapat lebih menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga dapat turut mempromosikan Propinsi Jawa Tengah, terutama Kabupaten Rembang.

Terkait dengan tema objek rancangan yaitu Galeri Batik Tulis Lasem, tema yang diambil adalah Combine Metaphor. Menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture", metafora merupakan suatu cara untuk memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subjek sebagai sesuatu yg lain. Ada 3 kategori metafora: Intangible metaphor (metafora yang tidak bisa diraba), Tangible metaphore (metafora yang dapat diraba), dan Combine metaphor (penggabungkan antara keduanya) (Antoniades, 1992).

"dan (Dia juga mengendalikan) apa yang Dia ciptakan untukmu di bumi ini dengan berbagai jenis dan macam warnanya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran." (An-Nahl: 13)

Allah Ta'ala telah mengingatkan atas tanda-tanda yang ada di langit, Dia mengingatkan atas apa yang Dia ciptakan di bumi, berupa benda-benda yang menakjubkan dan berbagai macam, di antaranya binatang-binatang, benda-benda tambang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda mati, dengan berbagai macam warna dan bentuknya termasuk kegunaan dan keistimewaannya. Dan diharapkan manusia dapat mengambil pelajaran atas apa yang telah Allah SWT ciptakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perancangan yang mengambil tema combine metaphor, perancangan bukan hanya menampilkan sifat-sifat fisik dari batik, melainkan juga sifat non fisiknya. Batik tulis Lasem bisa diambil dari sifatnya yang berani dan multikultur, sedangkan untuk sifat fisik batik diambil dari batik yang khas dengan bentukannya yang dinamis. Penggunaan kedua aspek yakni tangible metaphor dan intangible metaphor ini akan diaplikasikan juga sebagai karakter bangunan, material yang akan digunakan, dan penggunaan struktur bangunan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagiamana rancangan Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang yang menjadi pusat penigkatan pengetahuan, rekreasi dan informasi mengenai seni dan budaya batik tulis?
2. Bagaimana merancang Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang yang sesuai dengan tema *Combine Metaphor?*

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang yang menjadi pusat peningkatan pengetahuan, rekreasi dan informasi mengenai seni dan budaya batik tulis.
2. Menghasilkan rancangan Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang yang sesuai dengan tema *Combine Metaphor*.

1.4 Manfaat Perancangan

Perancangan Galeri Batik Tulis diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi beberapa pihak, diantaranya:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penarapan tema *Combine Metaphor* dalam perancangan Perancangan Galeri Batik Tulis.
2. Bagi seniman, dapat mengembangkan keilmuan dibidang seni dan budaya batik yang berdasarkan pada *pakem* yang ada.
3. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan seni dan budaya bangsa terutama seni batik tulis.
4. Bagi pemerintah, dapat lebih menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga dapat turut mempromosikan daerah.

1.5 Ruang Lingkup/ Batasan

Terdapat dua ruang lingkup/ batasan yaitu ruang lingkup objek dan ruang lingkup tema. Berikut adalah penjelasan tentang ruang lingkup/ batasan objek dan ruang lingkup/ batasan tema.

1.5.1 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup/ batasan yang ada pada Perancangan Galeri Batik Tulis ini bertujuan untuk menghindari perluasan pembahasan yang tidak terkait dengan latar belakang, permasalahan, dan tujuan yang sesuai dengan objek serta tema yang dipakai dalam perancangan. Ruang lingkup/ batasan yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Objek

   Perancangan Galeri Batik Tulis ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai batik tulis, memberikan sarana edukasi melalui pelatihan/ workshop batik tulis kepada para pengunjung serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan ekonomi dan kreatifitas bagi warga lokal dengan adanya retail yang tersedia. Objek rancangan menyediakan sarana dan prasarana penunjang fungsi galeri batik tulis antara lain : ruang koleksi batik tulis, perpustakaan, ruang workshop batik serta ruang pelatihan batik.

1.5.2 Pengguna (user)

Pengguna pada galeri batik tulis di Kabupaten Rembang adalah pengelola, pengunjung, pelajar, mahasiswa, wisatawan/ masyarakat umum dan mancanegara dengan tujuan rekreasi, edukasi, informasi, konservasi dan ekonomi.

2. Tapak

Tapak yang digunakan dalam perancangan Galeri Batik Tulis berada di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Tapak tersebut memiliki berbagai potensi mulai dari pusat produksi batik tulis, wisata alam, dan wisata haritage berupa daerah pecinan yang juga dapat digunakan untuk menarik wisatawan untuk datang. Lokasinya yang mudah dijangkau juga dapat mempermudah para pengguna.

3. Skala Layanan

Skala layanan yang digunakan pada Perancangan Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang adalah skala regional yaitu di propinsi Jawa Tengah dan berada di bawah naungan pemerintah.

1.5.3 Ruang Lingkup Tema

a. Tema perancangan galeri batik tulis ini mengambil tema metafora kombinasi (*combine metaphor*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dalam batasan ini akan digunakan sebagai acuan perancangan yang didasari dengan sifat dan bentukan batik yang diaplikasikan dalam bentukan fasad dan bangunan.

Dalam batasan ini juga akan mengadopsi sifat dan bentuk batik yang akan diaplikasikan pada bentuk tatanan masa objek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Objek Perancangan

Objek perancangan adalah Galeri Batik Tulis Lasem merupakan sebuah tempat untuk mengumpulkan, merawat dan mengkomunikasikan hasil penelitian dari perkembangan budaya berupa kain batik yang selanjutnya dapat digunakan sebagai sarana belajar dan tempat rekreasi.

2.1.1 Teori Tentang Perancangan Objek

2.1.1.1 Galeri

1. Pengertian Galeri

Galeri adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni (http://artikata.com). Kata seni merupakan kata umum yang tidak asing lagi bagi kehidupan manusia, dalam terjemahan bahasa Inggris menjadi kata *fine arts* atau *art*. Sedangkan kata *art* sendiri berasal dari bahasa latin yang berarti *skill* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti kemampuan atau kecakapan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni memiliki pengertian:

- Kecakapan membuat atau menciptakan sesuatu yang elok-elok atau indah
- Sesuatu karya yang biasa dibuat atau diciptakan dengan kecakapan yang luar biasa seperti sajak, lukisan, ukir-ukiran dan sebagainya
- Kecakapan batin (akal), untuk dapat mengadakan sesuatu yang luar biasa

Beberapa sumber berpendapat bahwa galeri adalah, *"An art gallery is a space for the exhibition of art"*. Berarti suatu tempat untuk memamerkan hasil karya, baik berupa karya maupun budaya (library.binus.ac.id).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Galeri berasal dari kata latin yaitu "*galleria*", sebuah kata benda yang bermakna "sebuah ruang terbuka tanpa pintu yang dibatasi dinding berbentuk U dan disangga tiang-tiang kantilever yang berfungsi sebagai ruang pertemuan umum untuk berdiskusi apa saja. Pengertian tersebut dapat ditarik sebuah pengertian bahwa galeri adalah tempat/ruang yang digunakan sebagai memamerkan karya dan budaya dalam bentuk dan penataan secara estetis. Galeri bukan saja digunakan sebagai pusat hiburan, melainkan sebagai pengembang wawasan dan edukasi setiap pengunjung (library.binus.ac.id).

Banyak teori atau pendapat mengenai pengertian seni, walaupun dengan kadar pemahaman yang berbeda, namun dari teori dan pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa seni merupakan barang atau karya hasil dari sebuah kegiatan. Disimpulkan bahwa galeri seni merupakan tempat untuk memamerkan hasil karya seni dari sebuah kegiatan.

2. Fungsi dan Tujuan Terhadap Galeri

Fungsi dan tujuan galeri berdasarkan jenisnya, yaitu: (e-journal.uajy.ac.id, 2012)

a. Galeri di dalam museum, yaitu galeri khusus untuk memamerkan benda-benda yang dianggap memiliki nilai sejarah ataupun kelangkaan.
b. Galeri kontemporer, yaitu galeri yang memiliki fungsi komersial dan dimiliki oleh perorangan.
c. *Vanity Gallery* yaitu galeri seni artistik yang dapat diubah menjadi suatu kegiatan didalamnya, seperti pendidikan dan pekerjaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Galeri arsitektur yaitu galeri untuk memamerkan hasil karya-karya di bidang arsitektur yang memiliki perbedaan antara 4 jenis galeri menurut karakter masing-masing.

e. Galeri komersil adalah galeri untuk mencari keuntungan, bisnis secara pribadi untuk menjual hasil karya. Tidak berorientasi mencari keuntungan kolektif dari pemerintah nasional atau lokal.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya Perancangan Galeri Batik Tulis ini berfungsi sebagai galeri kontemporer.

3. Macam Galeri Seni

Galeri seni dapat dibedakan berdasarkan: (e-journal.uajy.ac.id, 2012)

a. Tempat penyelenggaraan, dibedakan menjadi:

1. *Traditional Art Galery*, galeri yang aktivitasnya diselenggarakan di slasar atau lorong panjang
2. *Modern Art Galery*, galeri dengan perencanaan ruang secara modern.

Dalam perancangan Galeri Batik Tulis ini menggunakan sistem penyelenggaraan yang *modern (Modern Art Gallery)* yaitu dengan perencanaan ruang yang dirancang secara moderen sesuai dengan kebutuhan dari Galeri Batik Tulis itu sendiri.

b. Sifat kepemilikan

1. *Private Art Gallery*, galeri yang dimiliki oleh perseorangan/pribadi atau kelompok.
2. *Public Art Gallery*, galeri milik pemerintah dan terbuka untuk umum.
3. Kombinasi dari kedua galeri di atas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perancangan Galeri Batik Tulis ini dimaksudkan agar dapat memperkenalkan daerah kepada khalayak ramai, dapat meningkatkan pendapatan daerah, dan dapat membuka lapangan pekerjaan dan sarana bagi masyarakat sekitar maupun kelompok/ komunitas pecinta batik tulis sehingga sifat kepemilikan dari Galeri Batik Tulis ini adalah galeri milik pribadi / kelompok bersama pemerintah yang dibuka untuk umum.

c. Isi galeri

1. *Art Gallery of Primitif Art*, galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni primitif. Hal ini biasanya digunakan untuk mempertahankan budaya suatu bangsa yang muncul pada saat jaman prasejarah hingga dikenal sampai luar negeri. Yang mana kebudayaan ini mungkin menjadi Sesuatu yang menarik dikalangan pecinta seni dari luar dan dalam negeri tersebut. Karena bentuk kesenian ini masih natural dan belum terjamah dari luar pada saat budaya tersebut ada (eprints.ung.ac.id, 2013).
2. *Art Gallery of Classical Art*, galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni klasik. Seni ini menggambarkan bentuk-bentuk budaya tradisional di suatu bangsa. Untuk Indonesia sendiri memiliki banyak sekali suku sehingga ragam budaya yang muncul juga semakin banyak (eprints.ung.ac.id, 2013).
3. *Art Gallery of Modern Art*, galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni modern. Dalam seni modern bentuk karya seni yang dipamerkan biasanya mengandung maksud atau arti yang mengkritik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuatu baik itu budaya, sosial, atupun politik suatu bangsa dan dengan itu maka karya seni tersebut pasti sejalan beriringan dengan perkembangan jaman. Sehingga dengan adanya karya ini seseorang dapat mengerti tujuan dari karya itu dibuat (eprints.ung.ac.id, 2013).

Berdasarkan macam seni yang disajikan Perancangan Galeri Batik Tulis ini tergolong pada *Art Gallery of Clasical Art*, yaitu galeri yang menyelenggarakan aktivitas dibidang seni klasik sebagai penggambaran bentuk-bentuk kebudayaan di suatu bangsa.

d. Jenis pameran yang diadakan (e-journal.uajy.ac.id, 2012)

1. Pameran Tetap, pameran yang diadakan terus-menerus tanpa ada batasan waktu, hasil karya seni yang dipamerkan dapat tetap maupun bertambah jumlahnya.
2. Pameran Temporer, pameran yang diadakan dengan batas waktu tertentu.
3. Pameran Keliling, pameran yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Pameran yang digunakan pada Perancangan Galeri Batik Tulis ini tergolong pameran tetap, yakni pameran yang diadakan terus menerus tanpa ada batasan dan karya yang dipamerkan dapat tetap atau bertambah jumlahnya.

e. Macam koleksi (e-journal.uajy.ac.id, 2012)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Galeri pribadi, tempat untuk memamerkan hasil karya pribadi seniman itu sendiri tanpa memamerkan hasil karya seni orang lain dan hasil karya seniman itu tidak diperjualbelikan untuk umum.
2. Galeri umum, galeri yang memamerkan hasil karya dari berbagai seniman, hasil karya para seniman itu diperjualbelikan untuk umum.
3. Galeri kombinasi, merupakan kombinasi dari galeri pribadi dan galeri umum, karya seni yang dipamerkan dalam galeri ini ada yang diperjual belikan untuk umum, ada pula yang merupakan koleksi pribadi seniman yang tidak diperjualbelikan. Hasil karya seni yang dipamerkan merupakan hasil karya seni dari beberapa seniman.

Koleksi yang dihadirkan pada Perancangan Galeri Batik Tulis ini merupakan kombinasi dari galeri pribadi dan galeri umum. Karya yang dihasilkan ada yang diperjualbelikan ada juga yang merupakan koleksi pribadi seniman yang tidak diperjualbelikan.

f. Tingkat dan luas koleksi (e-journal.uajy.ac.id, 2012)

1. Galeri lokal, merupakan galeri yang mempunyai koleksi dengan obyak-obyek yang diambil dari lingkungan setempat.
2. Galeri regional, merupakan galeri seni yang mempunyai koleksi dengan obyak-obyek yang diambil dari tingkat daerah/propinsi/daerah regional I.
3. Galeri internasional, merupakan galeri yang mempunyai koleksi dengan obyek-obyek yang diambil dari berbagai negara di dunia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perancangan Galeri Batik Tulis ini merupakan galeri bertingkat regional. Galeri Batik Tulis ini mempunyai koleksi dengan objek-objek yang diambil dari tingkat daerah/ provinsi/ daerah regional I.

4. **Klasifikasi Jenis Kegiatan pada Galeri** (library.binus.ac.id, 2012)

Jenis kegiatan pada galeri dapat dibedakan menjadi beberapa bagian tugas, yaitu:

1. Pengadaan

   Hanya beberapa benda yang dapat dimasukkan ke dalam galeri, yaitu hanya benda-benda yang memiliki syarat-syarat seperti:

   - Mempunyai nilai budaya, artistik, dan estetis.
   - Dapat diidentifikasikan menurut wujud, asal, tipe, gaya, dan sebagainya yang mendukung identifikasi.

2. Pemeliharaan

   Terbagi menjadi 2 aspek:

   - Aspek Teknis

     Dipertahankan tetap awet dan tercegah dari kemungkinan kerusakan.

   - Aspek Administratif

     Benda-benda koleksi harus mempunyai keterangan tertulis yang membuatnya bersifat monumental.

3. Konservasi

   Konservasi yang dilakukan bersifat cepat dan ringan, yaitu pembersihan karya seni dari debu atau kotoran dengan peralatan sederhana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Restorasi

Restorasi yang dilakukan berupa perbaikan ringan, yaitu mengganti bagian-bagian yang sudah usang/termakan usia.

5. Penelitian

Bentuk dari penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu:

- Penelitian Intern adalah penelitian yang dilakukan oleh kurator untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.
- Penelitian Ekstern adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau pihak luar, seperti pengunjung, mahasiswa, pelajar dan lain-lain untuk kepentingan karya ilmiah, skripsi dan lain-lain.

6. Pendidikan

Kegiatan ini lebih ditekankan pada bagian edukasi tentang pengenalan-pengenalan materi koleksi yang dipamerkan.

7. Rekreasi

Rekreasi yang bersifat mengandung arti untuk dinikmati dan dihayati oleh pengunjung dan tidak diperlukan konsentrasi yang menimbulkan keletihan dan kebosanan.

4. Klasifikasi Jenis Aktifitas Galeri

Aktifitas pada galeri dapat dibedakan menjadi bberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Aktifitas pengunjung

- Pengunjung akan melalui proses penerimaan dengan memberikan pengarahan ataupun pendidikan.
- Pengunjung yang datang untuk berekreasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Pengunjung yang hanya ingin mendapatkan informasi dan karya dari yang telah dipamerkan.

2. Aspek Aktifitas Kurator

- Kuratorial untuk menjaga dan memelihara semua koleksi.
- Kuratorial untuk mengumpulkan objek.
- Kuratorial untuk membuat proses atau pengawasan untuk mendapatkan perawatan pada benda.
- Kuratorial untuk dokumentasi.
- Kuratorial untuk konservasi.
- Kuratorial untuk menampilkan koleksi.

5. Jenis Pameran, sifat Materi, dan Waktu Pameran

1. Jenis Pameran, dapat dibedakan: (e-journal.uajy.ac.id, 2012)
   1. Pameran Tunggal, hasil karya seni yang dipamerkan memiliki materi yang sama atau sejenis, baik dalam segi teknik maupun aliran seniman tersebut yang dihasilkan oleh satu seniman.
2. Pameran bersama, hasil karya seni yang dipamerkan memiliki materi yang berbeda antara seniman yang satu dengan lainnya, dihasilkan lebih dari satu seniman yang terdiri dari berbagai cabang seni rupa (dapat berbeda jenis materi, bentuk, teknis, serta jenis aliran).
3. Sifat Materi
   2. Hasil ciptaan langsung, hasil karya seni (dapat berupa patung, kerajinan, lukisan, dll) yang hanya diproduksi satu, tidak digandakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil karya reproduksi, merupakan hasil karya reproduksi atau penggandaan dari karya- karya asli seniman tersebut, terutama seni lukis dan seni grafis.

4. Waktu Pameran

4. Pameran jangka pendek, pameran yang waktu pelaksanaannya kurang dari satu minggu atau temporal.

5. Pameran jangka panjang, disebut juga pameran tetap karena waktu pelaksanaannya lebih dari satu minggu, dapat berlangsung berbulan-bulan.

6. **Persyaratan Galeri** (library.binus.ac.id, 2012)

a. Persyaratan Umum

1. Lokasi yang strategis dan menunjang perancangan galeri. Lokasi yang membuat sirkulasi para pengunjung mudah, terutama jalur darat. Terletak dikawasan perumahan dan perkantoran.

2. Kondisi existing yang sesuai dengan perancangan galeri, terutama pada iklim dan curah hujan yang ekstrim.

b. Persyaratan Khusus

1. Menurut Prinsip Peranan Ruang Galeri

- Proporsi
- Keseimbangan (*balance*)

Variasi ukuran serta keseimbangan model bentuk dan komposisi baik dua dimensi maupun tiga dimensi, harus diimbangi dengan corak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berselang seling dari vinil pameran, ukuran objek, serta teknik pencahayaan.

- Tekanan (*emphasis*)

  Komposisi titik berat haruslah pada objek yang akan dipamerkan.

- Irama (*rythm*)

2. Menurut Bahan dan Koleksi

   Kelompok bahan organik dan anorganik. Bahan organik terbuat dari bahan organik atau langsung mengambil dari alam, sedangkan bahan anorganik yang terbuat dari bahan fabrikasi.

3. Menurut Elemen dalam Ruang

- Elemen Lantai Sebagai Pembentuk Ruang Pamer

  Lantai merupakan elemen horizontal pembentuk ruang. Pada ruang pamer lantai dengan segala perubahannya sangat berperan dalam menciptakan suasana ruang. Menurut Ching (1979), elemen horizontal suatu ruang dapat dipertegas dengan cara meninggikan maupun menurunkan bidang lantai dan lantai dasar. Demikian akan terbentuk ruang yang terpisah. Kesatuan ruang dan kesatuan visual pada ruang pamer yang ada akibat penurunan dan peninggian elemen lantai terhadap keadaan sekelilingnya bergantung pada skala perbedaan ketinggian, yaitu sebagai berikut :

  a. Sisi-sisi bidang tertentu, kesatuan hubungan ruang dan visual dipertahankan maka pencapaian secara fisik mudah ditetapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Beberapa hubungan visual dipertahankan, dan bila kesatuan ruang terputus maka pencapaian secara fisik diharuskan adanya tangga atau *ramp*.

c. Kebutuhan ruang visual atau ruang terputus, maka daerah bidang yang ditinggikan diisolir dari tanah atau bidang lantai dan bidang tanah yang ditinggikan diubah menjadi unsur atap dari ruang dibawahnya.

- Elemen Ceiling sebagai Pembentuk Ruang Pamer

Menurut gardner (1960), langit-langit/ceiling yang sesuai untuk ruang pamer (exibition hall) adalah langit-langit yang sebagian dibiarkan terbuka untuk keperluan ekonomis dan memberikan kemudahan untuk akses terhadap peralatan yang digantung pada langit-langit/ceiling.

Elemen ini merupakan elemen non-struktural yang dapat membatasi pandangan manusia, karena tidak perlu menahan pengaruh-pengaruh cuaca maupun memikul beban. Dan ceiling berfungsi sebagai tempat untuk meletakan komponen yang terkait dengan pencahayaan yang menjadi salah satu faktor penting.

- Elemen Fleksibilitas Pembentuk Ruang Pamer

Flexibilitas can definded as : eaxily changed to suit new condition (Homby,1987) dan dalam Bahasa Indonesia artinya mudah disesuaikan dengan kondisi yang baru. Elemen flexibilitas berarti elemen pembentuk ruang yang dapat diubah untuk menyesuaikan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kondisi berbeda dengan tujuan kegiatan baru yang diwadahi seoptimal mungkin pada ruang yang sama. Flexibilitas dalam perencanaan memiliki beberapa unsur berikut:

a. Efisiensi atau daya guna, dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan sedikit atau tanpa berbagai kesulitan yang ditemui.

b. Efektifitas atau tepat guna, melalui pewadahan fasilitas berdasarkan karakteristik kegiatan dan aktifitas yang diinginkan, sehingga fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal dengan kebutuhan.

4. Menurut Sistem Pencahayaan dan Fleksibilitas Ruang

Adanya cahaya pada lingkungan ruang dalam bertujuan menyinari berbagai bentuk elemen-elemen yang ada di dalam ruang, sehingga ruangan menjadi teramati dan dapat dirasakan suasana visualnya (Honggowidjaja, 2003). Disamping itu, cahaya diharapkan dapat membantu pemakai ruang untuk melakukan kegiatan/aktifitasnya dengan baik dan nyaman.

Sistem pencahayaan yang mendukung sebuah ruang pamer berdasarkan sumber dan fungsinya dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Pencahayaan Alami

Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar matahari memiliki kualitas pencahayaan langsung yang baik. Pencahayaan ini dapat diperoleh dengan memberikan bukaan-bukaan pada ruangan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berupa jendela atau ventilasi bahkan pada langit-langit. Pencahayaan alami dapat mengurangi biaya operasional.

Sinar dan cahaya yang diterima apabila tidak menggunakan shading dan filter hampir 97% mengakibatkan ketidak nyamanan.

Cahaya yang diterima apabila menggunakan shading adalah 80% mengakibatkan ruang nyaman.

Cahaya yang diterima adalah 72% sehingga ruang lebih nyaman.

Gambar 2.1 Penyaringan sinar matahari
Sumber: repository.usu.ac.id/, 2011

b. Pencahayaan Merata Buatan *(general artificial lighting)*

Pencahayaan ini merupakan pencahayaan berasal dari tenaga listrik. Kebutuhan pencahayaan merata buatan disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas akan intensitas cahaya secara luasan ruang.

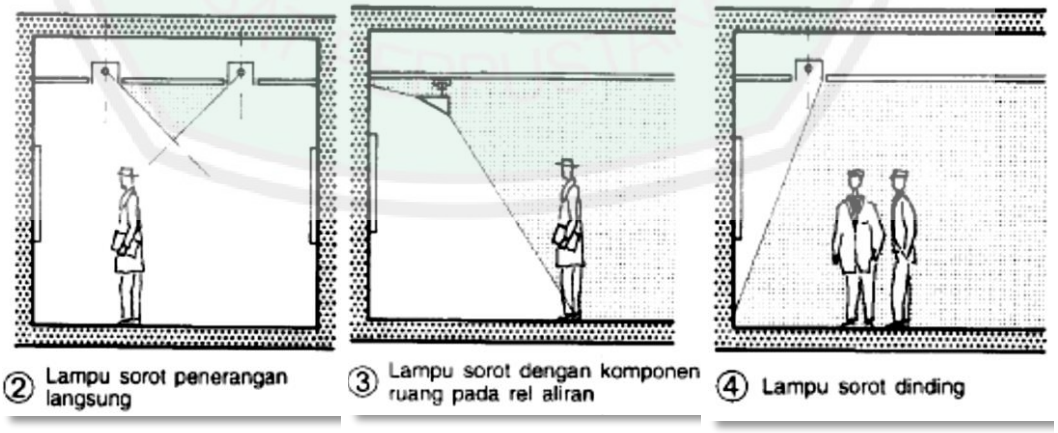

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

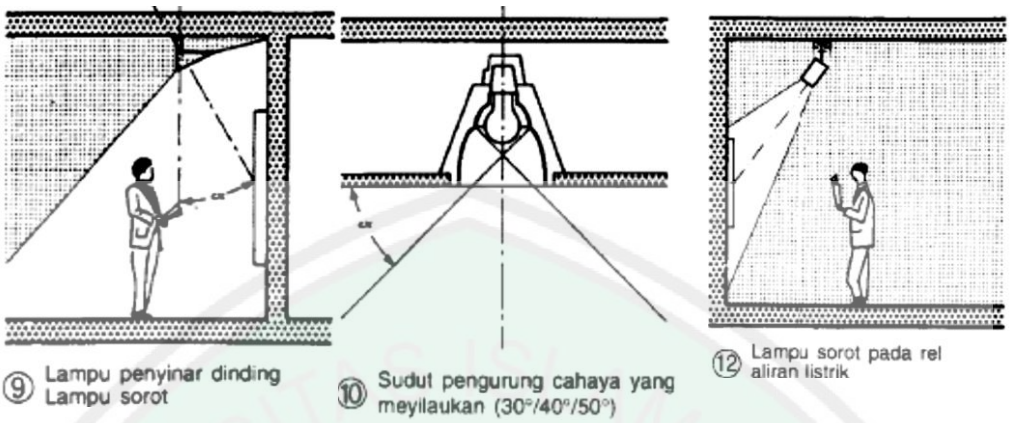

Gambar 2.2 Sistem pencahayaan buatan
Sumber: Neufert, 1996: 131

c. Pencahayaan Objek *(Spothlight)*

Merupakan cahaya yang berasal dari tenaga listrik dan dimaksudkan untuk memberikan penerangan pada objek tertentu pada tempat dekorasi sebagai *point of view* dalam suatu ruang.Intensitas cahaya yang disarankan sebesar 50 lux dengan meminimalisir radiasi ultra violet.

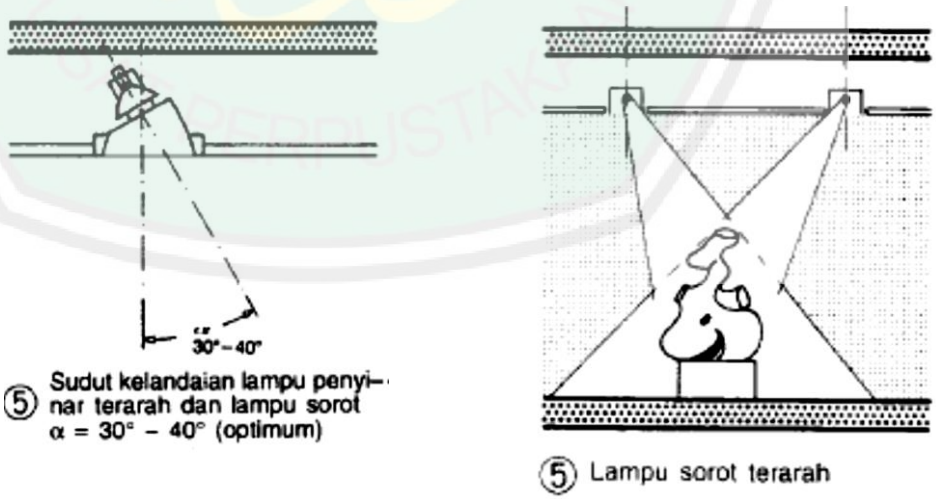

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

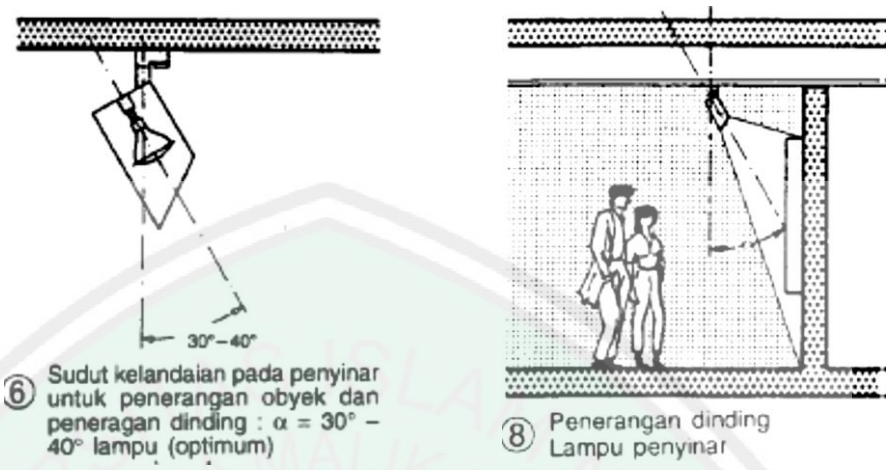

Gambar 2.2 Sistem pencahayaan objek
Sumber: Neufert, 1996: 131

5. Menurut Sirkulasi Ruang

Faktor sirkulasi dalam galeri hampir sama dengan museum, dimana mengantarkan pengunjung untuk memberikan kelayakan dalam memamerkan hasil karya. Pengelola pergerakan jalur dalam suatu kegiatan ruang pameran perlu dilakukan agar memberikan kenyamanan antara objek dengan pengunjung. Hal ini perlu diperhatikan yaitu kecenderungan-kecenderungan sirkulasi yang dibutuhkan pada tempat pengamatan yang relatif kompleks. Menurut Ormbee, 1961, mengungkapkan kecenderungan pengunjung melakukan pergerakan yang bertolak belakang emosional manusia, dan dipengaruhi oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yaitu:

a. Faktor pendorong

Kecenderungan untuk bergerak ke suatu tempat yang memikat, yaitu perubahan tempat, suasana atau bentuk. Kemudian tempat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai kontras kuat dan sesuatu yang aktual adanya kegiatan yang menarik.

b. Faktor Penghambat

Kecenderungan pengunjung yang lelah ketika mengamati, adanya rintangan fisik karena tuntutan atau bahaya. Dan yang perlu diperhatikan dalam sirkulasi yaitu pencahayaan, kelembaban dan suhu. Menurut Ching (2000), faktor yang berpengaruh dalam sirkulasi eksterior maupun interior yaitu pencapaian, aksen pintu masuk, konfigurasi jalur, hubungan jalur dan ruang, bentuk ruang sirkulasi. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konfigurasi jalur yaitu tata urutan pergerakan pengunjung sampai titik pencapaian akhir.
- Aksen pintu masuk yaitu penekanan pada jalur masuk menuju bangunan. Penekanan ini dapat diwujudkan dengan pembayangan, gradasi, proporsi, skala, warna, material, tekstur, bentuk langgam, karakter pintu masuk, sudut kecondongan. Dalam merancang aksen yang terpenting adalah tujuan yang akan dicapai dalam perancangan pintu masuk.
- Hubungan jalur dan ruang dapat difungsikan sebagai fleksibilitas ruang-ruang yang kurang strategis.

6. Menurut Keamanan Objek Bagi Pengunjung

Masalah keamanan sangatlah penting dalam display karena objek koleksi tersebut sangat menarik bagi pengunjung terutama kolektor,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga keamanan harus terjamin. Sistem keamanan menurut pendokumentasian, antara lain :

a. Pencatatan identitas benda koleksi.
b. Pemeriksaan tentang penyakit atau cacat objek.
c. Pemotretan kondisi koleksi baik sebelum dan sesudak konservasi.
d. Catatan bahan kimia yang pernah diaplikasikan.
e. Pemberian nomor inventaris dan pengkartuan yang sistematis pada benda koleksi. Pencatatan yang menyeluruh dalam bentuk formulir. Keselamatan benda-benda koleksi harus diperhatikan, unsur-unsur yang dapat menimbulkan kerusakan antara lain, tumbuhan, kotoran, dan bahkan manusia.

7. Ditinjau dari *Vitrine*

Vitrine merupakan lemari untuk menata benda-benda koleksi. Umumnya untuk tempat memamerkan benda-benda yang tidak boleh disentuh, benda-benda yang mempunyai bentuk yang kecil dan bernilai sehingga dikhawatirkan takur hilang atau dicuri. Bentuk *vitrine* harus memenuhi syarat-syarat berikut:

a. Keamanan koleksi harus terjamin
b. Memberi kesempatan kepada pengunjung agar lebih leluasa melihat koleksi yang ditata di dalamnya. Tinggi rata-rata tubuh manusia Indonesia antara 160cm-180cm, dan kemampuan gerak anatomi leher sekitar 30˚ (gerak ke atas, ke bawah dan ke samping), maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggi *vitrine* sekitar 240cm dengan alas terendah 65cm-75cm dan tebal minimal 60cm.

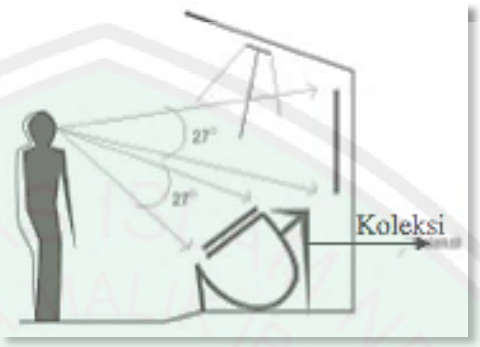

Gambar 2.4 Jarak dan sudut pandang pengamat
(Sumber: Neufert, 2002: 250)

c. Pengaturan cahaya tidak mengganggu koleksi ataupun menyilaukan pengunjung.

d. Bentuk vitrine harus sesuai dengan ruangan yang akan ditempati oleh vitrine tersebut. Menurut bentuknya disesuaikan dengan penempatan, yaitu :

- *Vitrine* dinding, *vitrine* yang diletakkan berhimpit dengan dinding. Dapat dilihat dari sisi samping dan depan, bagian yang tampak diberi kaca, sedangkan yang tidak tampak terhimpit dinding dan tertutup rapat.
- Vitrine sudut, letaknya disudut ruangan. Vitrine ini hanya dapat dilihat dari satu arah saja, yaitu dari depan dan sisi lain melekat pada dinding.
- Vitrine lantai, letaknya agak mendatar di bawah pandangan mata kita. Biasanya untuk menata benda-benda kecil dan harus dilihat dari dekat. Dapat ditempatkan dengan menggantungkannya pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dinding, berdiri sendiri atau bergabung dengan vitrine lainnya. Ukurannya tidak boleh terlalu rendah karena menyulitkan pengunjung untuk melihat koleksi di dalamnya.

- Vitrine tiang, vitrine yang secara khusus ditempatkan di sekitar tiang. Masih tergolong vitrine tengah karena dapat dilihat dari berbagai arah. Vitrine ini dapat dipadukan dengan berbagai variasi sederhana, yang terpenting benda-benda dapat tertampung dan ruangan tampak seimbang dan serasi. (Udansyah, 1980).

8. Ditinjau dari Sarana Penunjang Galeri

   Tempat pertunjukan pada galeri sebagai penambah fasilitas dan tempat rekreatif agar pengunjung galeri tidak merasa jenuh.

9. Pengguna Galeri Seni

   1. Seniman, bertugas memberikan pengarahan, penjelasan, dan mempraktekkan langsung kegiatan membuat karya seni di dalam *workshop*.
   2. Pengunjung atau penikmat karya seni, dapat berasal dari berbagai kalangan dan negara (wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara), galeri seni tidak membatasi pengunjung, galeri seni adalah milik semua orang.
   3. Pengelola adalah sekelompok orang yang bertugas mengelola kegiatan yang berlangsung dan akan berlangsung dalam galeri seni.

10. Klasifikasi Fasilitas

    a. Tempat untuk memamerkan karya *(Exhibition room)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Exhibition room berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan melestarikan benda-benda. Pelestarian yang digunakan dalam ruang koleksi berhubungan dengan kerajinan batik. Contoh pelestarian yang dilindungi dan dipertunjukan, antara lain sejarah batik, koleksi batik, dan lain-lain.

Gambar 2.5 Skema Dimensi dan Perletakan Ruang Galeri
(Sumber: Neufert, 2002: 250)

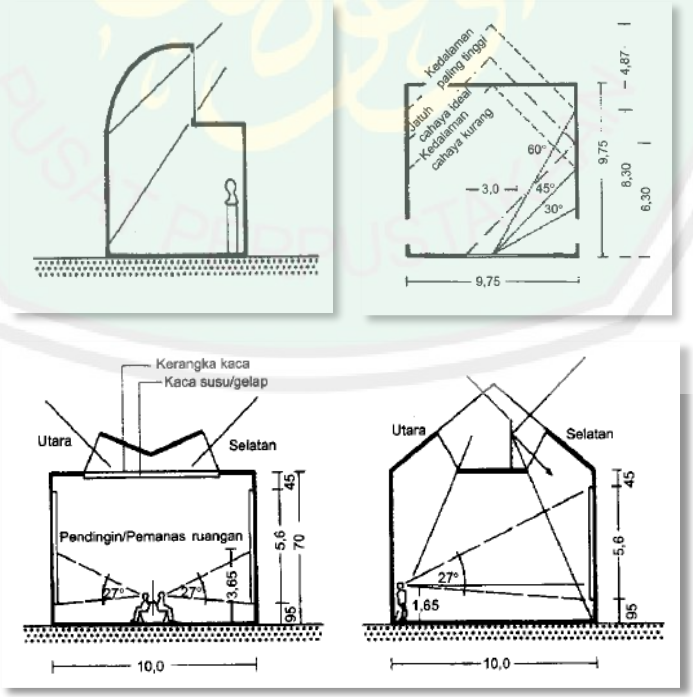

Gambar 2.6 Pencahayaan pada Ruang Galeri
(Sumber: Neufert,2002: 250)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

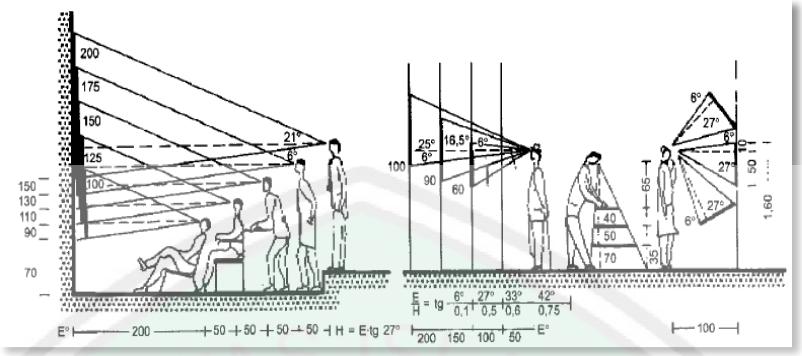

Gambar 2.7 Jarak Pandang Subjek ke objek
(Sumber: Neufert, 2002: 250)

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengkomunikasikan karya seni yaitu sebagai berikut:

1. Standar jarak pengamat terhadap objek lukisan

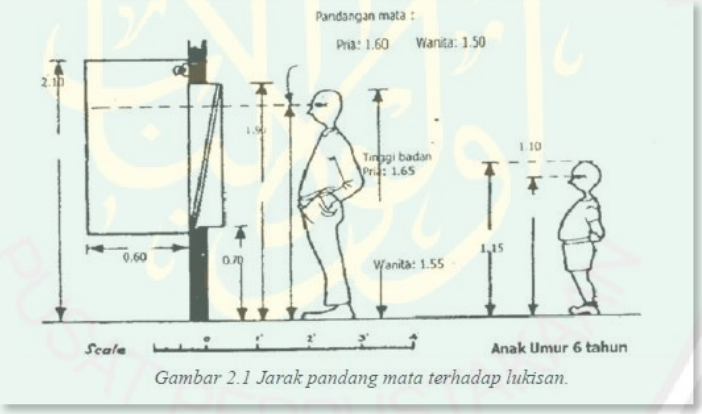

Gambar 2.8 Jarak pandang mata terhadap lukisan
Sumber: repository.usu.ac.id/, 2011

Gambar 2.9 Kemampuan gerak anatomi manusia
Sumber: repository.usu.ac.id/, 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

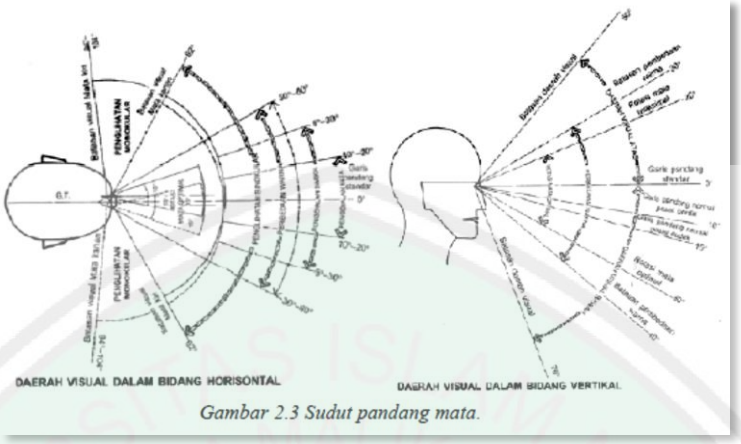

Gambar 2.10 Sudut pandang mata
Sumber: repository.usu.ac.id/, 2011

Pada ruang galeri perlu menentukan sudut pandang yang tepat sehingga pengunjung dapat melihat benda-benda yang dipamerkan dengan jelas dan nyaman. Selain itu perletakan benda juga diatur dan disesuaikan menurut jenisnya.

b. Tempat untuk membuat karya seni *(workshop)*

Workshop berfungsi sebagai tempat untuk pelatihan membuat kerajinan batik tulis Lasem. Pelatihan akan lebih ditekankan pada teknik pembuatan batik tulis.

Tabel 2.1 Dimensi Ruang Tahapan Proses Membatik

No.	Tahapan	Dimensi Ruang
1.	Persiapan	a. Memotong kain 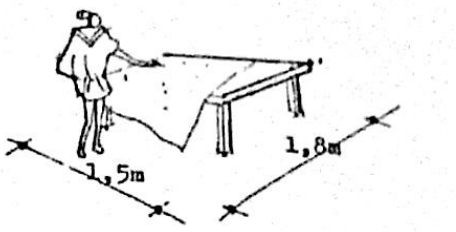 Gambar 2.11 Meja memotong kain Sumber: Hwienawati, 1990

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		b. Menjahit kain 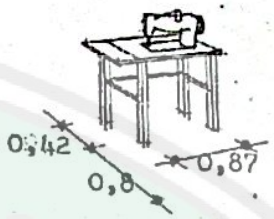 Gambar 2.12 Perabot menjahit kain Sumber: Hwienawati, 1990
2.	Pemolaan	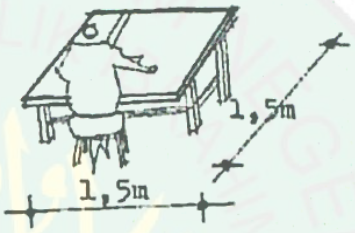 Gambar 2.13 Perabot pemola kain Sumber: Hwienawati, 1990
3.	Pembatikan	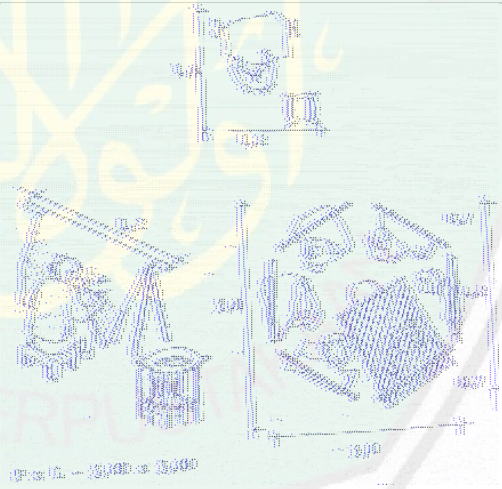 Gambar 2.14 Perabot membatik tulis Sumber: Hwienawati, 1990
4.	Pewarnaan	a. Nyolet dan ngeblok 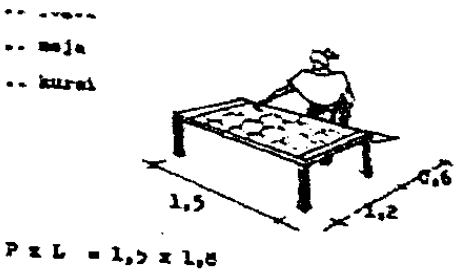 Gambar 2.15 Meja nyolet dan ngeblok Sumber: Hwienawati, 1990

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		b. Mencelupkan kain ke warna 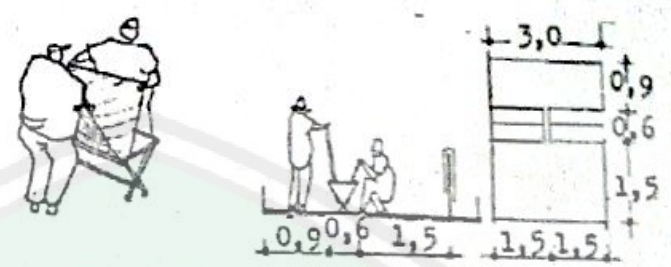 Gambar 2.16 Bak pencelupan warna Sumber: Hwienawati, 1990
5.	Pelorodan	a. Menganji dan ngelorod kain 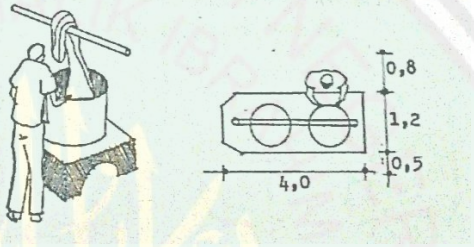 Gambar 2.17 Bak menganji dan melorod kain Sumber: Hwienawati, 1990 b. Ngerok malam dan mencuci kain 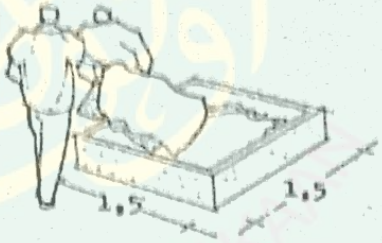 Gambar 2.18 Bak mengerok malam dan mencuci kain Sumber: Hwienawati, 1990 c. Mengeringkan kain 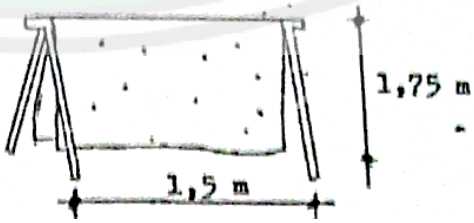 Gambar 2.19 Perabot pengering kain Sumber: Hwienawati, 1990

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tempat untuk mengumpulkan karya seni *(restoration room)*

d. Tempat mempromosikan karya dan sebagai pembelian karya *(auction room)*

e. Tempat untuk berkumpul

f. Tempat pendidikan yang bersifat non-formal (sanggar)

11. Prinsip Perancangan Galeri Seni

Bagian terpenting dalam galeri seni adalah ruang pamer, dalam proses mendesain, ruang pamer perlu mendapatkan perhatian yang khusus, karena ruang pamer merupakan jantung dari museum/galeri seni. Ruang pameran pada galeri seni idealnya dialokasikan bersama-sama atau berdekatan, hal ini akan memfasilitasi perawatan keamanan dan kondisi lingkungan. Pameran membutuhkan kekokohan dari tipe museum atau galeri, contohnya museum atau galeri seni sangat peduli dengan permukaan dari tampilan pada dinding itu juga. Ruang pameran dalam museum/galeri seni mempunyai perbedaan tipologi arsitektural, kualitas cahaya, proporsi ruang, finishing, dan material dapat dibuat pada tiap bagian besar yang natural dan skala dari pekerjaan yang sedang dipresentasikan. Kunci dari mengatur program pameran yang aktif adalah memfasilitasi perubahan dan mempromosikan efisiensi dari instalasi yang ada. Ruang pamer pada museum/galeri seni dapat berupa ruang seperti kamar atau seperti *grand hall* (e-journal.uajy.ac.id, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.20 Contoh Ruang Pamer pada Galeri Seni
Sumber: outoftheboxindonesia.wordpress.com

Terkait dengan perancangan ruang pameran, penataan ruang berarti mengorganisir unsur-unsur, seperti pengamat, karya seni, benda pendukung karya seni dan aksesories ruang dengan tujuan agar ruang tersebut mudah diakses serta nyaman dalam proses interaksi. Ruang pamer memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain benda yang dipajang atau dipamerkan harus benar-benar terlindung dari pengerusakan, pencurian, kebakaran, kekeringan, cahaya matahari langsung dan debu.

Berikut adalah prinsip-prinsip perancangan pada ruang *display*:

a. Desain ruang-lantai dan sirkulasi pengunjung

Ruang menurut konsep teknis dibagi menjadi dua, yakni ruang luar dan ruang dalam, masing-masing ruang memiliki penanganan yang khusus, terutama ruang dalam. Ruang pamer pada museum/galeri seni harus memiliki kondisi visual sekitar yang bersih dan tertata. Hal yang harus diperhatikan dalam penanganan ruang dalam adalah luas ruangan, dinding, plafon, lantai, kusen, langit-langit, pintu, dan jendela. Pada umumnya, tinggi minimum dinding *display* pada museum/galeri seni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah 3,7 meter, untuk kefleksibelan bagi pameran seni, tinggi yang dibutuhkan hingga plafon adalah mencapai 6 meter.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mendesain ruang pamer karya yang terkait dengan *display*, antara lain:

1. Estetika perletakan
2. Hubungan antar karya, menjaga jarak, mencari hubungan yang khas, seperti aliran, gaya, komposisi warna, dan konsep lainnya
3. Penulisan teks dan peletakan label (labelisasi) keterangan karya, seperti ukuran, judul, perupa dll.
4. Intensitas kesadaran tentang bahan yang dipakai dalam karya seni. Selain hal-hal tersebut, masih terdapat metode yang dapat digunakan dalam penataan ruang yang berukuran besar, yaitu mapping atau pemetaan. Metode pemetaan bergantung pada fungsi untuk mengolah sirkulasi dan perjalanan penonton. Dalam ruang juga diperlukan fasilitas lain seperti panel (skesel) atau dinding pembatas bongkar pasang (dinding temporary), agar tidak memunculkan ruang-ruang sisa. Luas minimal dari pembagian dinding temporary adalah sekitar 12-15 meter. Dalam pertimbangan dan penekanan desain pola sirkulasi, dibutuhkan dua pintu keluar untuk semua ruang pameran.

b. Materi karya

Materi karya yang dimaksud adalah sejumlah benda (karya seni) yang dipamerkan. Pemahaman akan materi karya menjadi sangat penting terkait pengetahuan penata ruang, terutama pengetahuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai karya seni yang dipamerkan, pasalnya karya seni dapat berupa pemikiran ilmu, dokumentasi dan konsep warna, kemudian ruangan seperti apa yang akan digunakan atau ditata, maka dari itu penata ruang harus memperhatikan prinsip karya seni, seperti:

1. Bentuk (dimensi)
2. Jasa (seni murni atau seni terapan)
3. Fungsi (personal, sosial, fisikal)
4. Medium (alat, bahan, teknik)
5. Desain (komposisi)
6. Tema (pokok, isi)
7. Style (gaya)
8. Aliran
9. Ukuran karya

Peran kurator menjadi sangat penting dalam menyeleksi dan penerapkan konsep teknis. Dalam penataan materi karya, jarak antar karya dan jarak dengan penikmat merupakan tugas yang berat, perlu diperhatikan terlebih dahulu jumlah materi karya yang dipamerkan mencukupi, dalam arti tidak terlalu banyak atau tidak terlalu sedikit. Penataan materi karya tak lepas pula pada pengelompokan karya yang disajikan, yang dapat digolongkan berdasarkan gaya, aliran, tema, objek, warna atau apapun yang dapat memberi nuansa yang berbeda.

c. Labelisasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembuatan atau pemberian label dalam pameran karya seni kontemporer dalam galeri seni atau meseum adalah sebagai berikut:

- Penyeragaman label
- Penulisan harga pada karya seni kontemporer diletakkan di label yang terdapat dalam karya seni tersebut, namun tidak semua harga dicantumkan dalam label, hal ini disebabkan karena harga karya seni kontemporer tersebut sudah tertera dalam daftar harga (price list) yang dibuat oleh panitia penyelenggara pameran seni kontemporer tersebut.

d. Pencahayaan

Cahaya memegang peranan yang penting dalam suatu museum/galeri seni. Pencahayaan yang menarik terhadap karya seni yang dipamerkan menjadi point plus tersendiri sehingga dapat memberikan daya tarik yang lebih. Cahaya merupakan sebuah bentuk radiasi elektromagnetik yang disebut radiasi. Cahaya yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan manusia adalah cahaya yang berada pada panjang gelombang antara 400-700 nanometer (nm), cahaya ini biasa disebut visible light, cahaya tampak, sedangkan cahaya yang berada pada panjang gelombang dibawah 400 nm disebut cahaya ultraviolet dan yang berada diatas 700 nm adalah cahaya infra merah.

Kerusakan pada hasil karya seni berasal dari ketiga jenis cahaya, sinar ultraviolet serta cahaya tampak dapat menyebabkan perubahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

stuktur kimia materi, sedangkan sinar infra merah dapat menaikkan suhu sehingga memiliki efek membakar, dan sinar tampak.

Jenis cahaya yang umum ditemukan di museum adalah sinar ultraviolet dan cahaya tampak yang berasal dari cahaya matahari (sunlight), cahaya siang (daylight) atau pun cahaya buatan (artificial light) seperti lampu tabung (fluoresens), lampu pijar atau lampu halogen. Cahaya buatan digunakan untuk menerangi pameran, sedangkan sinar matahari langsung tidak akan jatuh pada hasil karya seni yang dipamerkan setiap saat.

Pada koleksi museum kerusakan akibat cahaya karena adanya faktor-faktor sebagai berikut: (www.duniakonservasimuseum.com)

1. Adanya sejumlah cahaya ultraviolet dalam sumber cahaya yang sering disebut nilai UV dengan satuan mikrowatt per lumen (µW/lumen). Nilai ini tergantung dari sejumlah cahaya yang digunakan. Nilai UV tertinggi berasal dari cahaya matahari (sunlight) dan cahaya siang (daylight). Untuk lampu buatan, lampu halogen dan fluoresense memiliki nilai UV yang sedang, sedangkan lampu pijar hampir tidak memiliki kandungan UV dalam cahayanya. Rekomendasi internasional untuk koleksi yang sensitif, seperti lukisan dan cat nilai UV nya harus dijaga agar tetap dibawah 75 mikrowatt/ lumen.
2. Adanya nilai intensitas iluminasi cahaya, yaitu terang tidaknya cahaya yang mengenai koleksi. Nilai ini dinyatakan dalam satuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lux (lumen / cm2). Makin tinggi intensitas cahaya maka nilai lux akan makin tinggi. Sebagai perbandingan nilai 10 lux = cahaya 1 batang lilin. Koleksi yang sangat sensitif seperti tekstil direkomendasikan dibawah 50 lux. Sedangkan koleksi yang tidak terlalu sensitif seperti cat minyak dan gading direkomendasikan tetap di bawah 200 lux. Berdasarkan sensitifitas koleksi terhadap cahaya, terdapat 3 kelompok koleksi, yaitu:

3. Koleksi sangat sensitif, yaitu tekstil, kertas, lukisan cat air, foto berwarna, Kekuatan terhadap cahaya adalah 50 lux untuk 3000 jam pameran / tahun atau 150 lux untuk 250 jam/tahun.
4. Koleksi sensitif; yaitu koleksi cat minyak, foto hitam putih, tulang, kayu. Kekuatan terhadap cahaya adalah 200 lux untuk 3000 jam pameran/tahun.
5. Koleksi kurang sensitif; yaitu koleksi batu, logam, gelas, keramik. Koleksi jenis ini tahan terhadap cahaya.
6. Lamanya waktu paparan cahaya yang bersifat kumulatif pada koleksi, yang akan mempercepat terjadinya kerusakan. Makin sering koleksi terkena cahaya, berarti makin banyak intensitas cahaya yang mengenai koleksi, maka koleksi makin rusak. Perubahan temperatur secara ekstrem perlu mendapatkan perhatian yang khusus, seperti halnya di museum/galeri seni. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penataan lampu pada tata ruangan, antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Lampu harus difokuskan pada objek, kecuali pada kasus tertentu yang memfokuskan lampu pada dinding atau lantai
8. Sudut sekitar 30-45º arah vertikal untuk menciptakan tekanan yang efektif dengan penonjolan dan pola bayangan yang alami
9. Jika memungkinkan menggunakan pencahayaan silang dari arah kiri dan arah kanan atau pencahayaan dari arah depan, dengan tujuan menciptakan penonjolan dan bayangan serta meninggikan bentuk tiga dimensi dari objek
10. Penanganan pencahayaan jangan sampai menyilaukan mata penonton

5. Spotlight harus segera difokuskan kembali apabila lokasi display diubah.

Pada bagian eksterior dapat digunakan pencahayaan dan ruang pencahayaan untuk mendramatisir dan menimbulkan kesan yang megah pada museum/galeri seni.

e. Temperatur

Temperatur rendah lebih baik untuk hasil karya seni yang dipamerkan, yaitu sekitar 20ºC-21ºC. Beberapa museum/galeri seni memperbolehkan transisi yang lambat untuk temperatur dan pengaturan titik kelembaban, dengan lebih mentolerir variasi temperatur daripada variasi kelembababn udara(RH), sehingga temperatur harus diseting lebih daripada RH.

f. Standard ukuran kelembaban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Material dan koleksi karya seni dibuat secara khas dan sangat sensitif terhadap perubahan sekecil apapun pada RH, maka dari itu kelembaban udara yang konstan diperlukan dalam suatu ruang pamer. Kelembaban udara yang direkomendasikan secara konstan, yaitu 50 % RH level per tahun. 50 % merupakan standar yang tinggi, dalam perancangannya desain harus menggunakan ruang lainnya, seperti sirkulasi utama publik dan ruang pada lobi, disamping itu membutuhkan perawatan untuk mengurangi atau menghindari tingkat kebocoran volume udara single.

g. Standard sistem HVAC

Fleksibilitas sangat dianjurkan dalam mendesain museum/galeri seni, pertimbangan terhadap kemungkinan pengembangan pada masa yang akan datang dan penambahan perlatan harus diperhatikan. Ruang dan lokasi yang membutuhkan sistem HVAC harus dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum proses mendesain. Lokasi penempatan unit pengatur udara akan berpengaruh pula pada desain. Lokasi pemasok udara harus jauh dari tempat bongkar-muat barang, jalanan, exhaust restoran, exhaust bangunan, exhaust peralatan dan kimiawi, serta lubang angin dari sistem plumbing bangunan. Sistem HVAC harus mempunyai tenaga listrik darurat untuk mengoperasikan pada saat tidak mendapatkan pasokan tenaga.

h. Pelapis eksterior

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konstruksi dan material dinding dan atap harus mampu menghindari dari panas termal. Dinding eksterior, atap dan lantai harus memberikan perlingdungan berkelanjutan dari uap air. Jendela dan skylight harus dapat mengurangi sinar ultraviolet dan sinar infrared dari cahaya matahari, serta terdapat penghalang cahaya yang kurang baik, sehingga sinar matahari yang masuk ke setiap ruangan pada museum/galeri seni adalah pencahayaan alami yang baik. Jendela yang digunakan adalah jendela yang dapat dikendalikan, selain itu area yang tidak menampilkan hasil karya seni harus memiliki pencahayaan alami dalam jumlah banyak.

2.1.2 Batik

2.1.1.2 Pengertian Batik

Kata "batik" berasal dari bahasa Jawa, dari kata "amba" yang berarti menggambar dan "tik" yang berarti kecil. Seperti misalnya terdapat dalam kata-kata Jawa lainnya yakni "klitik" (warung kecil), "bentik" (persinggungan kecil antara dua benda), "kitik" (kutu kecil) dan sebagainya (Teguh Suwarto, dkk, 1998: 8).

Menurut konsensus Nasional 12 Maret 1996 (Deperindag, tt: 14), bahwa: "Batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang, yang menggunakan lilin batik sebagai perintang".

Pengertian lain dari batik menjelaskan bahwa batik merupakan suatu seni dan cara menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasannya, membentuk sebuah bidang pewarnaan, sedang warna itu sendiri dicelup dengan memakai zat warna bisaa (Endik S, 1986: 10).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa batik merupakan suatu seni menghias kain dengan menggambar pola-pola tertentu di atas kain dengan menggunakan malam.

Secara terperinci, batik Indonesia mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : 1) Cara pembuatannya menurut tehnik pencelupan rintang , 2) Zat perintang adalah lilin batik dengan ramuan khusus. 3) Motif batik mempunyai ciri khas Indonesia yang mana tersusun dari ornamen- ornamen yang memiliki pengertian, keindahan, arti simbolis yang sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia.

1. Teknik Pembuatan Batik

Dahulu, teknik pembuatan batik yang dikenal hanya batik tulis yang dilakukan secara tradisional pada zaman sekarang, namun dengan perkembangan jaman dan teknologi yang canggih dikenal juga batik yang dibuat secara lebih modern. Teknik pembuatan batik, antara lain yaitu:

1. Batik Tradisional

Batik tradisional, atau yang lebih dikenal dengan sebutan batik tulis adalah batik yang dibuat dengan tangan (bukan dengan alat cap) (KBBI, 1989). Pola ulang yang sulit dijumpai pada motif yang sama, misalnya: sejumlah titik atau lengkungan garis, terlihat kurang rapi, namun dari itu menjadi nilai lebih, dan proses pembuatan yang cukup lama dan melibatkan beberapa orang sehingga membuatnya berharga cukup tinggi. Proses pembuatan batik tulis yaitu melalui tahap persiapan, pemolaan, pembatikan, pearnaan, pelorodan, dan penyempurnaan.

2. Batik Modern, yaitu:

   a. Batik Cap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Batik cap adalah batik yang dibuat dengan alat cap (KBBI, 1989). Dalam proses pembuatannya lebih mudah daripada batik tulis, namun dalam pembuatannya tidak dapat membuat motif-motif besar karena ukuran capnya yang terbatas dan pola ulang yang dikerjakan sama, sehingga mengurangi nilai produknya. Proses pembuatan batik cap yaitu melalui tahap persiapan, pencapan (ngowong, nembok), pelorodan, penyempurnaan.

b. Batik Kombinasi

Batik kombinasi (tulis dan cap) merupakan batik yang dibuat untuk mengurangi kelemahan pada batik cap yang tidak dapat membuat motif- motif besar, sehingga memerlukan coretan tangan untuk membuatnya. Dalam proses pembuatannya memerlukan persiapan yang rumit, sehingga efisiensinya rendah sama seperti batik tulis, namun nilai seni produknya sama seperti batik cap. Proses pembuatan batik kombinasi, yaitu melalui tahap persiapan, pemolaan (untuk motif-motif besar), pembatikan (untuk motif-motif besar), pencapan (utuk motif-motif kecil), pewarnaan, pelorodan, dan penyempurnaan.

c. Tekstil Motif Batik

Tekstil motif batik (printing) merupakan batik yang dibuat dengan proses printing dan hanya digunakan motif batiknya saja oleh industri tekstil. Proses pembuatan batik printing tidak sama dengan batik tulis sehingga identitas batiknya tidak terlihat, namun pembuatannya dapat dilakukan dengan cepat dan harganya relatif murah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengertian Batik Tulis

Ditinjau dari etimologi atau asal usul katanya "batik" berasal dari kata "mbat" dan kata "tik" seperti dalam buku bau sastra. Kata mbat dari kata ngembat mengandung arti memainkan, menarik, mengerjakan bersama–sama atau mencoba pukulan dan tik dari kata nitik atau menulis.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia batik adalah "kain yang bergambar (bercorak, beragi) yang pembuatannya dengan cara tertentu (mula–mula ditulis atau ditera dengan lilin lalu diwarnakan dengan tarum dan soga). Iwan tirta seorang desainer batik Indonesia dalam makalahnya yang berjudul "peranan dan pembudidayaan batik di Indonesia" mendefinisakan batik adalah segala macam dekorasi barang bahan tekstil yang memakai proses lilin dan memakai cara pencelupan sebagai proses pewarnaannya. Drs. Hamzuri dalam bukunya Classikal Batik mengatakan, *batik is drawing or a painting or form of writing on cotton cloth applied with the aid off a tool called canting*. Yang artinya batik adalah lukisan atau gambaran pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat yang bernama canting (eprints.uny.ac.id).

Ada beberapa pandangan yang mengelompokkan batik menjadi dua kelompok seni batik, yakni batik keraton (Surakarta dan Yogyakarta) dan seni batik pesisir. Motif seni batik keraton banyak yang mempunyai arti filosofi, sarat dengan makna kehidupan. Gambarnya rumit/halus dan paling banyak mempunyai beberapa warna, biru, kuning muda atau putih. Motif kuno keraton seperti pola panjji (abad ke-14), gringsing (abad 14), kawung yang diciptakan Sultan Agung (1613-1645), dan parang, sertamotif anyaman seperti tirta teja (eprints.uny.ac.id).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Batik tulis dikerjakan dengan menggunakan canthing yaitu alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam (lilin batik) dengan memiliki ujung berupa saluran/pipa kecil untuk keluarnya malam dalam membentuk gambar awal pada permukaan kain. Bentuk gambar/desain pada batik tulis tidak ada pengulangan yang jelas, sehingga gambar nampak bisa lebih luwes dengan ukuran garis motif yang relatif bisa lebih kecil dibandingkan dengan batik cap (eprints.uny.ac.id).

Gambar batik tulis bisa dilihat pada kedua sisi kain nampak lebih rata (tembus bolak-balik) khusus bagi batik tulis yang halus. Warna dasar kain biasanya lebih muda dibandingkan dengan warna goresan motif (batik tulis putih/tembokan). Setiap potongan gambar (ragam hias) yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya (eprints.uny.ac.id).

Berbeda dengan batik cap yang kemungkinannya bisa sama persis antara gambar yang satu dengan gambar lainnya. Waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan batik tulis relatif lebih lama (2 atau 3 kali lebih lama) dibandingkan dengan pembuatan batik cap (eprints.uny.ac.id).

3. Batik Tulis Lasem

Batik Lasem adalah salah satu jenis kain batik yang dihasilkan oleh para pengrajin batik di daerah Kecamatan Lasem dan sekitarnya di Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah. Kain Batik Lasem sendiri telah dikenal luas oleh kalangan pecinta batik, baik di Indonesia maupun di dunia dengan ciri khas warna merah3 dan motif hasil silang budaya Cina – Jawa yang sangat detail, halus dan menawan. Batik Lasem memang merupakan hasil akulturasi budaya akibat kedatangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pedagang dari berbagai tempat yang singgah dan berinteraksi dengan masyarakat lokal di kota pelabuhan Lasem sehingga menciptakan nilai dan produk budaya multikultur (iaincirebon.ac.id).

Pada masa kejayaannya, industri batik Lasem menjadi salah satu tiang penopang ekonomi utama dari hampir seluruh rumah tangga di kota Lasem dan desa-desa di sekitarnya. Sebagai gambaran, dahulu kala diperkirakan sebagian besar (sekitar 90%) dari penduduk di Lasem, khususnya kaum perempuan, bekerja sebagai pengrajin, pengusaha atau pekerjaan lain yang terkait dengan batik. Namun demikian, pada masa sekarang diperkirakan kurang dari 10% penduduk perempuan yang masih bekerja sebagai pembatik (iaincirebon.ac.id).

Ciri khusus Batik Lasem yang tidak akan temui pada batik manapun adalah warna merahnya yang terkenal dengan nama warna abang getih pithik atau warna darah ayam. Warna ini terbuat dari akar mengkudu dan akar jiruk ditambah air Lasem yang kandungan mineralnya sangat khas. Warna ini bahkan tidak dapat dibuat di labolatorium. Selain indah, Batik Lasem juga kuat. Makin dicuci, warnanya makin keluar. Warna merah tersebut telah diakui sebagai warna merah terbaik yang tidak dapat ditiru pembuatannya di daerah sentra batik lainnya. Akibatnya, tidaklah mengherankan jika banyak pengusaha batik di daerah lain (misal: Pekalongan, Surakarta, Yogyakarta, Semarang dan Cirebon) berusaha mendapatkan kain blangko bang-bangan, yaitu kain yang baru diberi pola dasar dan dicelup warna merah pada sebagian motifnya (Fitinline, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Batik dalam Kaitan dengan Angka Kemiskinan di Kabupaten Rembang, Tahun 2003

		Total 4 Kecamatan Asal Pembatik	Kabupaten Rembang
Jml. Usaha Kecil Batik	unit (keluarga)	1,175	1,175
Pra KS + KS-1	keluarga	17,238	54,665
Usaha Kecil Batik / Pra KS + KS-1		6,82%	2,15%
Jumlah Tenaga Kerja Batik	orang	1,596	1,596
Jumlah Penduduk Miskin	orang	63,781	191,230
Persentase Tenaga Kerja Batik terhadap Jumlah Penduduk miskin		2,50%	0,83%
jAnggota Keluarga Pngrajin Batik (asumsi: 4 orang anggota keluarga/ tenaga kerja batik)	orang	6,384	6,384
Persentase Anggota Keluarga Pengrajin Batik Terhadap Penduduk Miskin		10,01%	3,34%

Sumber: Diolah dari BPS, Survey Kesejahteraan Daerah (Susesda) akhir tahun 2003 dan Data Dinas Perindagkop Kab.Rembang tahun 2004

Menurut hasil analisis peneliti IPI (Institut Pluralisme Indonesia) berdasarkan wawancara lapangan dan aneka data sekunder, hal ini diakibatkan oleh banyaknya penutupan usaha yang mengancam kelestarian usaha dan budaya batik Lasem. Diperkirakan jumlah usaha kecil batik Lasem telah merosot tajam dari sekitar 140an buah (tahun 1950an) menjadi hanya 20 buah usaha kecil pada akhir Juli 2006 .

4. Motif Kerajinan Batik Tulis Lasem

Batik Lasem merupakan seni batik tulis gaya pesisiran yang kaya warna dan memiliki ciri multikultural, sebagai akibat akulturasi banyak budaya, khususnya budaya Cina dan budaya Jawa. Dalam batik Lasem mudah dikenali perpaduan warna dan motif hasil silang budaya. Misalnya, motif fauna khas Cina (burung hong atau phoenix, kilin, liong atau naga, ikan mas dan sebagainya) atau motif flora (bunga seruni, delima, magnolia, peoni, sakura dan sebagainya) dikombinasikan dengan motif geometris khas batik pedalaman seperti parang, kawung, jereng dan sebagainya. Silang budaya dalam bentuk kombinasi warna, misal pada batik Tiga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Negeri yang merupakan kombinasi warna khas merah marun (pengaruh budaya Cina), biru (pengaruh budaya Belanda/Eropa) dan soga (pengaruh budaya Jawa). Batik Lasem mempunyai dua corak khas; latohan dan watu pecah. Motif latohan terinspirasi dari tanaman latoh (sejenis rumput laut) yang menjadi makanan khas masyarakat Lasem. Sedangkan motif watu pecah menggambarkan kejengkelan masyarakat Lasem sewaktu pembuatan jalan Daendles yang memakan banyak korban, (www.rembangkreatif.blogspot.com, 2012). Secara umum motif batik tulis Lasem dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Motif Cina, yaitu motif yang dipengaruhi budaya Cina. Motif ini antara lain: burung *hong*, *lok can*, *banji*, *pat sian.*

b. Motif Non-Cina, antara lain: *sekar jagad*, *gringsing*, *pasiran*, *bledak*, *kawung mlati.*

Selain itu, Batik Lasem klasik pun memiliki warna lain dan motif yang khas. Misalnya, batik Bang-bangan (warna merah), Biron (biru), Bang-Biron (merah-biru), es teh atau Sogan (kekuningan), Tiga Negeri (merah-biru-cokelat), dan Empat Negeri atau Tiga Negeri Ungon (merah-biru-soga-ungu). Masing-masing warna memiliki makna dan pemakaian yang berbeda (http://wisata.kompasiana.com, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.3 Macam-Macam Motif Batik Tulis Lasem

No	Nama Motif Batik	Gambar Motif Batik	No	Nama Motif Batik	Gambar Motif Batik
1.	Sekar Jagad		13.	Burung Hong (Phoenix)	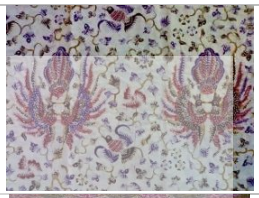
2.	Kendoro Kendiri		14.	Naga (Liong)	
3.	Grinsing		15.	Kijang	
4.	Kricak/Watu Pecah		16.	Kupu-kupu	
5.	Pasiran		17.	Kipas	
6.	Lunglungan		18.	Banji	
7.	Gunung Ringgit		19.	Delapan Dewa	
8.	Pring-pringan		20.	Uang kepeng	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9.	Pasiran Kawung		21.	Bledak Mataraman	
10.	Sido Mukti		22.	Bledak Cabe	
11.	Kawung Mlathi		23.	Latohan	
12.	Ukel				

Tabel 2.4 Motif-motif Batik Tulis Lasem
Sumber: http://wisata.kompasiana.com, 2013

5. Perlengkapan dalam Membuat Batik

Perlengkapan dalam membuat batik terdapat berbagai alat dan bahan yang harus dipersiapkan. Perlengkapan ini untuk menunjang dari pembuatan batik.

Tabel 2.4 Alat-Alat dalam Pembuatan Batik Tulis

No.	Nama Alat dan Bahan	Gambar Alat dan Bahan	Keterangan
1.	Gawangan		Alat ukur kain adalah perkakas yang berfungsi untuk mengukur kain tanpa menggunakan meteran kain.
2.	Wajan		Wajan adalah perkakas yang berfungsi untuk wadah malam yang dipanaskan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.	Kompor		Kompor adalah salah satu perkakas yang berfungsi untuk memanaskan malam agar menjadi cair dan dapat digunakan.
4.	Kain katun halus		Kain merupakan bahan dasar dalam pembuatan batik.
5.	Malam (lilin)		Malam (lilin) adalah bahan yang berfungsi untuk menutup bagian yang tidak diwarna
6.	Pewarna		Pewarna adalah bahan yang berfungsi untuk mewarna.
7.	Canting		alat yang dipakai untuk memindahkan atau mengambil cairan yang khas digunakan untuk membuat batik tulis, kerajinan khas Indonesia.

Sumber: http://wisata.kompasiana.com, 2013

6. Proses Pembuatan Batik Tulis Lasem

Kualitas batik tulis Lasem tidak hanya terletak pada kualitas bahan yang digunakan melainkan lebih terletak pada nilai dan kualitas karya seni yang dihasilkan. Seorang pembatik butuh ketelitian, ketelatenan dan jia seni yang tinggi untuk dapat menghasilkan selembar kain batik. Pengerjaannya yang bersifat manual membuatnya menghabiskan waktu yang lama hanya untuk menyelesaikan selembar kain batik. Bahkan bisa satu minggu atau lebih, tergantung pada tingkat kesulitan motif dan desainnya. Proses pembuatan yang lama dan kerumitan yang dihasilkan membuat batik tulis Lasem cenderung lebih mahal daripada batik printing atau batik cap (www.rembangkreatif.blogspot.com, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses pembuatan batik Lasem tidak berbeda dengan pembuatan jenis batik lain, yaitu melalui tahapan *pengetelan*, *mola*, *nglengkrengi*, *nerusi*, *nembok*, *ngelir*, *nglorot* sampai melipat.

Adapun bahan dan peralatan yang digunakan untuk pembuatan Batik Lasem adalah sebagai berikut :

a. Kain mori putih dengan beragam kualitas dan kain jenis primisima (katun halus)
b. Malam (lilin/wax)
c. Canting
d. Pewarna kimia atau soga
e. Gawangan.

Proses pembuatan batik Lasem secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut : (www.rembangkreatif.blogspot.com, 2012)

a. Mencuci, yaitu kain mori dibersihkan dengan cara direndam semalaman kemudian pagi harinya dicuci sampai bersih.
b. *Nganji* yaitu kain mori putih yang sudah bersih kemudian diberi cairan kanji encer. Tiap potong kain membutuhkan 10-20 gram kanji yang dilarutkan kedalam ½ liter air.
c. *Nglowong* adalah memulai pekerjaan membatik dengan dua tahapan *ngrengreng* yaitu memberi motif dengan menggunakan lilin (malam) pada salah satu penampang atau permukaan kain mori kemudian *nerusi* yaitu permukaan sebaliknya perlu juga digambar lagi atau diblat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. *Nembok* yaitu menutup gambar dengan lilin agar gambar-gambar yang dikehendaki tetap berwarna putih.

e. *Medel* yaitu kain putih yang sudah selesai diklowong atau ditembok kemudian dicelupkan ke dalam bak yang berisi larutan indigo.

f. *Mbironi* yaitu kain yang telah dimedel, agar warna biru yang dikehendaki tetap berwarna biru, maka kain yang putih perlu ditutup dengan lilin atau malam agar jangan sampai tercampur dengan warna lain, kegiatan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan canting.

g. *Nyoga* yaitu kain yang telah selesai di*bironi* (diberi warna biru) kemudian satu per satu dimasukkan ke dalam soga agar mendapat warna coklat.

h. *Melorot* merupakan tahapan pekerjaan akhir yaitu dengan melepaskan semua lilin yang masih tertinggal pada kain.

i. Melipat, yaitu tahapan melipat kain batik sesuai dengan jenis dan ukuran.

j. *Nggebuki* adalah memukul kain-kain batik yang sudah dilipat dengan menggunakan alas dan alat pemukul dari kayu jati sehingga akan menghasilkan batik tulis yang halus dan terlipat dengan rapi dan siap dipasarkan.

2.1 Kajian Tema

2.2.1 Definisi Metafora

Metafora adalah perumpamaan suatu hal dengan sesuatu yang lain. Dalam bidang arsitektur, metafora berarti mengumpamakan bangunan sebagai sesuatu yang lain. Cara menampilkan perumpamaan tersebut adalah dengan memindahkan sifat-sifat dari sesuatu yang lain itu ke dalam bangunan. Pada awal tahun 1970-an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

muncul ide untuk mengkaitkan arsitektur dengan bahasa, menurut Charles Jenk dalam bukunya *"Language of Post Modern"* dimana arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara metafora. Ada tiga kategori metafora: (Antoniades, 1992)

- *Intangible metaphor*; kreasi metafora berangkat dari konsep, ide, kondisi manusia, atau kualitas tertentu (individualitas, kealamiahan, komunitas, tradisi, budaya)
- *Tangible metaphor*; metafora berangkat dari visual atau karakter material (rumah sebagai istana, atap kuil sebagai langit)
- *Combine metaphor*, di mana konseptual dan visual saling menindih sebagai titik keberangkatan desain.

Menurut Charles Jenk, dalam *"The Language of Post Modern Architecture"* metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengmat dari suatu objek dengan mngandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain kerena adanya kemiripan.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Tema

Prinsip-prinsip metafora dalam arsitektur pada umumnya dipakai jika: (http://zahroni.blogspot.com, 2009)

1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Memindahkan pusat perhatian kita dari suatu hal (area of concentration or one inquiry) ke hal yang lain.

2.2.3 Kegunaan Tema

Kegunaan penerapan metafora dalam arsitektur sebagai salah satu cara atau metode sebagai perwujudan kreatifitas arsitektural, yakni sebagai berikut: (http://zahroni.blogspot.com, 2009)

2. Memungkinkan untuk melihat suatu karya arsitektural dari sudut pandang yang lain.
3. Mempengaruhi untuk timbulnya beragai interpretasi pengamat.
4. Mempengaruhi pengertian terhadap suatu hal yang kemuadian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya.
5. Dapat menghasilkan arsitektur yang lebih ekspresif.

2.2.4 Metafora Batik

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini mengambil tema *combine metaphor*. Yang dimaksud dengan pengkombinasian adalah dengan menggabungkan antara *tangible metaphor* (metafora yang dapat diraba/ dapat dirasakan dari karakter visual) seperti pada bentuk akan banyak mengambil dari bentukan batik tulis Lasem yang sudah mengalami modifikasi agar tidah monton, sedangkan untuk *intangible metaphor* akan banyak mengambil dari sifat sifat yang terdapat pada batik tulis Lasem, seperti berani dan multikultur.

Pengambilan aspek *tangible* dan *intangible* akan diaplikasikan sebagai karakter dari bangunan, material yang akan digunakan, dan penggunaan struktur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada bangunan. Barikut ini adalah sintesa tema perancangan yang mengaplikasikan sifat dan bentuk batik:

Tabel 2.5 Prinsip Penjabaran Tema

Combine Metaphor	Penjelasan	Prinsip berdasarkan Tema
Bentuk Batik Lasem	Memiliki bentuk yang dinamis	Kuat, geometris
	Cenderung menggunakan unsur tumbuh-tumbuhan	Banyak menggunakan unsur alam terutama vegetasi
	Mempunyai banyak titik pusat	Menghilangkan kesan adanya permulaan maupun akhir yang konklusif
Sifat Batik Lasem	Berani	Mengedepankan kekuatan pada bangunan
	Mempunyai kesan infinitas	Menggunakan unsur yang mengaburkan
	Multikultur	Dapat mengarahkan pengunjung dengan mudah

Sumber: hasil analisis, 2015

2.2.5 Tinjauan Tema dalam Perspektif Islam

Berdasarkan tinjauan dari tema metafora di atas disebutkan bahwa secara etimologis dapat diartikan sebagai pemakaian kata-kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai gambaran atau makna yang berdasarkan persamaan dan perbandingan. Terkait dengan hal itu banyak sekali ayat alquran yang menjelaskan akan pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan berdasarkan perumpamaannya diantaranya Q.S An-Nahl ayat 13, yang artinya:

"dan (Dia juga mengendalikan) apa yang Dia ciptakan untukmu di bumi ini dengan berbagai jenis dan macam warnanya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran." (An-Nahl: 13)

Allah Ta'ala telah mengingatkan atas tanda-tanda yang ada di langit, Dia mengingatkan atas apa yang Dia ciptakan di bumi, berupa benda-benda yang menakjubkan dan berbagai macam sesuatu, di antaranya binatang-binatang, benda-benda tambang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda mati, dengan berbagai macam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

warna dan bentuknya termasuk kegunaan dan keistimewaannya. Allah SWT memberikan pengetahuan terhadap manusia melalui ibarat-ibarat supaya manusia dapat menghasilkan berbagai karya dan ilmu pengetahuan dengan akal pikiran yang telah Allah SWT karuniakan kepadanya. Maksudnya, tiada yang dapat memahaminya dan merenungkannya kecuali hanya orang-orang yang berilmu, yakni orang-orang yang berfikir yang telah disebutkan ciri-cirinya melalui Q.S Ali Imran : 190-191.

2.2.6 Kesimpulan dari Kajian Objek, Tema dan Integrasi KeIslaman

Tabel 2.6 Kesimpulan dari Kajian Objek, Tema dan Integrasi KeIslaman

OBJEK	TEMA	INTEGRASI	KESIMPULAN
Galeri Batik Tuis Lasem adalah suatu tempat untuk menjaga, merawat, memelihara dan mengkomunikasikan hasil seni dan budaya khas Indonesia terutama batik Tulis Lasem sehingga dapat turut mempromosikan Provinsi Jawa Tengah terutama Kabupaten Rembang.	Metafora Batik Prinsip: Penyatuan unsur sifat dan bentukan batik yang diaplikasikan ke dalam rancangan. Bentuk yang digunakan meliputi: • Pola bentuk yang dinamis • Cenderung menggunakan unsur tumbuh-tumbuhan (vegetasi) • Mempunyai banyak itik pusat Sifat yang digunakan: • Berani • Mempunyai kesan infinitas • Multikultur	Dalam perancangan galeri batik tulis Lasem ini juga mengaplikasikan integrasi dimana di dalamnya terdapat ayat alquran mengenai ciri khas orang yang berakal, yaitu apabila memperhatikan sesuatu, selalu memperoleh manfaat dan terinspirasi oleh tanda-tanda kebesaran Allah SWT, di alam ini.	Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini dirancang untuk lebih mengkomunikasikan adanya batik tulis Lasem kepada masyarakat luas serta sarana untuk perawatan dan pemeliharaan terhadap batik tulis Lasem itu sendiri. Selain itu perwujudan tema metafora kombinasi akan mendukung desain yang rata-rata akan menggunakan bentuk dan struktur yang kuat pada bangunan.

Sumber: hasil analisis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Studi Banding

2.3.1 Studi Banding Tema

Museum of Fruit, Jepang

Berlokasi sekitar 30 km dari Gunung Fuji, Museum of Fruit berada pada salah satu daerah gempa bumi yang paling aktif di dunia. Pusat pengetahuan ini memiliki tiga struktur shell yang terbuat dari baja dengan tinggi sampai 20 meter dan bentang 50 meter yang dihubungkan oleh bangunan bawah tanah. Sebagian dari dome ini dilapisi kaca dan terbentuk dari baja yang berbentuk pipa. Dimensi typical adalah 40 meter dengan bentang 20 meter (www.arup.com). Sebagian dari dome ini dilapisi kaca dan terbentuk dari baja yang berbentuk pipa. Dimensi typical adalah 40 meter dengan bentang 20 meter (www.arup.com).

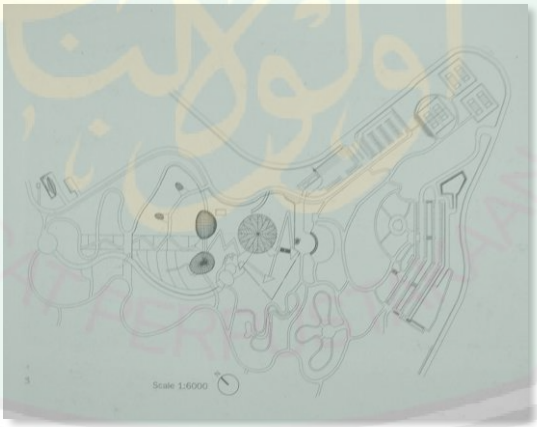

Gambar 2.21 Site plan Museum of Fruit

Kompleks bangunan ini terdiri dari tiga massa utama, yaitu: Fruit Plaza, green house, dan workshop. Ketiga massa ini ditata menyebar seolah-olah berupa bibit yang disebar di sebuah lahan.

Bangunan ini menghadirkan sifat-sifat buah dan bibit dalam bentuk bangunan. bukan hanya bentuk bibit dan buah yang dimunculkan pada bentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

arsitektural bangunan ini, tetapi juga sifat-sifatnya. Hal ini yang membuat bangunan ini dikatakan memiliki tema metafora. Sifat buah dan bibit yang diambil tersebut sesuai dengan fungsi bangunan, yaitu sebagai museum buah-buahan. Jadi dalam pencapaian ide bentuknya Itsuko Hazegawa mentransfer sifat-sifat buah dan bibit ke dalam bangunan.

Gambar 2.22 Penerapan combine metaphor pada bentuk bangunan Museum of Fruit

Pada Museum of Fruit, perancang mentransfer sifat-sifat dan bentuk dari bibit-bibit dan buah-buahan serta tumbuh-tumbuhan yang lain. Itsuko Hazegawa berusaha menampilkan metafira dari kekuatan sera perbedaan buah-buahan, sebuah landscape purba yang tersembunyi dalam jiwa manusia.

Kategori tangible metaphor terlihat pada penggunakan bentuk bibit-bibit yang berbeda yang disebar ke tanah dalam penampilan keseluruhan kompleks bangunannya, termasuk dalam menemukan bentuk denah dari tiga massa utama. Sedangkan kategori intangible metaphor tampak pada gambaran sebuah bibit yang kemudian tumbuh menjadi pohon yang besar yang ditampilkan ke dalam salah satu masa yaitu fruit plaza. Kemudian dia menampilkan kenangan akan matahari tropis di mana bibit berkecambah pada green house. Dia juga menggambarkan dunia gen buah-buahan ke dalam rancangan exhibition hall. Kekuatan bibit digambarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam workshop, cerita buah-buahan tampak pada museum, sementara kekayaan hubungan budaya dan sejarah antara manusia dan buah bisa disimbolkan dengan cara menyebarkan lahan bibit dan menjadi makmur dalam lingkungan tertentu serta pencampurannya bisa dilihat sebagai metafora hidup berdampingan dengan damai pada daerah yang bermacam2 di dunia, simbiosis manusia dan binatang, dan pemeliharaan alam. Tampilan keseluruhan bangunan merupakan "new age village".

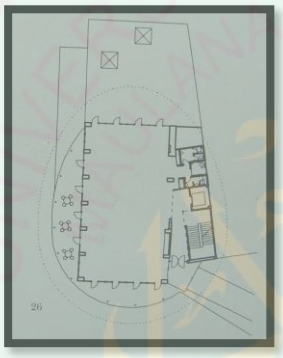

Gambar 2.23 denah lantai 1 shop

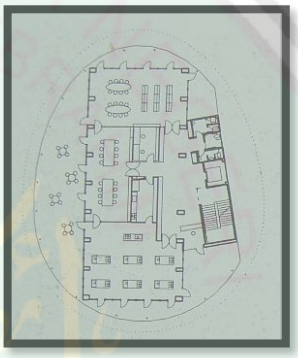

Gambar 2.24 denah lantai 2 shop

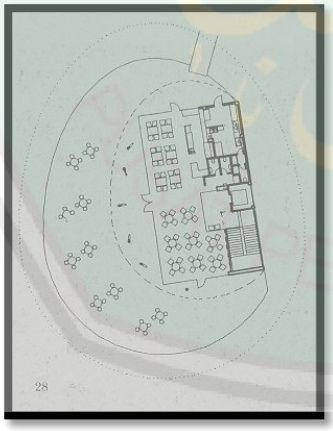

Gambar 2.25 denah lantai restaurant

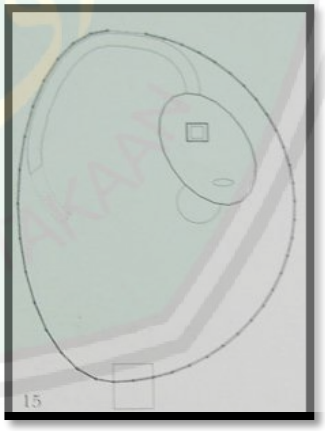

Gambar 2.26 Denah lantai 1 tropical greenhouse

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

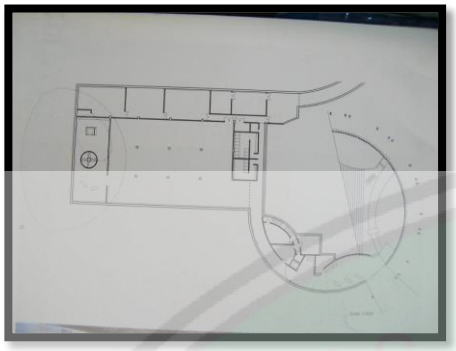

Gambar 2.27 denah gallery

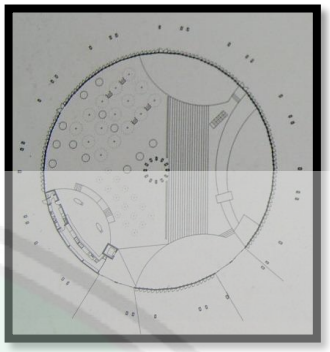

Gambar 2.28 denah plaza

Gambar 2.29 denah basement office

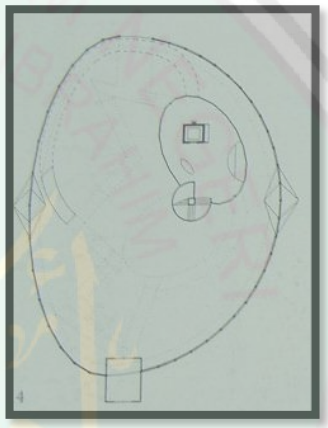

Denah lantai 2.30 tropical greenhouse

Bila dilihat dari interiornya, dapat dilihat bahwa fruit plaza merupakan sebuah pohon besar yang menaungi pohon-pohon kecil, dan kolomnya tampak seperti bantang pohonnya. Pada workshop ada yang mengatakan sepeti buah dan adapula yang menatahan seperti biji. Untuk greenhouse, ada yang melihatnya sebagai matahari, tapi adapula yang melihatnya sebagai buah semangka yang dibelah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.31 Interior fruit plaza. Bangunan ini sebagai pohon besar kolom sebagai batangnya

Gambar 2.32 Tropical Greenhouse dan Workshop

Gambar 2.34 tempat informasi dan kanopi seperti bibit yang melayang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.35 contoh display pada Museum of Fruit

2.3.2 Studi Banding Objek (Galeri)

Galeri Nasional Indonesia

a. Ruang Lingkup Galeri Nasional Indonesia

Galeri Nasional Indonesia merupakan lembaga kebudayaan yang gagasannya sudah direncanakan sejak lama, diaali dengan pendirian Wisma Seni Nasional yang berkembang pula sebagai Pusat Pengembangan Kebudayaan. Gagasan ini untuk sebagian diwujudkan dengan pembangunan Gedung Pameran Seni Rupa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (23 Februari 1987) sebagai sarana kegiatan seni rupa. Akhirnya setelah diperjuangkan secara intensif sejak tahun 1995, baru terealisasi pada tanggal 8 Mei 1998 di Jakarta dan setahun kemudian diresmikan secara formal fungsionalisasinya pada tanggal 8 Mei 1999 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Yuwono Sudarsono (http://galeri-nasional.or.id/, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

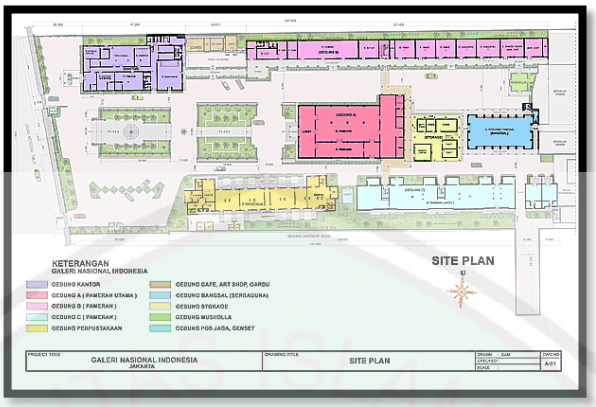

Gambar 2.36 Site Plan Galeri Nasional Indonesia
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

Gambar 2.37 Galeri Nasional Indonesia
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

b. Koleksi

Galeri Nasional Indonesia terletak di jalan Medan Merdeka Timur No. 14, Jakarta Pusat. Galeri Nasional indonesia menyimpan, menghimpun dan memamerkan karya seni rupa seperti lukisan, sketsa, grafis, patung, keramik, fotografi, seni kriya dan seni instalasi para seniman baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Saat ini Galeri Nasional indonesia memiliki sekitar 1785 koleksi karya seniman Indonesia dan mancanegara, antara lain; Raden Saleh, Hendra Gunawan, Affandi, S. Sudjojono, Basoeki Abdullah, Barli Sasmitawi Nata, Trubus, Popo Iskandar, Ahmad Sadali, Nashar, Soedarsono, Sunaryo, Amrus Natalsya, Hardi, Heri Dono, Dede Eri Supria, Ivan Sagita, FX. Harsono, Lucia Hartini, Irlantine

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karnaya, Hendrawan Kanaryo, Nyoman Gunarsa, Made Wiyanta, Ida Bagus Made, I Ketut Soki, Wassily Kand insky (Rusia), Hans Hartung (Jerman), Victor Vassarely (Hongaria), Sonia Delauney (Ukraina), Pierre Saulages (Parncis), Zao Wou Ki (China). Selain itu terdapat karya seniman dari sudan, India, Peru, Cuba, Vietnam, Myanmar dan lain-lain (http://galeri-nasional.or.id/, 2015).

c. Fasilitas

1. Ruang Pameran

Pameran yang diselenggarakan di Galeri Nasional Indonesia terdiri dari: Pameran Tetap, Pameran Temporter dan Pameran Keliling. Gedung pameran yang tersedia, terdapat 4 (empat) gedung, yaitu: Gedung A (1.350 M²), Gedung B (2.800 M²), Gedung C (750 M²) dan Gedung D (600 M², biasanya digunakan sebagai tempat workshop, pameran terbuka dan pertunjukan seni). Masing-masing gedung/ruang dikhususkan untuk memajang karya seni rupa modern dan kontemporer, seperti; Lukisan, patung, kria, grafis, fotografi, instalasi, seni media baru, dan lain-lain.

- Ruang Pameran Tetap

Ruang pameran tetap berada di Gedung B (luas 1400m^2).

Gambar 2.38 Gedung Pameran Tetap
Sumber: (http://galeri-nasional.or.id/, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

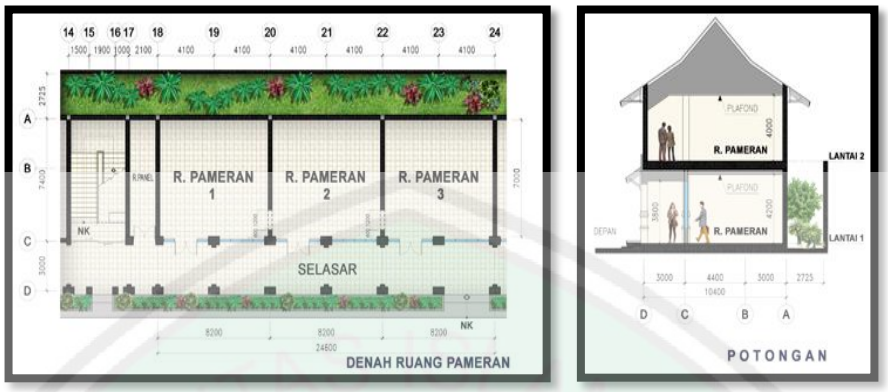

Gambar 2.39 Denah dan potongan
Sumber: (http://galeri-nasional.or.id/, 2015)

- Ruang Pameran Temporer

  Ruang pameran temporer berada di Gedung A dengan luas 1350 m^2 dan menampung hingga 150 karya.

Gambar 2.41 Tampak Depan Gedung A
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.42 Denah dan Potongan Gedung A
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

Gedung C dengan luas 840m^2 dan berkapasitas 100 karya.

Gambar 2.43 Tampak dan Denah Gedung C
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

2. Ruang Seminar

Galeri Nasional Indonesia memiliki fasilitas ruang seminar (serba guna) untuk mendukung kegiatan seminar, diskusi pembahasan karya seni rupa. Kapasitas ruang seminar ini dapat menampung sekitar 200 orang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), agar suasana seminar atau diskusi terasa nyaman.

Gambar 2.44 Ruang Seminar Galeri Nasional Indonesia
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

3. Perpustakaan Kebudayaan

Perpustakaan kebudayaan memiliki berbagai macam buku maupun bahan tulisan serta koleksi lainnya untuk menambah wawasan tentang seni dan kebudayaan. Koleksi perpustakaan meliputi buletin, selebaran maupun kliping yang berhubungan dengan dokumetasi khasanah kebudayaan, khususnya yang berhubungan dengan seni rupa (http://galeri-nasional.or.id/, 2015).

Gambar 2.45 Tampak edung Perpustakaan GNI
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.46 Interior Perpustakaan GNI
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

4. Laboratorium

Pekerjaan konservasi-restorasi dilakukan pada Laboratarium Konservasi dengan fasilitas penerangan lampu polikhromatis dan ultra-violet. Bersikulasi udara, ber- AC, dan dialiri air distilasi. Laboratarium ini juga dilengkapi tabung-tabung gelas yang berfungsi sebagai wadah atau alat ukur/ analisa, alat-alat ukur elektronik dan komputer pendukung untuk analisa dan simulasi pekerjaan teknis mekanis. Alat mikrokopis, alat kontrol klimotologi, ruang fumigasi serta alat pendingin untuk membasmi jamur atau serangga juga melengkapi laboratorium ini. Para tenaga terlatih kami siap melayani anda secara profesional (http://galeri-nasional.or.id/, 2015).

Gambar 2.47 Ruang Laboratorium dan Kegiatannya
Sumber: http://galeri-nasional.or.id/, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Gambaran Umum Lokasi

Lokasi perancangan terletak di Jl. Sunan Bonang, kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang dengan luas total 12.360 m2 atau 1,2 ha. Lokasi ini dipilih karena kawasan sesuai dengan RTRWnya lahan ini diperuntukan sebagai Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp). Perkotaan Lasem sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Lasem, pusat permukiman, pusat perkembangan, perdagangan dan jasa, perikanan dan kelautan, perhubungan laut, pertanian dan kehutanan, industri, pertambangan dan pariwisata. PKLp Lasem saat ini sekitarnya telah menjadi simpul dan pusat pelayanan terhadap wilayah kecamatan sekitarnya dan ke depan mempunyai peran strategis menjadi pusat pertumbuhan ekonomi wilayah utara bagian tengah Kabupaten Rembang. Site ini berjarak 13 KM dari pusat kota. Akan tetapi tapak ini berada daerah strategis yang menjadi pusat kecamatan. Selain itu site juga berada di kawasan jalan nasional sehingga pencapaian ke tapak terhitung mudah.

Gambar 2.48 Gambaran umum lokasi
Sumber: Google Map, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODE PERANCANGAN

Metode perancangan merupakan sebuah proses yang harus dilakukan dalam perancangan, yang di dalamnya terdapat langkah-langkah dalam perancangan. Sebelum lebih jauh lagi, untuk memulai perancangan dibutuhkan suatu permasalahan atas fenomena-fenomena yang terjadi, untuk dijadikan ide sebuah rancangan.

Lebih jauh lagi, tahap yang dilakukan setelah mendapatkan ide perancangan antara lain:

1. Pengumpulan data, yang berisi tentang data eksisting tapak beserta segenap potensi dan permasalahan. Kemudian studi literatur objek/ tema sejenis.
2. Analisis, merupakan pengamatan, pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria, sehingga menghsilkan alternatif-alternatif solusi spesifik berdasarkan objek, tema, dan tapak yang analisis bersifat ilmiah.
3. Sintesis/ konsep, adalah hasil penyatuan kriteria-kriteria dalam analisa, simpulan pemilihan solusi terbaik, yang bersifat kreatif dan inovatif.
4. Drawing, yang di dalamnya adalah sebuah penuangan konsep ke dalam gambar, memiliki kekuatan konsep dan kejelasan komunikasi melalui gambar (informatif).

Untuk lebih jelasnya, berikut uraian terhadap rancangan yang digunakan dalam proses perancangan galeri batik tulis di Lasem, Rembang:

3.1 Pencarian Ide Perancangan

Ide perancangan ini muncul dikarenakan tidak adanya tempat untuk mewadahi, menjaga dan melestarikan potensi kesenian seni dan budaya batik tulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada di Lasem. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah wadah yang mampu menampung potensi seni dan budaya yang ada dan akhirnya perancangan ini dapat menjadi sebuah *icon* bagi Kabupaten Rembang. Galeri Batik Tulis ini nantinya diharapkan mampu menjadi sebuah wadah bagi pengembangan kesenian tradisional daerah Lasem dan dapat memperkenalkan batik tulis ke berbagai daerah di Indonesia.

3.2 Identifikasi Masalah

Kurangnya perhatian masyarakatakan seni budaya batik yang menjadi ciri khas daerah di Kabupaten Rembang terutama Lasem, sehingga menumbuhkan suatu keinginan untuk membuat wadah yang bisa menampung dan melestarikan batik tersebut.

3.3 Tujuan Perancangan

- Dapat menghasilkan sebuah rancangan Galeri Batik Tulis di Lasem.
- Menciptakan rancangan Galeri Batik Tulis dengan tema *Combine Metaphore* yang sesuai dengan nilai-nilai keIslaman.

3.4 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan dataprimer maupun sekunder yang berkaitan dengan objek yang diambil. Data-data ini dintaranya yaitu:

3.4.1 Studi Literatur

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan tema dan konsep tentang perancangan objek Galeri Batik Tulis,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti data tentang hal-hal yang berkaitan dengan galeri, seni batik tulis, dan hal-hal yang berkaitan dengan literatur tentang tema *Combine Metaphore.*

3.4.2 Studi banding

Studi banding diperlukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tema rancangan yang dipilih. Metode ini dilakukan dengan mengambil unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding yang dipilih. Studi banding dipilih sesuai objek rancangan dan tema yang telah ditentukan dalam perancangan ini. Studi banding objek dan tema dilakukan dengan cara menganalisa beberapa referensi yang didapat dari internet ataupun buku terkait.

3.5 Analisis

3.5.1 Kawasan

Analisis kawasan adalah analisa dalam pemilihan lokasi rancangan, pertimbangan pemilihan lokasi, potensi lokasi, dan kondisi lokasi. Tujuan analisa kawasan adalah untuk menyesuaikan potensi objek yang akan dirancang dengan kondisi kawasan sekitarnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam merancang.

3.5.2 Tapak

Analisa tapak membahas tentang analisa kondisi lingkungan sekitar dari berbagaiarah dan kondisi tapak. Analisa tapak juga mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- Batas dan bentuk tapak
- Potensi tapak
- Kebisingan
- Pencapaian tapak dan sirkulasi kendaraan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Orientasi terhadap matahari
- Pencahayaan
- Angin dan penghawaan

3.5.3 Fungsi

Analisa fungsi membahas tentang fungsi primer dan sekunder serta penunjang dari perancangan Galeri Batik Tulis. Setelah adanya analisa fungsi, maka selanjutnya dapat menentukan analisa pengguna.

3.5.4 Pengguna

Analisa pengguna ini membahas tentang siapa saja yang bisa menggunakan rancangan ini dan kegiatan apa saja yang ada dalam perancangan, sehingga akan muncul analisa aktivitas serta menghasilkan analisa ruang.

3.5.5 Aktivitas

Analisa aktivitas membahas beberapa hal yang berkaitan dengan segala keadaan yang terjadi dalam objek dimulai dari kegiatan pengunjung maupun pengelola.

3.5.6 Ruang

Analisa ruangmembahas tentang ruang-ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan. Analisa ruang ini merupakan hasil dari analisa fungsi, aktivitas, dan pengguna.

3.5.7 Bentuk

Analisa bentuk in membahas tentang alternatif-alternatif bentuk bangunan dan bentuk tatanan masa. Analisa ini berfungsi untuk mengetahui bentukan – bentukan apa yang bisa dipakai dan sesuai dalam perancangan ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5.8 Struktur

Analisa struktur membahas tentang alternatif struktur apa ang dapat digunakan dalam perancangan Galeri Batik Tulis.

3.5.9 Utilitas

Analisa utilitas membahas tentang penentuan alternatif-alternatif tata letak utilitas yang sesuai dengan objek rancangan.

3.6 Konsep/ Sintesis

Dari berbagai hasil tersebut maka muncul beberapa alternatif solusi rancangan yang akan dipilih sebagai konsep rancangan. Kesimpulan dari analisis di atas, maka dimunculkan konsep yang tidak jauh beda dengan analisis tersebut, diantaranya konsep dasar, tapak, ruang, bentuk, struktur, dan utilitas. Kemudian berbagai konsep tersebut digunakan hingga proses perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7 Sistematika Rancangan

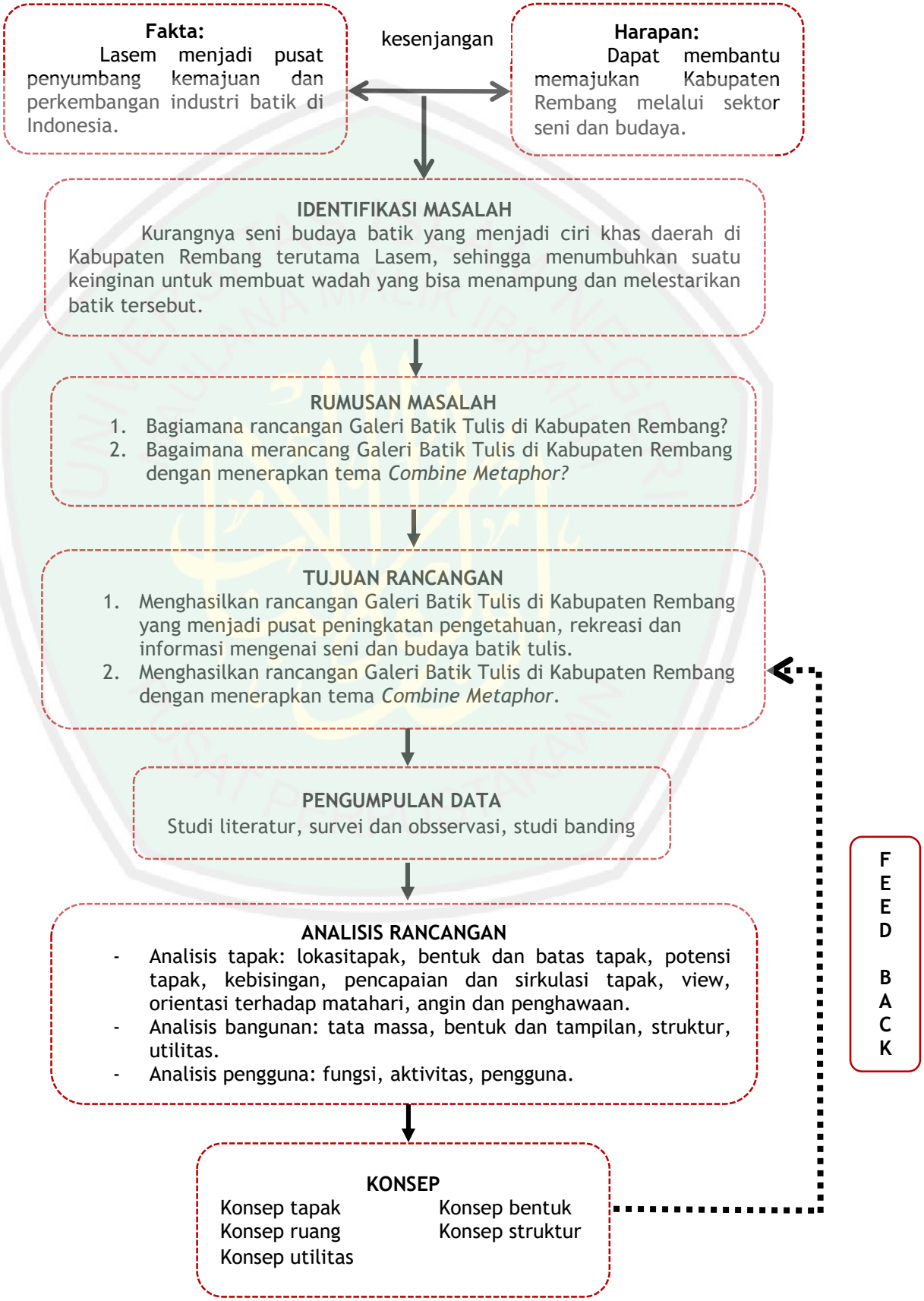

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV ANALISIS

Analisis merupakan suatu tahapan dari pengolahan data perancangan yang prosesnya melalui pengamatan dan pemilihan berdasar kriteria-kriteria untuk menghasilkan alternatif pada objek rancangan. Analisis meliputi analisis fungsi, analisis bentukdan tampilan, analisis kawasan dan tapak.

4.1 Analisis Pemilihan Lokasi

Analisis pemilihan lokasi digunakan untuk menguji kelayakan/ kesesuaian lokasi site sebagai tujuan desain yang akan dilakukan, sehingga mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna, serta dapat mengoptimalkan sumber daya site.

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Site

No.	Kriteria Site	Faktor yang Berpengaruh
1.	Lahan	Lahan berada di Jl. Sunan Bonang kecamatan Lasem kabupaten Rembang dengan luas total 12.360 m2 .
2.	Peruntukan	Sesuai dengan RTRWnya lahan ini diperuntukan sebagai Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp). Perkotaan Lasem sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Lasem, pusat permukiman, pusat perkembangan , perdagangan dan jasa, perikanan dan kelautan, perhubungan laut, pertanian dan kehutanan, industri, pertambangan dan pariwisata. PKLp Lasem saat ini sekitarnya telah menjadi simpul dan pusat pelayanan terhadap wilayah kecamatan sekitarnya dan ke depan mempunyai peran strategis menjadi pusat pertumbuhan ekonomi wilayah utara bagian tengah Kabupaten Rembang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.	Pencapaian	Site ini berjarak 13 KM dari pusat kota. Akan tetapi tapak ini berada daerah strategis yang menjadi pusat kecamatan. Selain itu site juga berada di kawasan jalan nasional sehingga pencapaian ke tapak terhitung mudah.
4.	Kondisi lingkungan	Pada sisi selatan dan timur tapak terdapat jalan utama jalur pantai utara sehingga terjadi kebisingan berlebih pada bagian tersebut.
5.	Utilitas	Listrik dan telekomunikasi Letaknya yang berada di pusat kecamatan, listrik dan telekomunikasi pada site sudah terpenuhi. 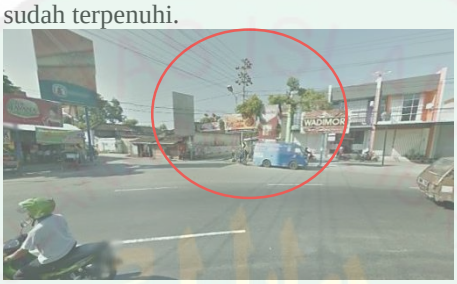 Air bersih Pada tapak air bersih didapatkan dari air tanah (sumur) dan air PDAM Drainase Saluran drainase pada site merupakan saluran bawah tanah

Sumber: Hasil analisis, 2016

4.2 Analisis Potensi Kawasan

Analisis ini berfungsi untuk mengolah lebih lanjut data (terutama data ruang) untuk mendapatkan aspek-aspek yang perlu/ berpengaruh pada rancangan.

Tabel 4.2 Analisis SWOT

Aspek Analisis	**Internal**		**External**		**Dampak terhadap rancangan**
	Strenght	Weakness	Opportunity	Treath	
Fisikal - **Tanah**		Tanah bergerak			Diperlukan analisis struktur untuk mengatasi pergerakan tanah yang berdampak pada bangunan
- **Topografi**	Kondisi topografi relatif datar, yaitu 0-40%				Tidak memerlukan *cut and fill* karena tanah tergolong tanah datar, akan tetapi bangunan akan terkesan monoton

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Geologi	Termasuk tanah bahan galian golongan C berupa andesit				
- Hidrologi	Terdapat air tanah				Perlu sistem pompa sesuai muka air tanah pada analisis utilitas dan analisis besarang ruang untuk R. ME
- Iklim				Curah hujan relativ jarang dengan temperatur rata-rata 28° C-33° C dan suhu terendah 22° C. Jumlah ujan mencapai 153 hari/ tahun dengan curah hujan rata-rata 1500mm/ tahun.	Suhu yang tinggi dan curah hujan yang rendah menjadikan bangunan mebutuhkan penanganan khusus untuk mengatasi masalah suhu yang ada pada site sehingga memerlukan analisis iklim dalam perancangannya.
Biological **- Vegetasi**	Terdapat beberapa pohon puring pada tepi jalan utama site				Diperlukan analisis vegetasi untuk menambahkan vegetasi yang ada pada tapak.
Budaya **- Land use**			Sebagai Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLP)		
- Utilitas	Sudah terdapat jaringan listrik dan telekomunikasi				Jaringan listrik dan telekomunikasi yang sudah ada dapat digunakan pada bangunan, terutama pada sistem utilitasnya
- Sirkulasi			Sebelah utara dan timur tapak terdapat jalan nasional yang	JLU yang ramai dan macet di saat-saat tertentu menyebabkan sirkulasi dari	Membuat analisis sirkulasi dan pencapaian pada tapak sehingga pengunjung dapat dengan mudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			menghubungkan antar provinsi, sedangkan sebelah selatan dan barat terdapat gang kecil sebagai akses dar jalan raya ke perumahan penduduk	dan menuju tapak sedikit terganggu	keluar masuk lokasi.
- **Sensori (kualitas visual, kebisingan)**				Kebisingan pada tapak berasal dari selatan dan barat tapak dikarenakan tapak berada di jalur lintas utara. View di sekeliling tapak merupakan area padat perumahan warga dan kawasan pertokoan.	Diperlukan analisis kebisingan dan analisis view untuk mengatasi

Sumber: Hasil analisis, 2016

4.3 Ide Dasar Rancangan

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini menggunakan tema *Combine Metaphor*. Prinsip-prinsip yang dipakai dalam metaforalah yang digunakan dalam ide dasar perancangan, yaitu:

1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
3. Memindahkan pusat perhatian kita dari suatu hal (*area of concentration or one inquiry*) ke hal yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prinsip mencoba atau berusaha untuk melihat objek seakan-akan sesuatu hal yang lain digabung dengan prinsip memindahkan pusat perhatian dari suatu hal (*area of concentration or one inquiry*) ke hal yang lain karena kedua prinsip ini memiliki fokus yang sama terhadap bangunan, yaitu berusaha untuk menciptakan bangunan yang seakan-akan adalah sesuatu hal yang lain. Jadi dalam perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini menerapkan 2 prinsip di dalamnya, yaitu:

1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat atau memindahkan suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.

4.4 Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan fungsi bangunan. Analisis fungsi menghasilkan 3 klasifikasi fungsi, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang.

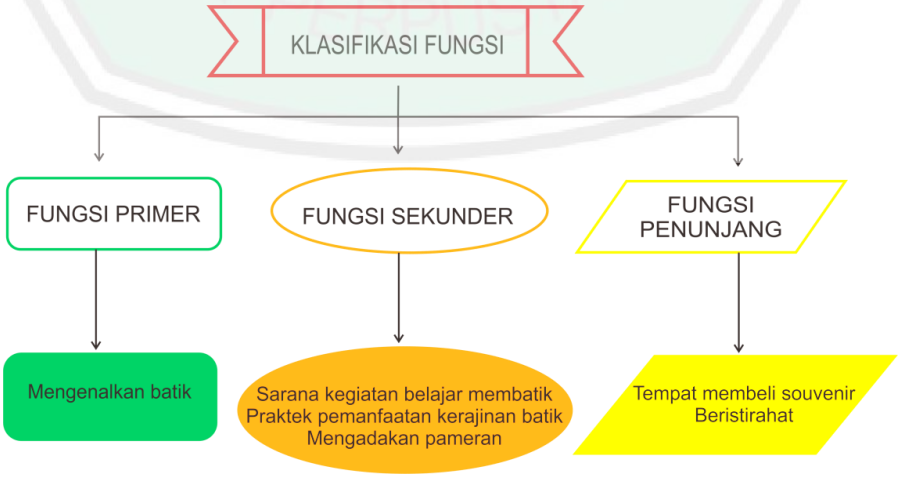

Bagan 4.1 Klasifikasi Fungsi
Sumber: Hasil Analisis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Fungsi Primer

Fungsi primer merupakan kegiatan utama yang dibutuhkan dalam suatu rancangan. Pada perancangan galeri batik tulis Lasem yang merupakan fungsi utamanya adalah mengenalkan batik tulis Lasem kepada khalayak ramai. Pengenalan batik di sini pengunjung dihadapkan dengan melihat dokumentasi batik, membaca buku tentang batik, menonton film sinematik.

2. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan kegiatan yang muncul untuk medukung terlaksananya kegiatan primer dalam suatu rancangan. Pada perancangan galeri batik tulis Lasem ini yang merupakan fungsi sekunder yaitu kegiatan belajar mengajar dan praktek membatik, praktek pemanfaatan kerajinan batik, melakukan pameran batik.

3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang merupakan kegiatan yang muncul untuk mendukung terlaksananya semua kegiatan, baik kegiatan primer maupun kegiatan sekunder pada rancangan. Pada perancangan galeri batik tulis Lasem ini yang merupakan fungsi penunjang yaitu beribadah, beristirahat, berhadats, jual beli, dan memarkir kendaraan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.5 Analisis Aktivitas

Tabel 4.3 Analisis Aktifitas

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas
Fungsi Primer			
Mengenalkan Batik	Melihat dokumentasi batik	Tidak Rutin, Publik	- Melihat dokumentasi sejarah batik - Melihat dokumentasi alat dan bahan membatik - Melihat dokumentasi motif batik peninggalan sejarah - Merawat dokumentasi
	Membaca buku tentang batik	Tidak Rutin, Publik	- Mencari buku - Membaca buku - Merawat buku
	Menonton film sinematik	Tidak Rutin, Publik	Melihat film
Fungsi Sekunder			
Kegiatan belajar mengajar dan praktek membatik	Melakukan persiaapan	Rutin, publik	- Mengukur kain - Memotong kain - Mencuci kain
	Nganji (pemberian *water glass*)	Rutin, publik	Memberi water glass pada kain
	Nglowong (membatik)	Rutin, publik	- Ngrengreng (membuat pola) - Nerusi
	Memberi warna	Rutin, publik	- Nembok (menutup gambar dengan lilin) - Medel (mencelupkan kain ke warna) - Mbironi - Nyoga - Melorot (melepaskan lilin) - Melipat - Nggebuki (memukul-mukul kain)
Praktek pemanfaatan kerajinan batik	Mengembangkan kerajinan batik	Tidak rutin, publik	- Membuat motif baru - Membuat pernak-pernik batik
Pameran batik	Melakukan pameran batik	Tidak rutin, publik	- Memamerkan kerajinan batik - Menonton kerajinan batik
Pengelolaan	Mengelola kegiatan perencanaan dan pengembangan	Rutin, privat	- Membina kegiatan perencanaan dan pengembangan - Mengelola kegiatan kontrol kualitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			- Mengelola kegiatan pembinaan dan pelatihan - Menerima tamu - Rapat
	Mengelola kegiatan edukasi	Rutin, privat	- Membina kegiatan edukasi - Mengelola kegiatan pendokumentasi-an batik - Mengelola kegiatan pustaka batik - Mengelola kegiatan belajar mengajar - Mengelola kegiatan pengembangan batik - Mengelola kegiatan pameran batik - Menerima tamu - Rapat
	Mengelola kegiatan pemasaran	Rutin, privat	- Membina kegiatan pemasaran - Mengelola kegiatan promosi - Mengelola kegiatan penjualan - Menerima tamu - Rapat
	Mengelola kegiatan logistik	Rutin, privat	- Membina kegiatan pemasaran - Mengelola kegiatan pembelian bahan baku - Mengelola kegiatan angkut barang - Mengelola kegiatan penyimpanan barang - Menerima tamu - Rapat
	Mengelola kegiatan administrasi	Rutin, privat	- Membina kegiatan administrasi - Mengelola kegiatan administrasi - Menerima tamu - Rapat
	Mengelola kegiatan umum	Rutin, privat	- Membina kegiatan umum - Mengelola kegiatan utilitas - Mengelola kegiatan makan dan minum - Mengelola kegiatan keamanan - Mengelola kegiatan perbaikan alat - Menerima tamu - Rapat
Pelayanan	Pembelian dan pembayaran	Tidak rutin, semi publik	- Pembelian tiket masuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			- Pembayaran kursus membatik
	Penitipan barang	Rutin, privat	- Mengecek barang bawaan - Menjaga barang bawaan
	Check kesehatan	Rutin, privat	- Mengobati - Merawat
Fungsi Penunjang			
Beribadah	Melakukan sholat	Rutin, semi publik	- Berwudlu - Azan - Sholat
Berhadats	Berhadast	Tidak rutin, semi publik	- BAK - BAB - Mandi - Merapikan
Kegiatan jual beli	Jual beli souvenir	Tidak rutin, privat	- Melakukan persiapan - Memajang barang - Mencoba barang - Pembayaran
	Jual beli bahan baku	Tidak rutin, privat	- Melakukan persiapan - Menurunkan barang - Mengecek barang - Mengemas barang - Menyimpan barang - Memajang barang - Pembayaran
	Jual beli kebutuhan harian	Tidak rutin, privat	- Melakukan persiapan - Mengecek barang - Mengemas barang - Menyimpan barang - Memajang barang - Pembayaran
	Jual beli makanan dan minuman	Tidak rutin, privat	- Melakukan persiapan - Mengecek dan mengemas barang - Menyimpan barang - Menyiapkan - Mencuci barang - Mengolah - Menyajikan
		Tidak rutin, publik	- Memesan makanan dan minuman - Membayar makanan dan minuman
Memarkir Kendaraan	Memarkir kendaraan khusus	Tidak rutin, semi publik	- Memarkir bus - Memarkir Truk - Memarkir mobil - Memarkir sepeda motor - Memarkir sepeda
	Memarkir kendaraan umum	Tidak rutin, publik	- Memarkir bus umum - Memarkir taxi - Memarkir ojek

Sumber: Hasil Analisis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.6 Analisis Pengguna

Tabel 4.4 Analisis Pengguna

Jenis Aktivitas	Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah pengguna	Rentang Waktu
Mengenalkan Batik				
Melihat dokumentasi batik	Melihat dokumentasi sejarah batik	Pengunjung Staff (penjaga)	50 orang	30 – 60 menit
	Melihat dokumentasi alat dan bahan membatik	Pengunjung Staff (penjaga)	50 orang	30 – 60 menit
	Melihat dokumentasi motif batik peninggalan sejarah	Pengunjung Staff (penjaga)	50 orang	30 – 60 menit
	Merawat dokumentasi	Staff (kebersihan)	5 orang	Kondisional
Membaca buku tentang batik	Mencari buku	Pengunjung Staff (penjaga)	30 orang	Kondisional
	Membaca buku	Pengunjung Staff (penjaga)	20 orang	Kondisional
	Merawat buku	Staff (kebersihan)	5 orang	Kondisional
Melakukan belajar mengajar praktek membatik	Mengukur kain	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Memotong kain	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Mencuci kain	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Nganji (pemberian *water glass*)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Ngrengreng (membuat pola)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Nerusi	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Nembok (menutup gambar dengan lilin)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Medel (mencelupkan kain ke warna)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Mbironi	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Nyoga	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Melorot (melepaskan lilin)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Melipat	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
	Nggebuki (memukul-mukul kain)	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	1-2 jam
Mengembangkan kerajinan batik	Membuat motif baru	Pengunjung Staff (pengajar)	5 orang	Kondisional
	Membuat pernak-pernik batik	Pengunjung Staff (pengajar)	5 orang	Kondisional
Melakukan pameran batik	Memamerkan kerajinan batik	Pengunjung Staff (pengajar)	20 orang	Kondisional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Menonton kerajinan batik	Pengunjung Staff (pengajar)	200 orang	Kondisional
Pengelolaan				
Membina seluruh kegiatan		Direktur	1 orang	Kondisional
Mengawasi dan menasehati		Komisaris	1 orang	Kondisional
Mengatur jadwal kegiatan		Sekertaris	1 orang	8 jam
Menerima tamu		Direktur Komisaris Sekertaris Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
Rapat		Pengelola Pengunjung (tamu)	20 orang	Kondisional
Mengelola kegiatan perencanaan dan pengembangan	Membina kegiatan perencanaan dan pengembangan	Manager (Perencanaan dan Pengembangan)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan kontrol kualitas	Staff (Kontrol kualitas)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pembinaan dan pelatihan	Staff (Pembinaan dan Pelatihan)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (Perencanaan dan Pengembangan) Staff (Perencanaan dan Pengembangan) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
	Rapat	Manager (Perencanaan dan Pengembangan) Staff (Perencanaan dan Pengembangan)	20 orang	Kondisional
Mengelola kegiatan edukasi	Membina kegiatan edukasi	Manager (edukasi)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pendokumentasi-an batik	Staff (pendokumentasian batik)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pustaka batik	Staff (pustaka batik)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan belajar mengajar	Staff (belajar mengajar)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pengembangan batik	Staff (pengembangan batik)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pameran batik	Staff (pameran batik)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (edukasi) Staff (edukasi) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisonal
	Rapat	Manager (edukasi) Staff (edukasi)	20 orang	8 jam
Mengelola kegiatan pemasaran	Membina kegiatan pemasaran	Manager (pemasaran)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan promosi	Staff (promosi)	5 orang	8 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mengelola kegiatan penjualan	Staff (pengelola)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (pemasaran) Staff (pemasaran) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
	Rapat	Manager (pemasaran) Staff (pemasaran)	20 orang	Kondisional
Mengelola kegiatan logistik	Membina kegiatan logistik	Manager (logistik)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan pembelian bahan baku	Staff (logistik)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan angkut barang	Staff (pembelian bahan baku)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan penyimpanan barang	Staff (penyimpanan barang)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (logistik) Staff (logistik) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
	Rapat	Manager (logistik) Staff (logistik)	20 orang	Kondisional
Mengelola kegiatan administrasi	Membina kegiatan administrasi	Manager (administrasi)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan administrasi	Staff (administrasi)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (administrasi) Staff (administrasi) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
	Rapat	Manager (administrasi) Staff (administrasi)	20 orang	Kondisional
Mengelola kegiatan umum	Membina kegiatan umum	Manager (umum)	1 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan utilitas	Staff (utilitas)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan makan dan minum	Staff (makan dan minum)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan keamanan	Staff (keamanan)	5 orang	8 jam
	Mengelola kegiatan perbaikan alat	Staff (perbaikan alat)	5 orang	8 jam
	Menerima tamu	Manager (umum) Staff (umum) Pengunjung (tamu)	8 orang	Kondisional
	Rapat	Manager (umum) Staff (umum)	20 orang	Kondisional
Pelayanan				
Pembelian dan pembayaran tiket	Melayani pembelian tiket masuk	Staff	5 orang	1-5 menit
	Membeli tiket masuk	Pengunjung	50 orang	5-15 menit
	Melayani pembayaran kursus membatik	Pengunjung Staff	10 orang	5-15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Melakukan pembayaran	Pengunjung	20 orang	15-30 menit
Penitipan barang	Mengecek barang bawaan	Pengunjung Staff	10 orang	1-5 menit
	Menjaga barang bawaan	Pengunjung Staff	10 orang	1-5 menit
Check kesehatan	Mengobati	Pasien Staff (dokter) Staff (perawat)	5 orang	Kondisional
	Merawat	Pasien Staff (dokter) Staff (perawat)	10 orang	Kondisional
Beribadah				
Berwudlu		Pengunjung Pengelola	10 orang	5-15 menit
Azan		Staff (ta'mir)	1 orang	15-30 menit
Sholat		Pengunjung Pengelola	100 rang	5-15 menit
Berhadats				
Berhadast	BAK	Pengunjung Pengelola	40 orang	1-5 menit
	BAB	Pengunjung Pengelola	20 orang	15-30 menit
	Mandi	Pengunjung Pengelola	20 orang	15-30 menit
	Merapikan	Pengunjung Pengelola	20 orang	1-5 menit
Berhadast Penyandang cacat	BAK	Pengunjung Pengelola	10 orang	1-5 menit
	BAB	Pengunjung Pengelola	10 orang	15-30 menit
	Mandi	Pengunjung Pengelola	10 orang	15-30 menit
	Merapikan	Pengunjung Pengelola	10 orang	1-5 menit
Jual beli souvenir				
Jual beli souvenir	Menurunkan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengecek barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengemas barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyimpan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Memajang barang	Staff Pengunjung	50 orang	1-2 jam
	Mencoba barang	Pengunjung	5 orang	5-15 menit
	Pembayaran	Staff Pengunjung	2 orang	Kondisional
Jual beli bahan baku	Menurunkan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengecek barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengemas barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyimpan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Istirahat staff	Staff	10 orang	Kondisional
	Memajang barang	Staff Pengunjung	50 orang	1-2 jam
	Pembayaran	Staff	2 0rang	1-5 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Pengunjung		
Jual beli kebutuhan harian	Menurunkan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengecek barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengemas barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyimpan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Memajang barang	Staff Pengunjung	50 orang	1-2 jam
	Pembayaran	Staff Pengunjung	2 orang	1-5 menit
Jual beli makanan dan minuman	Menurunkan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengecek dan mengemas barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyimpan barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyiapkan	Staff	5 orang	Kondisional
	Mencuci barang	Staff	5 orang	Kondisional
	Mengolah	Staff	5 orang	Kondisional
	Menyajikan	Staff	5 orang	Kondisional
	Memesan makanan dan minuman	Staff Pengunjung	2 orang	1-5 menit
	Membayar makanan dan minuman	Staff Pengunjung	2 orang	1-5 menit
	Makan dan minum	Staff Pengunjung	200 orang	1-2 jam
Memarkir Kendaraan				
Memarkir kendaraan khusus	Memarkir bus	Pengunjung Pengelola	50 orang	Kondisional
	Memarkir Truk	Pengunjung Pengelola	50 orang	Kondisional
	Memarkir mobil	Pengunjung Pengelola	400 orang	Kondisional
	Memarkir sepeda motor	Pengunjung Pengelola	200 orang	Kondisional
	Memarkir sepeda	Pengunjung Pengelola	100 orang	Kondisional
Memarkir kendaraan umum	Memarkir bus umum	Pengunjung Pengelola	100 orang	Kondisional
	Memarkir taxi	Pengunjung Pengelola	20 orang	Kondisional
	Memarkir ojek	Pengunjung Pengelola	80 orang	Kondisional

Sumber: Hasil analisis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.7 Analisis Ruang

4.7.1 Analisis Kebutuhan Ruang

Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Nama Ruang		Jumlah	Standard	Sumber	Dimensi Ruang	Luas (m^2)
Ruang Pengenalan						
Galeri	Ruang dokumentasi sejarah batik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(10X0,72)+(10X1,08)+(10X0,20)+(50X0,72) Sirkulasi 30% =7,2+10,8+2+36+16.8 =21,8	21,8
	Ruang dokumentasi alat dan bahan membatik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(10X0,72)+(10X1,08)+(10X0,20)+(50X0,72) Sirkulasi 30% =7,2+10,8+2+36+16.8 =21,8	21,8
	Ruang dokumentasi motif batik peninggalan sejarah	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(10X0,72)+(10X1,08)+(10X0,20)+(50X0,72) Sirkulasi 30% =7,2+10,8+2+36+16.8 = 21,8	21,8
	Ruang dokumentasi	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,4+1+3,6+3,6+4,08= 17,68	17,68
	Ruang menonton film	1	Orang: 1,20x0,60= 0,72	DA	50X0,72 Sirkulasi 30% =36+10,8 =46,8	46,8
Jumlah						129,88
Perpustakaan	Ruang penyimpanan buku	1	Lemari: 1,20x0,60= 0,72 Orang: 1,20x0,60= 0,72	DA DA	(10X0,72)+(30X0,72) Sirkulasi 30% =7,2+21,6+8,64 =37,44	37,44
	Ruang baca	1	Meja: 0,70 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,70)+(20x0,20)+(20x0,2) Sirkulasi 30% =14+4+4+6,6= 28,6	28,6
	Ruang perawatan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,4+1+3,6+3,6+4,08 = 17,68	17,68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ruang regristrasi, peminjaman dan pengembalian	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,4+1+3,6+3,6+4,08 = 17,68	17,68
	Ruang penitipan barang	1	Lemari: 0,72 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(10X0,72)+(30X0,72) Sirkulasi 30% =7,2+21,6+8,64 =37,44	37,44
			Jumlah			138,84
Workshop praktek	Ruang persiaapan Ruang mengukur kain	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat ukur kain: 0,60	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(10x0,60)+(20x0,72) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+6,00+14,40+10,32= 44,72	2x44,72 =89,44
	Ruang memotong kain	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Meja potong kain: 2,70	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(10x0,60)+(20x0,72) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+6,00+14,40+10,32= 44,72	2x44,72 =89,44
	Ruang mencuci kain	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat cuci: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27
	Ruang *Nganji* (pemberian *water glass*)	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat menganji: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27
	Ruang *Ngrengreng* (membuat pola) dan *nerusi*		Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat membatik tulis: 1,68	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x1,68) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+16,86= 73,06	2x73,06 =146,12
	Ruang *Nembok* (menutup gambar dengan lilin)		Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat *nembok*: 2,70	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x2,70) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+16,86= 73,06	2x73,06 =146,12
	Ruang *Medel* (mencelupkan kain ke warna)	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat celup warna: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ruang *Mbironi*	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat *mbironi*: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27
	Ruang *Nyoga*	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat *nyoga*: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27
	Ruang *Melorot* (melepaskan lilin)	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Tempat *nglorot*: 9,00	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x9,00) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+13,41= 58,13	2x58,13 =116,27
	Ruang melipat	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Meja melipat kain: 2,70	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x2,70) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+16,86= 73,06	2x73,06 =146,12
	Ruang *Nggebuki* (memukul-mukul kain)	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72 Meja *nggebuki*: 2,70	DA DA DA	(10x1,08)+(20x0,20)+(20x0,72)+(10x2,70) Sirkulasi 30% =10,80+4,00+27,00+14,40+16,86 =73,06	2x73,06 =146,12
	Ruang membuat motif baru	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,4+1+3,6+3,6+4,08= 17,68	17,68
	Ruang membuat pernak-pernik batik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,4+1+3,6+3,6+4,08= 17,68	17,68
	Stage	1	Orang: 1,20x0,60= 0,72	DA	(20x0,72) Sirkulasi 100% =14,4+14,4 =28,80	28,80
	Audiens stage	1	Kursi: 0,45x0,45= 0,20 Orang: 1,20x0,60= 0,72	DA DA	(300x0,20)+(300x0,72) Sirkulasi 30% =60,00+216,00+82,8 =358,8	358,8
Jumlah						1767,67
Office						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang Direktur		1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53
Ruang Komisaris		1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53
Ruang Sekertaris		1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53
Ruang Tamu		1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2,85= 12,37	12,37
Meeting room		1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08)+(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+12= 52,00	52,00
Jumlah						74,96
Ruang Perencanaan dan Pengembangan	Ruang manager perencanaan dan pengembangan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53
	Ruang staff kontrol kualitas	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff pembinaan dan pelatihan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang tamu	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2,85= 12,37	12,37
	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08)+(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+12,00= 52,00	52,00
Jumlah						103,26
Ruang Pendidikan	Ruang manager pendidikan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ruang staff pendokumentasian batik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff belajar mengajar batik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff pengembangan batik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff pameran baik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08 =17,68	17,68
	Ruang tamu	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2,85 =12,37	12,37
	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08)+(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+12,00= 52,00	52,00
Jumlah						138,62
Ruang pemasaran	Ruang manager pemasaran	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816= 3,536	3,53
	Ruang staff promosi	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff penjualan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang tamu	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2,85= 12,37	12,37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08) +(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+ 12,00= 52,00	52,00
Jumlah						103,26
Ruang logistik	Ruang manager logistik	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,7 2 Sirkulasi 30% =2,72+0,816 =3,536	3,53
	Ruang staff pembelian bahan baku	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+ (5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3 ,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff menyimpan barang	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+ (5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3 ,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang tamu	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2, 85= 12,37	12,37
	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08) +(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+ 12,00= 52,00	52,00
Jumlah						138,62
Ruang administrasi	Ruang manager administrasi	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,7 2 Sirkulasi 30% =2,72+0,816 =3,536	3,53
	Ruang staff administrasi	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+ (5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3 ,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang tamu	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2, 85= 12,37	12,37
	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08) +(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+ 12,00= 52,00	52,00
Jumlah						85,58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang umum	Ruang manager umum	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	0,72+1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% =2,72+0,816 =3,536	3,53
	Ruang staff utilitas	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff makanan dan minuman	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang staff keamanan	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Runag staff perbaikan alat	1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5X1,08)+(5X0,20)+(5X0,72)+(5X0,72) Sirkulasi 30% =5,40+1,000+3,60+3,60+4,08= 17,68	17,68
	Ruang tamu		Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x0,72)+(8x1,08)+(8x0,20) Sirkulasi 30% =2,16+1,60+5,76+2,85= 12,37	12,37
	Meeting room	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(20x0,72)+(20x1,08)+(20x0,20) Sirkulasi 30% =21,60+4,00+14,40+12,00= 52,00	52,00
Jumlah						138,62
Ruang pembayaran	Uang pembayaran tiket	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% = 2,00+0,6= 2,60	2,60
	Ruang antri	1	Orang: 1,20x0,60= 0,72	DA	10x0,72 Sirkulasi 30% = 7,20+2,16= 9,36	9,36
	Ruang pendaftaran khusus	1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x1,08)+(5x0,20)+(10x0,72) Sirkulasi 30% =2,16+1,00+7,20+3,10= 13,46	13,46
	Ruang tunggu	1	Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA	(20x0,20)+(20x0,72) Sirkulasi 30% = 4,00+14,40+5,52 =23,92	23,92
Jumlah						49,34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lobby		1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	(2x1,08)+(2x0,20)+(2x0,72) Sirkulasi 30% =2,16+0,40+1,44+1,2 =5,20	5,20
Tempat cek barang		1	Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA	1,08+0,20+0,72 Sirkulasi 30% = 2,00+0,6= 2,60	2,60
Tempat penitipan barang		1	Lemari: 0,72 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(5x0,72)+(5x1,08)+(5x0,20)+(5x0,72) Sirkulasi 30% =3,60+5,40+1,00+4,87+,46= 19,33	19,33
Jumlah						27,13
Klinik	Ruang check up	1	Tempat tidur: 1,71 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	1,7+(2x1,08)+(5x0,20)+(5x0,72) Sirkulasi 30% =1,71+2,16+1,00+4,87+2,92= 12,66	12,66
	Ruang perawatan	1	Tempat tidur: 1,71 Meja: 1,08 Kursi: 0,20 Orang: 0,72	DA DA DA DA	(10x1,71)+(10x10,8)+(10x0,20)+(10x0,72) Sirkulasi 30% =17,10+3,50+1,60+7,20+8,82= 38,22	38,22
Jumlah						50,88
Musholla						
Tempat wudlu		2	Orang: 0,72	DA	10x0,72 Sirkulasi 30% =7,2+2,16= 9,36	2x9,38 =18,72
Mimbar		1	Meja: 0,35 Orang: 0,72	DA DA	0,35+0,72 Sirkulasi 30% =1,70+0,51= 2,21	2,21
Ruang sholat		1	Orang: 1,20x0,60=0,72	DA	50x0,72 Sirkulasi 30% =36,00+10,8= 46,8	46,8
Jumlah						67,13
Toilet						
Toilet umum pengunjung	Toilet pria	4	Urinoir: 0,16 Orang: 0,72 Kloset duduk: 0,44 Orang: 0,72 Wastafel:0,2	DA DA DA DA	(5x0,16)+(5x0,72)+(5x0,44)+(5x0,72) Sirkulasi 30% =0,8+3,60+1,32+2,2+3,60+1,74 =5,72+7,54	53,04x4 = 212,16
	Toilet wanita	4	Orang: 0,72 Kloset duduk: 0,44 Wastafel: 0,2	DA DA DA	(10x0,72)+(10x0,44)+(4x0,2) Sirkulasi 30% =7,2+4,4+0,8= 12,4+3,72= 16,12	16,12x4 = 64,48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Toilet pengeola	Toilet pria	4	Urinoir: 0,16 Orang: 0,72 Kloset duduk: 0,44 Wastafel:0,2	DA DA DA DA	(5x0,16)+(5x0,72)+(5x0,44)+(5x0,72) Sirkulasi 30% =0,8+3,60+1,32+2,2+3,60+1,74 =5,72+7,54	53,04x4 = 212,16
	Toilet wanita	4	Orang: 0,72 Kloset duduk: 0,44 Orang: 0,72 Wastafel: 0,2	DA DA DA DA	(10x0,72)+(10x0,44)+(4x0,2) Sirkulasi 30% =7,2+4,4+0,8=12,4+3,72= 16,12	16,12x4 = 64,48
Jumlah						553,28
Parkir						
Memarkir kendaraan khusus	Memarkir bus		Bus: 29,80	DA	29,80x6+sirkulasi 30% = 232,44	232,44
	Memarkir Truk		Truk: 3x10= 30	DA	4x30+sirkulasi 30% = 156	156
	Memarkir mobil		Mobil: 8,10	DA	100x8,10+sirkulasi 30%= 1053	1053
	Memarkir sepeda motor		Motor: 1,69	DA	200x1,69+sirkulasi 30% = 439,4	439,4
	Memarkir sepeda		Sepeda: 1,80x0,60= 1,08	DA	50x1,08+sirkulasi 30% = 70,2	70,2
Memarkir kendaraan umum	Memarkir bus umum		Bus: 29,80	DA	2x29,80+sirkulasi 30% = 77,48	77,48
	Memarkir ojek		Motor: 1,69	DA	10x1,69+sirkulasi 30% = 21,97	21,97
Jumlah						1008,02
Jumlah total						4575,09

Sumber: Hasil Analisis, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.7.2 Analisa Persyaratan Ruang

Tabel 4.6 Analisis Persyaratan Ruang

Nama Ruang		Aksesibilitas Ruang	Pencahayaan Ruang		Penghawaan Ruang		Ketenangan Ruang	View		Kebersihan Ruang	Utilitas
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		Ke [illegible]	Ke luar		
Galeri	Ruang dokumentasi sejarah batik	+++	+++	+++	+++	+++	++	++	-	+++	+
	Ruang dokumentasi alat dan bahan membatik	+++	+++	+++	+++	+++	++	++	-	+++	+
	Ruang dokumentasi motif batik peninggalan sejarah	+++	+++	+++	+++	+++	++	++	-	+++	+
	Ruang perawatan	-	++	+	++	+	-	-	-	+	+
Perpustakaan	Ruang penyimpanan buku	+++	++	++	++	++	+++	++	-	+++	+
	Ruang baca	+++	++	++	++	++	+++	-	-	+++	+
	Ruang perawatan	-	++	+	++	+	-	-	-	+	+
Workshop praktek	Ruang mengukur kain	++	+++	+++	+++	+++	+++	+	+	++	+
	Ruang memotong kain	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang mencuci kain	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+++
	Ruang *Nganji* (pemberian *water glass*)	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+++
	Ruang *Ngrengreng* (membuat pola) dan *nerusi*	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang *Nembok* (menutup	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	gambar dengan lilin)										
	Ruang *Medel* (mencelupkan kain ke warna)	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang *Mbironi*	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang *Nyoga*	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang *Melorot* (melepaskan lilin)	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+++
	Ruang melipat	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
	Ruang *Nggebuki* (memukul-mukul kain)	++	+++	+++	+++	+++	+++	++	+	++	+
Laboratorium	Ruang membuat motif baru	+	++	++	++	++	+++	++	+	++	+
	Ruang membuat pernak-pernik batik	+	++	++	++	++	+++	++	+	++	+
Ruang Pertunjukan	*Stage*	-	+++	+++	+++	+++	-	++	+	+++	+
	Audiens stage	+++	++	++	++	++	+	++	+	++	+
Ruang Direktur		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang Komisaris		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang Sekertaris		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang Tamu		++	++	++	++	++	-	++	++	++	+
Meeting room		+	++	++	++	++	++	-	++	++	+
Ruang Perencanaan dan Pengembangan		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
ruang staff pendidikan		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang logistik		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang administrasi		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang umum		-	++	++	++	++	+	-	++	++	+
Ruang pembayaran		++	++	++	++	++	-	++	++	++	+
Lobby		+++	++	++	++	++	-	++	++	++	+

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tempat cek barang	++	++	++	++	++	+++	++	-	+++	+
Tempat penitipan barang	++	++	++	++	++	+++	++	-	+++	+
Klinik	++	++	++	++	++	+++	++	-	+++	+
Ruang sholat	++	++	++	++	++	+++	++	-	+++	+
Tempat wudlu	++	+	+	+	+	-	+	-	++	+++
Toilet	++	+	+	+	+	-	+	-	++	+++
Parkir	+++	++	+++	+++	+++	-	++	+	+	+
Gudang	++	+	+	+	+	-	-	-	++	+

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan Gambar:

+++ : sangat diperlukan dengan perlakuan khusus

++ : sangat diperlukan

+ : cukup diperlukan

- : tidak diperlukan

4.7.3 Diagram Keterkaitan Ruang

Setiap ruangmemiliki fungsi, karakteristik, dan sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Diperlukan perencanaan yang matang untuk memperoleh pola hubungan antar ruang yang baik sehingga pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kenyamanan bagi user Galeri Batik Tulis Lasem. Adapun pola hubungan antar ruang pada objek perancangan ini akan dijelaskan pada bagan tersebut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 4.1 Hubungan Ruang Secara Makro

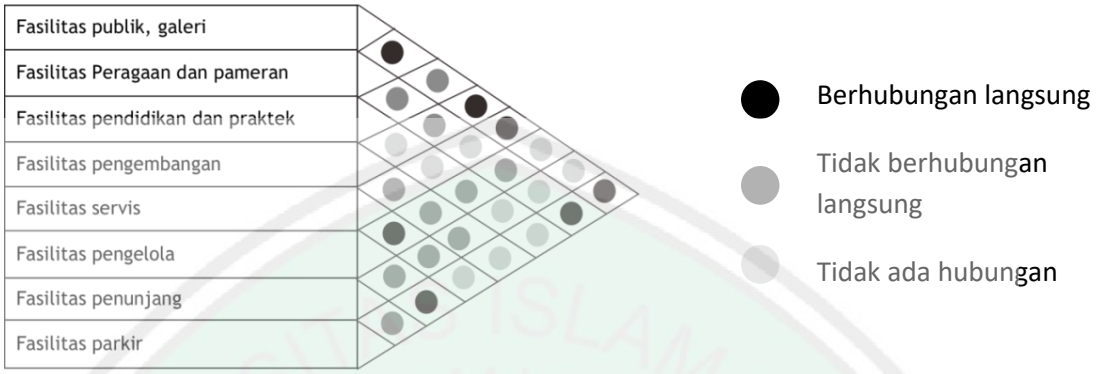

Bagan 4.2 Hubungan Ruang Secara Mikro

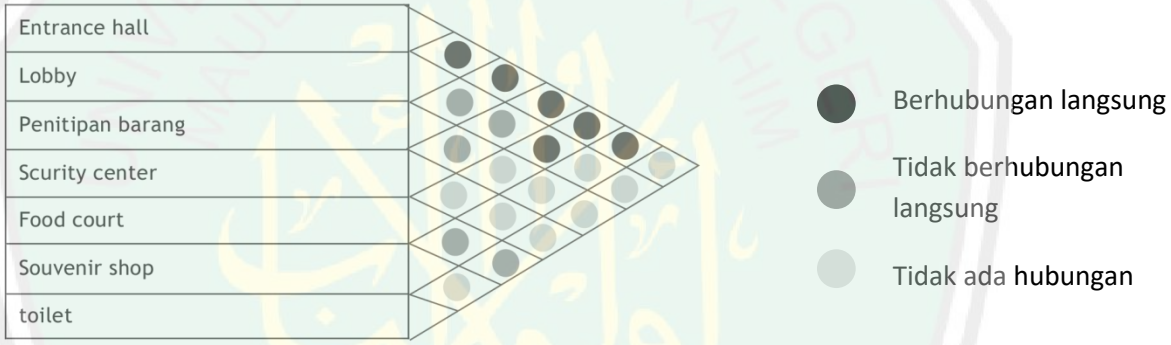

Bagan 4.3 Ruang pengenalan Batik

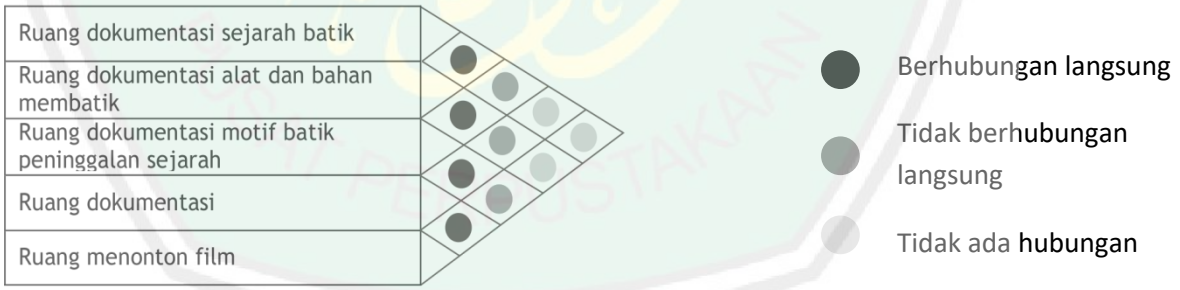

Bagan 4.4 Ruang Perpustakaan

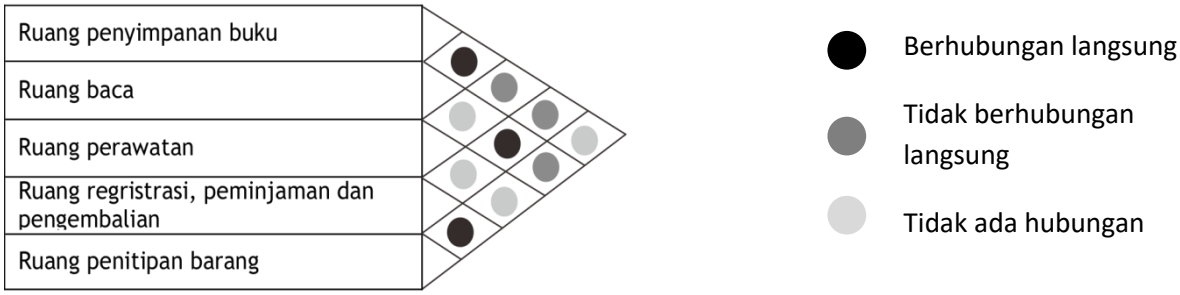

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 4.6 Ruang Praktek Pembuatan Batik

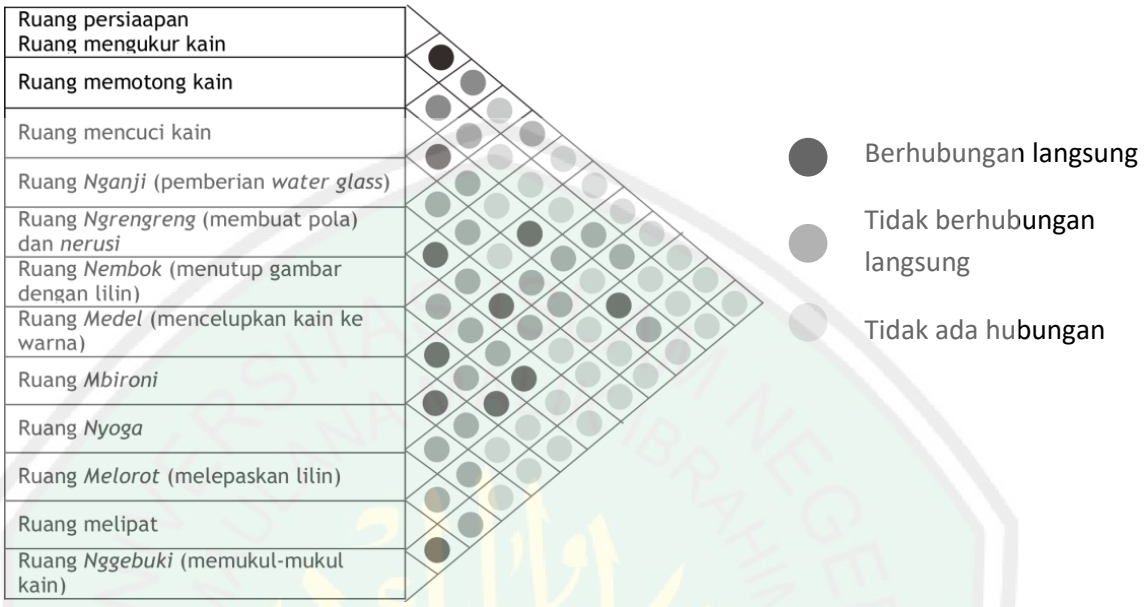

Bagan 4.7 Ruang Penunjang Umum

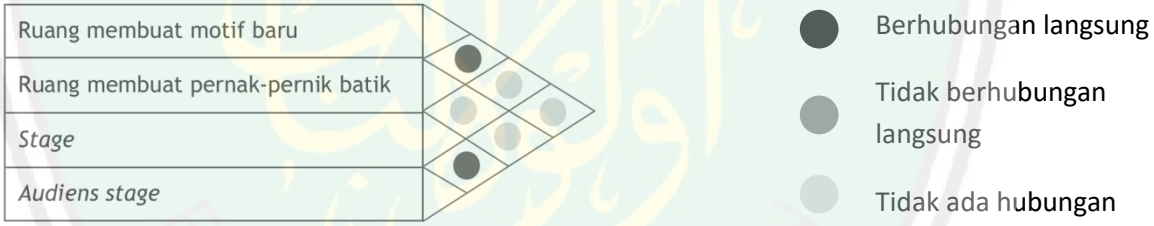

Bagan 4.8 Ruang Pengelola

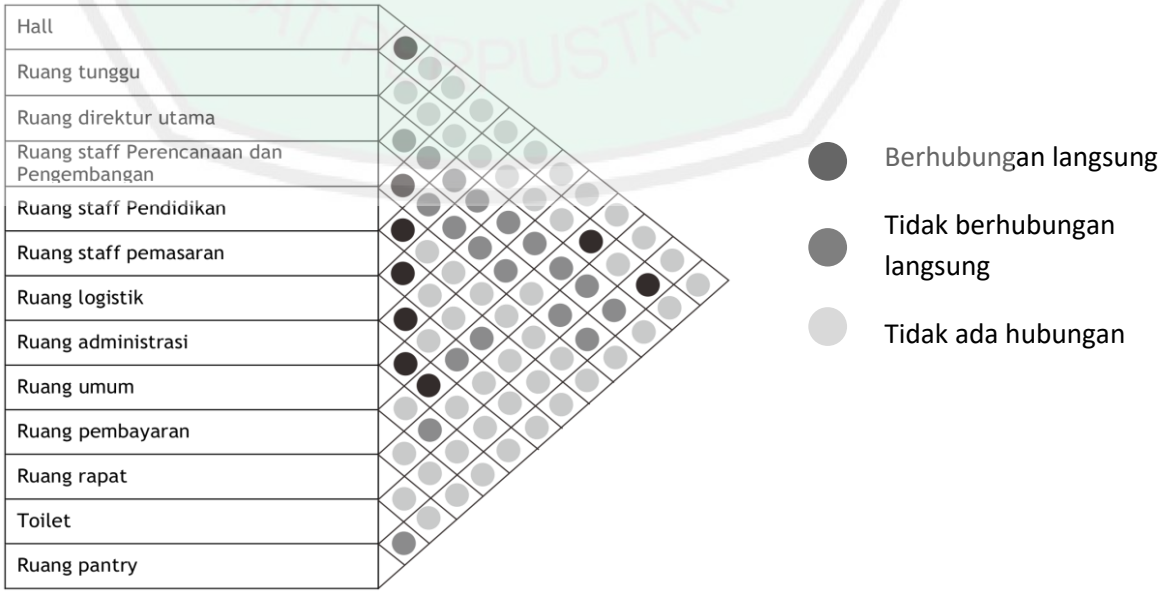

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.8 Analisis Ide Bentuk

Analisis ide bentuk dilakukan agar mempermudah pengaplikasian dari prinsip-prinsip yang ada ke dalam perancangan. Prinsip-prinsip dalam tema metafora kombinasi yaitu:

1) Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
2) Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
3) Memindahkan pusat perhatian kita dari suatu hal (*area of concentration or one inquiry*) ke hal yang lain.

Prinsip mencoba atau berusaha untuk melihat objek seakan-akan sesuatu hal yang lain digabung dengan prinsip memindahkan pusat perhatian dari suatu hal (*area of concentration or one inquiry*) ke hal yang lain karena kedua prinsip ini memiliki fokus yang sama terhadap bangunan, yaitu berusaha untuk menciptakan bangunan yang seakan-akan adalah sesuatu hal yang lain. Jadi dalam perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini menerapkan 2 prinsip di dalamnya, yaitu:

3. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
4. Mencoba atau berusaha untuk melihat atau memindahkan suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8 Perubahan Bentuk Bangunan

1.	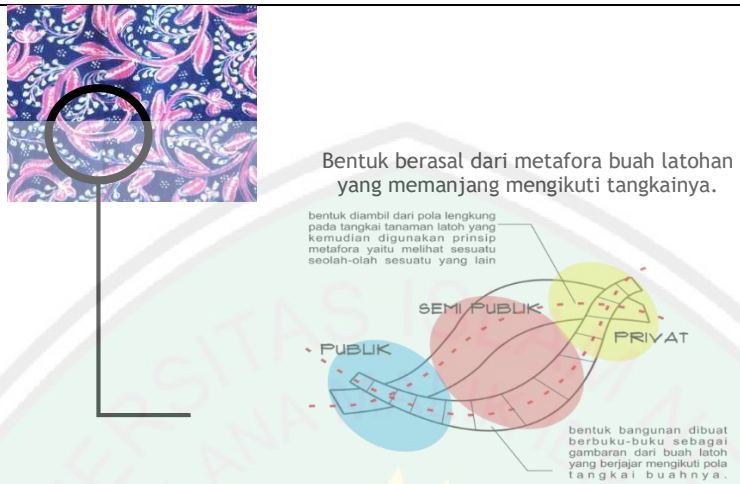 Bentukan diperoleh dari memetaforakan bentuk dari Batik Latohan dan fokus terhadap bentuk dari buah latohan. Motif latohan terinspirasi dari tanaman latoh (sejenis rumput laut) yang menjadi makanan khas masyarakat Lasem. Sedangkan motif watu pecah menggambarkan kejengkelan masyarakat Lasem sewaktu pembuatan jalan Daendles yang memakan banyak korbanBentuknya yang memanjang sebagai gambaran dari bentuk tanaman latohan yang memanjang mengikuti tangkainya. Kesan kaku yang ditimbulkan sebagai gambaran dari motif Batik Latohan yang cenderung lengkung yang kemudian diterapkan pada prinsip melihat objek seolah-olah sesuatu hal yang lain. Penataan bangunan pada tapak menggunakan bentukan Batik Latohan serta fungsi dari bangunan sehingga membentuk pola sirkulasi linier dengan mengarahkan dari zona satu ke zona bangunan yang lainnya.
2.	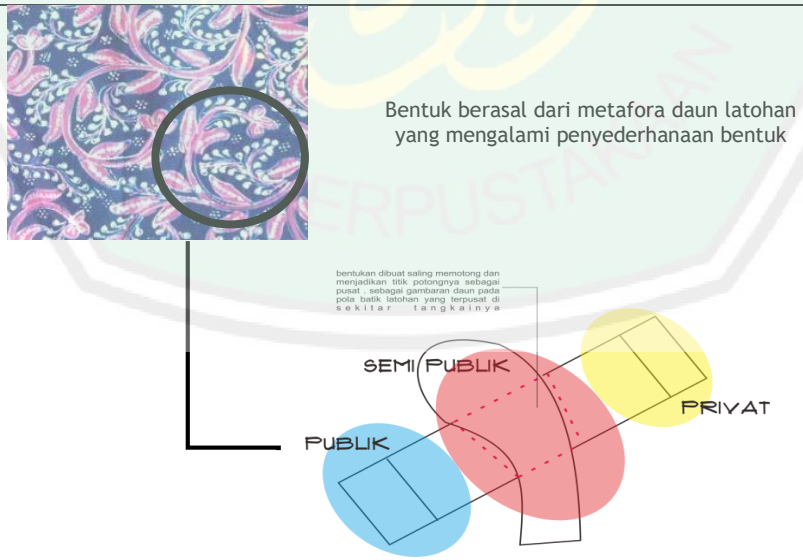 Bentukan diambil dari bentuk dasar dari daun latohan pada pola Batik Latohan. Penataan massa bangunan pada tapak disesuaikan dengan fungsi bangunan Galeri Batik Tulis Lasem yaitu fungsi primer (pengenalan), fungsi sekunder (edukasi & rekreasi), fungsi penunjang, dan fungsi pengelola.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.9 Analisis Tapak

4.9.1 Analisis Penzoningan

Tabel 4.9 Analisis Penzoningan

Alternatif 1
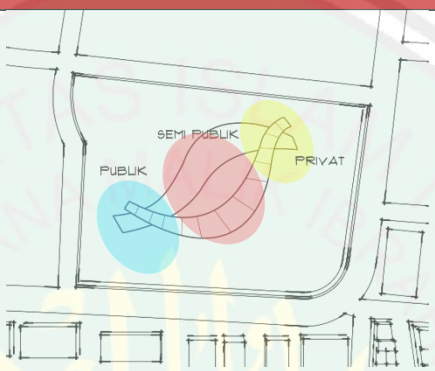 Bentukan diperoleh dari memetaforakan bentuk dari Batik Latohan dan fokus terhadap bentuk dari buah latohan. Bentuknya yang memanjang sebagai gambaran dari bentuk tanaman latohan yang memanjang mengikuti tangkainya. Kesan kaku yang ditimbulkan sebagai gambaran dari motif Batik Latohan yang cenderung lengkung yang kemudian diterapkan pada prinsip melihat objek seolah-olah sesuatu hal yang lain. Penataan bangunan pada tapak menggunakan bentukan Batik Latohan serta fungsi dari bangunan sehingga membentuk pola sirkulasi linier dengan mengarahkan dari zona satu ke zona bangunan yang lainnya. + Penataan bangunan pada tapak menggunakan bentukan Batik Latohan serta fungsi dari bangunan sehingga membentuk pola sirkulasi linier dengan mengarahkan dari zona satu ke zona bangunan yang lainnya. + Bangunan terdiri dari satu massa menjadikan sirkulasi lebih mudah dalam pencapaian ke dalam ruang-ruang di dalamnnya. + Lebih banyak RTH yang bisa diolah juga dimanfaatkan sebagai area penunjang. + Penghawaan dan pencahayaan alami daoat terpenuhi.
Alternatif 2
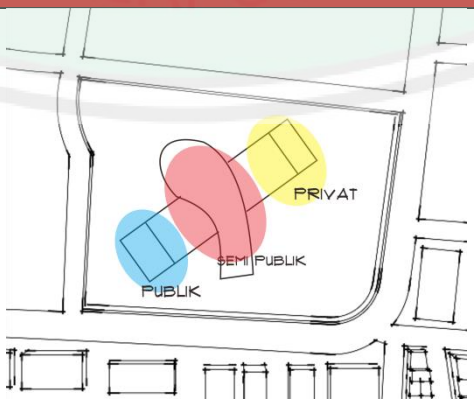 Bentukan diambil dari bentuk dasar dari daun latohan pada pola Batik Latohan. Penataan massa bangunan pada tapak disesuaikan dengan fungsi bangunan Galeri Batik Tulis Lasem yaitu fungsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

primer (pengenalan), fungsi sekunder (edukasi & rekreasi), fungsi penunjang, dan fungsi pengelola.

+ Penataan massa bangunan pada tapak disesuaikan dengan fungsi bangunan Galeri Batik Tulis Lasem yaitu fungsi primer (pengenalan), fungsi sekunder (edukasi & rekreasi), fungsi penunjang, dan fungsi pengelola.
+ Bangunan terdiri dari satu massa menjadikan sirkulasi lebih mudah dalam pencapaian ke dalam ruang-ruang di dalamnnya.
+ Lebih banyak RTH yang bisa diolah juga dimanfaatkan sebagai area penunjang.
+ Penghawaan dan pencahayaan alami dapat terpenuhi.
+ Masing-masih ruangan (bila perlu) dapat melihat ke arah halaman secara langsung tanpa terhalang sisi bangunan yang lain.
- Bangunan yang bersudut dapat membahayakan pengguna, terutama anak-anak.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.9.2 Analisis Pencapaian dan Aksesibilitas

Tabel 4.10 Analisis Pencpaian dan Aksesibilitas

Kondisi Eksisting

Tapak terletak di Jl. Sunan Bonang kecamatan Lasem kabupaten Rembang. Tapak berada di daerah Jalan Lintas Utara (JLU) Pulau Jawa, sehingga kendaraan yang melewati jalan utama sangat beragam dan rawan kemaceta pada saat-saat tertentu.

Alternatif 1

Jalur sirkulasi kendaraan pada tapak pada gambar menunjukkan antara area publik dan area semi publik dan servis dibedakan. Area sebelah barat dan utara tapak hanya digunakan sebagai sirkulasi semi publik dan sirkulasi servis.

Sirkulasi dibedakan jalur masuk dan keluar tapak agar tidak mengganggu jalannya kendaraan yang berada di jalan utama menuju tapak serta agar tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas sekitar tapak.

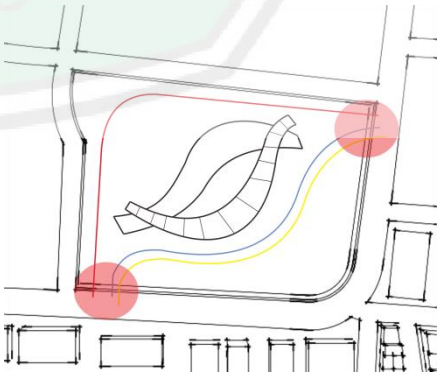

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

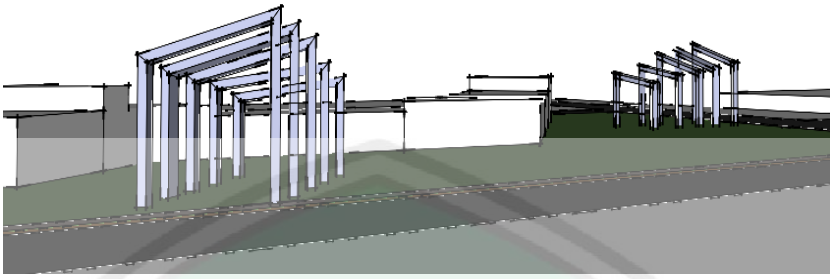

+ Memberikan vocal point pada area *main entrance* dengan adanya *gate* masuk ke dalam tapak sehingga memudahkan pengunjung untuk masuk ke dalam tapak.
+ Sistem linear mempermudah sirkulasi dalam tapak serta mempermudah tingkat keamanan dan pengawasan kendaraan yang keluar masuk tapak.
- Kurangnya perhatian terhadap sirkulasi pejalan kaki karena tidak adanya jalur khusus pejalan kaki.

Alternatif 2

+ Menyamarkan jalur sirkulasi servis agar tidak mengganggu pengunjung.

+ Jalur sirkulasi pejalan kaki untuk publik dan semi publik difokuskan berada di bagian depan tapak yaitu arah selatan agar pengunjung dapat dengan mudah mencapai ke dalam bangunan. Sedangkan bagi kendaraan publik dapat masuk melalui bagian dropoff untuk parkir ke basemen.
+ Menyamarkan jalur sirkulasi servis dengan adanya pepohonan. Sesuai sifat pada batik yang menyamarkan suatu pola atau bentuk tertentu.
+ Membedakan ketinggian antara jalur sirkulasi pejalan kaki dengan jalur sirkulasi kendaraan bermotor.
+ Dapat mengurangi kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan servis.
+ Dapat juga mengarahkan angin menuju tapak.
- Pepohonan membutuhkan perawatan ekstra karena kecamatan Lasem tergolong daerah dengan curah hujan yang rendah.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.9.3 Analisis Iklim

Tabel 4.11 Analisis Iklim

Kondisi Eksisting
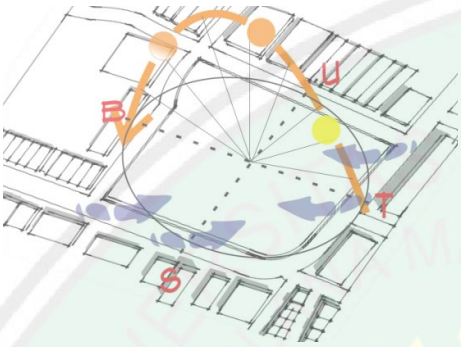 Matahari masuk ke dalam tapak secara maksimal karena tidak ada yang menghalanginya. Panas matahari mencapai puncaknya antara pukul 12.00-14.00. Akan tetapi, karena kabupaten Rembang berada di daerah pesisir pantai matahari mulai terasa panas sejak pukul 09.00. Angin datang dari arah utara ke selatan. Pada tapak angin datang dari segala arah. Curah hujan relativ jarang dengan temperatur rata-rata 28o C-33o C dan suhu terendah 22o C. Jumlah ujan mencapai 153 hari/ tahun dengan curah hujan
Alternatif 1
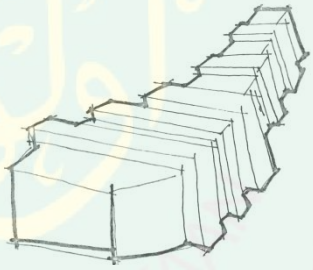 + Susunan bentuk atap mengurangi pantulan sinar matahari sehingga terdapat pembayangan peneduh di atas atap. + Dengan bentuk pola atap tersebut angin dapat berhembus melalui kisi-kisi pada atap antara tingkatan atap dan air + Pemberian secondary skin pada bagian barat bangunan sebagai penghalau panas matahari dari arah barat. + Menambah nilai estetika pada banguan. 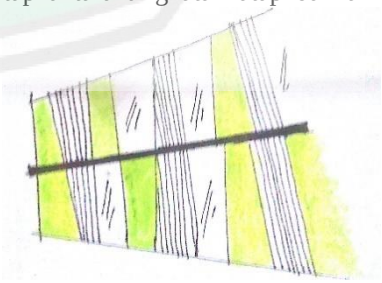

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

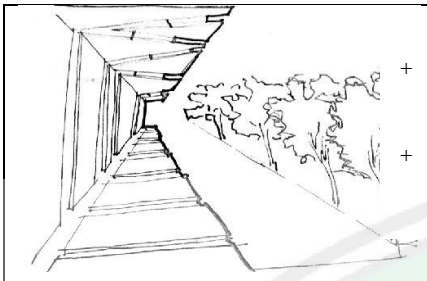

+ Pedestrian ways di dalam tapak didesain dengan adanya pernaungan atap dan pohon untuk melindungi angin, hujan, dan matahari dengan pola lantai yang terarah dan linear.
+ Menggambarkan karakteristik dari batik yang selalu terarah dan tanaman latohan yang tumbuh searaah dengan tangkainya.

Alternatif 2

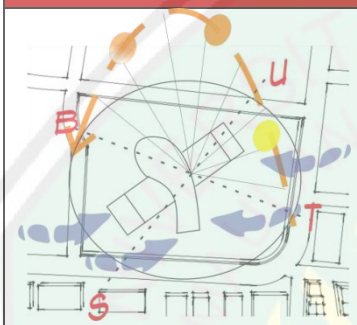

+ Bentuk bangunan diletakkan sejajar dengan matahari agar semua sisi bangunan mendapatkan pencahayaan alami pada siang hari.
+ Bagian barat tapak ditanami pepohonan rindang agar panas matahari sore tidak langsung mengenai bangunan.
+ Memiringkan atap agar panas matahari tidak langsung mengenai atap secara keseluruhan dan agar panas yang masuk mempunyai sirkulasi yang baik untuk keluar dari dalam ruangan.
+ Angin akan berhembus masuk ke dalam bangunan melalui celah kisis-kisi yang ada di bagian bawah atap, sedangkan hujan akan mengalir sesuai pola atap.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.9.4 Analisis Vegetasi

Tabel 4.12 Analisis Vegetasi

Kondisi Eksisting

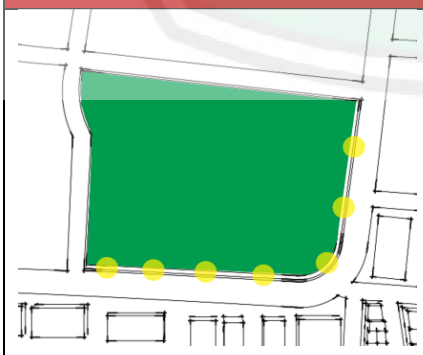

Kondisi tapak dipenuhi dengan rerumputan liar yang tidah beraturan, namun di sekeliling tapak terdapat beberapa pohon yang berfungsi sebagai peneduh pada pedestrian.

Alternatif 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

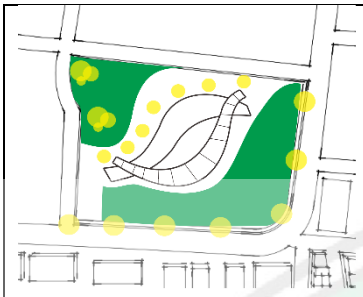

+ Tetap mempertahankan pohon rindang yang berada di sekitar tapakyang berfungsi sebagai peneduh area pedestrian.
+ Memberikan tanaman rambat sebagai penghalau panas.
+ Pemberian pohon-pohon berajuk lebar di sekitar sirkulasi dalam tapak

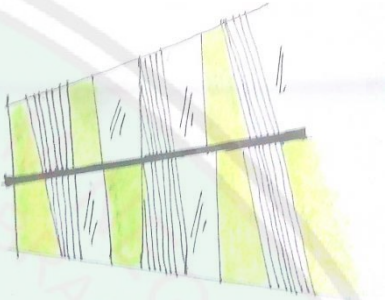

Alternatif 2

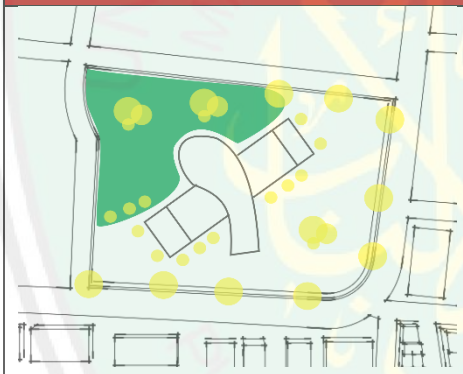

+ Tetap mempertahankan pohon rindang yang berada di sekitar tapak.
+ Pedestrian ways dilengkapi pohon palem sebagai pengarah sirkulasi pada tapak.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.9.5 Analisis Kebisingan dan View

Tabel 4.13 Kebisingan dan View

Kondisi Eksisting
Kondisi kebisingan pada tapak bersumber dari jalan lintas utara pulau Jawa yang berada di sisi timur dan selatan tapak. Kebisingan disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang lalu lalang di jalan tersebut. View dari dalam ke luar tapak tidak begitu baik karena view ke luar hanya terdapat jalan raya dan perumahan warga serta ruko-ruko yang berjajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

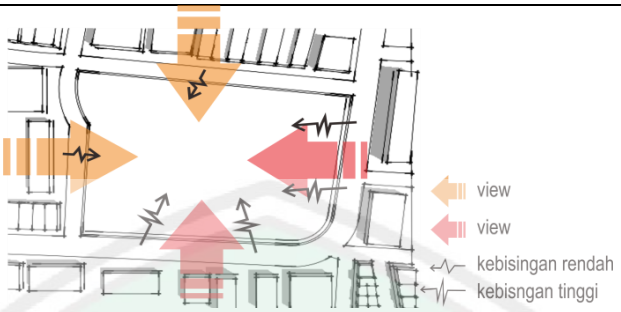

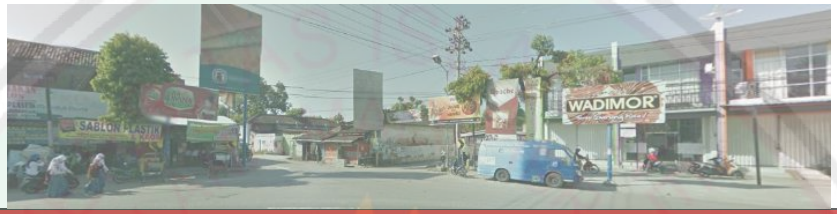

Alternatif 1

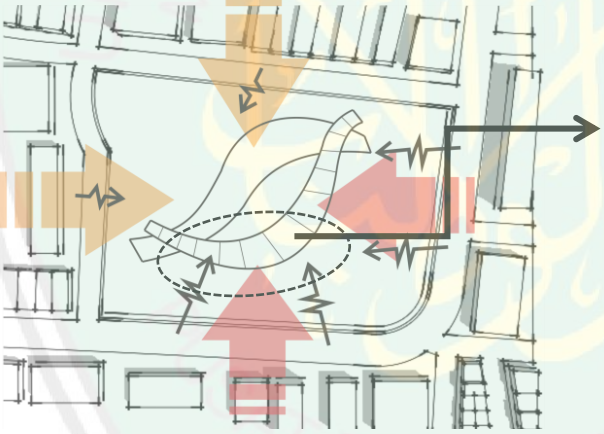

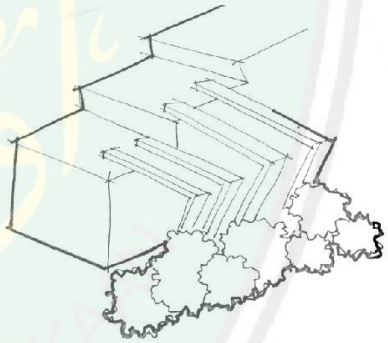

+ Membuat shading pada bagian depan bangunan sebagai pemecah kebisingan dan memberikan tanaman berupa tanaman perdu sebagai peredam kebisingan pada bangunan.

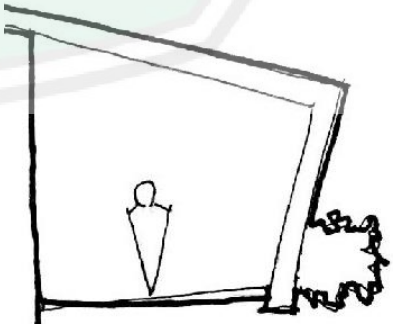

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alternatif 2
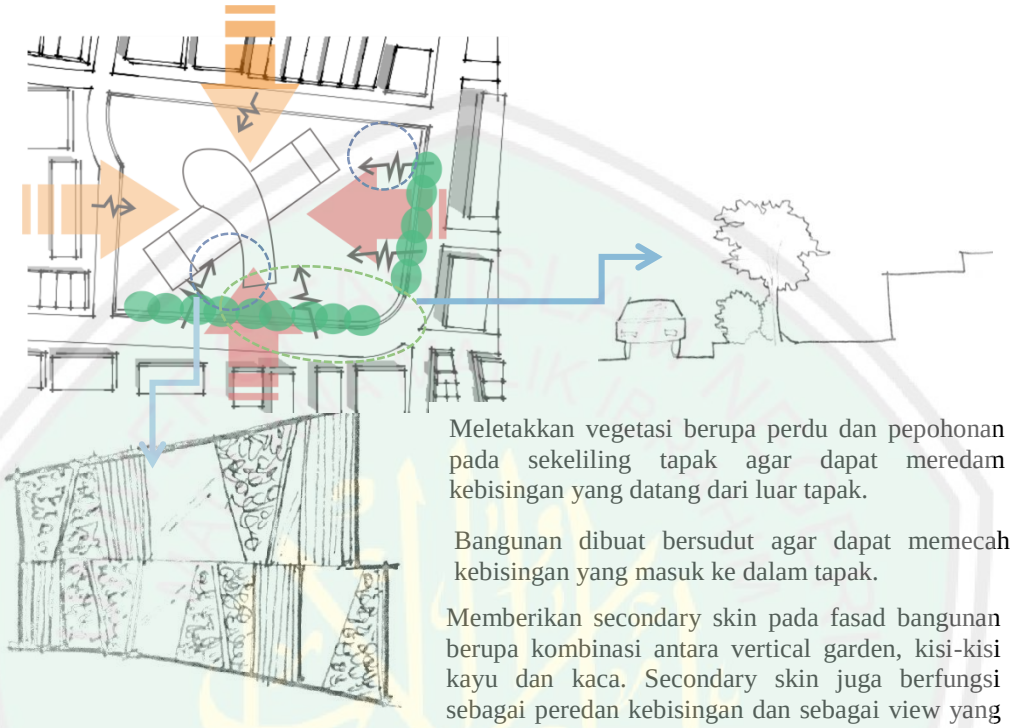 Meletakkan vegetasi berupa perdu dan pepohonan pada sekeliling tapak agar dapat meredam kebisingan yang datang dari luar tapak. Bangunan dibuat bersudut agar dapat memecah kebisingan yang masuk ke dalam tapak. Memberikan secondary skin pada fasad bangunan berupa kombinasi antara vertical garden, kisi-kisi kayu dan kaca. Secondary skin juga berfungsi sebagai peredan kebisingan dan sebagai view yang dihasilkan oleh bangunan.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.10 Analisis Struktur

Tabel 4.14 Analisis Struktur

Alternatif 1
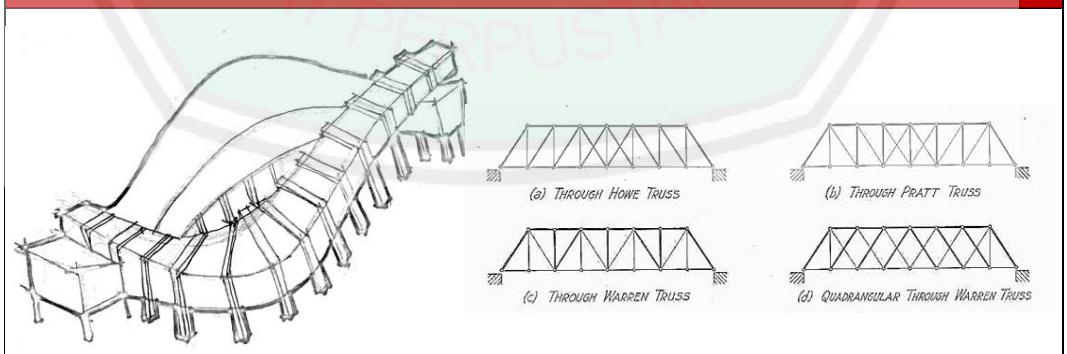

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

• Tuntutan ruangnya harung menggunakan bentang lebar sehingga dipilih struktur ruang batang.	+ Konstruksi kuat dalam bangunan + Memakan waktu lebih sedikit dalam konstruksi Tahan lama
+ Pembiayaan lebih murah + Waktu lebih efisien + Membutuhkan galian tanah yang lebih sedikit - Pembuatan bekisting membutuhkan waktu lama	Pemasangan sambungan harus tepat untuk menghindari kemiringan pada pertemuan modul
Alternatif 1	
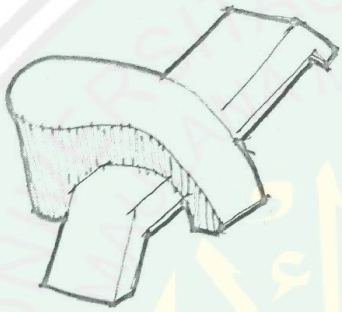 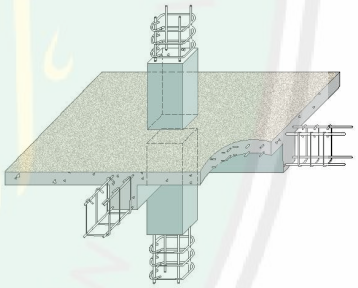 + Harga relatif murah + Tahan aus dan kebakaran + Biaya perawatan rendah + Beton segar dapat dengan mudah diangkut kemanapun dan dicetak dalam bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan - Mempunyai kuat tarik yang rendah - Membutuhkan dilatasi pada beton yang panjang dan lebar - Mudah dimasuki air	

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.11 Analisis Utilitas

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan sistem utilitas:

1. Peyesuaian sistem utilitas dengan susunan ruang dan perletakan alat yang dipakai.
2. Untuk bangunan bertingkat, saluran vertical membutuhkan shaft di setiap lantai.
3. Sistem pendistribusian utilitas sedapat mungkin memberikan kemudahan bagi perawatannya tanpa mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15 Analisis Utilitas

Alternatif 1
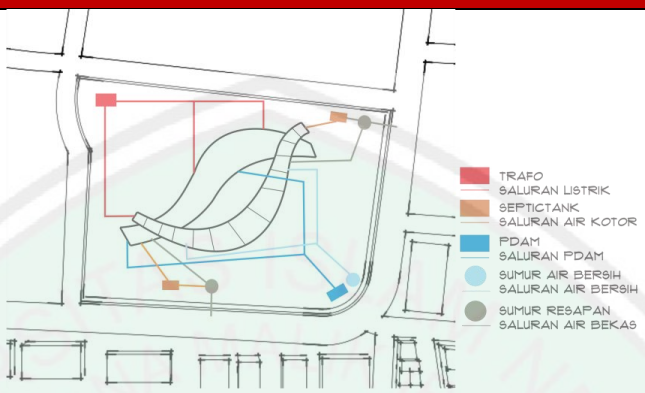 + Air bekas pemakaian air bekas pemakaian dan air hujan mengalir melalui selokan menuju sumur resapan + Sepictank dibuat dengan jarak yang jauh dari bangunan sehingga bau yang ditimbulkan tidak sampai pada bangunan + Tiap bangunan masing-masing mendapatkan air bersih dari sumur dan PDAM + Peletakan septictank yang dekat dengan sirkulasi memudahkan waktu diadakan pembersihan septictank - Jarak septictank yang terlalu jauh membutuhkan pompa di beberapa tempat agar dapat mendorong kotoran menuju septictank
Alternatif 2
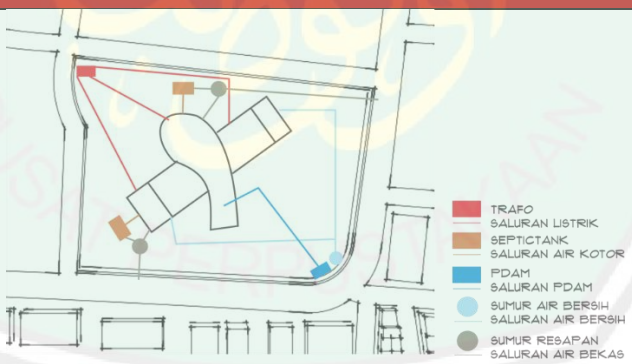 + Air bekas pemakaian air bekas pemakaian dan air hujan mengalir melalui selokan menuju sumur resapan + Sepictank dibuat dekat dengan bangunan agar tidak terlalu banyak membutuhkan pipa + Ada pembagian antara PDAM dan sumur padatiap bangunan. + Peletakan septictank yang dekat dengan sirkulasi memudahkan waktu diadakan pembersihan septictank - Saptictank yang dekat membuat bau dapat sampai pada bangunan - Saptictank jauh dari jalur sirkulasi, sehingga agak menyulitkan jika diadakan pembersihan.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

a. Sistem air bersih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perencanaan sistem penyediaan air bersih pada citra muslim fashion center ini yaitu menggunakan PDAM dan sumur. Penggunaan sistem dua ini adalah sebagai pelengkap kekurangan masing- masing.

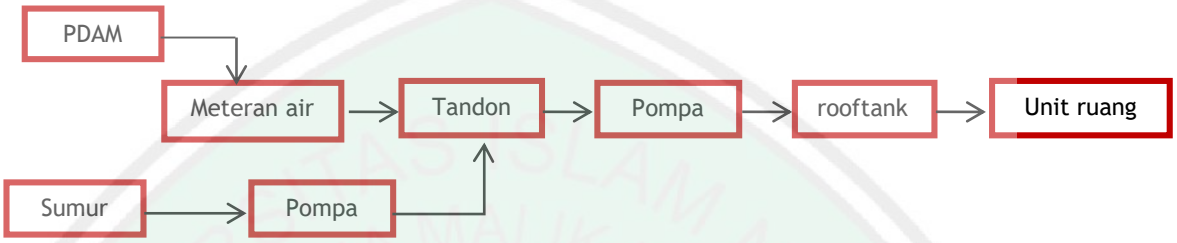

b. Sistem Air Kotor

Air kotor pada bangunan berasal dari air kotor dari kamar mandi, dan pantry bekas cucian.

c. Air Hujan

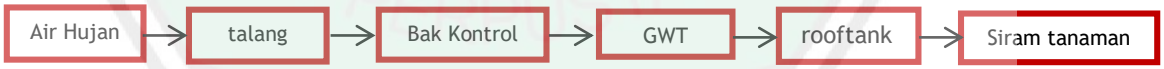

d. Sistem distribusi listrik

Sistem disrtibusi listrik disisni bersumber dari PLN. Untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka perlu adanya fasilitas cadanagn untuk menanggapi permasalahan ini yaitu menggunakan generator listrik atau genset.

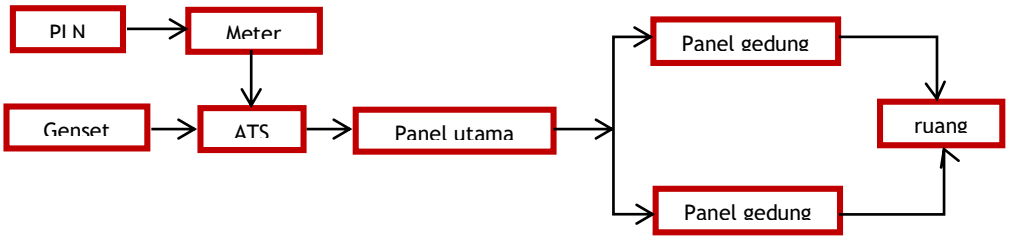

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Kebakaran

Sebagai bangunan publik. Harus memenuhi persyaratan sebagai bangunan publik untuk mengantisispasi adanya kebakaran

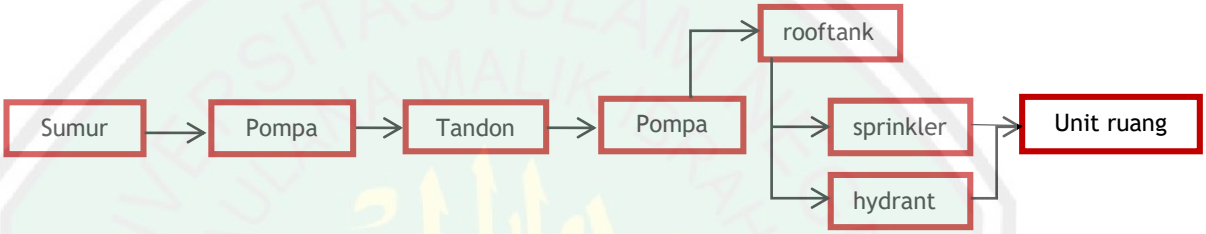

Tabel 4.16 Analisis Utilitas dan Upaya yang Dilakukan

UTILITAS	UPAYA YANG DILAKUKAN
Tujuan kenyamanan	
Sistem penerangan	- Sistem penerangan alami, dengan penggunaan sun shading - Penggunaan panel surya - Sistem penerangan buatan, lebih banyak digunakan untuk ruang yang menampung kgiatan belajar mengajar.
Sistem pengkondisian udara	- Sistem pengkondisian udara alami, dibantu dengan exhaust fan, intake fan - Sistem pengondisian udara buatan, AC central, AC - Package.
Tujuan Pelayanan dan sanitasi	
Jaringan air bersih	- Up feed distribution system - Down feed distribution system
Jaringan air kotor	- Menggunakan sistem two pipe system
Jaringan pengolahan limbah batik	- Menggunakan sistem *waste water treatment*
Sistem pembuangan sampah	- Dengan cara dikumpulkan
Sitem energi listrik	- Sumber utama dari PLN - Sumber tenaga cadangan menggunakan genset - Pemanfaatan energy matahari dengan menggunakan fotovoltaic/ sel surya
Tujuan Sirkulasi dan komunikasi	
Sistem transportasi vertical	- Tangga darurat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sistem komunikasi	- Komunikasi internal dan sound system - Komunikasi eksternal, fasilitas yang digunakan telepon dengan sistem PABX dan faximil - Modem
Tujuan perlindungan / pengamanan bangunan	
Jaringan pengamanan bangunan terhadap bahaya kebakaran	- Sistem pemadam api: pemadam api dari bahan kimia (CO2), sprinkle, fire extinguisher, hyfrant box. - Sistem detector: smoke detector, heat detector
Sistem pengamanan terhadap bahaya petir	- Sistem Faraday
Sistem Pengamanan bangunan terhadap tindak kriminal	- Menggunakan CCTV (Close Circuit Television)

Sumber: Hasil Analisis, 2016

4.12 Hasil Analisis

Hasil analisis merupakan penjabaran terkait jumlah kelebihan dan kekurangan dalam prosen analisis desain dari tiap-tiap masalah yang muncul sehingga terpilihlah suatu bentuk bangunan yang dapat menjawab permasalahan.

Tabel 4.17 Hasil Analisis

Poin Analisis	Alternatif 1		Alternatif 1	
	+	-	+	-
Zoning	-	3	1	5
Pencapaian	1	6	1	2
Iklim	-	6	-	4
Vegetasi	-	3	-	2
Kebisingan	-	2	-	3
Struktur	5	6	3	3
Utilitas	1	4	2	4
Total	7	30	7	23

Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dalam perancangan ini diperoleh dar hasil analisis pada bab sebelumnya yang kemudian disimpulkan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan dan disesuaikan dengan tema perancangan dan integrasi antara tema dengan nilai-nilai Islam. Sesuai dengan tema yang digunakan dalam perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini yaitu *combine metaphore* dengan objek yang dimetaforakan berupa bentukan dari motif batik Lasem. Konsep metafora batik yang digunakan adalah motif batik Latohan. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam perancangan galeri batik tulis Lasem yaitu:

1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat atau memindahkan suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.

Motif batik Latohan dipilih karena motif latohan terinspirasi dari tanaman latoh (sejenis rumput laut) yang menjadi makanan khas masyarakat Lasem. Konsep metafora motif batik Latohan yang dimaksud adalah pola dari batik itu sendiri yang mempunyai karakteristik dinamis, dan berani. Hal ini sesuai dengan objek perancangan yang bersifat dinamis dan berani, yaitu Galeri Batik Tulis Lasem, dimana salah satu tujuannya adalah mengembangkan seni batik agar terus selaras dengan perkembangan jaman.

Dalam perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini menggunakan tema *combine metaphore*, berupa sifat fisik dan nilai/karakteristik yang terdapat pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pola Batik Latohan sebagai dasar dalam menentukan makna dari objek yang akan dirancang yang kemudaian diintegrasikan dengan nilai-nilai keIslaman. Berikut penjelasan konsep dasar perancangan Galeri Batik Tulis Lasem.

Gambar 5.1 Diagram Konsep Dasar
Sumber: Data Pribadi, 2016

a. Konsep Dinamis

Karakteristik batik yang dinamis digunakan sebagai proses transformasi informasi tentang batik tulis lasem sehingga masyarakat mudah menerima dan memahami informasi yang terkandung dalam motif atau pola batik tulis lasem dengan cara yang sederhana dan mudah difahami. Konsep dinamis juga erat kaitannya dengan konsep fleksibel.

Pengembangan tentang kreasi seni batik tulis dilakukan melalui kajian-kajian dan penelitian mengenai pengembangan seni dan budaya batik tulis Lasem, membuat program pemberdayaan masyarakat yang bekerjasama dengan pemerintah seperti dibentuknya koperasi khusus pengrajin batik. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang sudah ada untuk meningkatkan taraf ekonomi pengrajin batik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unsur ragawi dalam konsep ini diaplikasikan pada bentukan denah yang asimetris dan berliku sebagai gambaran dari karakteristik batik yang dinamis. Bentukan lengkung yang mendominasi pada fasad bangunan akan memperkuat konsep dinamis pada bangunan.

B. Konsep *Continuitas*

Lengkungan-lengkungan pada motif kain batik memiliki karakteri yang continuitas dari segi pergerakan. Konsep kontinuitas dalam Islam lebih dikenal dengan istiqamah. Adapun istiqamah merupakan media/metode pembelajaran bagi masyarakat dalam menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan budaya yang ada secara baik dan benar.

Melakukan pengembangan ilmu tentang seni dan kreasi batik tulis melalui penelitian, diskusi, seminar, dan lain-lain dilakukan secara continu. Mengadakan kegiatan kemasyarakatan yang diwujudkan sebagai bentuk pelatihan dalam pengembangan seni dan kratifitas membatik agar dapat diaplikasikan dalam berbagai jenis kerajinan yang ada di masyarakat. Selain itu berusaha melestarikan nilai-nilai positif dari nilai lokalitas dan nilai-nilai masa kini dari berbagai aspek pembentuk bangunan.

Penerapan konsep *continuitas* pada bangunan dilakukan dengan membuat sirkulasi menerus agar pengunjung dapat menikmati apa saja yang ada pada galeri, namun tetap tersedia voyer, hall, dan lain-lain sebagai ruang perantara. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber energi pada bangunan seperti penggunaan cahaya matahari sebagai sumber energi listrik, memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan sistem *cross ventilation*, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan material ramah lingkungan untuk menjaa kelestarian alam. Aplikasi warna dan bentuk pada eksterior diperoleh dari warna khas batik tulis Lasem, yaitu warna merah darah *(abang getih pitik)* yang sudah terpatri dalam catatan sejarah Batik Indonesia.

C. Konsep Fleksibel

Kain batik tidak hanya dapat diguakan dalam acara-acara resmi, namun juga dapat dikenakan dalam keadaan apapun dan siapapun. Sifatnya yang multikultur menjadikannya mudah masuk ke berbagai golongan. Selain itu dengan konsep fleksibel diharapkan kain batik juga tidak hanya dapat digunakan sebagai bahan pakaian, namun juga dapat digunakan dalam karya seni atau produk yang lain.

Sebagai bagian dari konsep fleksibel, proses transformasi informasi tanpa adanya unsur paksaan, dengan cara sosialisasi melalui kerjasama dengan pihak pemerintah kabupaten mengadakan sebuah komunitas diskusi yang didalamnya berisi sosialisasi tentang perkembangan industri batik yang ada di Indonesia.

Penggunaan bentuk-bentuk lengkung pada bangunan sebagai gambaran dari konsep fleksibel pada pola kain batik. Interior yang terdapat dalam bangunan bersifat non permanen dan *movable*, yang diterapkan ketika terdapat acara khusus, sehingga membutuhkan setting *lay out* yang berbeda pula untuk memberikan suasana lain pada pengunjung, seperti saat hari libur nasional atau hari jadi kabupaten Rembang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk didapat dari motif batik yang mengalami perubahan bentuk berdasarkan prinsip tema *combine metaphore.* Sifat batik lasem yang berani namun tetap mempunyai sisi feminim ditunjukkan pada fasad bangunan. Sifat berani ditunjukkan dengan adanya struktur space frame yang terlihat pada bangunan, sedangkan karakter feminim pada batik dimunculkan pada fasad yang lain dengan menggunakan secondary skin yang juga akan berfungsi sebagai penghalau panas dan penyejuk visual pada bangunan.

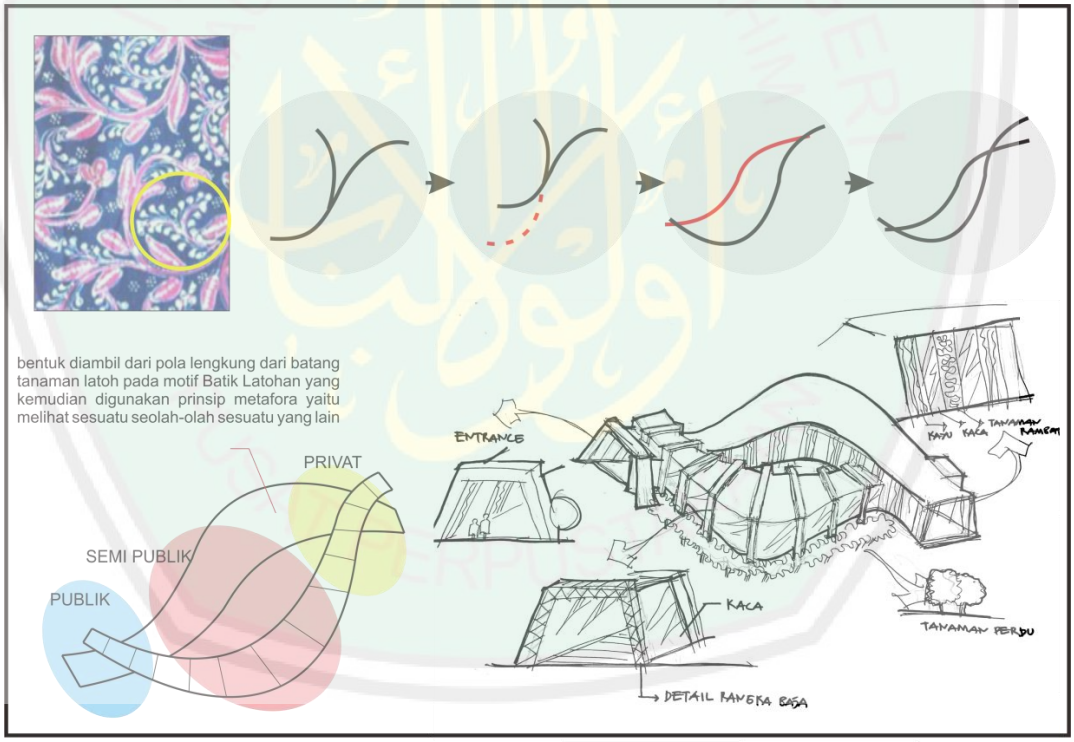

Gambar 5.2 Konsep Bentuk
Sumber: data pribadi, 2016

5.3 Konsep Tapak

5.3.1 Konsep Penzoningan

Konsep penzoningan Galeri Batik Tulis berdasarkan konsep zoning ruang membagi tapak menjadi 3 bagian. Ruang publik menggambarkan bentuk batik yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dinamis, ruang privat (pengelola) digambarkan sebagai gambaran kontinuitas karena menghubungkan antara kedua unsur tersebut dan fleksibel diterapkan pada ruang publik (pujasera dan penjualan souvenir).

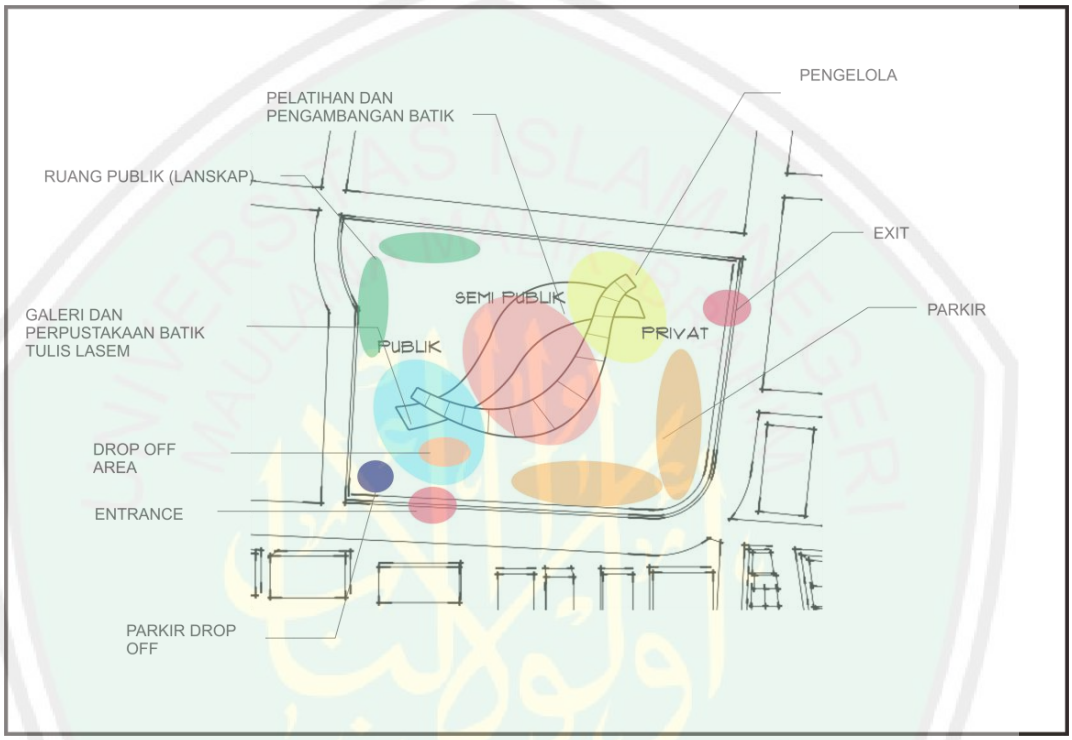

Gambar 5.3 Konsep Penzoningan
Sumber: data pribadi, 2016

5.3.2 Konsep Pencapaian dan Aksesibilitas

Aspek penting dalam perancangan bnagunan publik salah satunya adalah kemudahan dalam pencapaian menuju lokasi tapak. Aksesibilitas dan sirkulasi disesuaikan dengan kondisi pola hidup masyarakat sekarang yang serba cepat, nyaman, dan instan. Maka dari itu, pada perancangan galeri batik tulis Lasem memiliki konsep pencapaian pintu masuk berada di arah selatan yaitu jalan Sunan Bonang sedangkan pintu keluar berada di arah timur tapak. Perbedaan jalur masuk dan keluar dimaksudkan agar kendaraan tidak menumpuk pada satu jalur saja,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga dapat menyebabkan terganggunya jalannya lalu lintas pada jalan utama menuju tapak.

Konsep sirkulasi pada tapak:

- Menggunakan sistem lalu lintas satu arah masukkeluar kendaraan untuk menghindari kendaraan yang bertumpuk pada *entrance* dan *exit*.
- Penggunaan sistem zoning sirkulasi untuk fungsi-fungsi khusus yang bertujuan untuk memberi kemudahan pada *user*.
- Sirkulasi kendaraan disediakan jalan berpaving dengan lebar ±6m.
- Pejalan kaki disediakan *pedestrian ways* yang asri sebagai aplikasi dari konsep fleksibel, sehingga pengunjung lebih merasa aman dan nyaman. Lebar pedestrian ±2m, yang dibuat menerus mulai dari *entrance* hingga *exit*.
- Penggunaan sistem *drop off area* sebagai antisipasi kepadatan sirkulasi kendaraan yang melewati tapak dan menyebabkan kemacetan pada area luar tapak.

Konsep sirkulasi dalam bangunan:

- Sirkulasi pada Galeri Batik Tulis Lasem ini menggunakan sirkulasi linear berdasarkan konsep *continuitas*. Sirkulasi linear una memudahkan pengunjung dalam perjalanan wisatanya, sehingga dapat menikmati seluruh display yang ditampilkan. Selain itusirkulasi linear juga memudahkan penataan tema ruang danperagaan juga pemahaman pengunjung dalam mengamati objek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

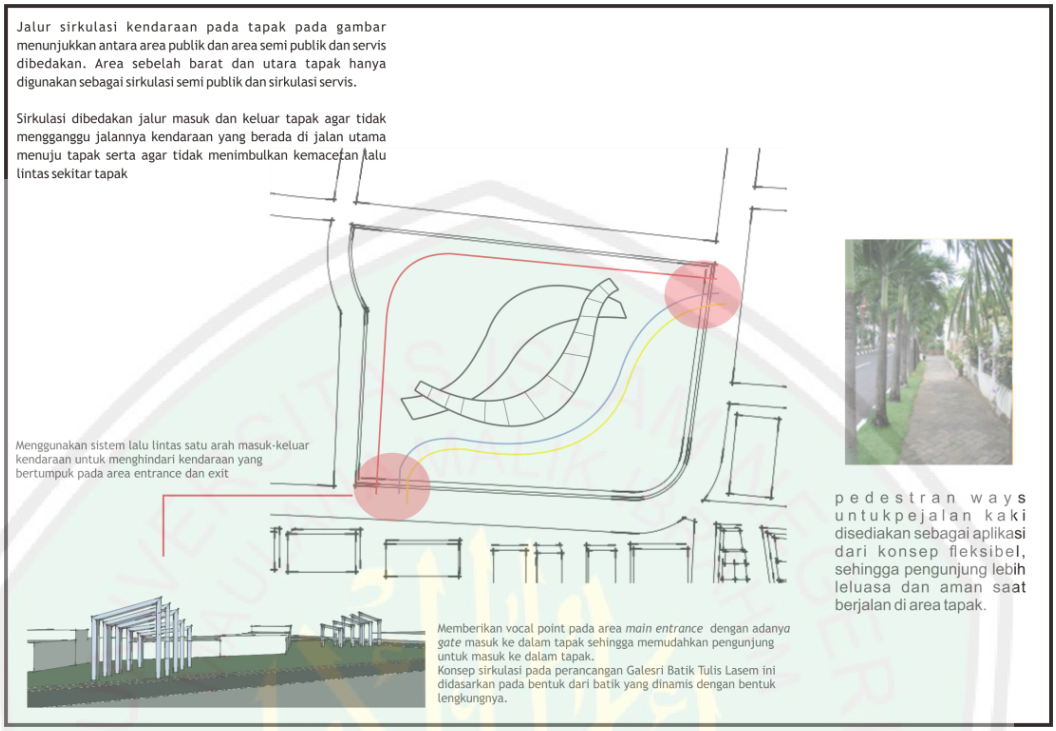

Gambar 5.4 Konsep Pencapaian dan Aksesibilitas
Sumber: hasil analisis, 2016

5.3.3 Konsep Vegetasi

- Pemanfaatan vegetasi pengarah pada lanskap seperti palem dan glodogan tiang yang diletakkan sepanjang jalan menuju tapak dan area parkir.
- Memanfaatkan vegetasi berupa pohon ansana, mahoni dan flamboyan sebagai pengontrol angin dan sinar matahari yang diletakkan pada area parkir, pedestrian, dan sekeliling bangunan.
- Vegetasi peneduh baik di pedestrian ways menggunakan pohon bougenville, vageboya dan ansana.
- Vegetasi sebagai elemen estetika yang diletakkan sebagai elemen lanskap seperti tanaman pucuk merah, bougenville, lantana, palem botol, dan vageboya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

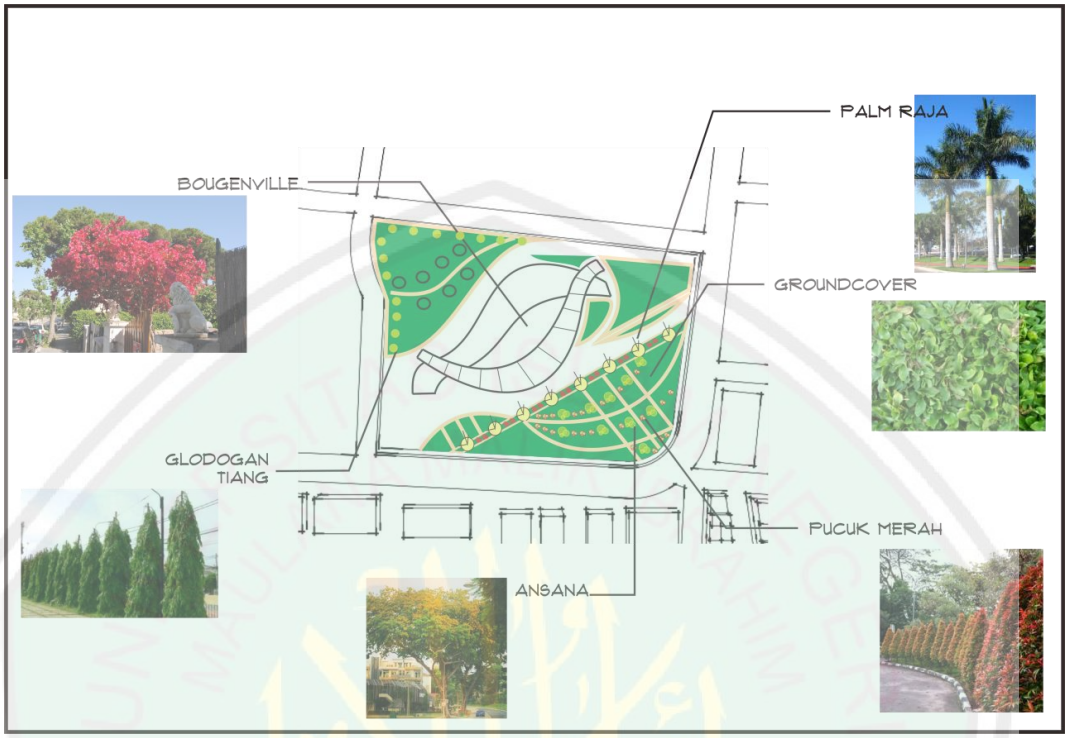

Gambar 5.5 Konsep Vegetasi
Sumber: hasil analisis, 2016

5.3.4 Konsep Iklim

a. Matahari

- Meminimalkan bidang yang tegak lurus dengan matahari untuk mengurangi sinar dan radiasi dari matahari. Selain itu juga dengan meminimalkan bentuk monoton dan menyajikan bentuk yang atrkatif sesuai dengan konsep dasar berupa diamis.
- Pemanfaatan *secondary skin* sebagai pembayangan yang sekaligus menjadi bentukan arsitektural pada bangunan.
- Menggunakan vegetasi sebagai filter dan mengurangi radiasi yang diimbulkan oleh matahari.
- *Pedestrian ways* juga digunakan sebagai perlindungan terhadap panas matahari bagi pejalan kaki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Angin

- Memanfaatkan vegetasi sebagai filter, pengarah, pembias terhadap angin sekaligus sebagai elemen estetika dan penyejuk visual.
- Penggunaan bentuk lengkung pada bangunan selain sebagai aplikasi konsep dasar juga sebagai metode dalam mengatasi angin.
- Pemanfaatan angin sebagai penghawaan alami dengan sistem *cross ventilation.*

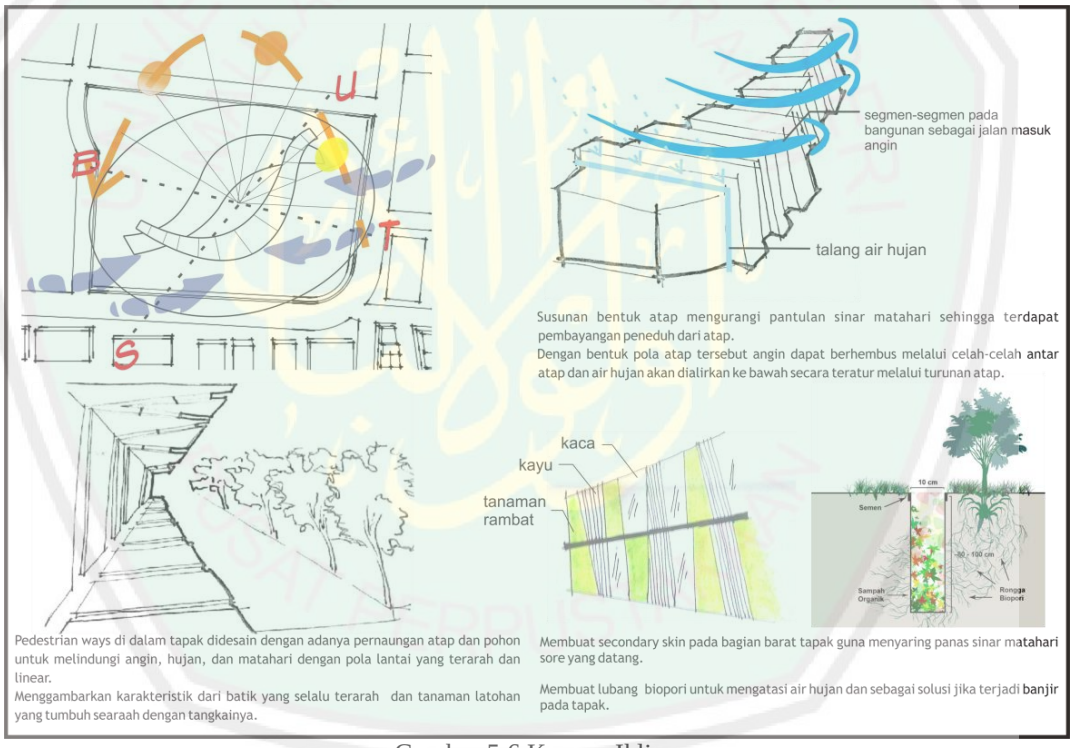

Gambar 5.6 Konsep Iklim
Sumber: hasil analisis, 2016

5.3.5 Konsep Kebisingan dan View

- Pemanfaatan vegetasi berupa tanaman perdu sebagai filter, pembias, dan penghalang kebisingan luar bangunan. Vegetasi diletakkan pada area entrance tapak dan bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Menggunakan *secondary skin* sebagai peredam kebisingan dan sebagai elemen penyejuk visual yang merupaka penerapan dari konsep fleksibel.
- Tampilan luar bangunan yang terkesan berbeda merupakan gambaran filosofi batik lasem yang mempunyai sifat berani (dengan pewarnaan) dan feminim (bentukan).

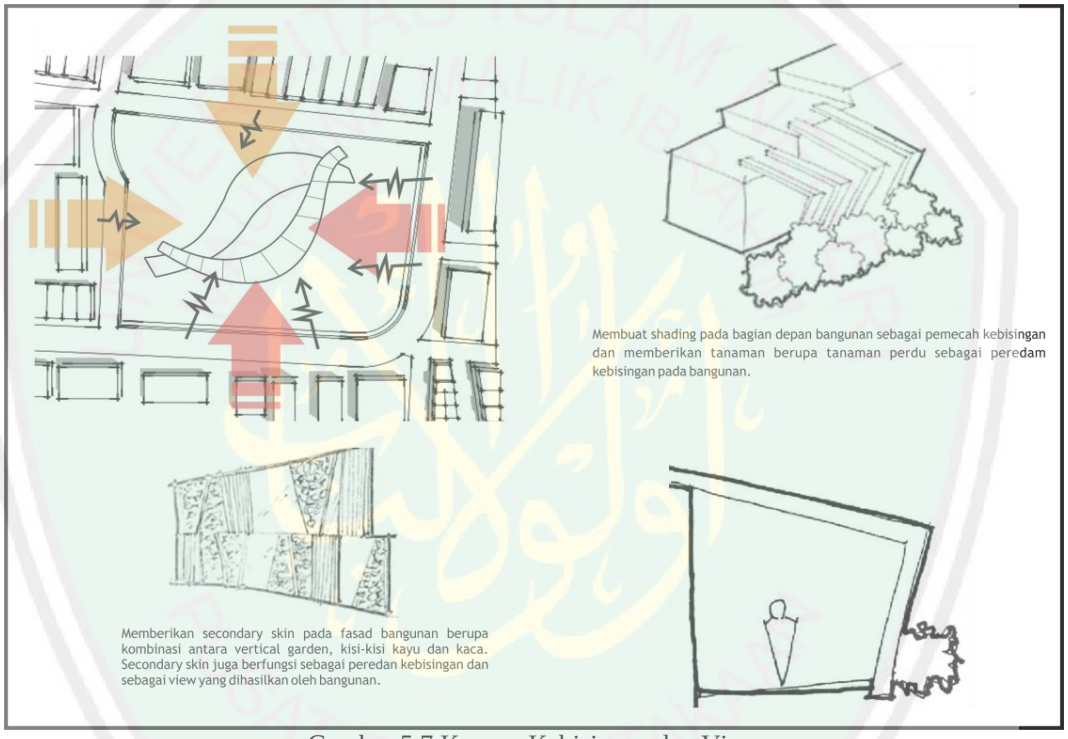

Gambar 5.7 Konsep Kebisingan dan View
Sumber: hasil analisis, 2016

5.4 Konsep Ruang

Beragamnya batik yang ada di daerah Lasem ditampilkan pada tiap-tiap interior yang ada, sesuai karakter display yang ditampilkan di dalamnya. Hal ini sama seperti kain batik yang dapat digunakan dalam keadaan apapun dan oleh siapapun.

Sebuah bangunan publik seperti galeri sering diidentikkan dengan tempat yang membosankan sehingga dirancanglah sebuah konsep ruang yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konsep ruang Galeri Batik Tulis Lasem sangat beragam tergantung tema peragaan apa yang diwadahi. Konsep modern pada ruangan dengan penerapan batik pada media yang lebih modern/ kontemporer.

Sedangkan ruangan lainnya menggunakan konsep tradisional diantaranya ruang peragaan membuat batik, sejarah dan filosofi pada pola batik dan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan batik. Selain itu pengunjung dapat melihat dan belajar proses membatik secara langsung karena antara galeri pamer dan ruang belajar tidak terpisah-pisah.

Gambar 5.8 Konsep Ruang
Sumber: hasil analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5 Konsep Struktur

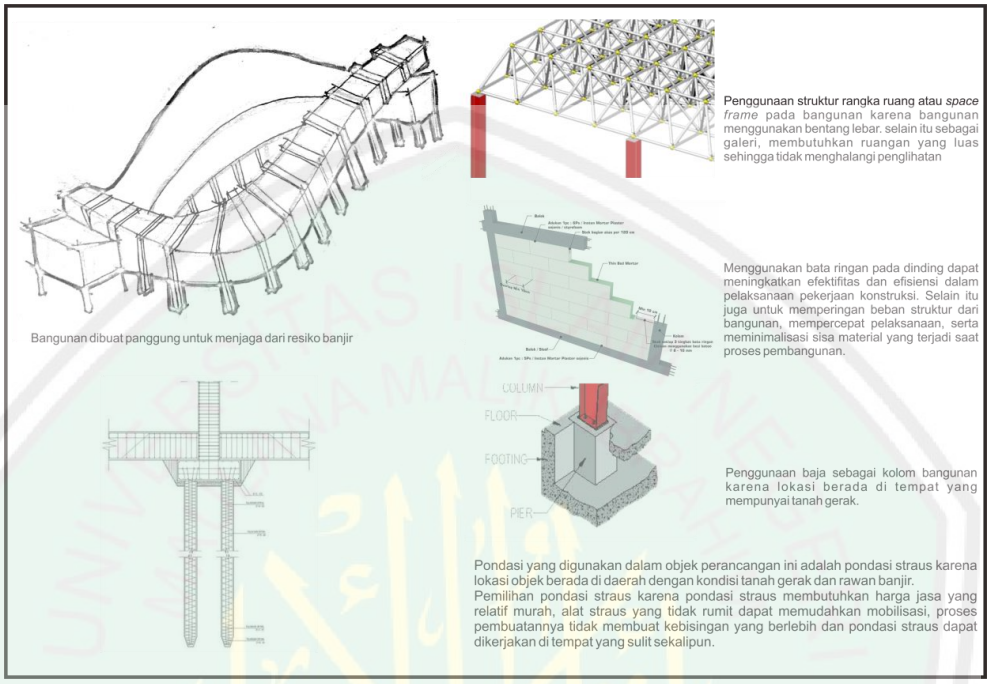

Gambar 5.9 Konsep Struktur
Sumber: hasil analisis, 2016

5.6 Konsep Utilitas

Konsep utilitas para perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini terdiri dari beberapa utilitas, antara lain sumber air bersih, pengolahan air limbah, sumber listrik dan penanggulangan kebakaran.

a. Sistem air bersih

Perencanaan sistem penyediaan air bersih pada citra muslim fashion center ini yaitu menggunakan PDAM dan sumur. Penggunaan sistem dua ini adalah sebagai pelengkap kekurangan masing- masing.

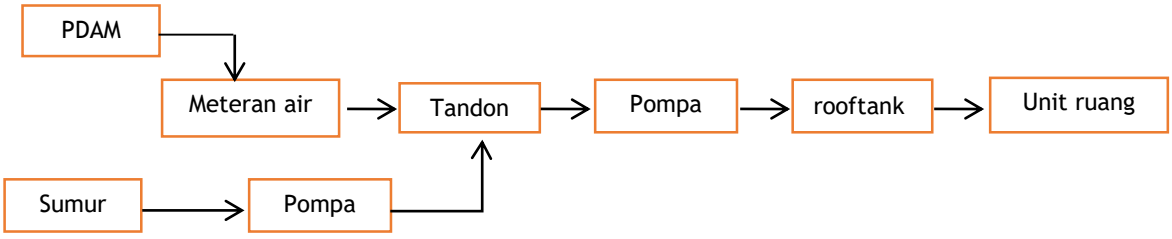

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

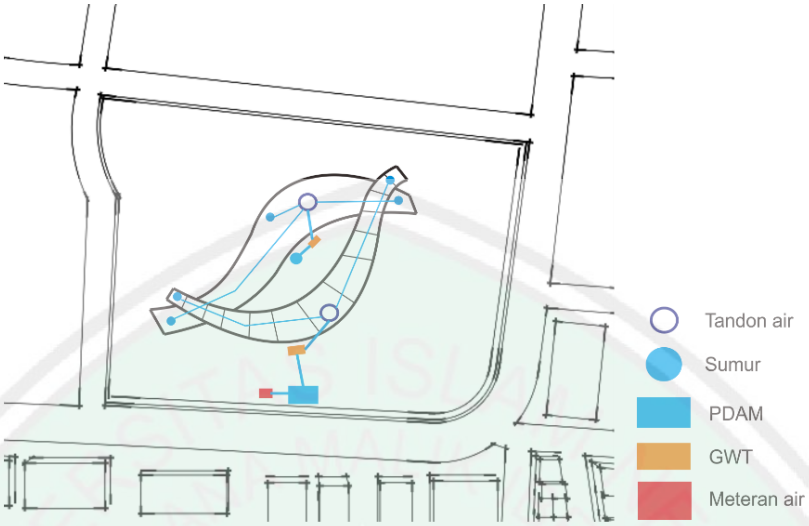

Gambar 5.10 Konsep Utilitas Air Bersih
Sumber: hasil analisis, 2016

b. Sistem Air Kotor

Air kotor pada bangunan berasal dari air kotor dari kamar mandi, dan pantry bekas cucian.

c. Air Hujan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.11 Konsep Utilitas Air Kotor, Air Hujan dan Air Limbah
Sumber: hasil analisis, 2016

d. Limbah cair tekstil (pewarnaan)

Limbah cair tekstil dihasilkan dari air bekas pewarnaan pada kain batik. Pengolahan limbah dimaksudkan agar limbah cair yang dihasilkan dapat kembali menjadi air netral sehingga dapat digunakan dan dikembalikan lagi ke alam tanpa mengandung bahan kimia yang berbahaya.

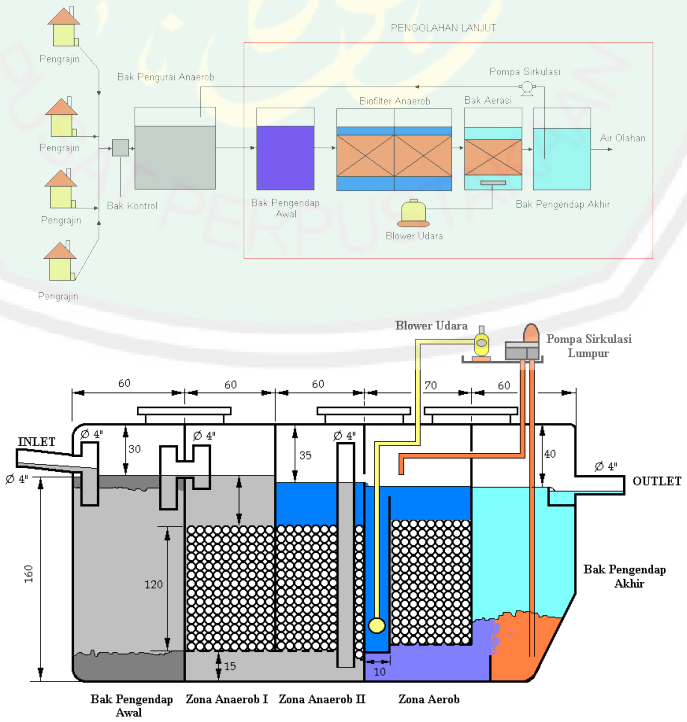

Gambar 5.11 Konsep Utilitas Limbah Tekstil Cair
Sumber: hasil analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Sistem distribusi listrik

Sistem disrtibusi listrik disisni bersumber dari PLN. Untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka perlu adanya fasilitas cadanagn untuk menanggapi permasalahan ini yaitu menggunakan generator listrik atau genset.

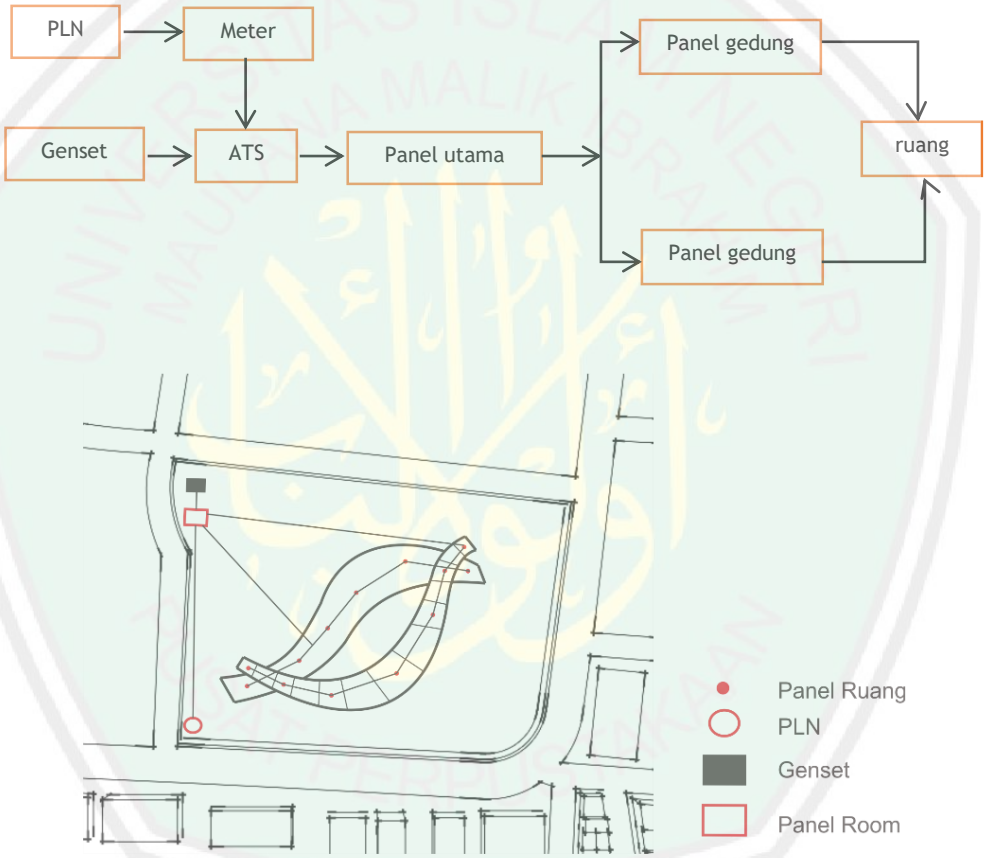

Gambar 5.12 Konsep Utilitas Listrik
Sumber: hasil analisis, 2016

f. Utilitas Antisipasi Kebakaran

Sebagai bangunan publik. Harus memenuhi persyaratan sebagai bangunan publik untuk mengantisispasi adanya kebakaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

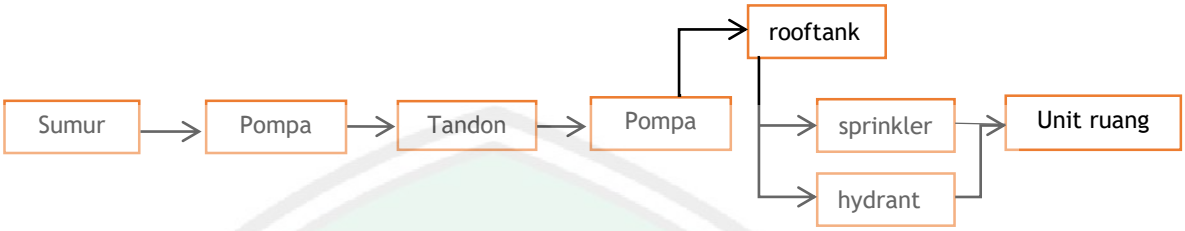

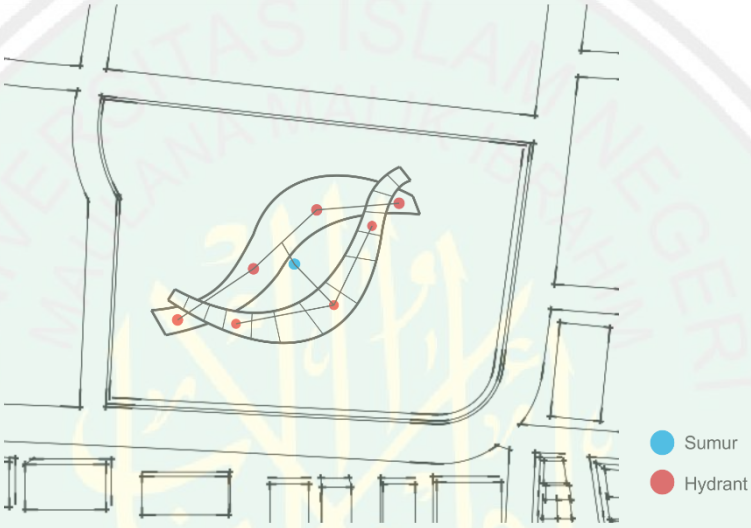

Gambar 5.13 Konsep Utilitas Kebakaran
Sumber: hasil analisis, 2016

Tabel 5.1 Konsep Utilitas dan Upaya yang Dilakukan

UTILITAS	UPAYA YANG DILAKUKAN
Tujuan kenyamanan	
Sistem penerangan	- Sistem penerangan alami, dengan penggunaan sun shading - Penggunaan panel surya - Sistem penerangan buatan, lebih banyak digunakan untuk ruang yang menampung kgiatan belajar mengajar.
Sistem pengkondisian udara	- Sistem pengkondisian udara alami, dibantu dengan exhaust fan, intake fan - Sistem pengondisian udara buatan, AC central, AC - Package.
Tujuan Pelayanan dan sanitasi	
Jaringan air bersih	- Up feed distribution system - Down feed distribution system
Jaringan air kotor	- Menggunakan sistem two pipe system
Jaringan pengolahan limbah batik	- Menggunakan sistem *waste water treatment*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sistem pembuangan sampah	- Dengan cara dikumpulkan
Sitem energi listrik	- Sumber utama dari PLN - Sumber tenaga cadangan menggunakan genset - Pemanfaatan energy matahari dengan menggunakan fotovoltaic/ sel surya
Tujuan Sirkulasi dan komunikasi	
Sistem transportasi vertical	- Tangga darurat
Sistem komunikasi	- Komunikasi internal dan sound system - Komunikasi eksternal, fasilitas yang digunakan telepon dengan sistem PABX dan faximil - Modem
Tujuan perlindungan / pengamanan bangunan	
Jaringan pengamanan bangunan terhadap bahaya kebakaran	- Sistem pemadam api: pemadam api dari bahan kimia (CO2), sprinkle, fire extinguisher, hyfrant box. - Sistem detector: smoke detector, heat detector
Sistem pengamanan terhadap bahaya petir	- Sistem Faraday
Sistem Pengamanan bangunan terhadap tindak kriminal	- Menggunakan CCTV (Close Circuit Television)

Sumber: hasil analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Rancangan Kawasan

Perancangan galeri Batik Tulis Lasem berlokasi di Jl. Sunan Bonang, kecamatan Lasem, kabupaten Rembang. Sesuai dengan RTRWnya lahan ini diperuntukan sebagai Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp). Perkotaan Lasem sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Lasem, pusat permukiman, pusat perkembangan, perdagangan dan jasa, perikanan dan kelautan, perhubungan laut, pertanian dan kehutanan, industri, pertambangan dan pariwisata. PKLp Lasem saat ini sekitarnya telah menjadi simpul dan pusat pelayanan terhadap wilayah kecamatan sekitarnya dan ke depan mempunyai peran strategis menjadi pusat pertumbuhan ekonomi wilayah utara bagian tengah Kabupaten Rembang. Guna memanfaatkan salah satu hasil budaya yang ada di kabupaten Rembang salah satunya dilakukan dengan mempromosikan batik Lasem kepada khalayak ramai.

Dalam perancangan galeri batik tulis Lasem menerapkan tema metafora dengan mengaplikasikan prinsip mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain dan mencoba atau berusaha untuk melihat atau memindahkan suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain. Selain itu pada perancangan galeri batik tulis Lasem ini menggunakan konsep yang diambil dari motif batik latohan batik Lasem, sehingga pada perancangannya dapat memunculkan konsep dinamis, continuitas, dan fleksibel . Tapak seluas 1,2 ha ini memiliki beberapa fasilitas di dalamnya, seperti ruang galeri batik tulis sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fasilitas utama pada bangunan, ruang perpustakaan, ruang workshop, lokasi peragaan busana, dan juga toko souvenir dan oleh-oleh.

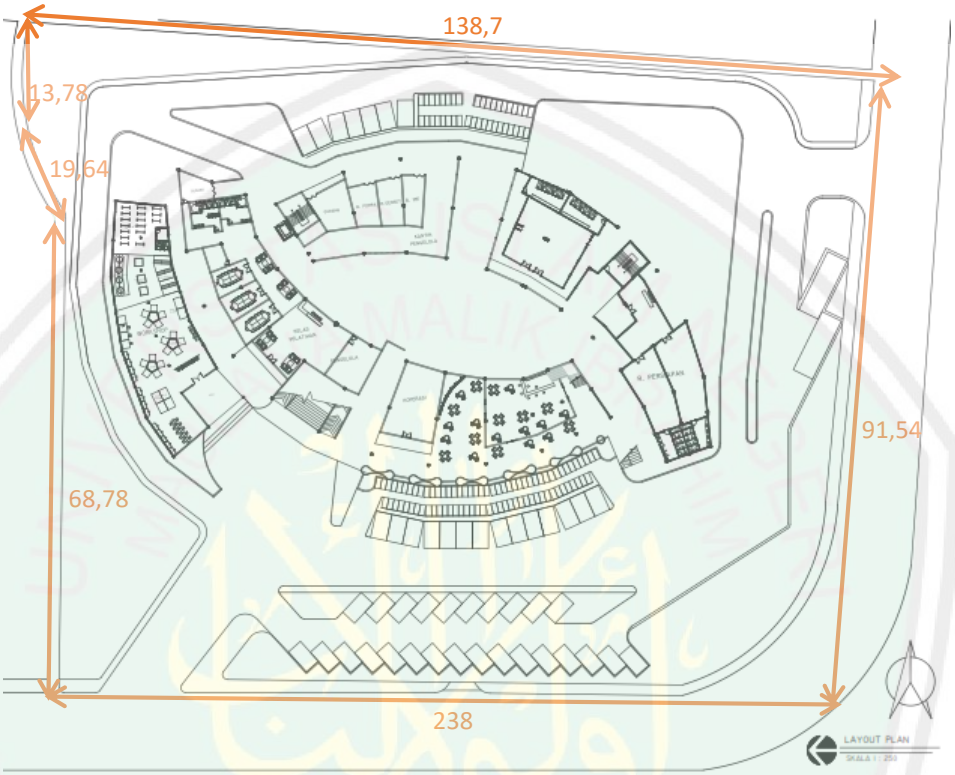

Gambar 6.1 Lokasi dan dimensi tapak pada perancangan galeri batik tulis Lasem
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.1.1 Zoning

Perancangan galeri batik tulis ini membagi tapak berdasarkan konsep zoning ruang menjadi 3 bagian berdasarkan tingkat kebisingan pada tapak. Tingkat kebisingan terbesar pada tapak berada di sebelah timur dan selatan tapak berupa jalan lintas utara pulau Jawa. Zona publik berada di area tapak sebelah selatan yang digambarkan dengan warna hijau, zona semi privat berada pada bagian timur tapak digambarkan warna kuning, dan warna merah pada tapak menggambarkan zona privat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

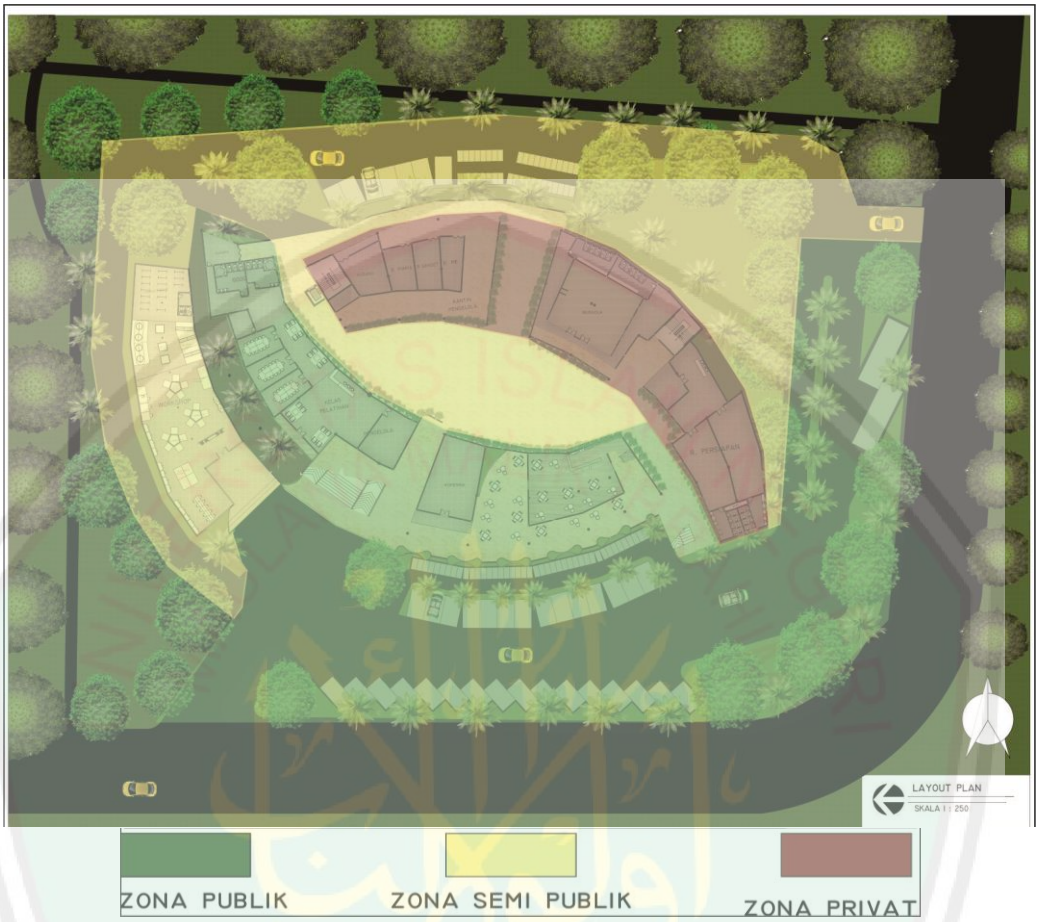

Gambar 6.2 Pembagian zona kawasan perancangan galeri batik tulis lasem
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.1.2 Pencapaian dan sirkulasi

Aspek penting dalam perancangan bnagunan publik salah satunya adalah kemudahan dalam pencapaian menuju lokasi tapak. Aksesibilitas dan sirkulasi disesuaikan dengan kondisi pola hidup masyarakat sekarang yang serba cepat, nyaman, dan instan. Maka dari itu, pada perancangan galeri batik tulis Lasem memiliki konsep pencapaian pintu masuk berada di arah selatan yaitu jalan Sunan Bonang sedangkan pintu keluar berada di arah timur tapak. Perbedaan jalur masuk dan keluar dimaksudkan agar kendaraan tidak menumpuk pada satu jalur saja, sehingga dapat menyebabkan terganggunya jalannya lalu lintas pada jalan utama menuju tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tapak menggunakan sistem lalu lintas satu arah masukkeluar kendaraan untuk menghindari kendaraan yang bertumpuk pada *entrance* dan *exit*, selain itu penggunaan sistem zoning sirkulasi untuk fungsi-fungsi khusus yang bertujuan untuk memberi kemudahan pada *user* juga terdapat pada tapak perancangan. Penggunaan sistem *drop off area* sebagai antisipasi kepadatan sirkulasi kendaraan yang melewati tapak dan menyebabkan kemacetan pada area luar tapak.

Jalur sirkulasi pada perancangan galeri batik tulis lasem dibedakan menjadi 2, yaitu sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pengelola. Sistem sirkulasi linear yang dirancang dapat menghindari kemacetan yang akan ditimbulkan pada saat pengunjung banyak dan lalu lintas sedang padat dengan menggunakan sistem satu pintu.

Gambar 6.3 Pencapaian dan sirkulasi pada rancangan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

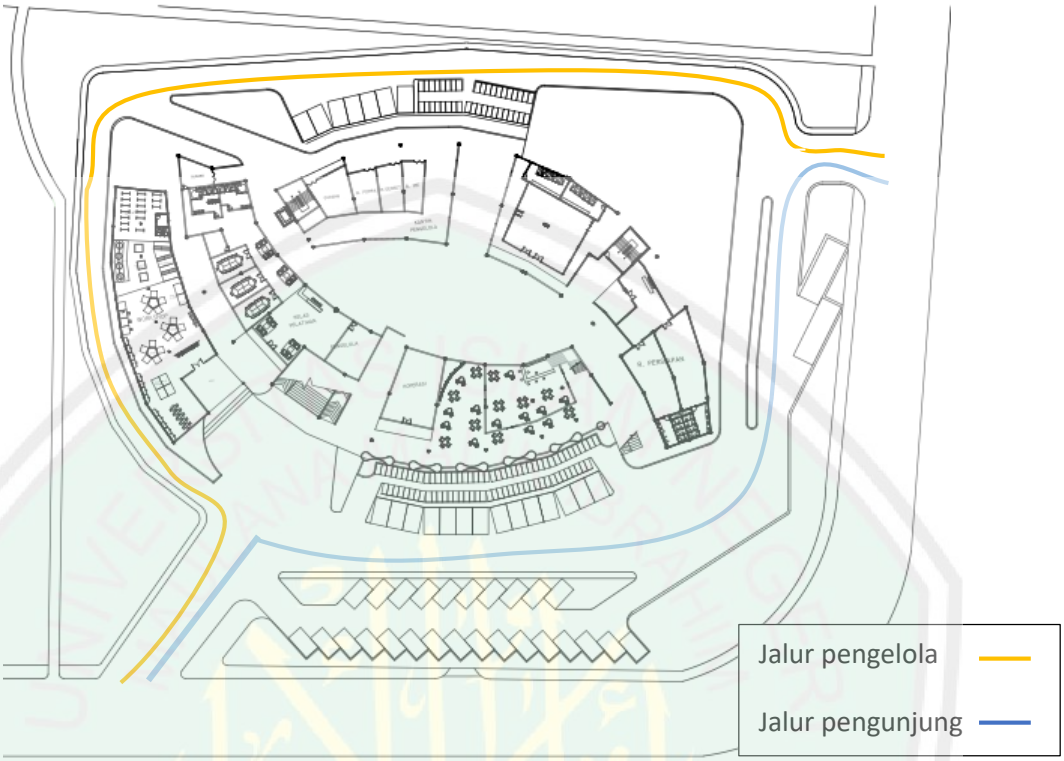

Gambar 6.4 pencapaian dan sirkulasi pada rancangan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.1.3 Vegetasi

Vegetasi sangat mempengaruhi dalam pemeliharaan lingkungan perancangan. Vegetasi yang berada dalam tapak disesuaikan dengan lokasi tapak. Vegetasi yang akan digunakan lebih cenderung menggunakan vegetasi berupa pohon-pohonan bertajuk lebar sehingga dapat menaungi dari terik matahari dan dapat menambah kesejukan pada tapak. Selain itu pepohonan juga digunakan untuk meminimalisir kebisingan dari kendaraan diluar tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

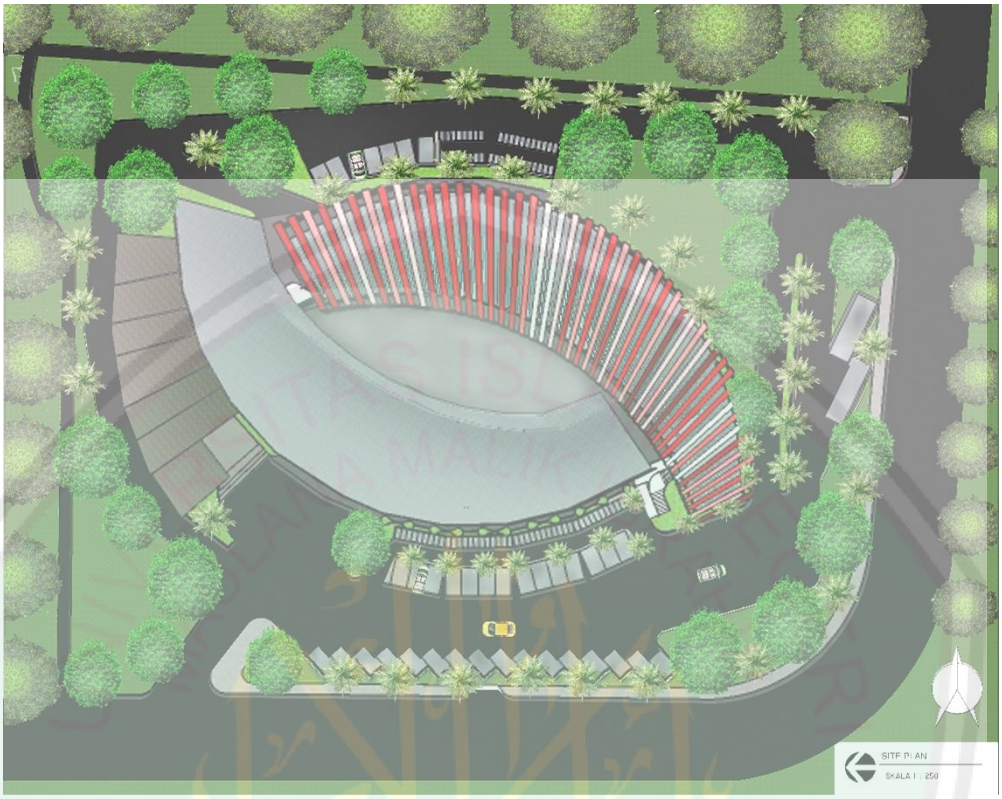

Gambar 6.5 Ruang terbuka hijau pada perancangan galeri batik tulis lasem
Sumber: Hasil rancangan, 2017

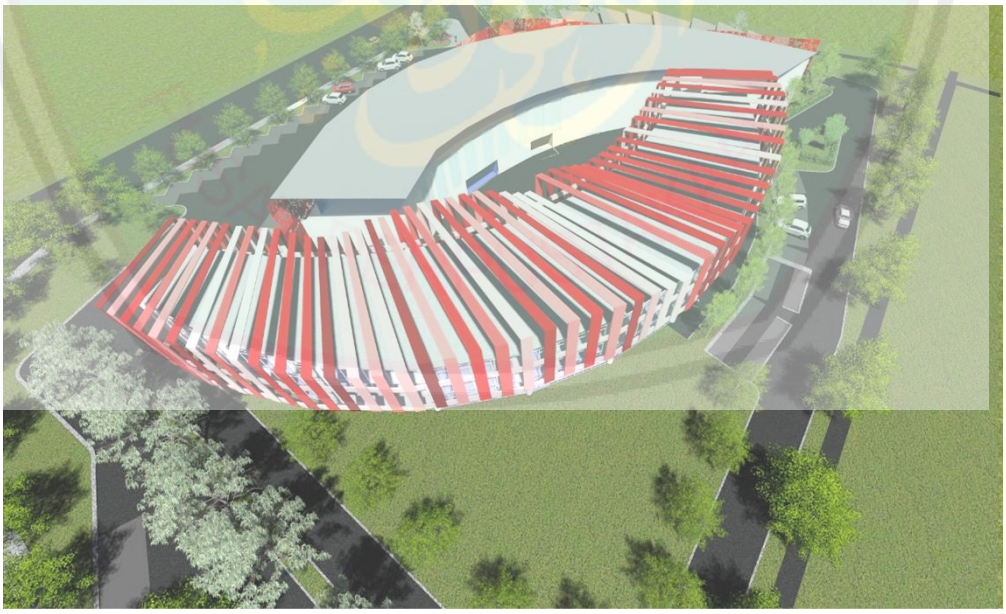

Gambar 6.6 Ruang terbuka hijau pada perancangan galeri batik tulis lasem
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Pola tata lanskap dan unsur-unsur penataan lanskap terdapat 2 jenis, yaitu:

1. Soft material

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unsur *soft material* meliputi rerumputan sebagai elemen penutup tanah, pemanfaatan vegetasi pengarah pada lanskap seperti palem dan glodogan tiang yang diletakkan sepanjang jalan menuju tapak dan area parkir. Pohon ansana, mahoni dan flamboyan sebagai pengontrol angin dan sinar matahari yang diletakkan pada area parkir, pedestrian, dan sekeliling bangunan. Vegetasi peneduh baik di pedestrian ways menggunakan pohon bougenville, vageboya dan ansana. Vegetasi sebagai elemen estetika yang diletakkan sebagai elemen lanskap seperti tanaman pucuk merah, bougenville, lantana, palem botol, dan vageboya.

2. Hard material

Unsur *hard material* meliputi jalus pedestrian yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pada pengguna, street furniture meliputi lampu jalan dan lampu taman untukmemfasilitasi dan memberikan kenyamanan bagi pengguna sebagai penerangan jalan di kawasan galeri.

6.1.4 Tempat Parkir

Fasilitas parkir yang disediakan untuk pengguna memiliki kapasitas untuk mobil sebanyak 39 unit, motor sebanyak 60 unit, dan bus sebanyak 2 unit dengan jam operasional galeri pukul 10.00-17.00 (7 jam) sedangkan asumsi tiap orang berkunjung adalah 4 jam. Dari jumlah kendaraan parkir yang tersedia didapatkan jumlah pengunjung pada kunjungan puncak adalah 552 orang. Dengan luas bangunan 1941 m^2 jumlah pengunjung yang dapat ditampung adalah 315 orang tiap kunjungan dengan asumsi luasan tiap orang adalah 1m^2 .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

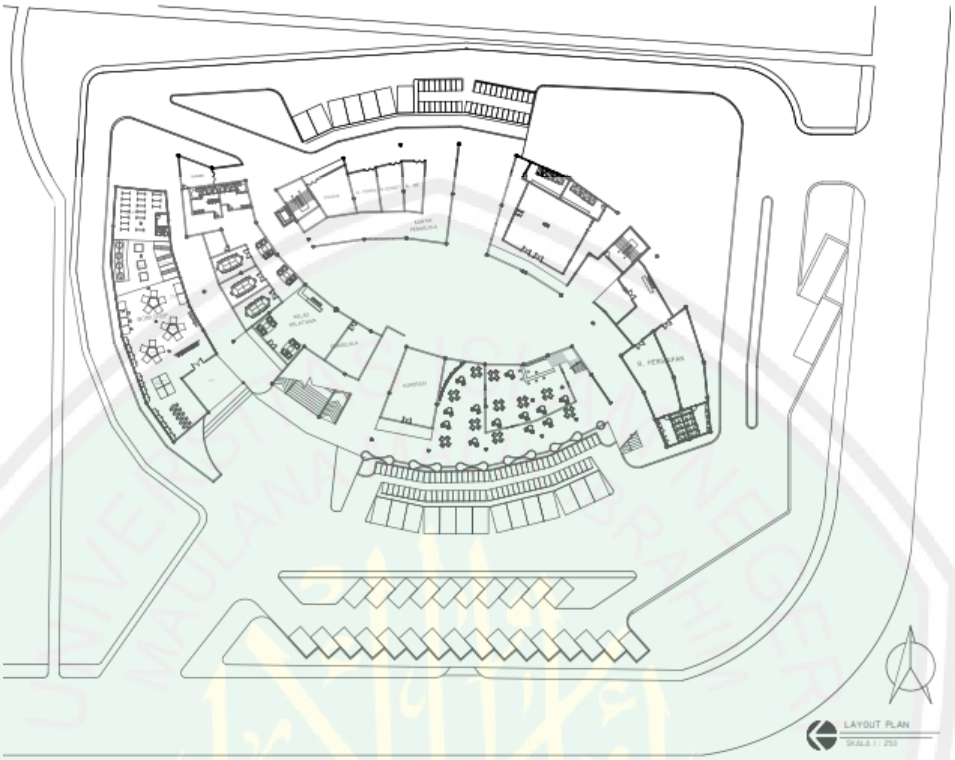

Gambar 6.7 Lahan parkir pada perancangan galeri batik tulis lasem
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.1.5 Utilitas Kawasan

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini terdiri dari beberapa utilitas, antara lain sumber air bersih, pengolahan air limbah, sumber listrik dan penanggulangan kebakaran.

A. Sistem air bersih

Perencanaan sistem penyediaan air bersih pada citra muslim fashion center ini yaitu menggunakan PDAM dan sumur. Penggunaan sistem dua ini adalah sebagai pelengkap kekurangan masing- masing.

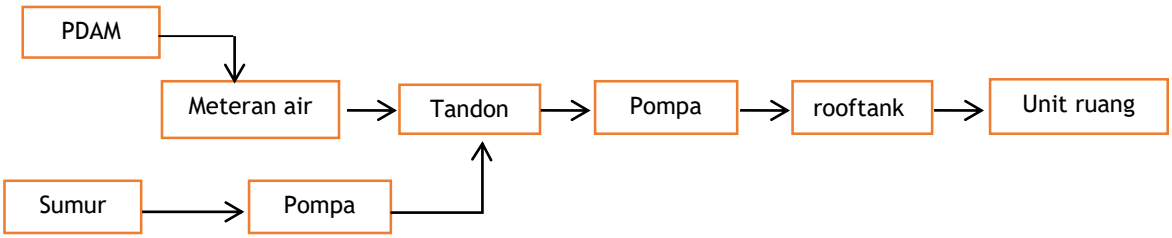

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Sistem Air Kotor

Air kotor pada bangunan berasal dari air kotor dari kamar mandi, dan pantry bekas cucian.

C. Air Hujan

D. Limbah cair tekstil (pewarnaan)

Limbah cair tekstil dihasilkan dari air bekas pewarnaan pada kain batik. Pengolahan limbah dimaksudkan agar limbah cair yang dihasilkan dapat kembali menjadi air netral sehingga dapat digunakan dan dikembalikan lagi ke alam tanpa mengandung bahan kimia yang berbahaya.

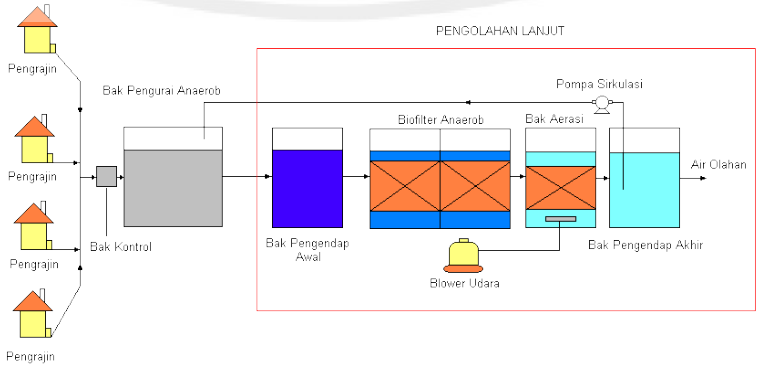

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

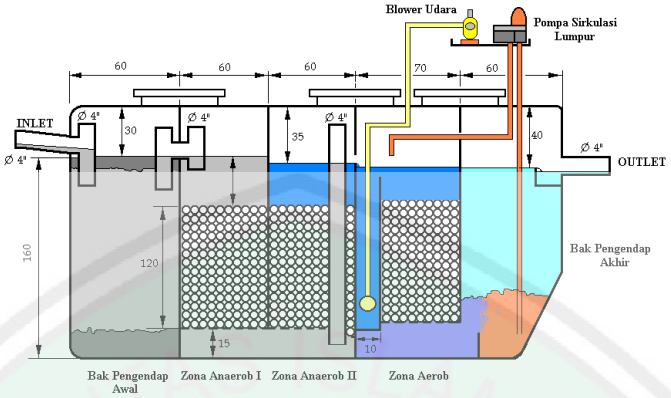

Gambar 6.8 Utilitas Limbah Tekstil Cair
Sumber: hasil analisis, 2016

Gambar 6.9 Renc. Plumbing kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

g. Sistem distribusi listrik

Sistem disrtibusi listrik disisni bersumber dari PLN. Untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka perlu adanya fasilitas cadanagn untuk menanggapi permasalahan ini yaitu menggunakan generator listrik atau genset.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

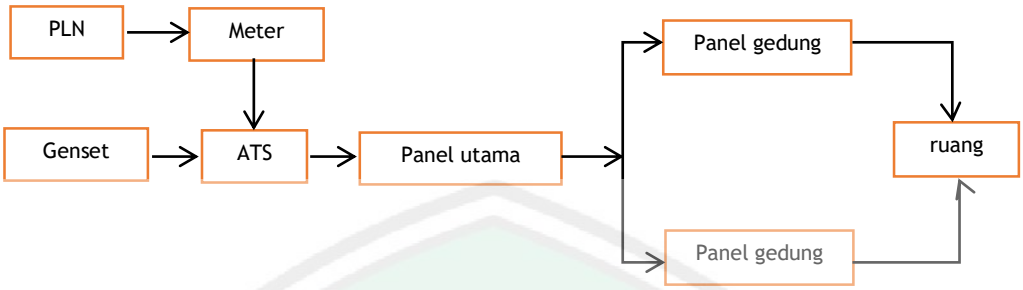

h. Utilitas Antisipasi Kebakaran

Sebagai bangunan publik. Harus memenuhi persyaratan sebagai bangunan publik untuk mengantisispasi adanya kebakaran.

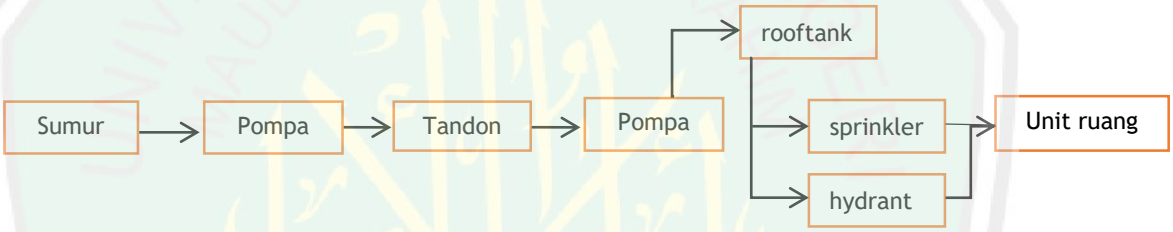

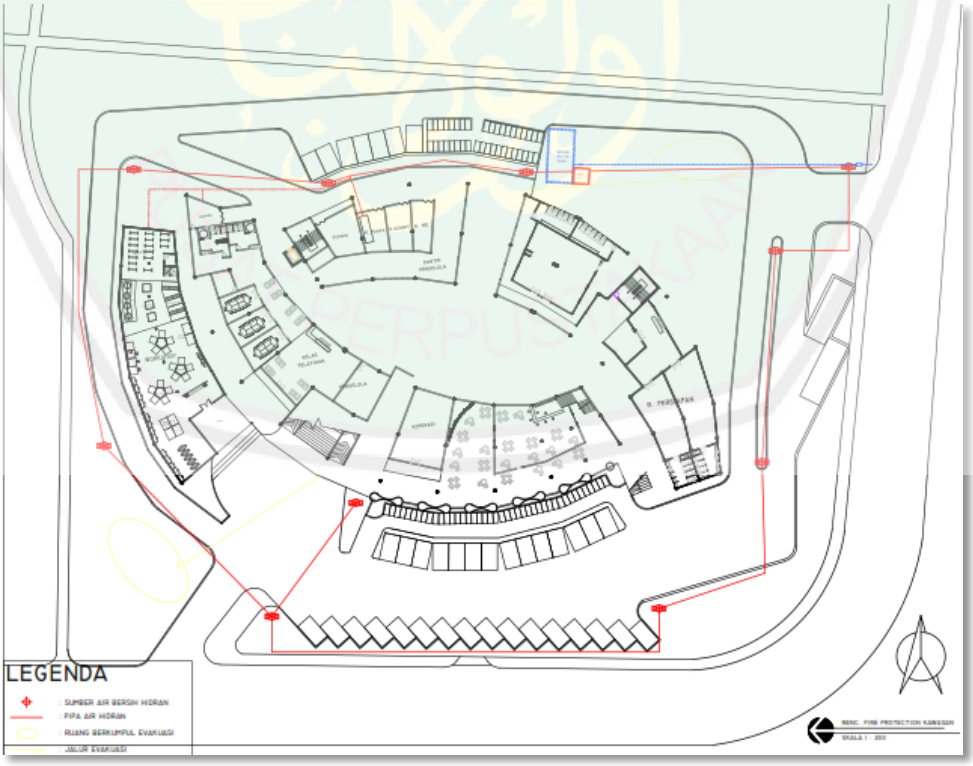

Gambar 6.10 Renc. Fire fighting kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2 Hasil Rancangan Bangunan

6.2.1 Fasad Bangunan

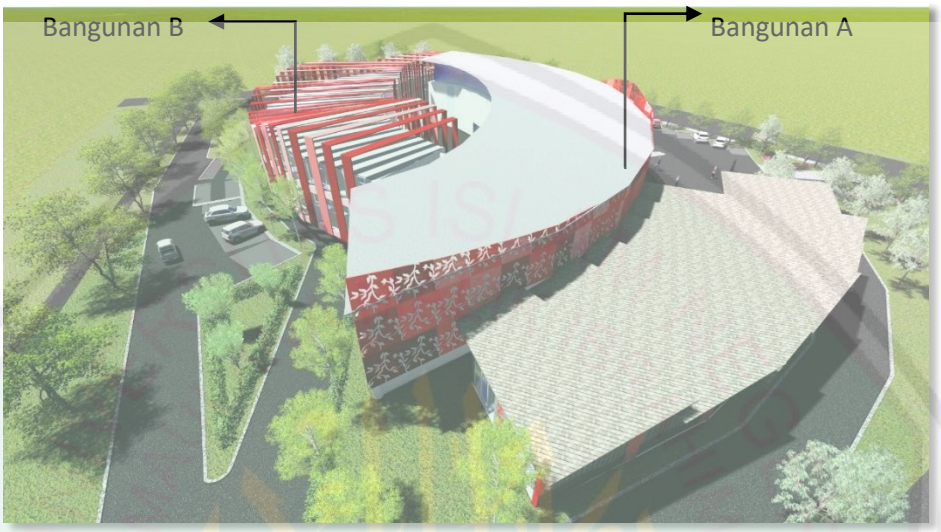

Gambar 6.11 Perspektif eksterior galeri dan workshop
Sumber: Hasil Rancangan, 2017

Bangunan galeri merupakan bangunan utama pada perancangan ini. Bangunan ini mempunyai fungsi utama sebagai galeri koleksi batik tulis lasem, dokumentasi motif batik dan koleksi dari berbagai macam alat dan bahan yang digunakan dalam membatik. Bangunan galeri ini berada di tengah-tengah tapak yang terdiri dari 2 bangunan utama yang di hubungkan dengan jembatan yang terletak di lantai 2 masing-masing bangunan. Di sekeliling galeri terdapat taman dengan pohon-pohonnya yang rindang sehingga dapat meminimalisir polusi dari jalan raya.

Selain bangunan utama berupa gedung galeri, terdapat bangunan workshop yang merupakan bangunan penunjang pada perancangan galeri batik tulis lasem. Bangunan workshop ini terdiri dari 2 lantai yang mewadahi kegiatan produksi batik mulai dari pemotongan kain, pemolaan, pewarnaan, hingga penjemuran. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan workshop ini pengunjung dapat melihat dan mencoba secara langsung bagaimana kain batik diproduksi.

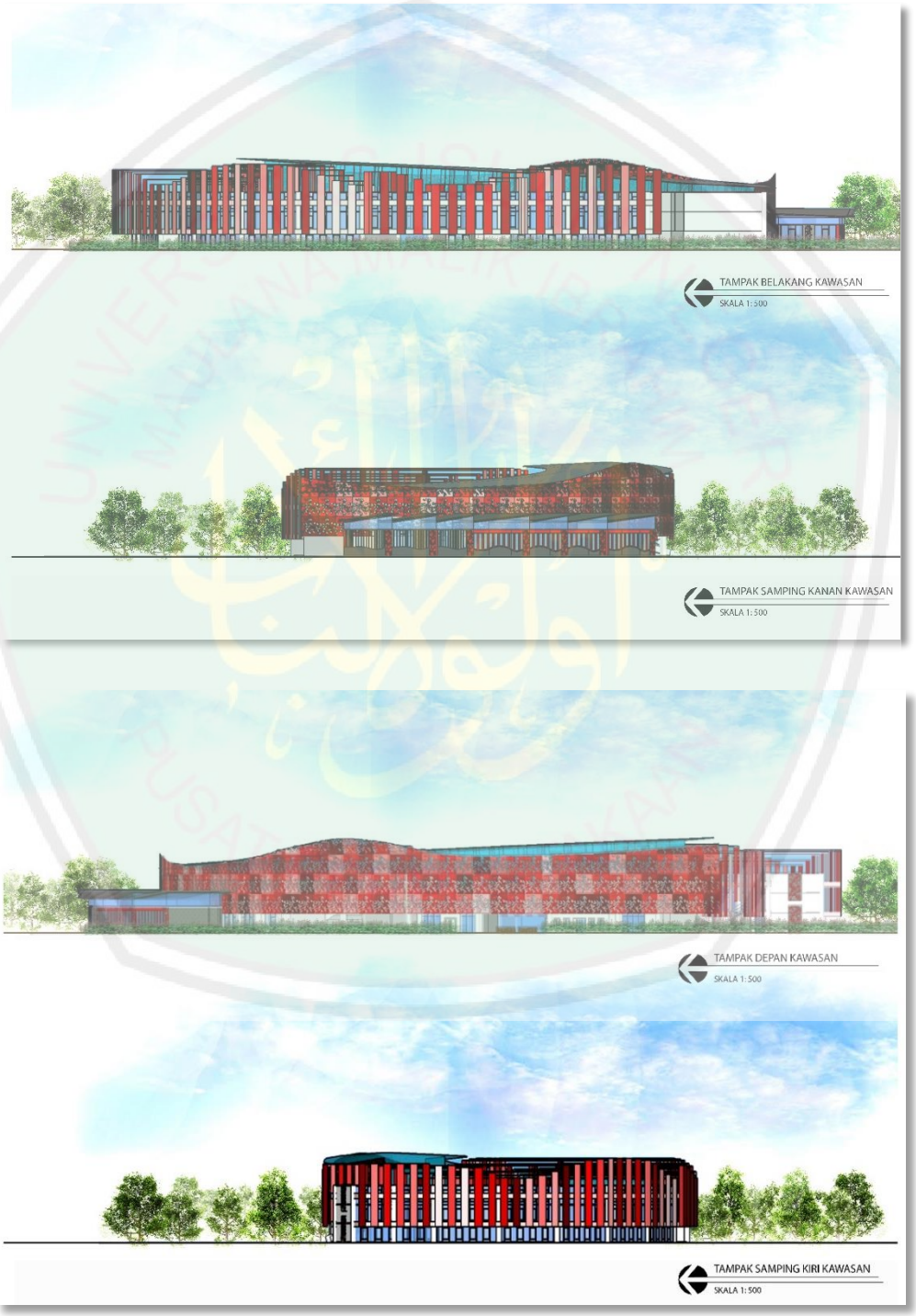

Gambar 6.12 Tampak bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada fasad kedua bangunan digunakan *secondary skin* sebagai pembentuk unsur estetika dan sebagai peminimalisir panas matahari yang masuk ke bangunan. *Secondary skin* yang digunakan merupakan penerapan tema dan konsep yang digunakan dalam perancangan. Bentukan lengkung pada *secondary skin* sebagai gambaran konsep fleksibel, selain itu bentukan lengkung juga sebagai gambaran sifat batik yang anggun. Penggunaan warna merah mengadaptasi dari warna khas batik lasem, yaitu *abang getih pitik* yang diterapkan pada eksterior sebagai aksen pada bangunan.

Pada gedung A galeri, *secondary skin* dibuat motif yang digunakan dalam konsep bentuk, yaitu batik latohan yang motifnya dibuat berlobang agar tetap dapat memasukkan cahaya mataharike ruang dalam galeri. Bukaan yang digunakan pada bangunan galeri ini berupa jendela-jendela kaca sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan alami pada bangunan.

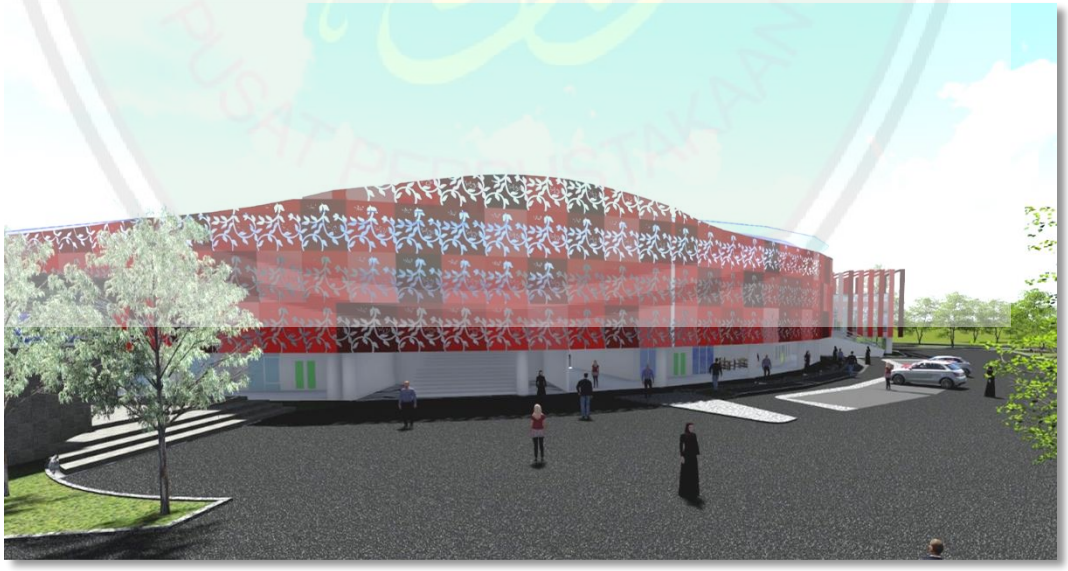

Gambar 6.13 Eksterior bangunan A
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secondary skin juga terdapat pada bangunan B galeri. Pada bangunan B *secondary skin* juga menerapkan sifat berani batik melalui bentukan *secondary skin* berupa garis-garis tegas, tetapi tetap memasukkan unsur anggun dan fleksibel di dalamnya melalui perbedaan ketinggian baja yang digunakan sehingga tampak bergelombang.

Gambar 6.14 Eksterior bangunan B
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Eksterior pada bangunan workshop tetap menggunakan pola batik latohan sebagai ornamen pada fasad terletak pada tiap-tiap kolom yang terlihat dari luar. Bentuk atap yang naik turun (zig-zag) merupakan penerapan konsep continuitas pada bangunan.

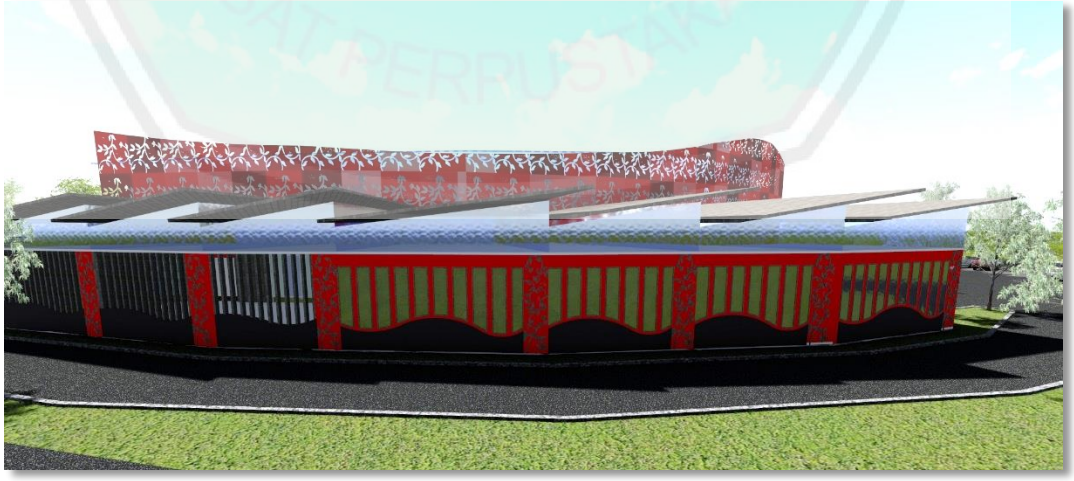

Gambar 6.15 Eksterior bangunan workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.2 Ruang Dalam

Pada bangunan A galeri lantai 1 terdapat fasilitas-fasilitas penunjang galeri. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pengunjung galeri, antara lain kelas pelatihan batik yang menyediakan 3 ruang diskusi yang dapat digunakan oleh pengunjung, ruang koperasi, dan cafetaria.

Gambar 6.16 Denah bangunan A lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Gambar 6.17 Interior Cafetaria
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengunjung yang datang langsung diarahkan menuju galeri yang berada di lantai 2 melalui tangga. Pada lantai ini juga menyesuaikan lounge dan perpustakaan yang menyediakan buku dan informasi tentang batik serta informasi-informasi lain.

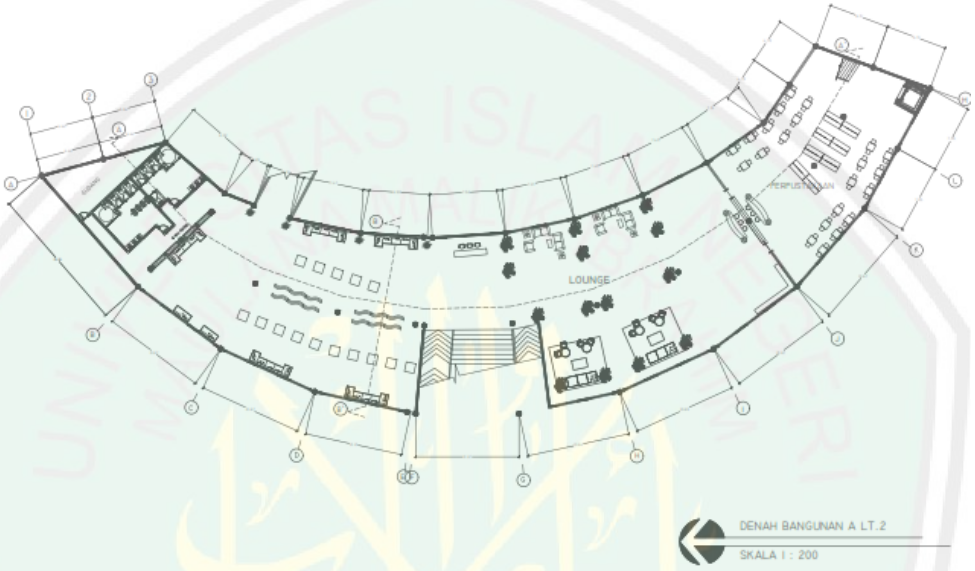

Gambar 6.18 Denah bangunan A lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Gambar 6.19 Interior Lobby
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Lounge galeri dirancang dengan menyesuaikan konsep dan tema yang digunakan. Ukir-ukiran tanaman digunakan sebagai ornamen pada dinding

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan gambaran dari motif batik itu sendiri dan penggunaan warna-warna tanah menciptakan suasana yang nyaman pada ruang.

Gambar 6.20 Interior lounge
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Gedung B galeri terdiri dari 2 lantai, lantai pertama terdiri dari ruang utilitas, gudang, musholla, dan ruang persiapan ganti saat peragaan busana/ *fashion show*. Sedangkan lantai 2 gedung B merupakan lanjutan galeri dari gedung A yang dihubungkan dengan jembatan. Gedung B ini terdapat lift barang yang digunakan untuk mendistribusikan barang dari gudang/ dari lantai1 menuju ke lantai 2 ataupun lantai 3. Pada galeri pengunjung disediakan tempat duduk sebagai tempat untuk beristirahat sejenak dan menikmati karya yang dipamerkan. Di lantai ini perjalanan pengunjung galeri akan berakhir di souvenir area yang akan keluar melalui tangga yang berada di sebelah timur gedung. Selain itu juga terdapat tangga darurat sebagai jalur evakuasi bencana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

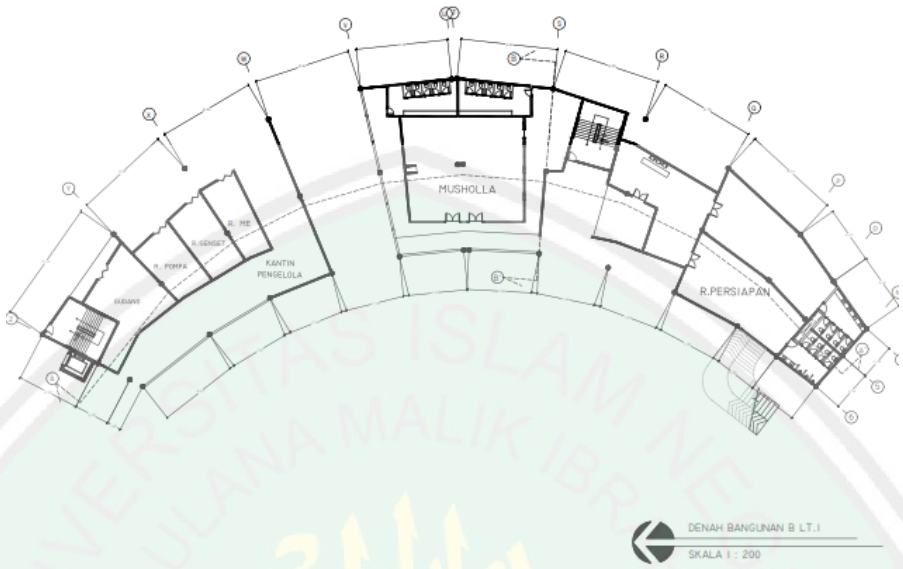

Gambar 6.21 Denah Bangunan B lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

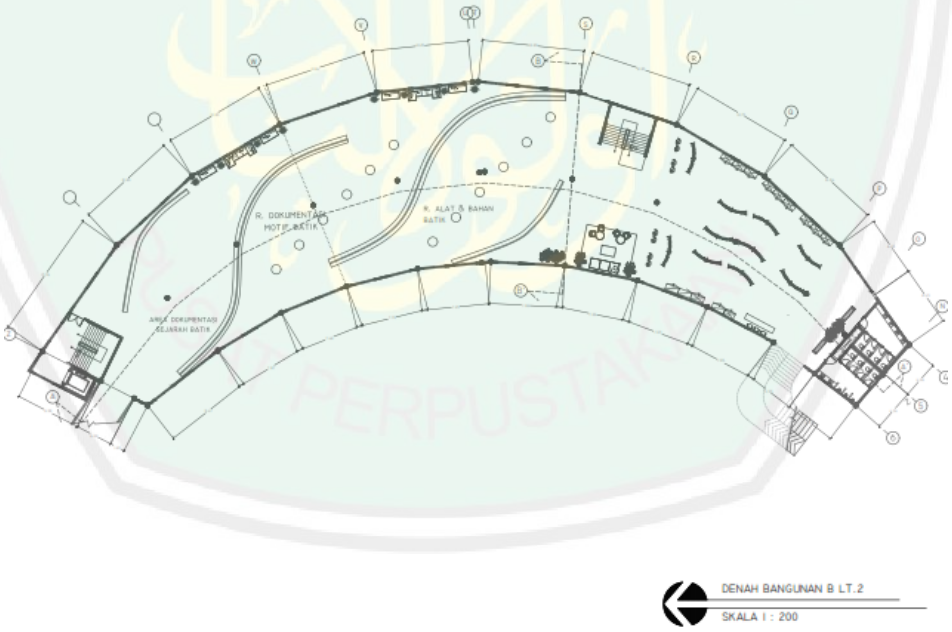

Gambar 6.22 Denah Bangunan B lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Pada lantai 3 bangunan galeri hanya terdapat beberapa ruangan. Pada gedung A lantai 3 terdiri dari ruangan pengelola galeri. Terdiri dari ruang direktur, ruang rapat, ruang kerja pengelola galeri dan lounge, sedangkan di lantai 3 gedung B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat ruang pengelolaan perpustakaan yang terdiri dari ruang perawatan buku, ruang arsip dan dokumentasi, dan ruang administrasi perpustakaan. Pada ruang pengelola perpustakaan ini disediakan lift untuk mengangkut barang ataupun buku-buku dari lantai 1 ataupun lantai 2.

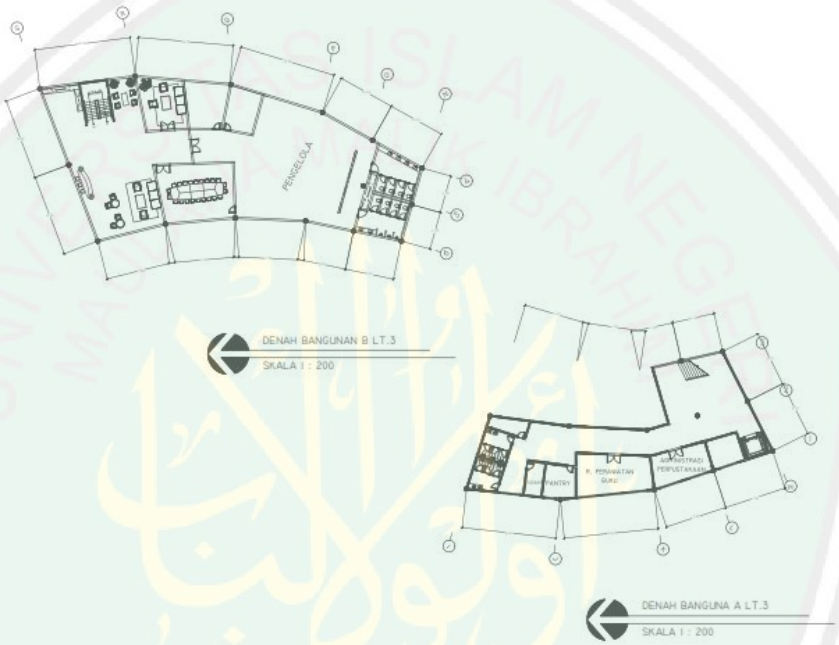

Gambar 6.23 Denah galeri bangunan A lt. 3 dan denah bangunan B lt. 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Gambar 6.24 Ruang meeting
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bangunan workshop merupakan bangunan produksi yang ada pada perancangan galeri batik tulis lasem. Bangunan ini merupakan bangunan tanpa sekat, hanya dibagi oleh zona-zona produksi yang dibedakan oleh penurunan level lantai.

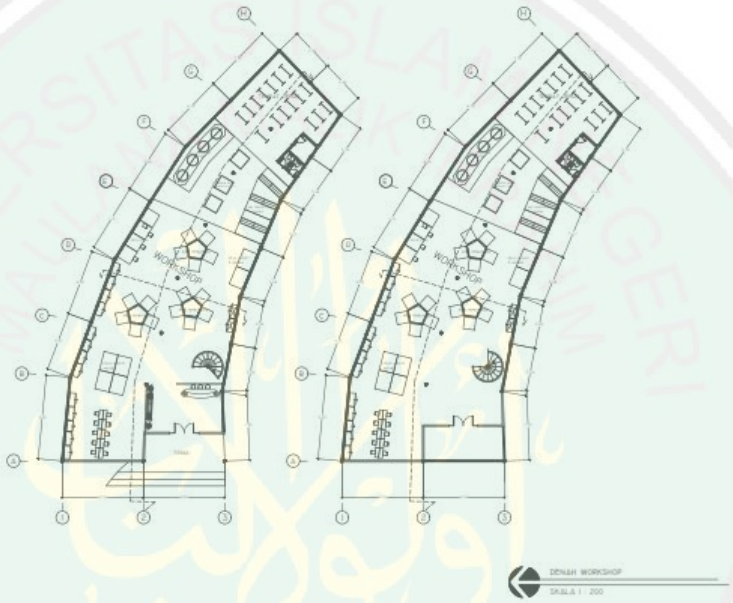

Gambar 6.25 Denah bangunan Workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.2.3 Rencana Struktur Pondasi dan Sloof

Bangunan galeri ini menggunakan pondasi strauss dengan ukuran 1.50 x 1.50 meter dengan kedalaman 7 meter. struktur kolom yang digunakan mempunyai diameter ∅ 0.50 meter yang merupakan kolom struktur dan kolom 0.20x0.20 meter merupakan kolom praktis. Ukuran kolom diperbesar karena bangunan ini merupakan bangunan bentang lebar, dengan jarak antar kolom terpendek 7.5 meter dan jarak kolom terpanjang adalah 11 meter. Selain pondasi, pada bangunan utama galeri gedung A dan B juga terdapat sloof yang menjadi penyangga dinding

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan. Sloof pada gedung A dan B galeri mempunyai 2 ukuran, yaitu 0.40x0.60 meter dan 0.30x0.50 meter.

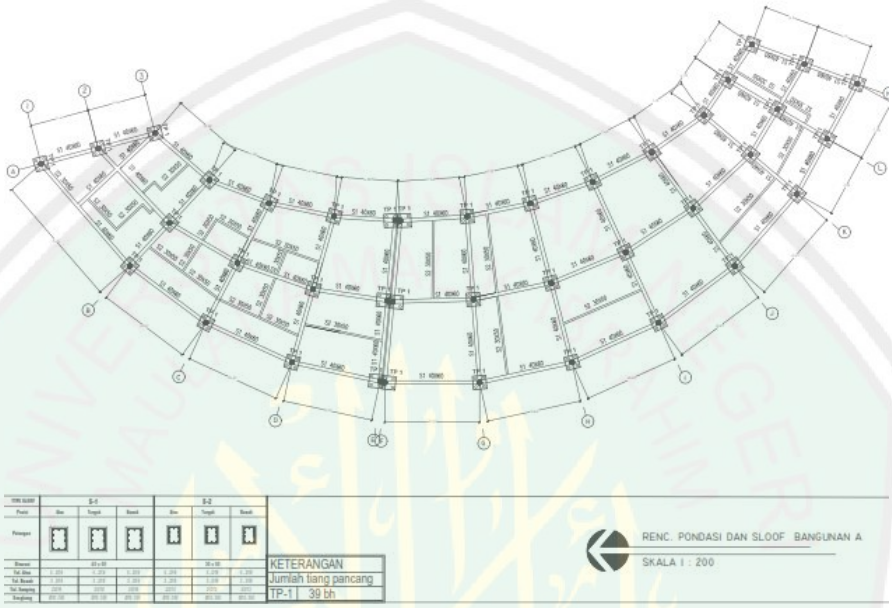

Gambar 6.26 Renc. Pondasi dan sloof galeri bangunan A
Sumber: Hasil rancangan, 2017

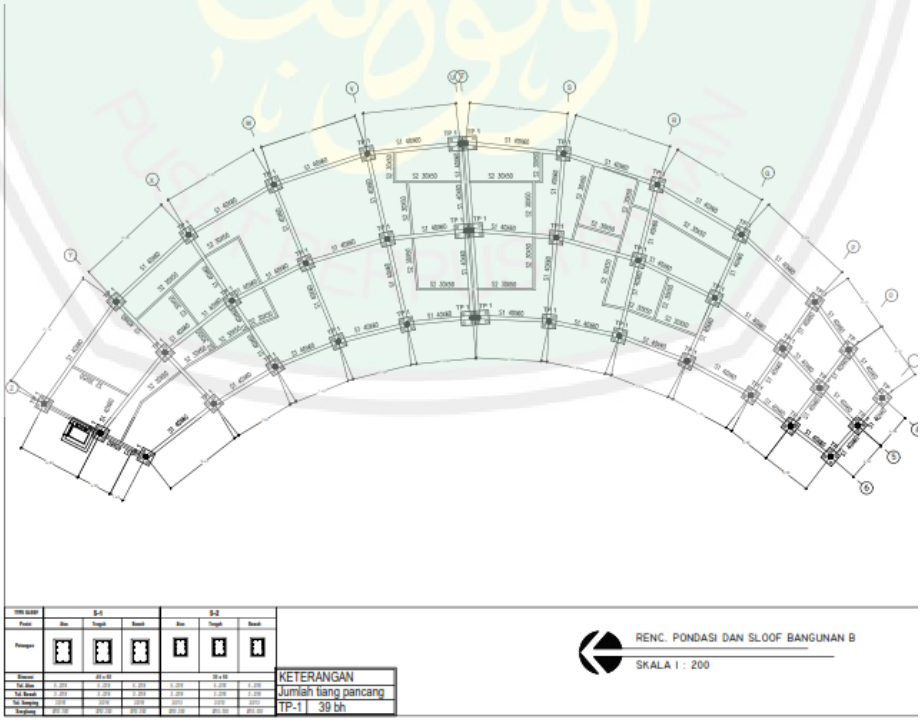

Gambar 6.27 Renc. Pondasi dan sloof galeri bangunan B
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bangunan workshop ini menggunakan pondasi strauss dengan ukuran 1.50 x 1.50 meter dengan kedalaman 7 meter. Struktur kolom yang digunakan mempunyai diameter ∅ 0.50 meter yang merupakan kolom struktur dan kolom 0.20x0.20 meter merupakan kolom praktis. Ukuran kolom diperbesar karena bangunan ini merupakan bangunan bentang lebar, dengan jarak antar kolom terpendek 7.5 meter dan jarak kolom terpanjang adalah 11 meter. Selain pondasi, pada bangunan workshop juga terdapat sloof yang menjadi penyangga dinding bangunan. Sloof pada workshop mempunyai 2 ukuran, yaitu 0.40x0.60 meter dan 0.30x0.50 meter.

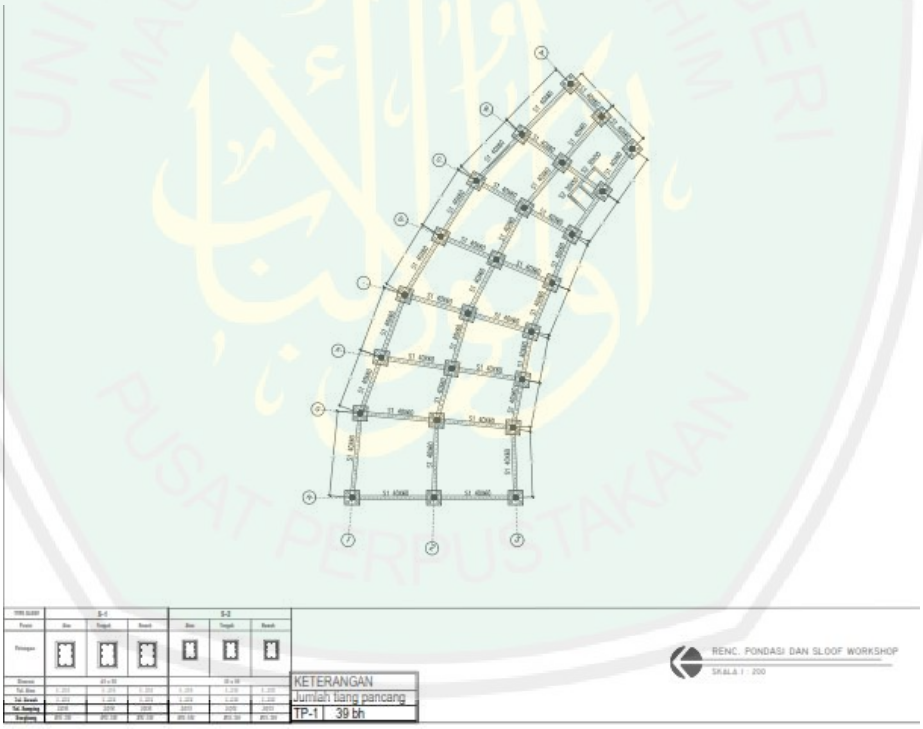

Gambar 6.28 Renc. Pondasi dan sloof workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.2.4 Rencana Struktur Balok Lantai

Pada rencana balok lantai galeri gedung A dan gedung B mempunyai 2 ukuran yaitu 0.50 x 0.70 meter yang merupakan balok utama dan 0.40 x 0.50 meter yang merupakan balok anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

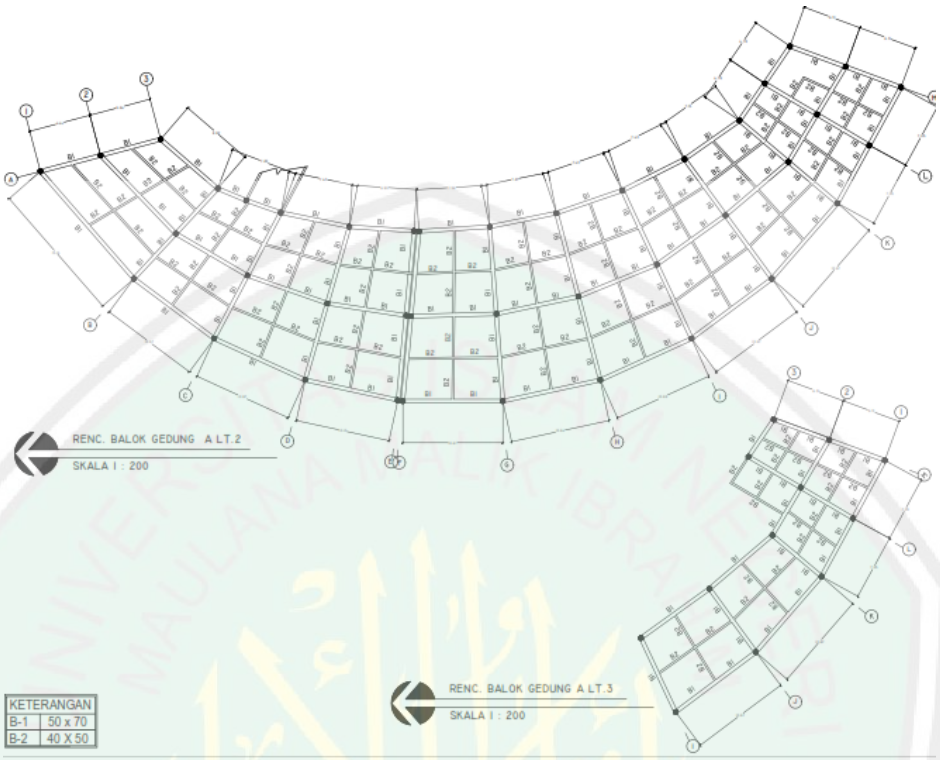

Gambar 6.29 Renc. Balok lantai gedung A lt. 2 & 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

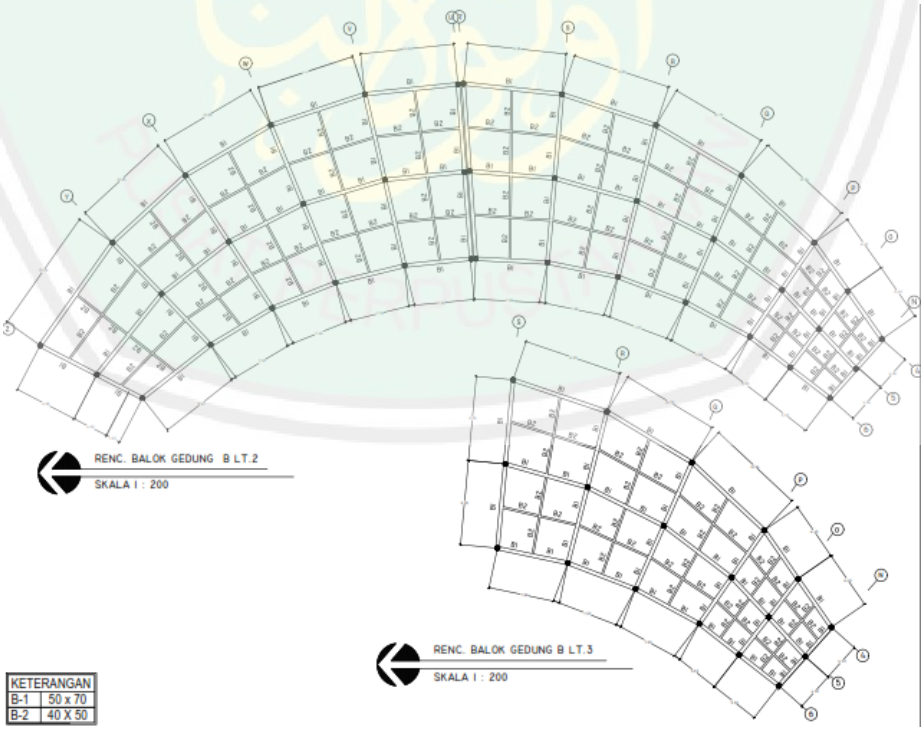

Gambar 6.30 Renc. Balok lantai gedung B lt. 2 & 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.5 Rencana Rangka Balok Atap

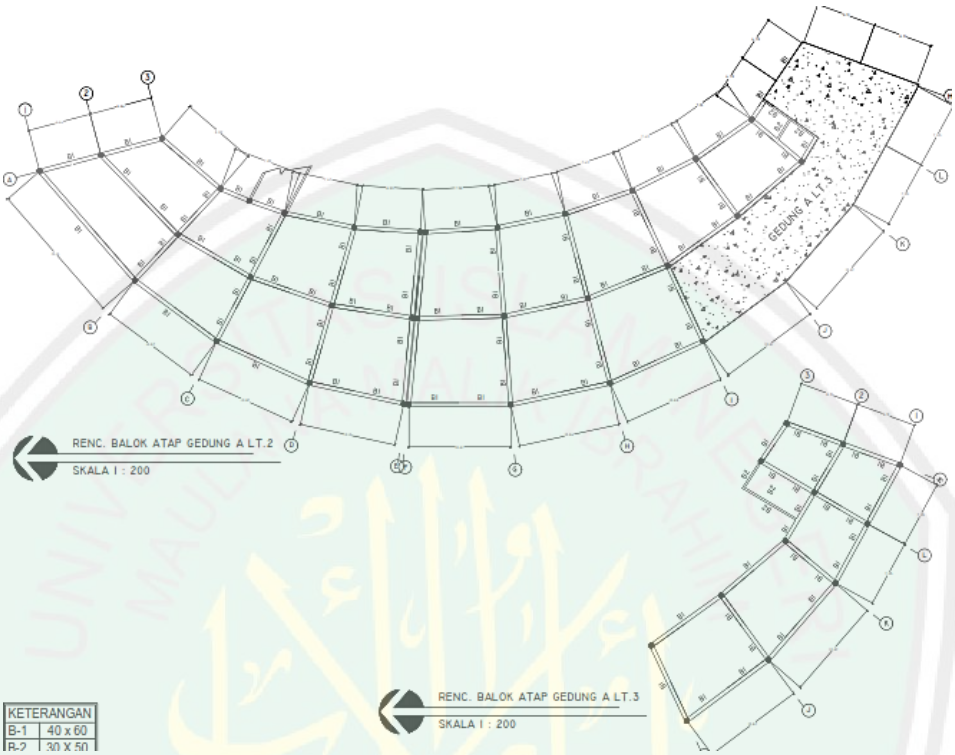

Gambar 6.31 Renc. Rangka balok atap gedung A
Sumber: Hasil rancangan, 2017

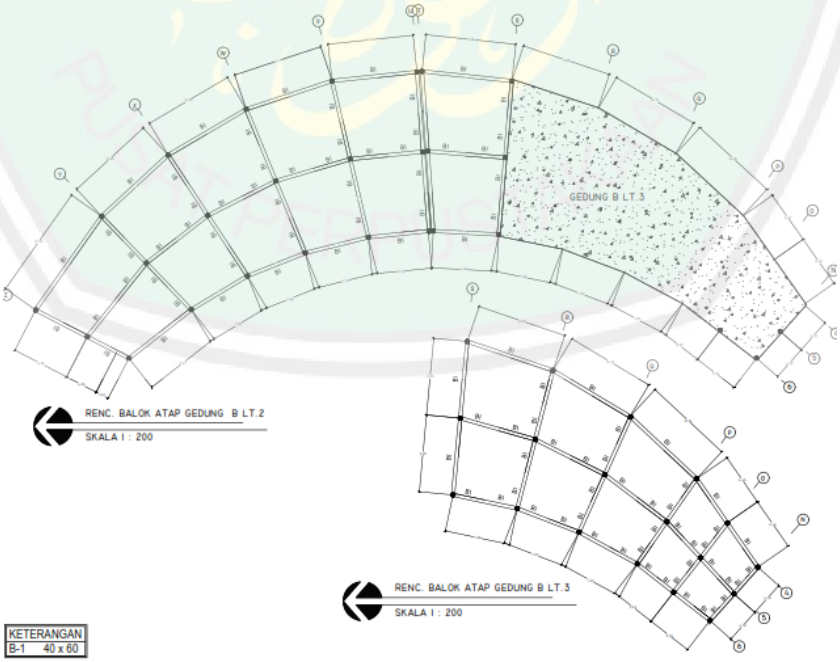

Gambar 6.32 Renc. Rangka balok atap gedung B
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada rangka balok atap galeri gedung A dan gedung B mempunyai 2 ukuran yaitu 0.40 x 0.60 meter yang merupakan balok utama dan 0.30 x 0.50 meter yang merupakan balok anak. Sedangkan untuk bangunan workshop juga mempunyai ukuran 0.40 x 0.60 meter

Gambar 6.33 Renc. Rangka balok atap workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.2.6 Rencana Rangka dan Penutup Atap

Rencana rangka atap galeri bangunan A dan B ini menggunakan struktur truss baja WF dan reng kanal C. Sedangkan penutup atapnya menggunakan genteng metal (zincalume). Keunggulannya adalah memiliki efek memantulkan tanah sehingga tidak akan terasa panas berlebih saat siang hari. Genteng metal juga anti lumut, cukup tahan terhadap api serta bebas perawatan serta anti karat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

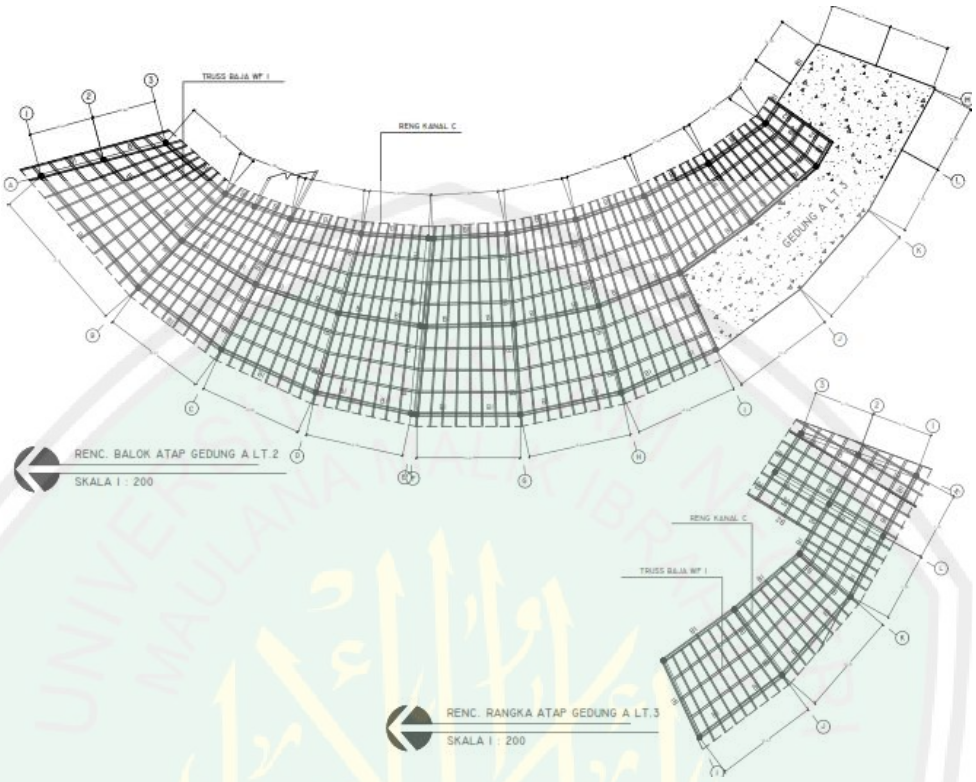

Gambar 6.34 Renc. Rangka atap gedung A
Sumber: Hasil rancangan, 2017

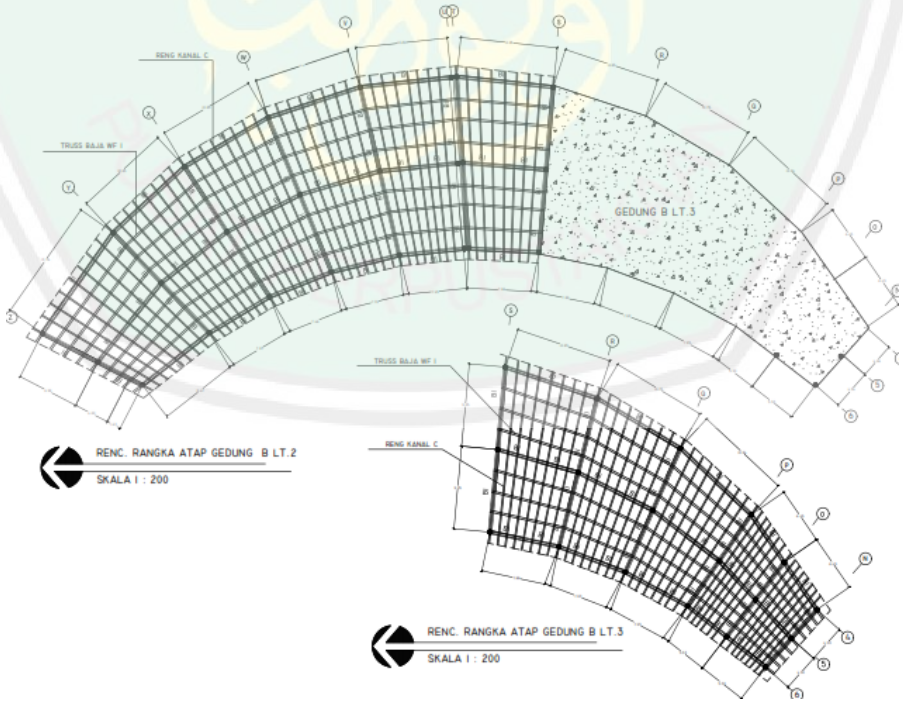

Gambar 6.35 Renc. Rangka atap gedung B
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

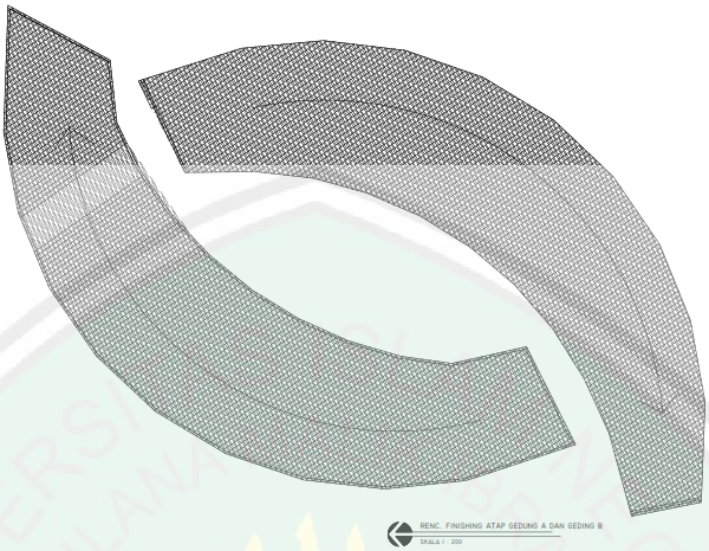

Gambar 6.36 Renc. Penutup atap gedung A dan B
Sumber: Hasil rancangan, 2017

Rencana rangka atap gedung workshop ini menggunakan struktur truss baja WF I dan reng kanal C. Sedangkan penutup atapnya menggunakan genteng metal (zincalume). Karena bentuk atap workshop zigzag, di setiap kemiringan atap dibuat talang air sebagai tempat mengalirnya air hujan.

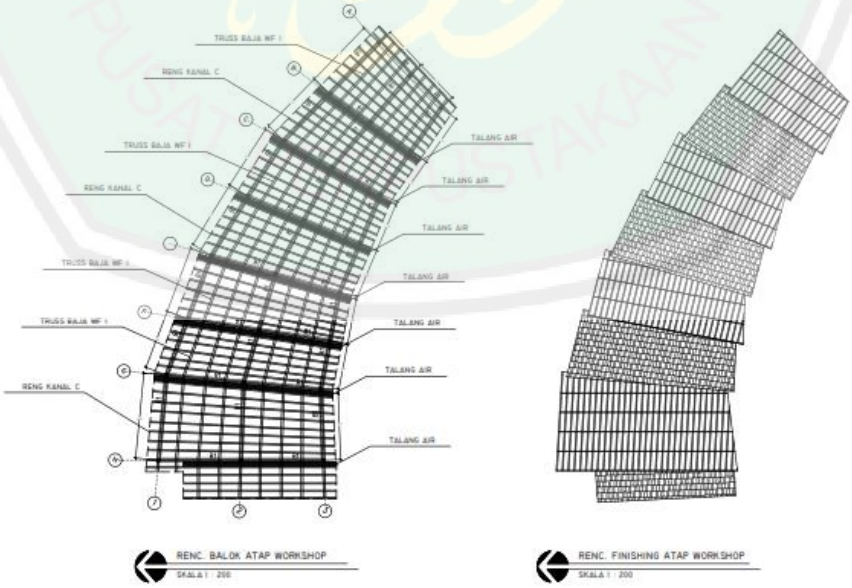

Gambar 6.37 Renc. Balok atap dan penutup atap workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.7 Rencana Utilitas Plumbing

Sumber utama air bersih bangunan galeri in berasal dari PDAM yang akan dialirkan menuju ground water tank kemudian menuju ruang pompang yang selanjutnya didistribusikan ke tandon-tandong atas yang tersedia di setiap bangunan.

Sistem pembuangan air kotor pada galeri terdiri dari 2 sumber buangan, yaitu *black water* yang berasal dari saluran pembuangan limbah padat (WC) yang kemudian dialirkan ke septictank yang selanjutnya dialirkan ke sumur resapan. Pembuangan air yang kotor yang kedua bersal dari limbah air bekas cuci/ *grey water* berupa air bekas sabun pada wastafel kamar mandi dan air bekas sabun dari tempat cuci pada cafetaria. *Grey water* selanjutnya akan dialirkan ke selokan dan sumur resapan sebelum dialirkan ke saluran buangan kota.

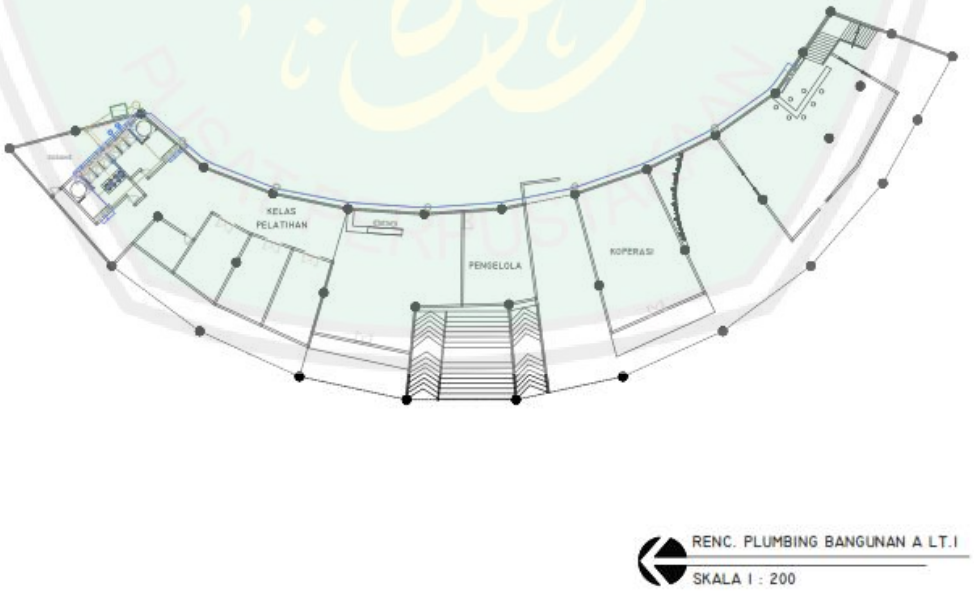

Gambar 6.38 Renc. Plumbing Galeri gedung A lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

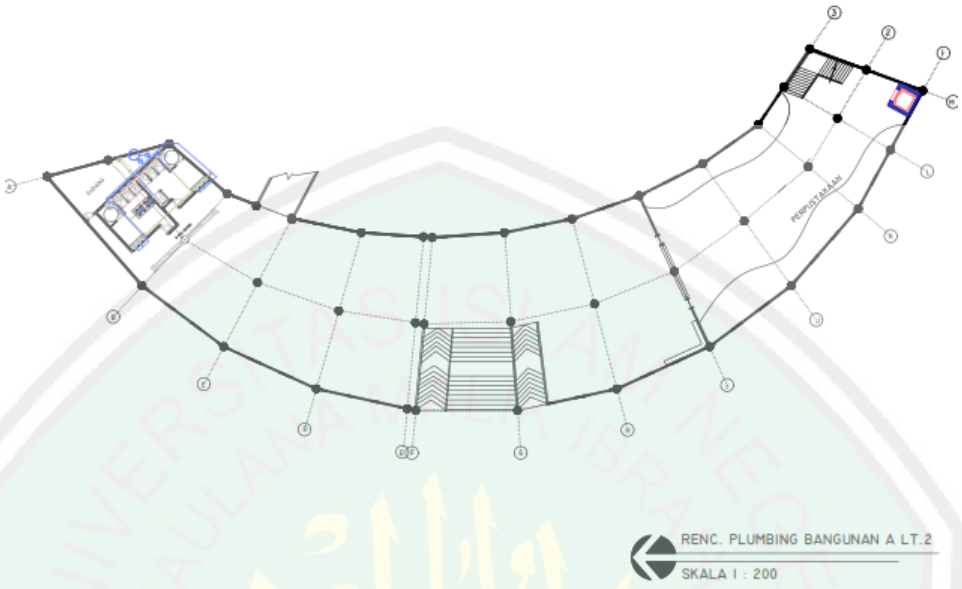

Gambar 6.39 Renc. Plumbing Galeri gedung A lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

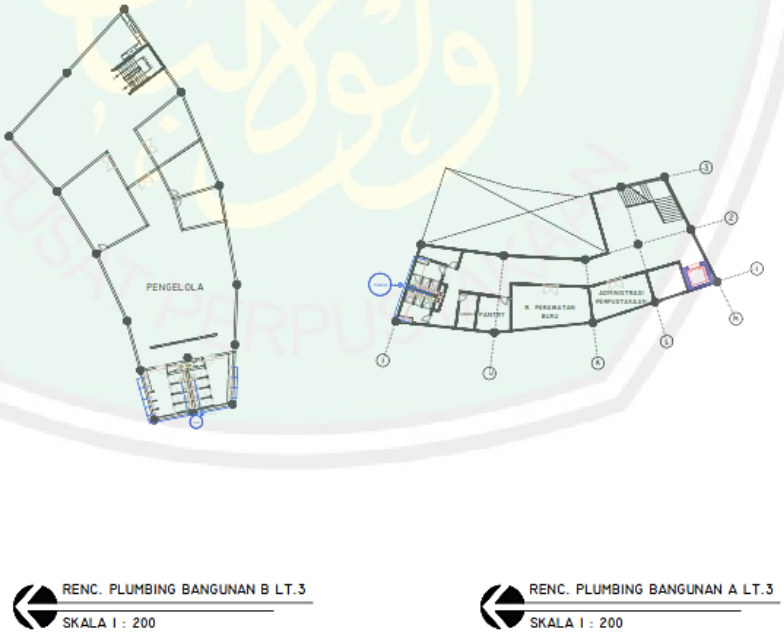

Gambar 6.40 Renc. Plumbing Galeri gedung A dan B lt. 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada bangunan workshop, disediakan water treatment sebagai menampung limbah pewarna. Hal ini dimaksudkan agar sebelum dibuang ke saluran pembuangan kota.

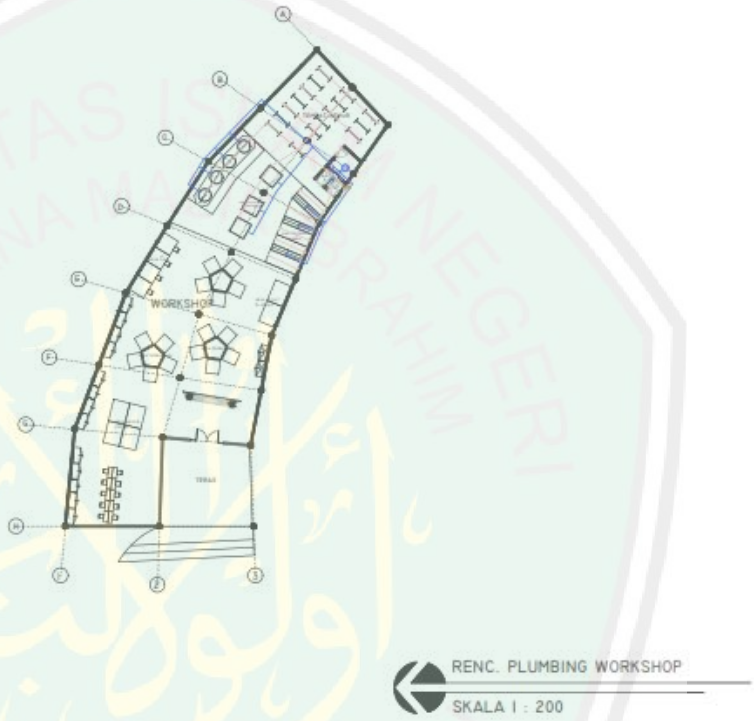

Gambar 6.41 Renc. Plumbing Workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

6.2.8 Rencana Utilitas Listrik

Sumber utama listrik pada bangunan galeri berasal dari listrik PLN. Selain sumber listrik dari PLN bangunan ini juga mempunyai genset yang digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi listrik padam. Listrik yang berasal dari trafo kemudian didistribusikan ke tiap-tiap bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

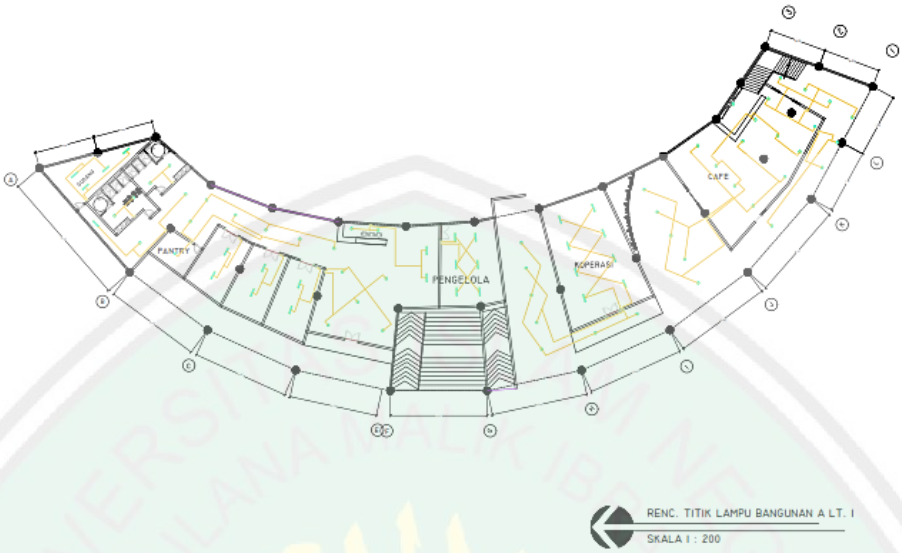

Gambar 6.42 Renc. Elektrikal Bangunan A lt 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

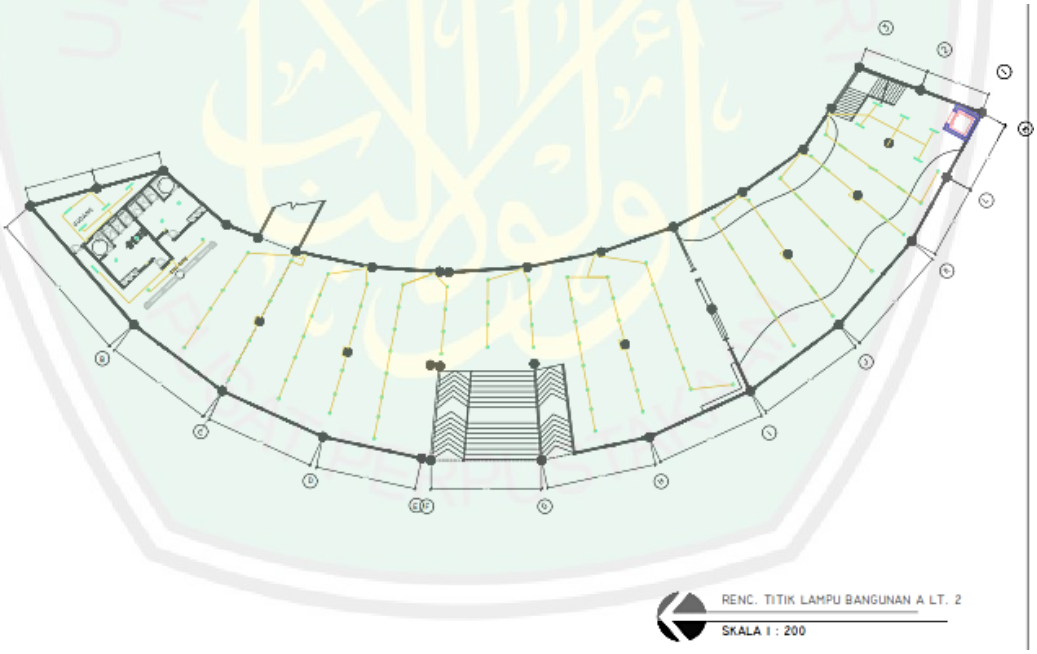

Gambar 6.43 Renc. Elektrikal Bangunan A lt 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

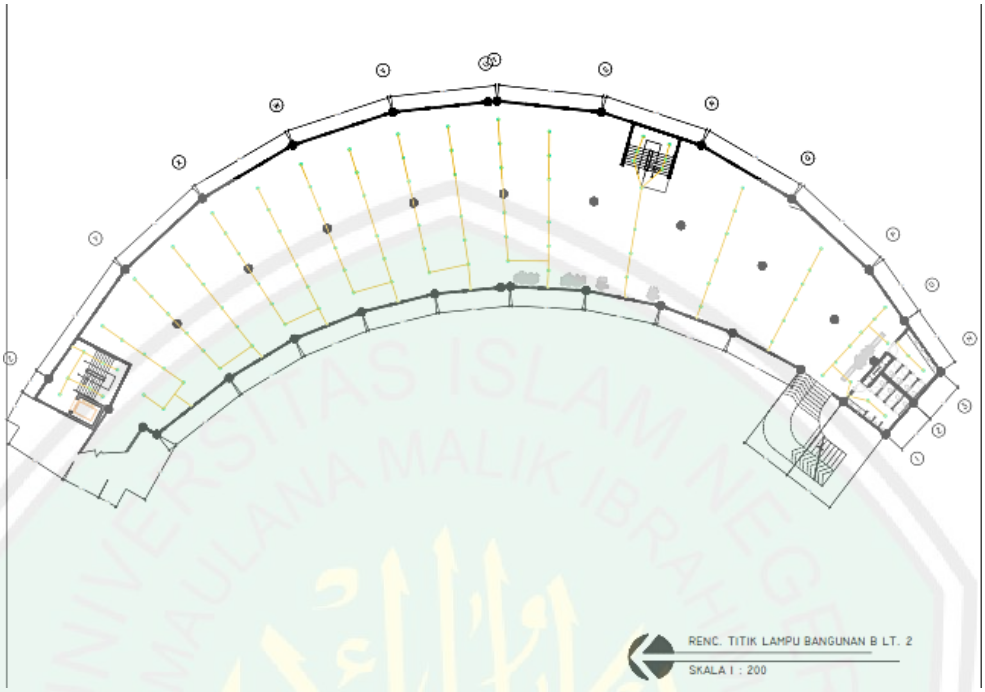

Gambar 6.44 Renc. Elektrikal Bangunan B lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

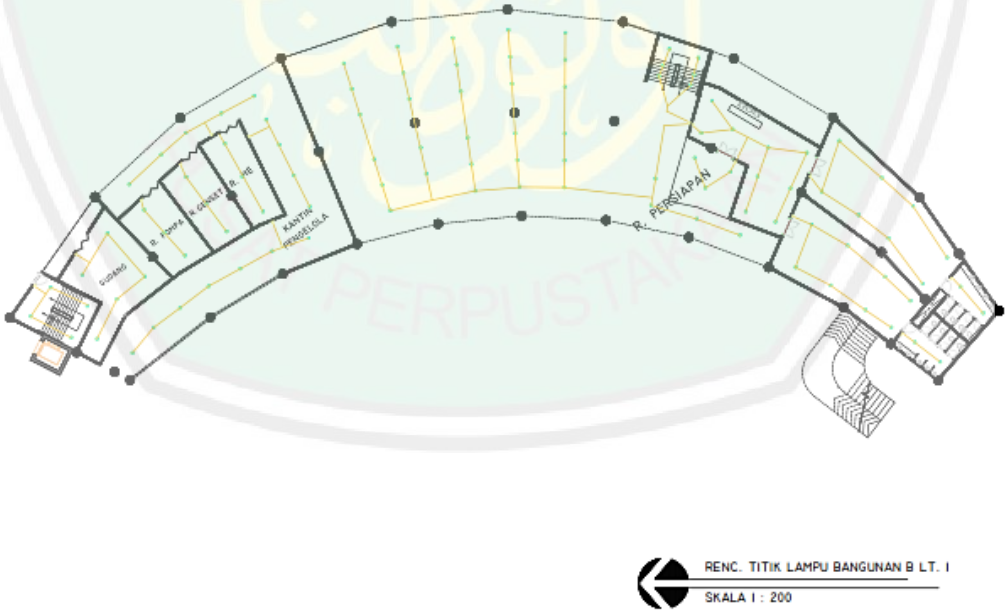

Gambar 6.45 Renc. Elektrikal Bangunan B lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.46 Renc. Elektrikal Bangunan A dan B lt. 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

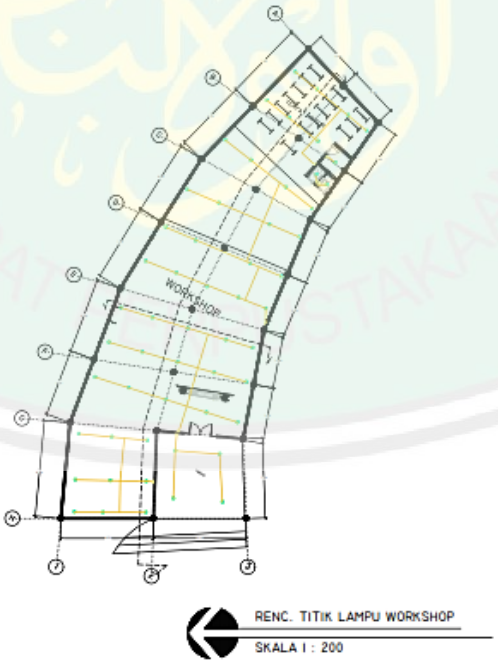

Gambar 6.47 Renc. Elektrikal Bangunan Workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.9 Rencana Fire Protection

Sebagai bangunan publik. Harus memenuhi persyaratan sebagai bangunan publik untuk mengantisispasi adanya kebakaran. Setiap bangunan terdapat sprinkler sebagai fire protectornya.

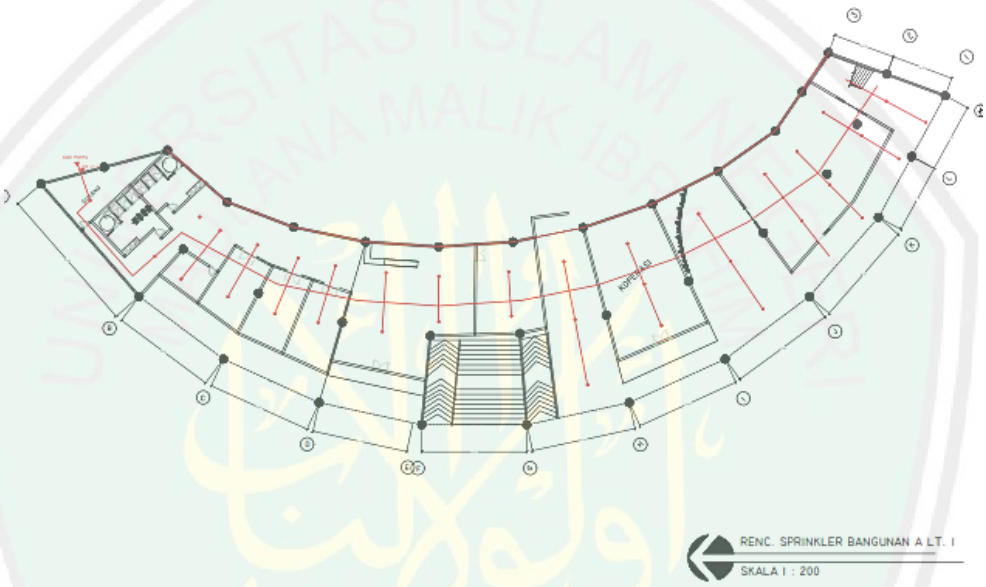

Gambar 6.48 Renc. Sprinkler bangunan A lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

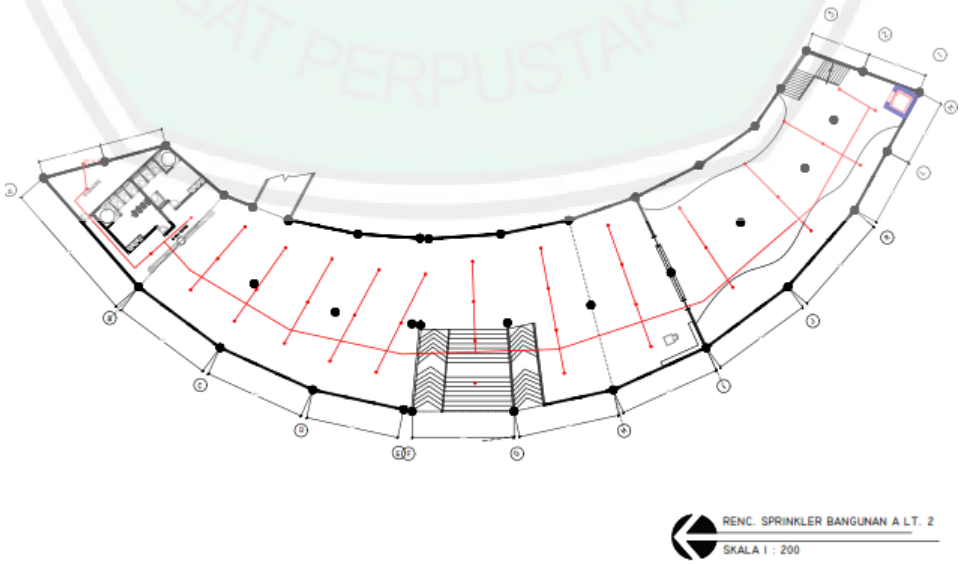

Gambar 6.49 Renc. Sprinkler bangunan A lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

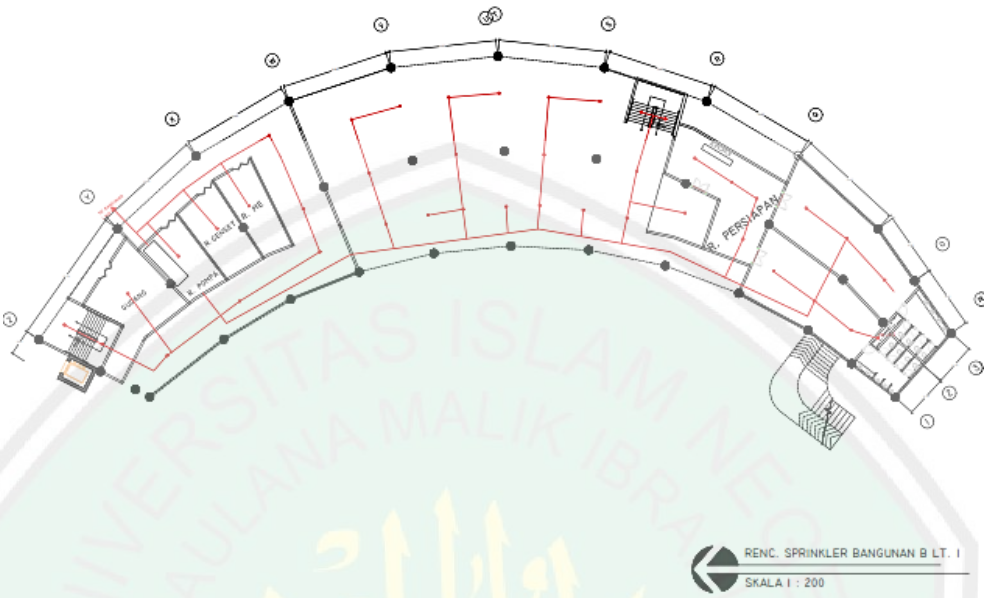

Gambar 6.50 Renc. Sprinkler bangunan B lt. 1
Sumber: Hasil rancangan, 2017

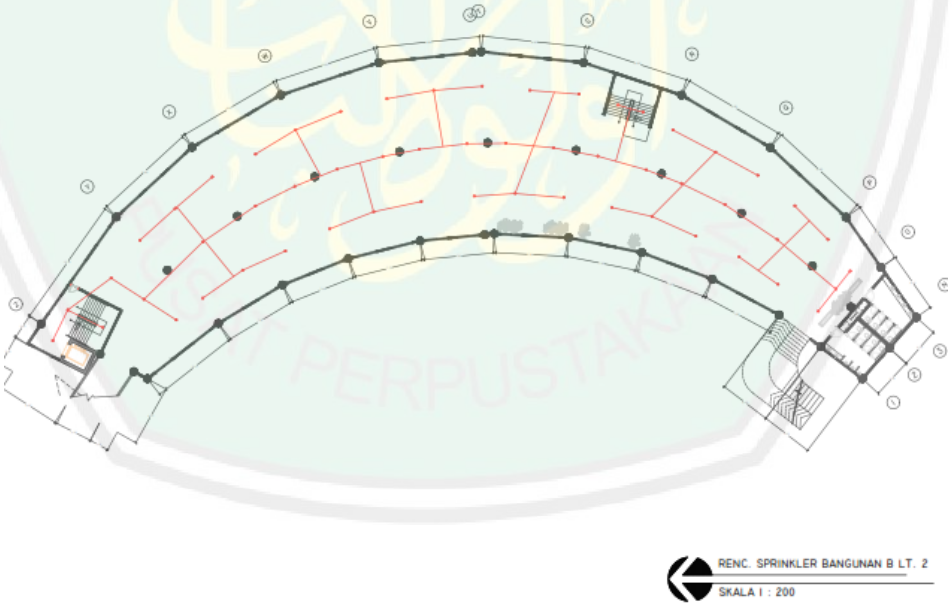

Gambar 6.51 Renc. Sprinkler bangunan B lt. 2
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

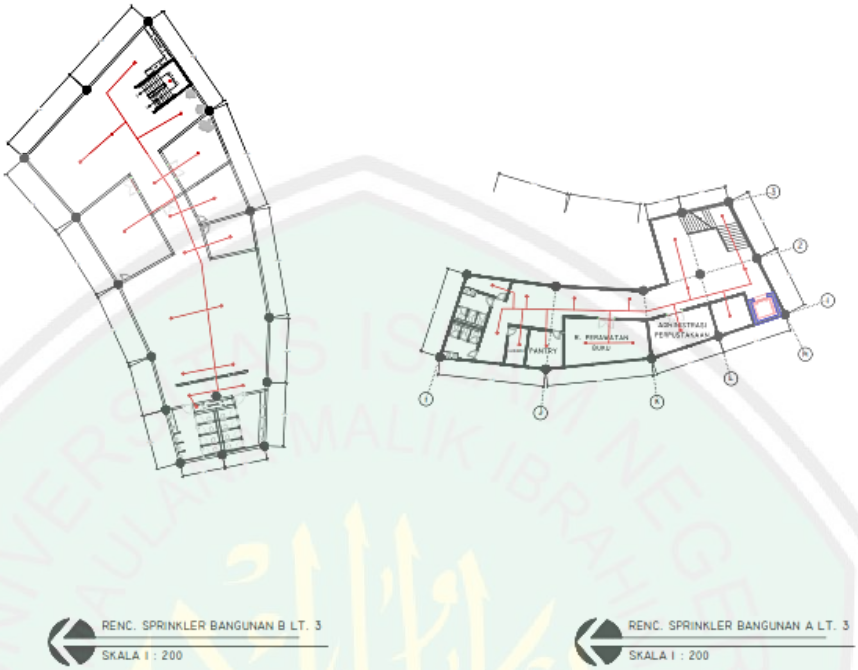

Gambar 6.52 Renc. Sprinkler bangunan A & B lt. 3
Sumber: Hasil rancangan, 2017

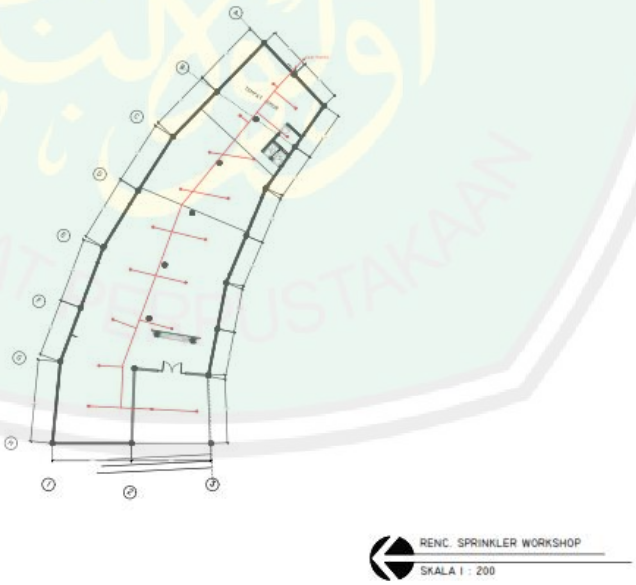

Gambar 6.53 Renc. Sprinkler bangunan workshop
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.3 Kajian Integrasi Islam

Pada perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini menanamkan nilai-nilai keislaman yang menjadi konsep perancangan.

a. Konsep Rancangan

Perancangan galeri batik tulis lasem ini mempunyai konsep yang berdasarkan pada Q.S. Ali Imran: 190-191

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang senantiasa mengingat Allah SWT dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring dan memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) " Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari siksa api neraka".

Islam mengajarkan kita untuk berfikir kritis terhadap informasi dan berusaha memahaminya dari berbagai sumber, menganalisis, dan merenungi kandungannya kemudian menindak lanjuti dengan sikap dan tindakan positif melalui terciptanya sebuah karya atau berkembangnya ilmu pengetahuan. Salah satu mukjizat al-quran adalah banyaknya ayat yang memuat informasi terkait dengan penciptaan alam dan menantang pembacanya untuk merenungkan informasi Ilahi tersebut.

Pada ayat 91 Allah SWT menjelaskan ciri khas orang yang berakal, yaitu apabila memperhatikan sesuatu, selalu memperoleh manfaat dan terinspirasi oleh tanda-tanda kebesaran Allah SWT, di alam ini. Ia selalu ingat Allah SWT dalam segala keadaan baik waktu duduk, berdiri ataupun berbaring. Setiap waktunya digunakan untuk memikirkan keajaiban-keajaiban yang terdapat dalam ciptaanNya yang menggambarkan kesempurnaanNya. Allah SWT memberikan pengetahuan terhadap manusia melalui ibarat-ibarat supaya manusia dapat menghasilkan berbagai karya dan ilmu pengetahuan dengan akal pikiran yang telah Allah SWT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karuniakan kepadanya. Kegiatan berfikir dan bertadabbur tentang ciptaan Allah SWT inilah yang akan menghasilkan berbagai karya-karya baru umat manusia, salah satunya batik tulis. Manusia diberi kelebihan berupa akal dan mempergunakannya untuk menghasilkan berbagai karya yang dapat berguna bagi kehidupannya. Segala sesuatu di alam ini mempunyai hakikat dan diharapkan manusia dapat menyikapi dan memahami segala sesuatu dengan bijaksana.

b. Konsep Bentuk

Konsep bentuk didapat dari motif batik yang mengalami perubahan bentuk berdasarkan prinsip tema *combine metaphore*.

"dan (Dia juga mengendalikan) apa yang Dia ciptakan untukmu di bumi ini dengan berbagai jenis dan macam warnanya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran." (An-Nahl: 13)

Allah Ta'ala telah mengingatkan atas tanda-tanda yang ada di langit, Dia mengingatkan atas apa yang Dia ciptakan di bumi, berupa benda-benda yang menakjubkan dan berbagai macam, di antaranya binatang-binatang, benda-benda tambang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda mati, dengan berbagai macam warna dan bentuknya termasuk kegunaan dan keistimewaannya. Dan diharapkan manusia dapat mengambil pelajaran atas apa yang telah Allah SWT ciptakan.

Dalam perancangan yang mengambil tema combine metaphor, perancangan bukan hanya menampilkan sifat-sifat fisik dari batik, melainkan juga sifat non fisiknya. Batik tulis Lasem bisa diambil dari sifatnya yang berani dan multikultur, sedangkan untuk sifat fisik batik diambil dari batik yang khas dengan bentukannya yang dinamis. Penggunaan kedua aspek yakni tangible metaphor dan intangible metaphor ini akan diaplikasikan juga sebagai karakter bangunan, material yang digunakan, dan penggunaan struktur bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dan bumi yang Kami hamparkan dan Kami pancangkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh, dan Kami tumbuhkan di atasnya tanam-tanaman yang indah". (Q.S. Qaaf: 7)

Dengan dasar ayat tersebut diharapkan bangunan yang dirancang dapat menjadi konektor bagi manusia agar mengingat Allah SWT. Bangunan yang dirancang juga harus memiliki nilai-nilai keislaman sebagai aspek terbinanya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam (hablumminallah, hablumminannas, dan hablumminal'alam). Sebagai khalifah fil ardl manusia tidak hanya diutus untuk menjaga ekosistem bumi, namun juga menjaga seni dan budaya yang ada.

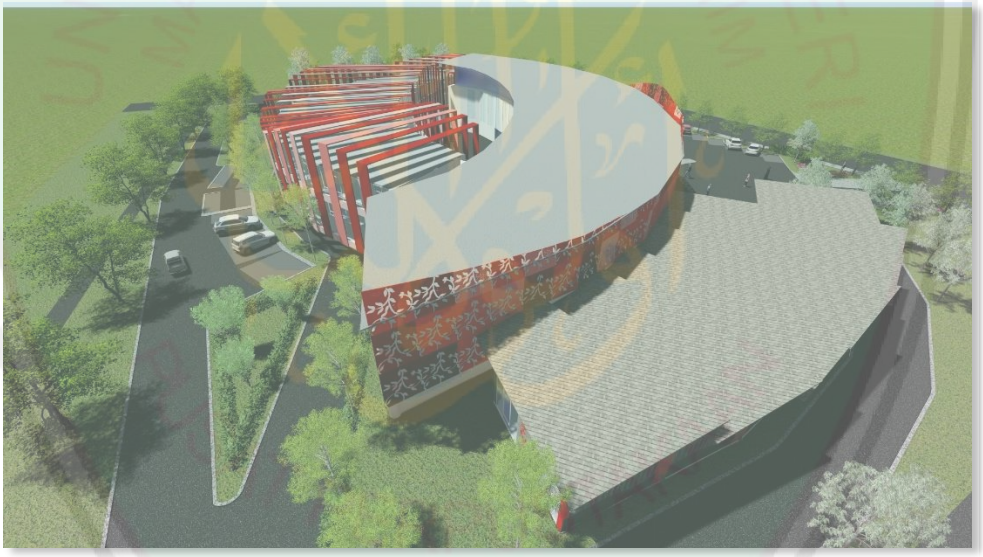

Gambar 6.54 Bentukan Bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.55 Bentukan Bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang ini merupakan perancangan suatu tempat untuk melestarikan seni batik Lasem yang sudah mulai kurang diminati dan mengalami penurunan produksi akibat para pengrajin yang sudah tidak lagi muda dan tidak adanya regenerasi pengrajin. Tujuan dari perancangan objek ini adalah Menghasilkan rancangan Galeri Batik Tulis di Kabupaten Rembang yang menjadi pusat peningkatan pengetahuan, rekreasi dan informasi mengenai seni dan budaya batik tulis. Selain untuk kepentingan menjaga, merawat, memelihara dan mengkomunikasikan dengan adanya galeri dapat lebih menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga dapat turut mempromosikan Propinsi Jawa Tengah, terutama Kabupaten Rembang.

Pengambilan tema pada Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem ini (combine metaphor) adalah dengan pengkombinasian antara tangible metaphor (metafora yang dapat diraba/ dapat dirasakan dari karakter visual) seperti pada bentuk akan banyak mengambil dari bentukan batik tulis Lasem yang sudah mengalami modifikasi agar tidak monton, sedangkan untuk intangible metaphor akan banyak mengambil dari sifat sifat yang terdapat pada batik tulis Lasem, seperti berani dan multikultur. Prinsip yang digunakan dalam perancangan yaitu mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu objek ke objek lain dan mencoba atau berusaha untuk melihat atau memindahkan suatu objek seakan-akan sesuatu hal yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya dilakukan pendalaman tema dan konsep dengan perancangan arsitektur dari konsep dasar yang diambil dari bentukan motif batik Latohan, yaitu dinamis, fleksibel dan *continuitas*. Dengan adanya konsep dasar pada perancangan objek akan benar-benar dapat menjadi galeri batik tulis dengan baik dan dapat membawa nilai-nilai syiar kebaikan bagi keseluruhannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst. (2003). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Website

http://rembangkreatif.blogspot.com

http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/2013/12/13/kisah-di-balik-indahnya-lembaran-batik-lasem-618212.html

http://e-journal.uajy.ac.id/

http://eprints.uny.ac.id/

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/457/

http://eprints.ung.ac.id/

http://iaincirebon.ac.id/

http://zahroni.blogspot.com

http://galeri-nasional.or.id/

http://artikata.com

http://library.binus.ac.id/

http://academia.edu

Zakaria, Mohammad. (2011). *Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenis Museum.*

Munfarida, Elya. (2005). *Formulasi Konsep Estetika Seni Islam dalam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi.*

Setyowati, Ernaning. (). *Metaphors as The New Power of Design.*

Sari, Swastika Poppy. (). Yogyakarta: Galeri Seni Rupa.

Liong, Kwan Hwie. (2006). *Catatan Awal Hasil Studi "Revitalisasi Budaya dan Usaha Kecil Batik Lasem".*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldrin Y. Firmansyah, MT.

NIP : 19770818 200501 1 001

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

Nim : 12660017

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 12 Juni 2017
Yang menyatakan,

Aldrin Y. Firmansyah, MT.
NIP. 19770818 200501 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernaning Setyowati, MT.

NIP : 19810519 200501 2 005

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

Nim : 12660017

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 12 Juni 2017
Yang menyatakan,

Ernaning Setyowati, MT.
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Gat Gautama, M.T

NIP : 19760418 200801 1 009

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

Nim : 12660017

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 12 Juni 2017
Yang menyatakan,

A. Gat Gautama, MT.
NIP. 19760418 200801 1 009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi baso Mappaturi, MT.

NIP : 19780630 2006 04 1 001

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

Nim : 12660017

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 12 Juni 2017
Yang menyatakan,

Andi Baso Mappaturi, MT.
NIP. 19780630 2006 04 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Ghanaim Fasya, M.Si

NIP : 19820616 200604 1 002

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasna Seyla Najwa

Nim : 12660017

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 12 Juni 2017
Yang menyatakan,

A. Ghanaim Fasya, M.Si.
NIP. 19820616 200604 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Hasna Seyla Najwa
Nim : 12660017
Tugas : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 12 Maret 2017
Dosen Pembimbing I,

Aldrin Y. Firmansyah, MT.
NIP. 19770818 200501 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Hasna Seyla Najwa
Nim : 12660017
Tugas : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 12 Maret 2017
Dosen Pembimbing II,

Ernaning Setyowati, M.T.
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Hasna Seyla Najwa
Nim : 12660017
Tugas : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 12 Maret 2017
Dosen Penguji Utama,

A.Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Hasna Seyla Najwa
Nim : 12660017
Tugas : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 12 Maret 2017
Dosen Ketua Penguji.

Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 2006 04 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Hasna Seyla Najwa
Nim : 12660017
Tugas : Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 12 Maret 2017
Dosen Penguji Agama,

A. Ghanaim Fasya, M.Si.
NIP. 19820616 200604 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

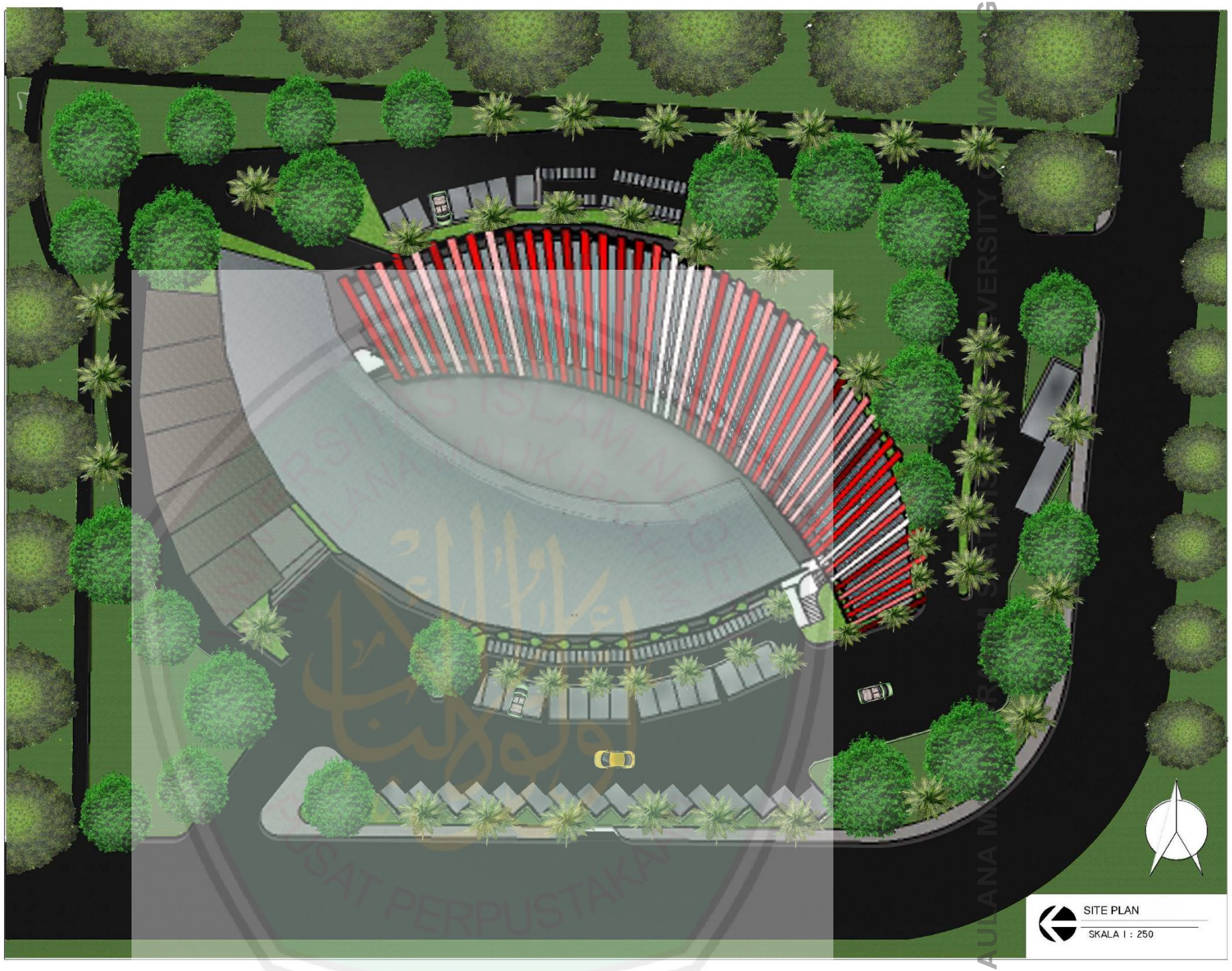

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

NAMA MAHASISWA
Hasna Seyla Najwa
NIM
12660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang
PEMBIMBING I
Aldrin Y. Firmansyah, M.T NIP. 197708182005011001
PEMBIMBING II
Ernaning Setyowati, M.T NIP. 198105192005012005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	1:250

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN

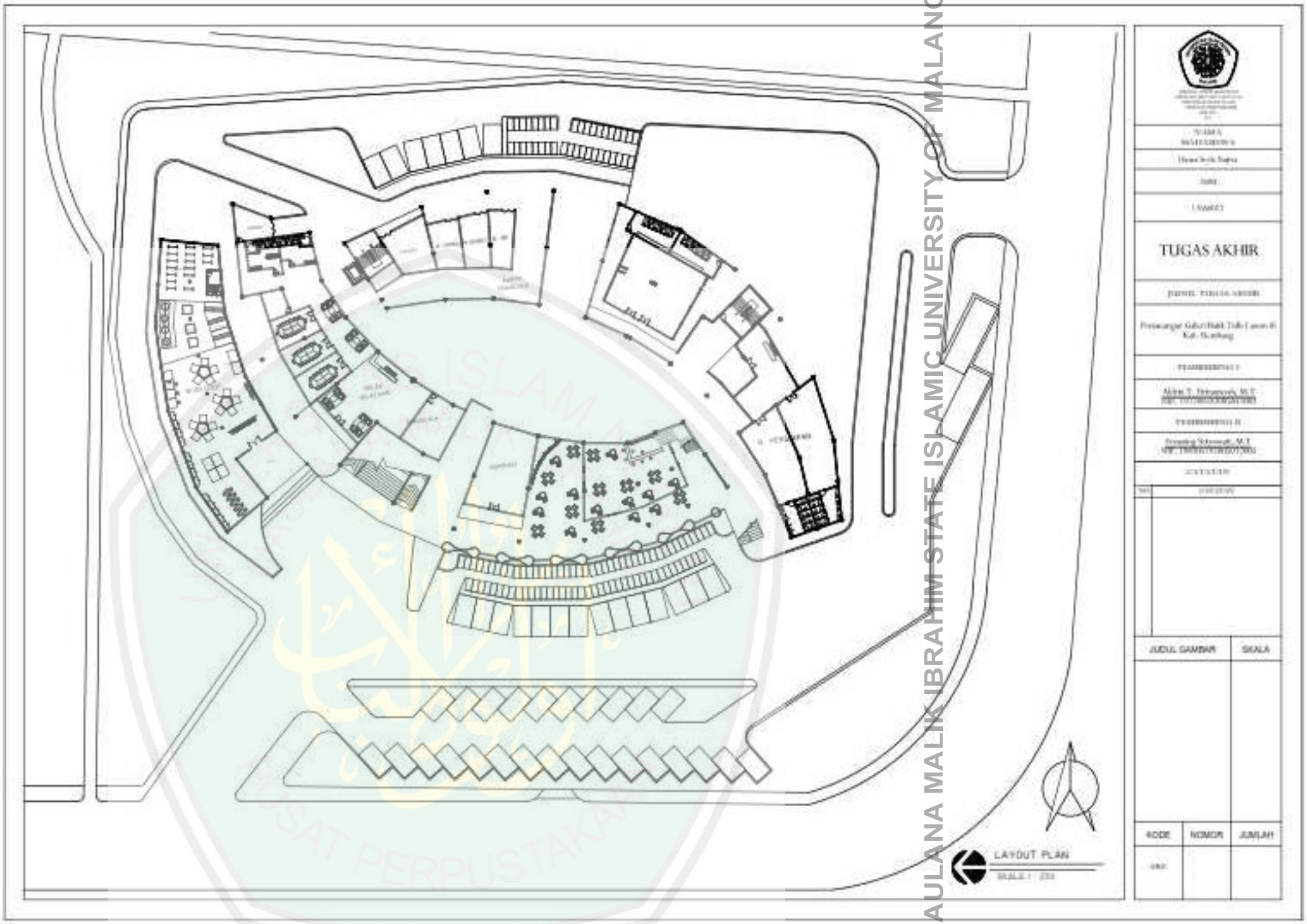

E MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

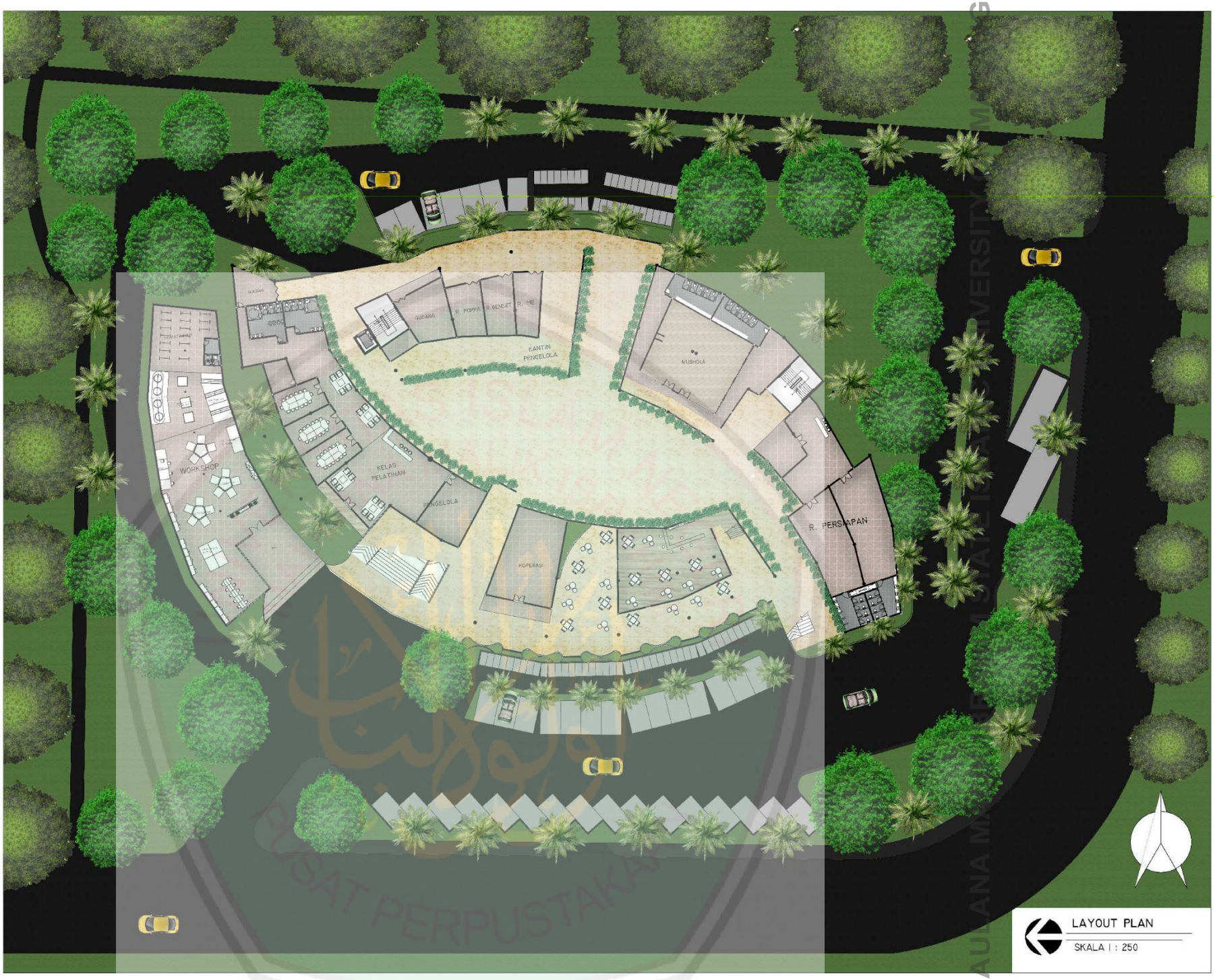

LAYOUT PLAN

SKALA 1 : 250

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

NAMA MAHASISWA

Hasna Seyla Najwa

NIM

12660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. 197708182005011001

PEMBIMBING II

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 198105192005012005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY MALANG

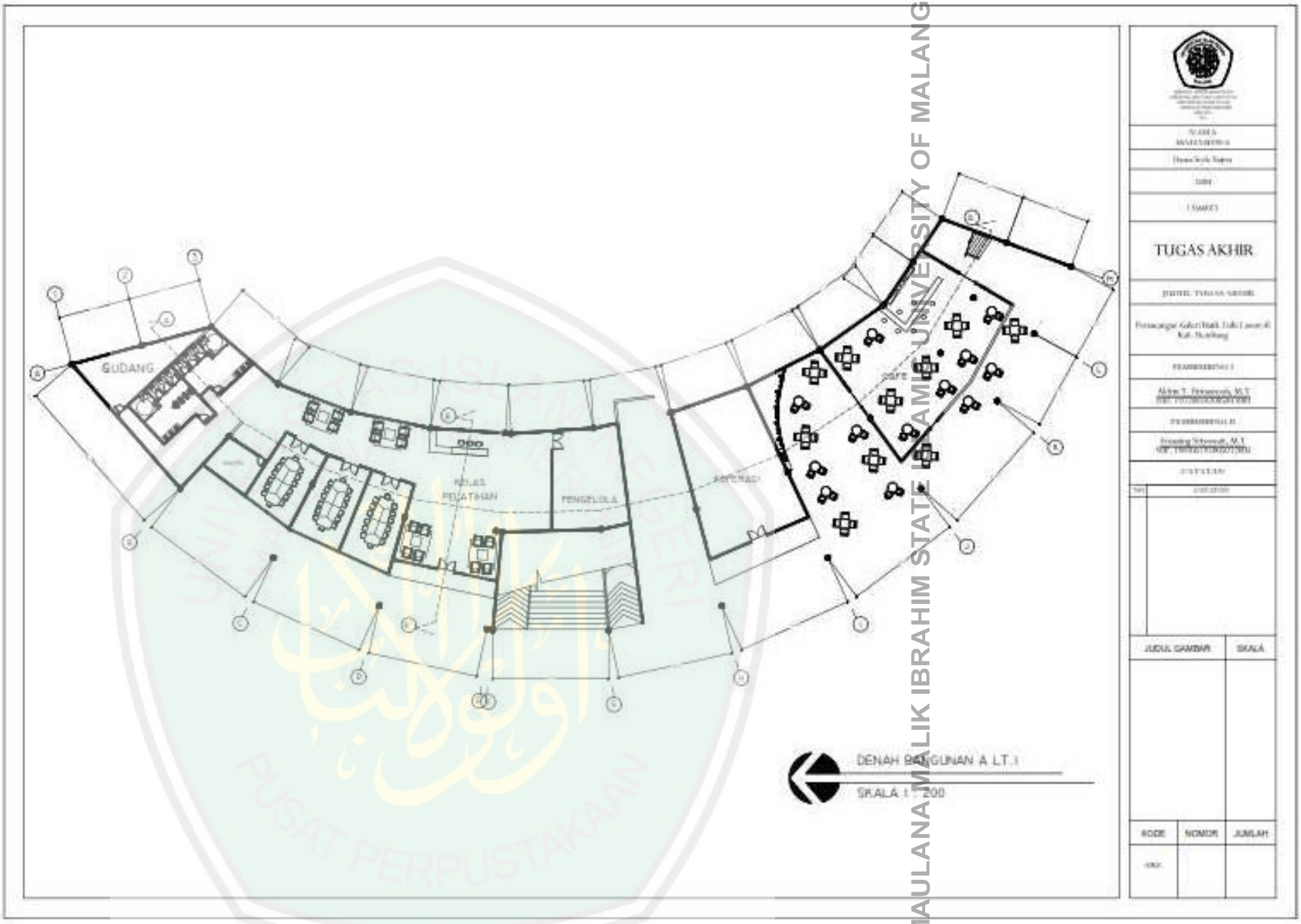

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

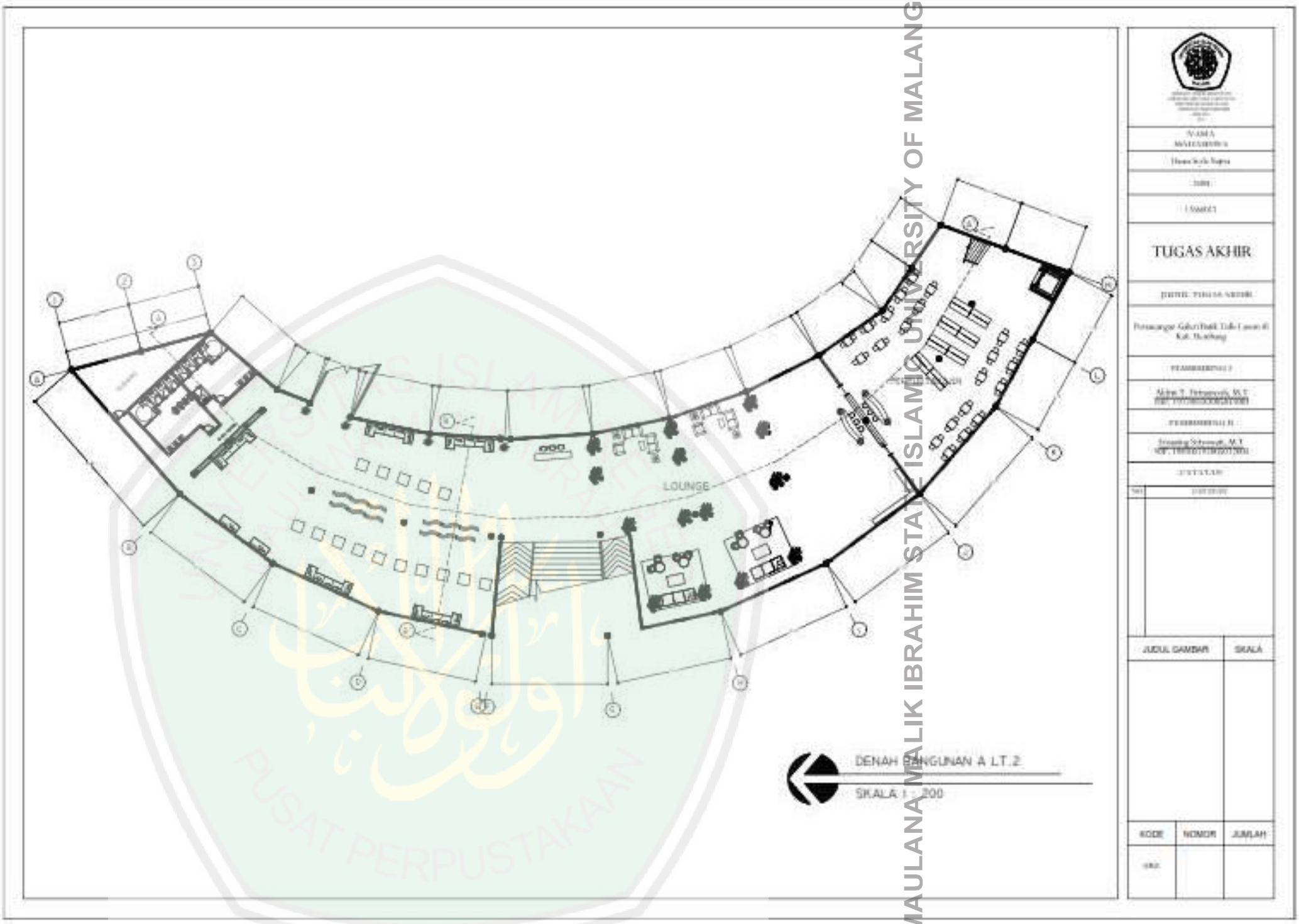

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

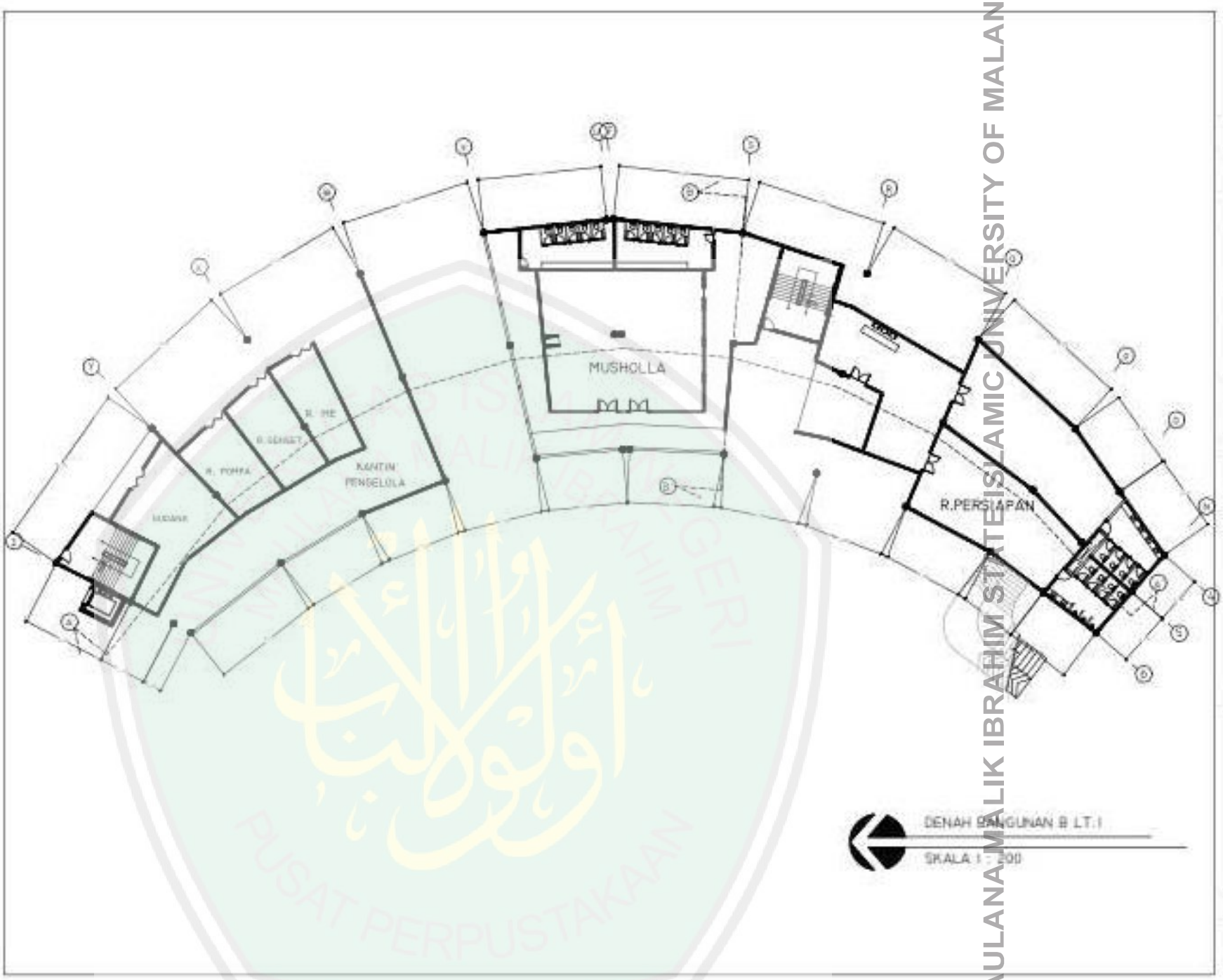

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

PERPUSTAKAAN MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

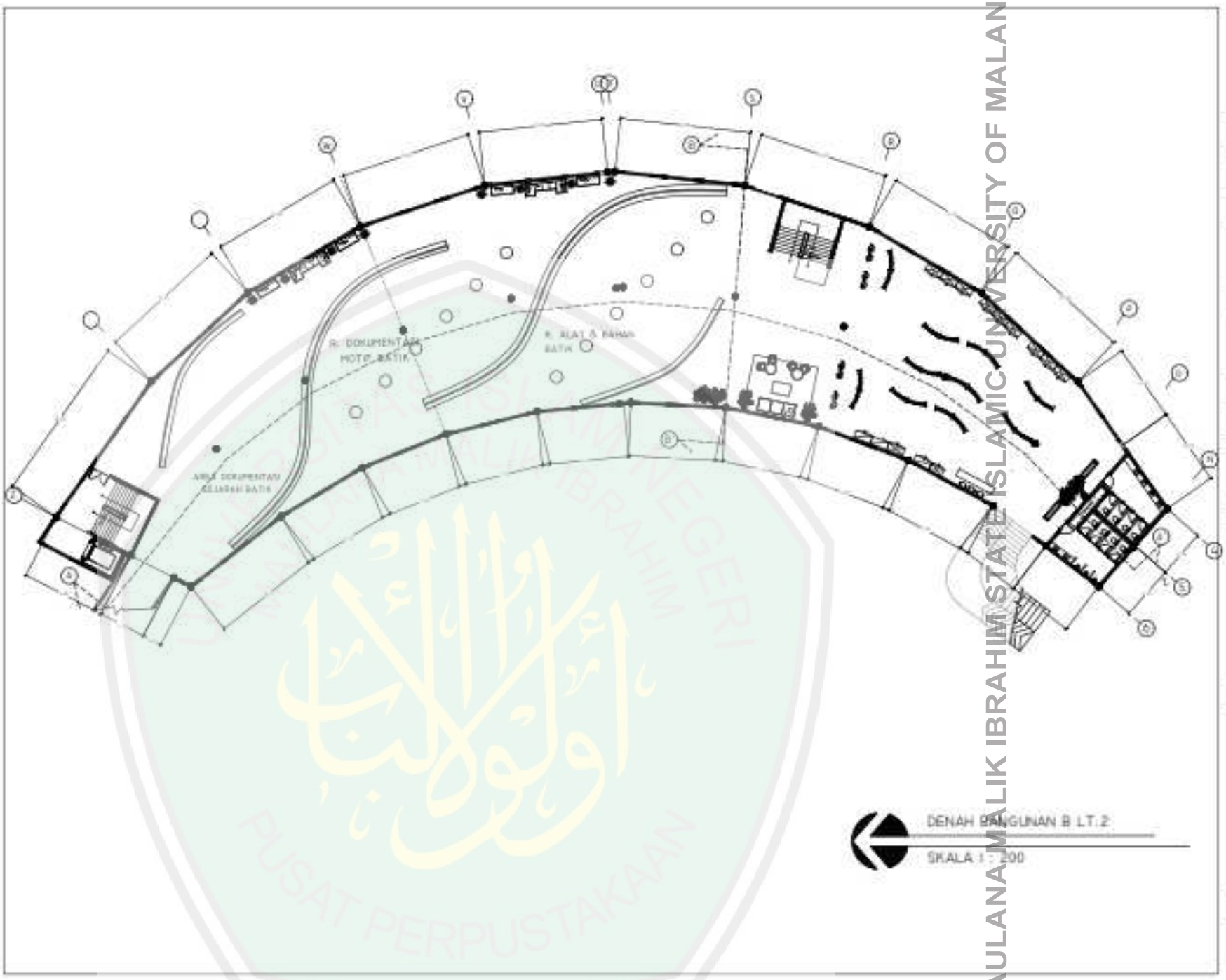

NAMA MAHASISWA

Hanan Sofia Sujana

NIM

UNIVERSITAS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lawan di Kab. Bandung

PEMBIMBING I

Akhir T. Hrinamoyo, M.T.

PEMBIMBING II

Fransing Sebawah, M.T.

CATATAN

NO	DESEMBER

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

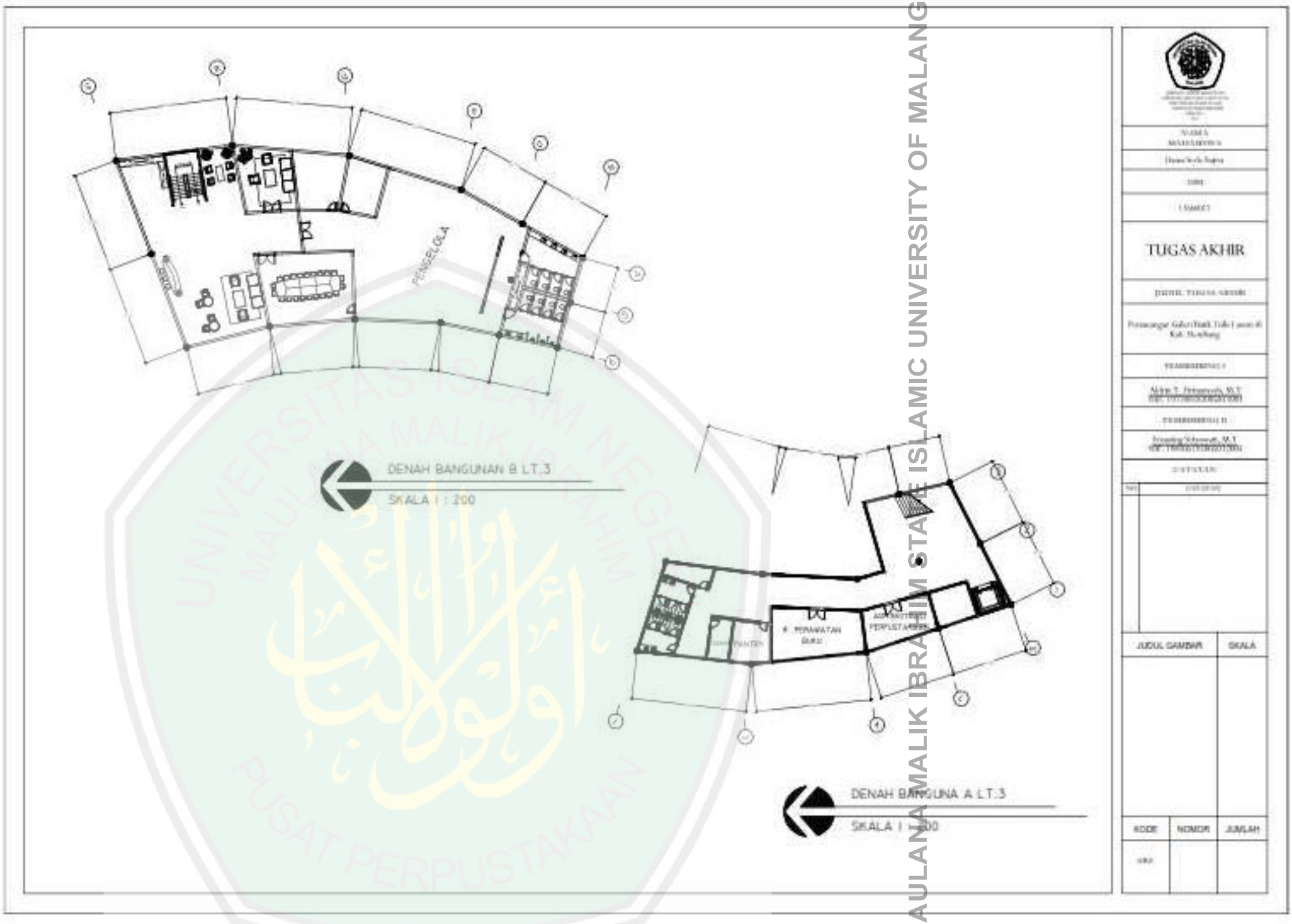

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

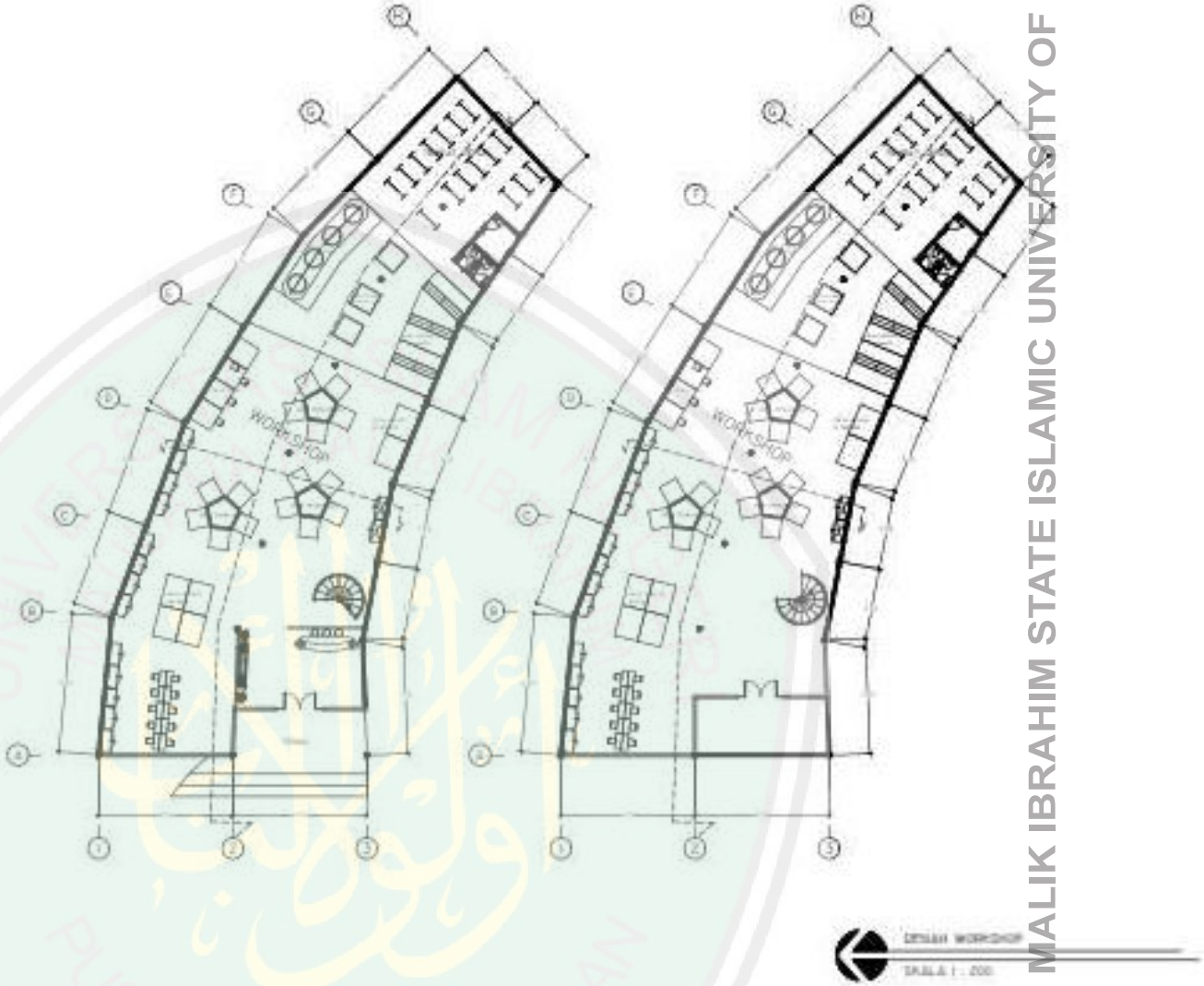

NAMA MAHASISWA

Hanna Sayda Rajwa

2001

UNAMIN

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Pemanangan Galeri Batik Tulis Lawan di Kab. Sumbang

PEMBIMBING I

Akhir T. Pemanasih, M.T.

PEMBIMBING II

Fenanting Sebawati, M.T.

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

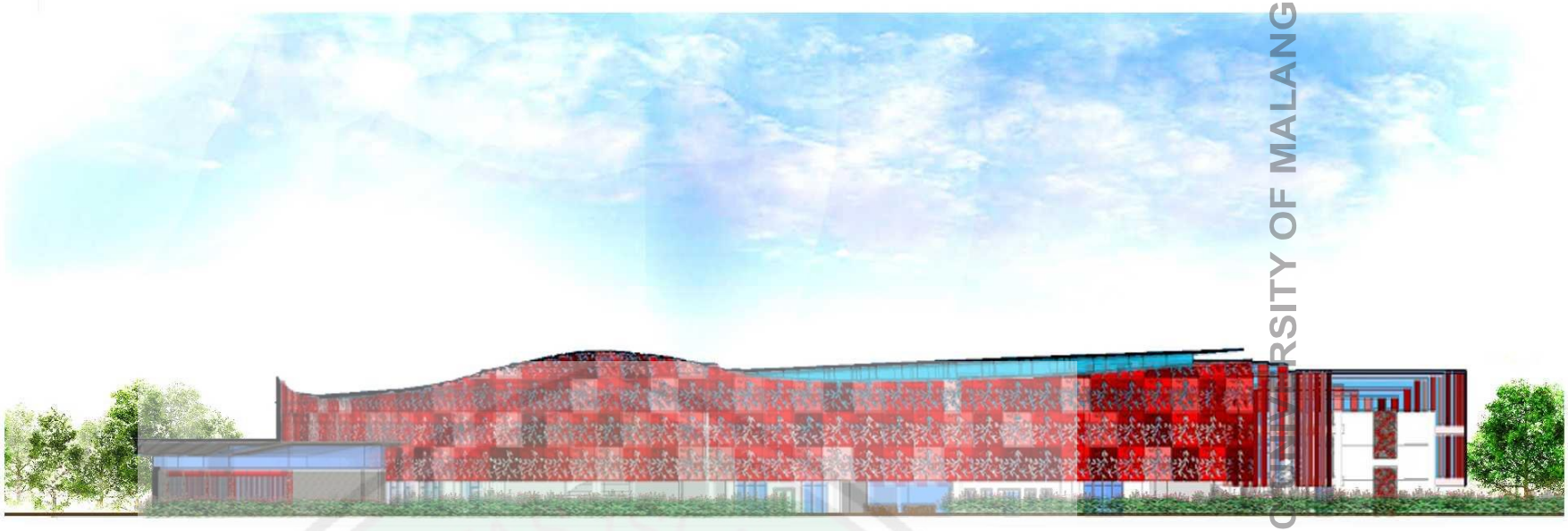

TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1: 500

TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA 1: 500

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

NAMA
MAHASISWA

Hosna Sovia Nojwa

NIM

126500[illegible]

LOAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Cultural Public Space Lesoman di Kota Rembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. 197708182005011001

PEMBIMBING II

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 198105192005012005

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

KODE NOMOR JUMLAH

ARS

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA 1: 500

TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN

SKALA 1: 500

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

NAMA
MAHASISWA

Hosna Sosia Najwa

NIM

126[illegible]

LOAS AKHIR

JUDUL : LOAS AKHIR

Perancangan Coast Public Tube
Lesom di Kab. Rembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. 197708182005011001

PEMBIMBING II

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 198105192005012005

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR SKALA

KODE NOMOR JUMLAH

ARS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

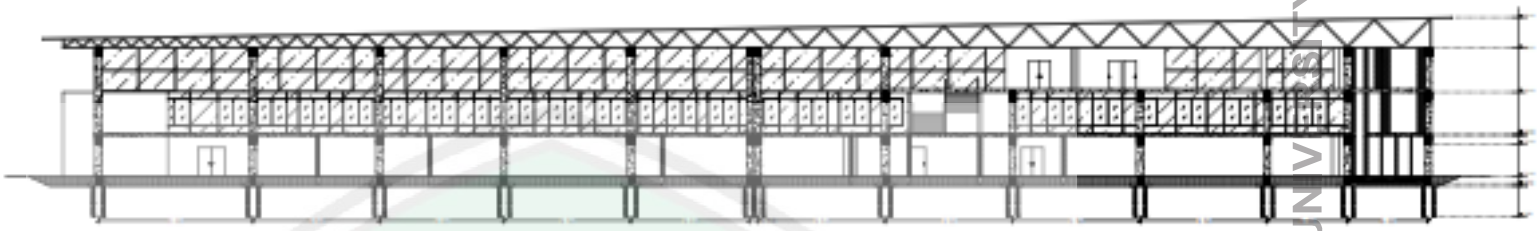

POTONGAN A-A' BANGUNAN B

SKALA 1 : 250

POTONGAN B-B' BANGUNAN B

SKALA 1 : 250

NAMA MAHASISWA

Hasna Seyla Najwa

NIM

13660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Pemacangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Bembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. 19[illegible]

PEMBIMBING II

Ermaning Setyawati, M.T
NIP. 19[illegible]

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

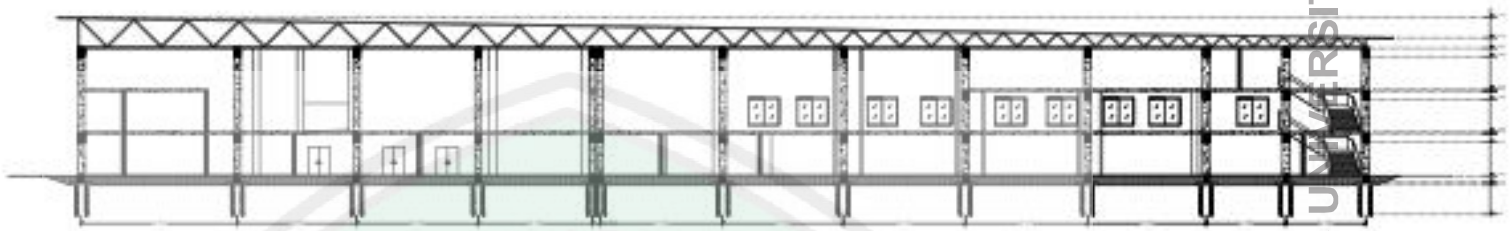

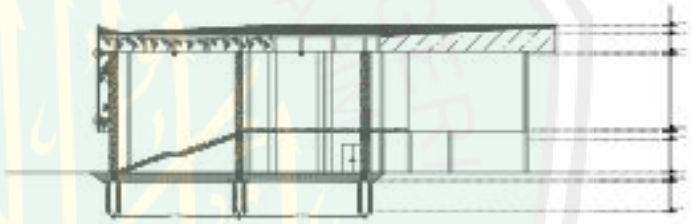

NAMA MAHASISWA

Hanna Sevik Najwa

NIM

1 MAROT

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Berebang

PEMBIMBING I

Akhrin Y. Firmansyah, M.T

PEMBIMBING II

Firmaning Setiawati, M.T

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
AR6		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

POTONGAN A-A' WORKSHOP

SKALA 1 : 200

POTONGAN B-B' WORKSHOP

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA	
Hanna Seyla Najwa	
NIM	
13680017	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
Pemacangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Bembang	
PEMBIMBING I	
Akhrin Y. Firmansyah, M.T NIP. 19[illegible]	
PEMBIMBING II	
Ermaning Setyawati, M.T NIP. 19[illegible]	
CATATAN	
NO	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA
KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA

Hana Seyla Najwa

NIM

[illegible]

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lawan di Kab. Bembang

PEMBIMBING I

Akhir Y. Firmansyah, M.T
NIP. [illegible]

PEMBIMBING II

Firmaning Setyawati, M.T
NIP. [illegible]

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

E MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAM UNIVERSITY OF MALANG

TYPE SAMPLE	S-1			S-2		
Pondasi	Atas	Tengah	Bawah	Atas	Tengah	Bawah
Pancangan						
Dimensi	40 x 40			30 x 30		
Tul. Atas	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
Tul. Bawah	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
Tul. Sengkang	1000	1000	1000	1000	1000	1000
Sengkang	800.50	800.50	800.50	800.50	800.50	800.50

KETERANGAN	
Jumlah tiang pancang	
TP-1	39 bh

RENC. PONDASI DAN SLOOF BANGUNAN A

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hanafiah Sujra

NIM

UNIVERSITAS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gulu Bukit Tulis Lawan di Kab. Bandung

PEMBIMBING I

Akhir T. Pemanyuk, M.T.

PEMBIMBING II

Pemanyuk Sebrangit, M.T.

CATATAN

NO	DESEMBER

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

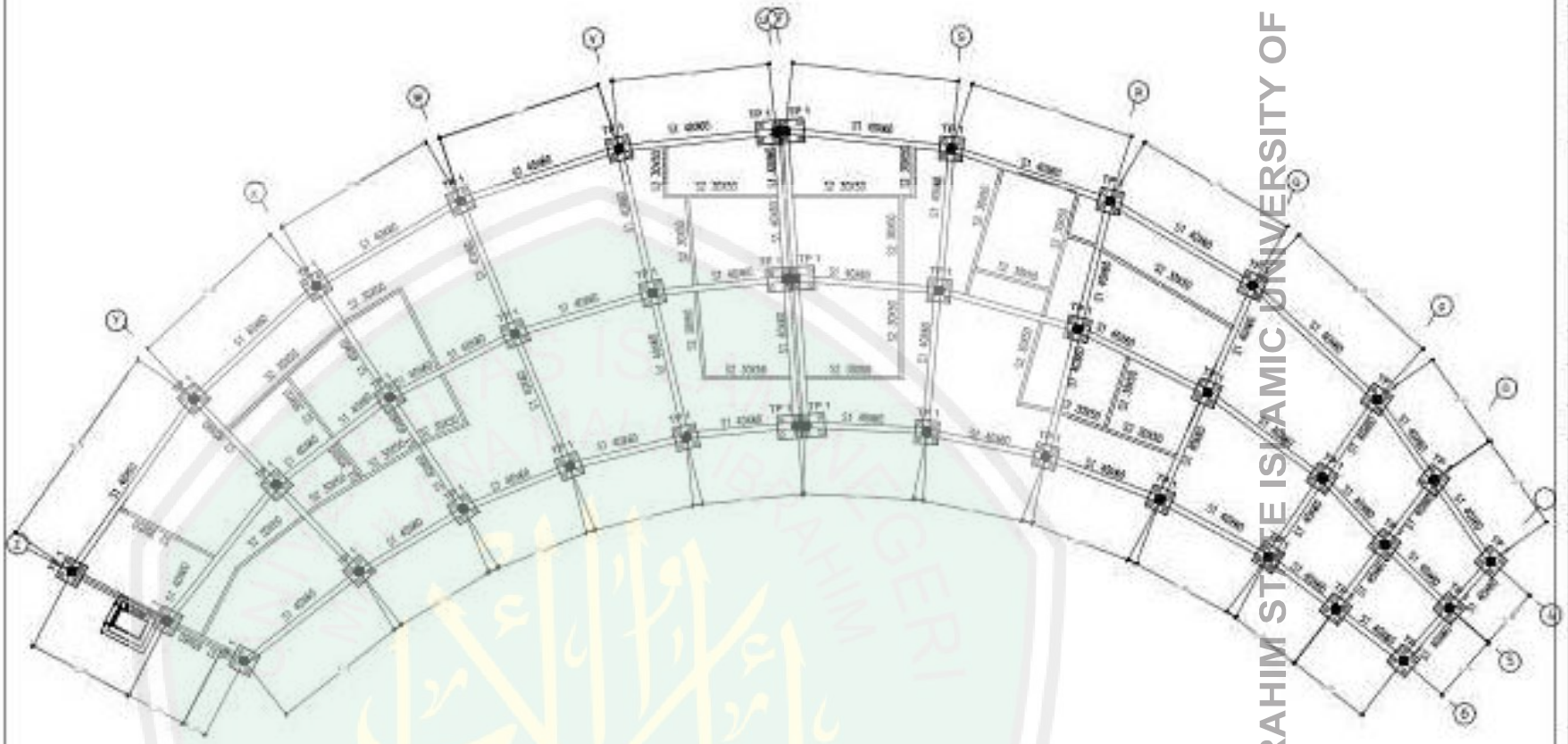

TYPE BALOK	S-1			S-2		
Posisi	Atas	Tengah	Bawah	Atas	Tengah	Bawah
Penampang						
Dimensi	40 x 60			30 x 60		
Tul. Atas	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
Tul. Bawah	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
Tul. Sengang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Sengang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

KETERANGAN	
Jumlah tiang pancang	
TP-1	39 bh

RENC. PONDASI DAN SLOOF BANGUNAN B

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hanan Ayah Nagwa

DIBE

1 MAKAT

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gabut Bank Tulis Lasem di Kab. Mamfang

PEMBIMBING I

Akhir T. Primawati, M.T.

PEMBIMBING II

Tresiding Sebrawati, M.T.

CATATAN

NO	DESIGN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TYPE SLOOF	S-1			S-2		
Posisi	Atas	Tengah	Bawah	Atas	Tengah	Bawah
Penampang						
Dimensi	[illegible]			[illegible]		
Tul. Atas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Tul. Bawah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Tul. Sengang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Sengkang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

KETERANGAN	
Jumlah tiang pancang	
TP-1	39 bh

RENC. PONDASI DAN SLOOF WORKSHOP

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hasan Ayala Sapra

DIBI

UNIVERSITAS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gedung Batik Tulis Lawan di Kab. Bandung

PEMBIMBING I

Akhir T. Tinggawati, M.T.

PEMBIMBING II

Fenanting Sebrawati, M.T.

CATATAN

NO	DESEMBER

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

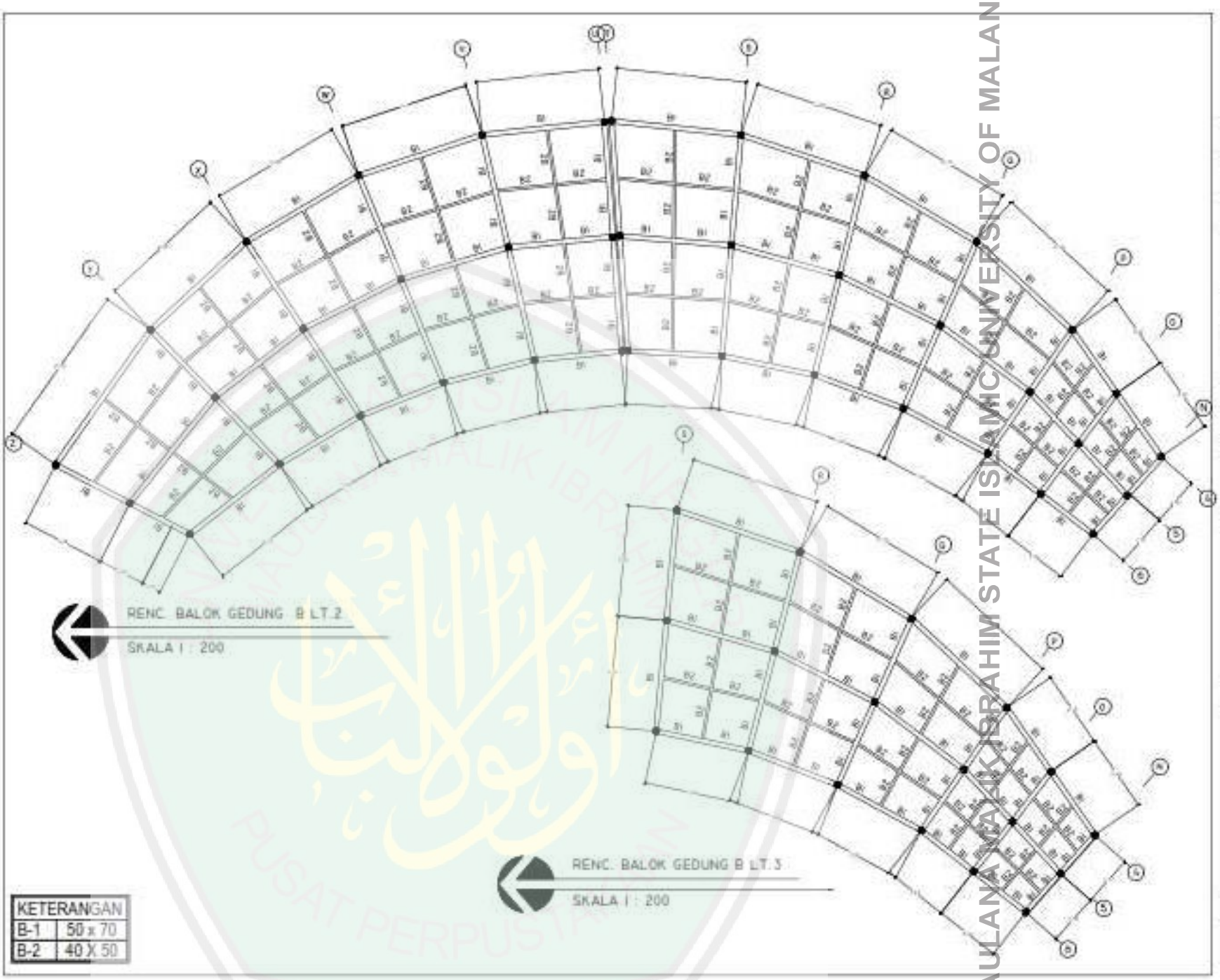

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

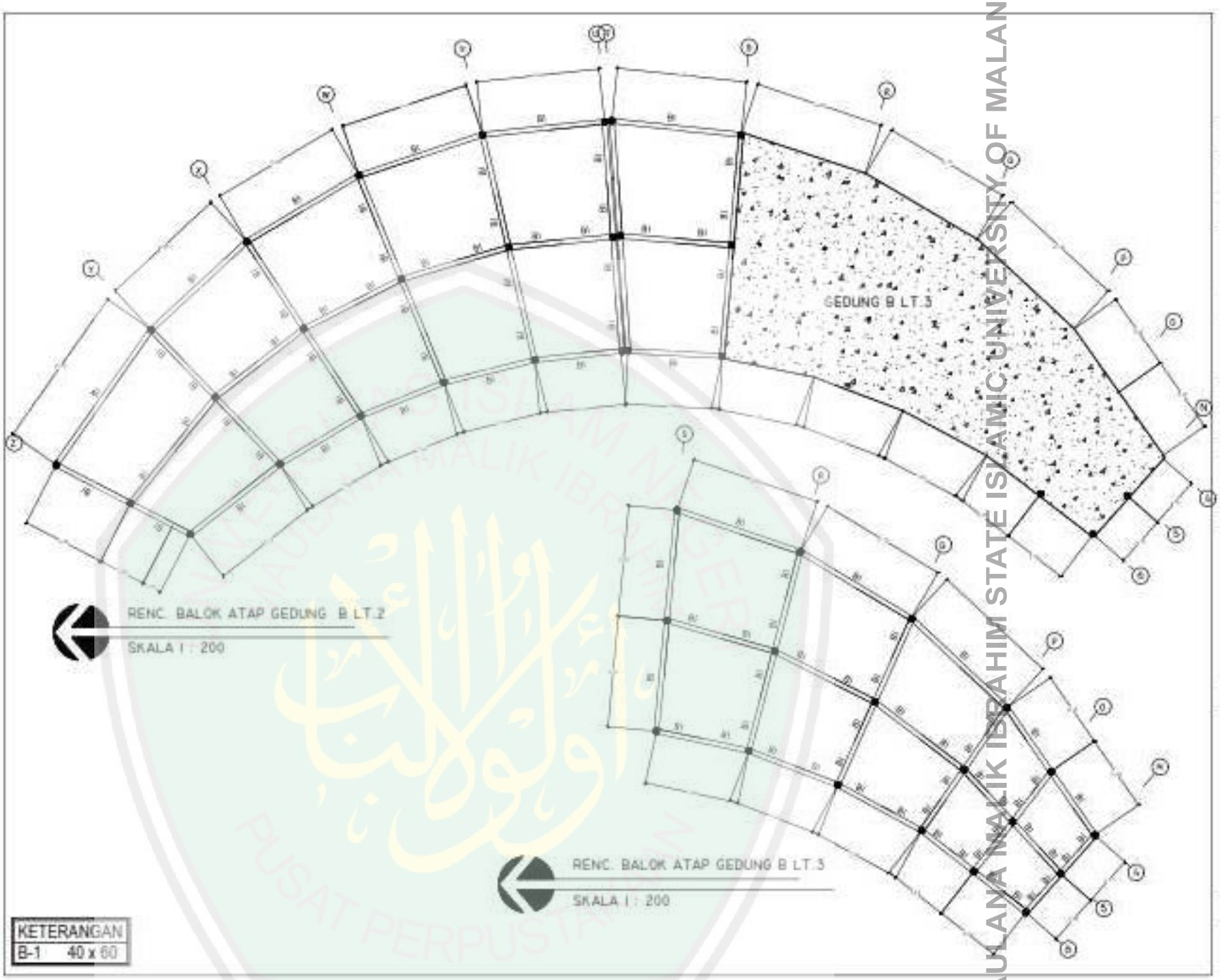

NAMA MAHASISWA

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENC. BALOK ATAP WORKSHOP

SKALA 1 : 200

KETERANGAN	
B-1	40 x 60

NAMA MAHASISWA

Hanafiyah Najwa

NIM

LAMPUT

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gulu Batik Dalle Lawan di Kab. Morowang

PEMBIMBING I

Akhir T. Hermanoch, M.T.

PEMBIMBING II

Fenanlang Sebrawati, M.T.

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

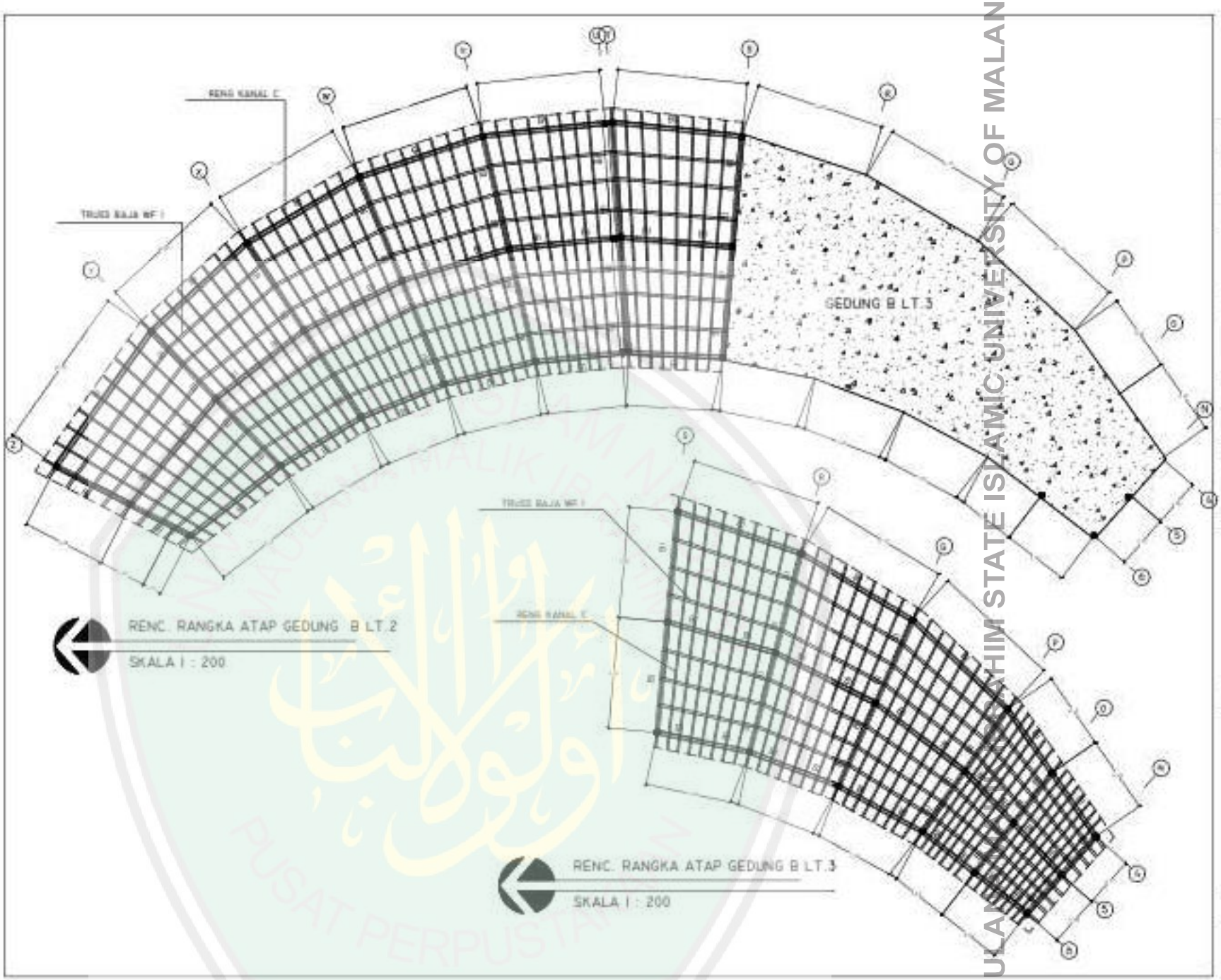

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

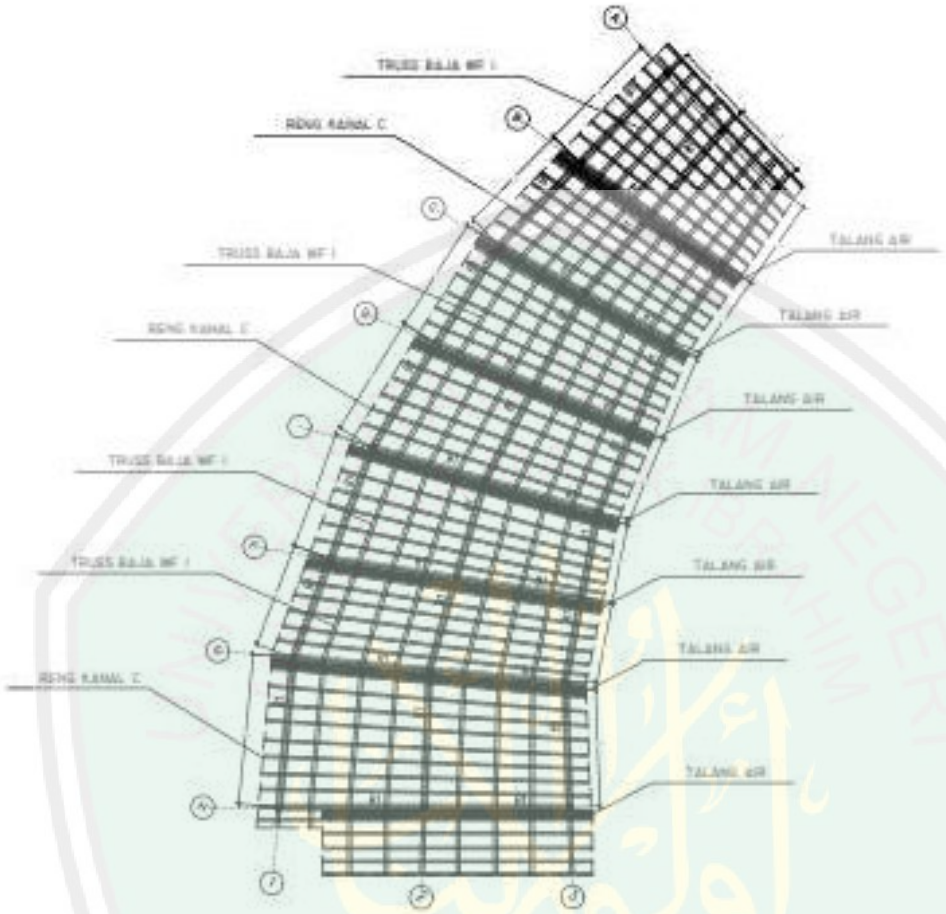

RENC. BALOK ATAP WORKSHOP

SKALA 1 : 200

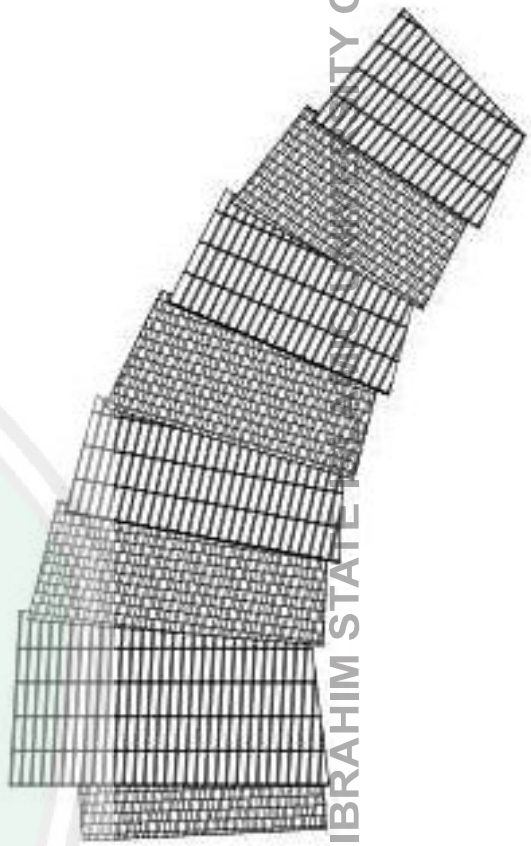

RENC. FINISHING ATAP WORKSHOP

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE

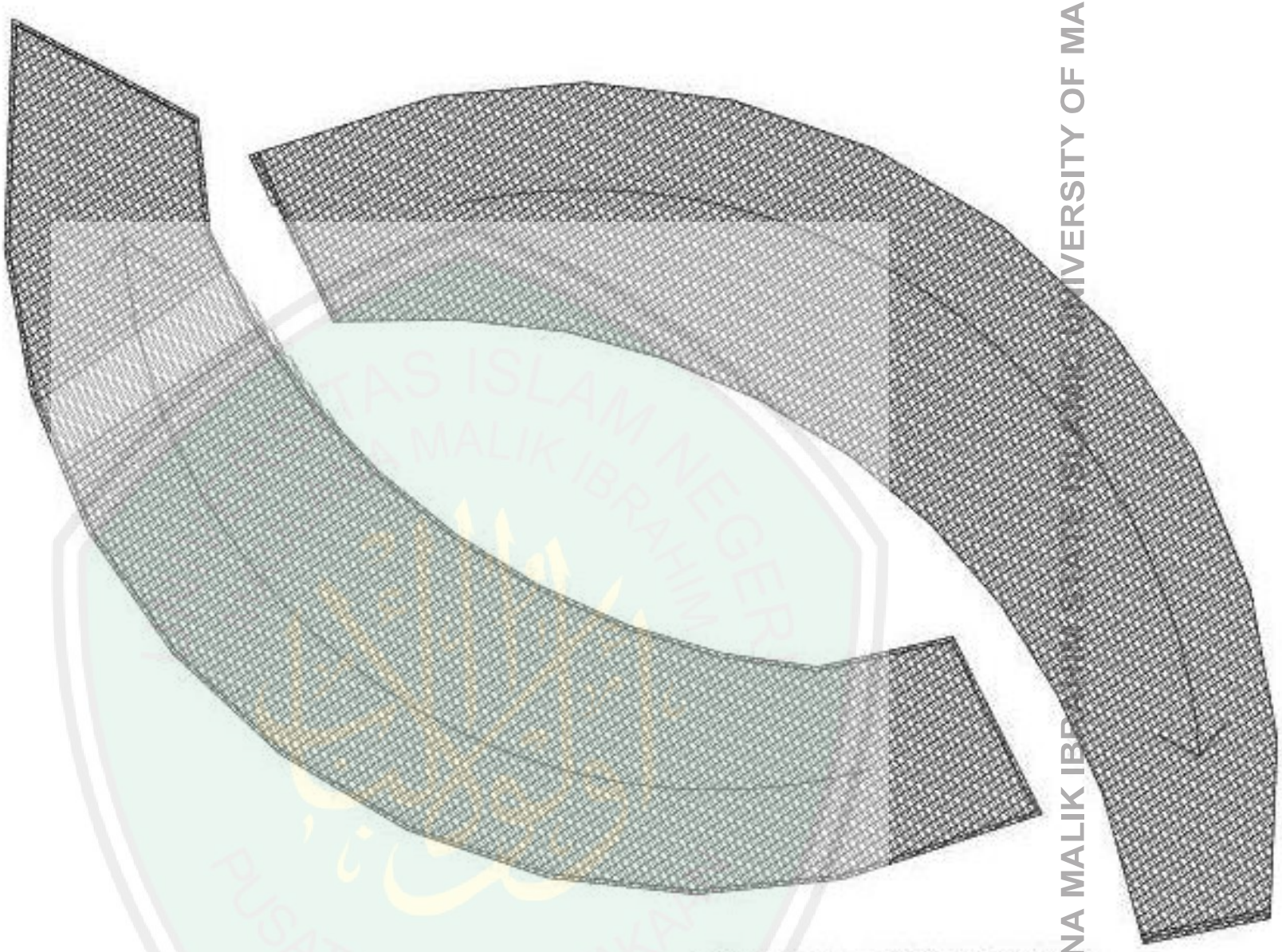

RENC. FINISHING ATAP GEDUNG A DAN GEDUNG B

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hanna Sofia Najma

NIM

UNIVERSITAS

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencanaan Gelar/Batik Tulis Lawas di Kab. Bandung

PEMBIMBING I

Akhir T. Pitrasacah, M.T.

PEMBIMBING II

Ernaning Sehawati, M.T.

DATA LAN

NO	DESIGN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITY OF MALANG
UNIVERSITY OF MALANG
UNIVERSITY OF MALANG

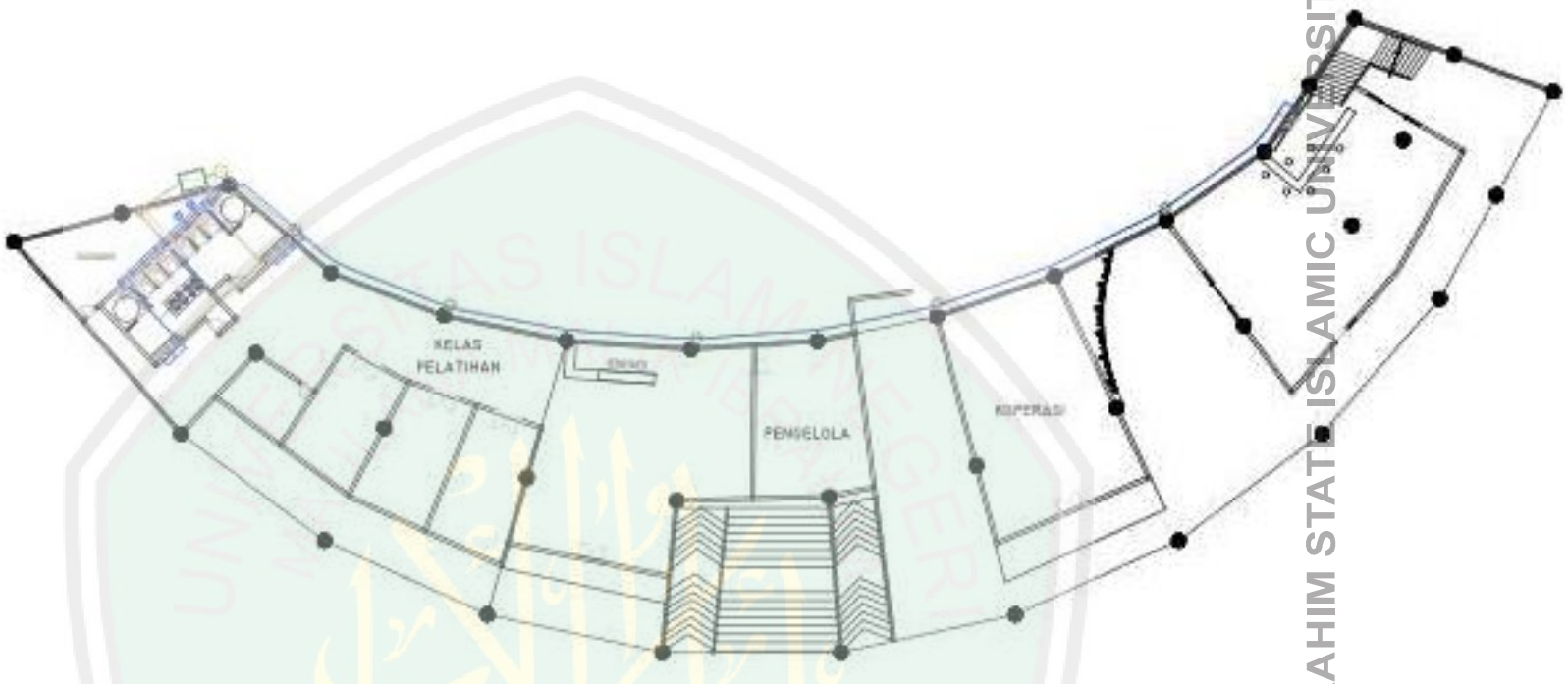

RENC. PLUMBING BANGUNAN A LT.I

SKALA 1 : 200

NAMA
MAHASISWA

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

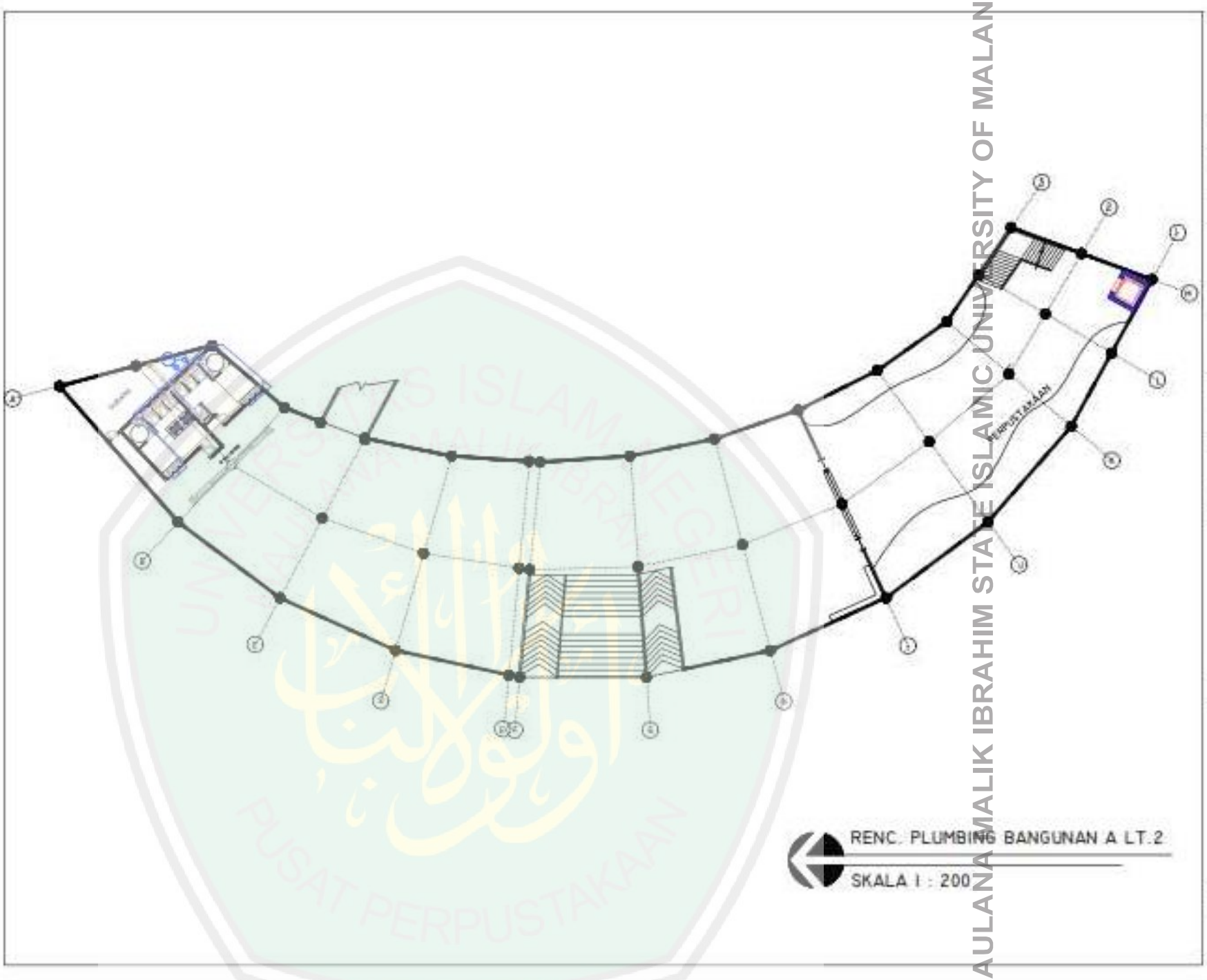

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

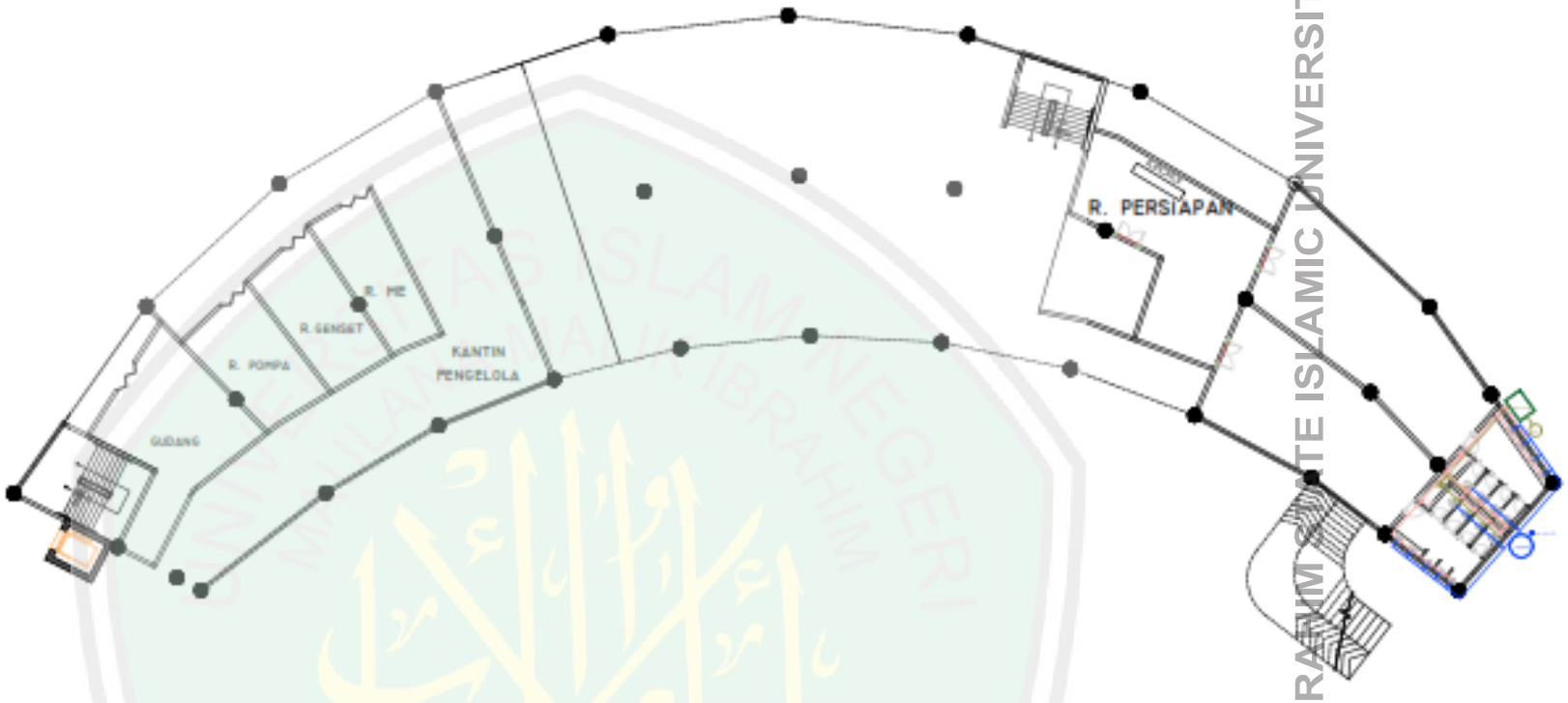

RENC. PLUMBING BANGUNAN B LT.I

SKALA I : 200

NAMA MAHASISWA

Hasna Seyla Najwa

NIM

13660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Bembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. [illegible]

PEMBIMBING II

Ermaning Setyawati, M.T
NIP. [illegible]

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

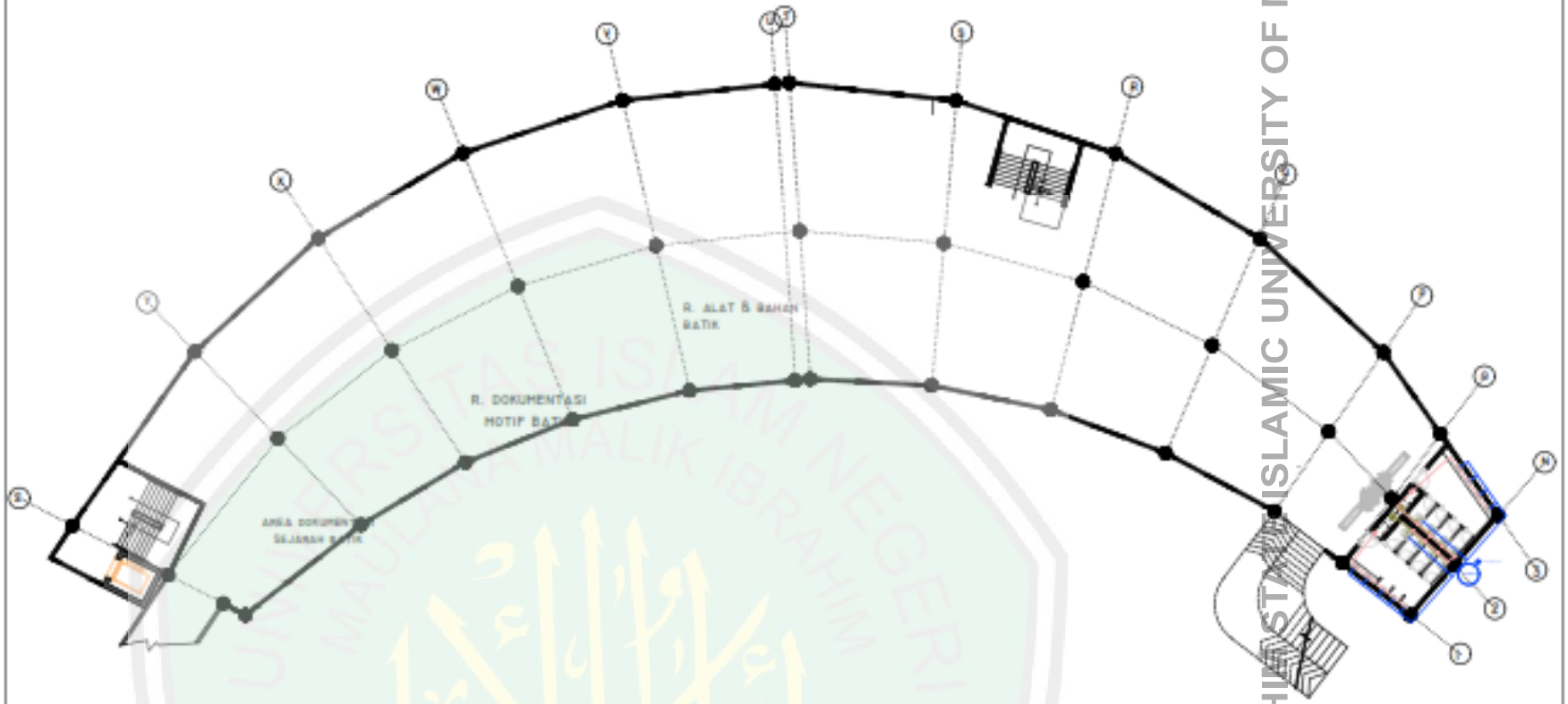

RENC. PLUMBING BANGUNAN B LT.2

SKALA I : 200

NAMA MAHASISWA

Hanna Seyla Najwa

NIM

13660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Bembang

PEMBIMBING I

Aldrin Y. Firmansyah, M.T
NIP. [illegible]

PEMBIMBING II

Ermaning Setyawati, M.T
NIP. [illegible]

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
E MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

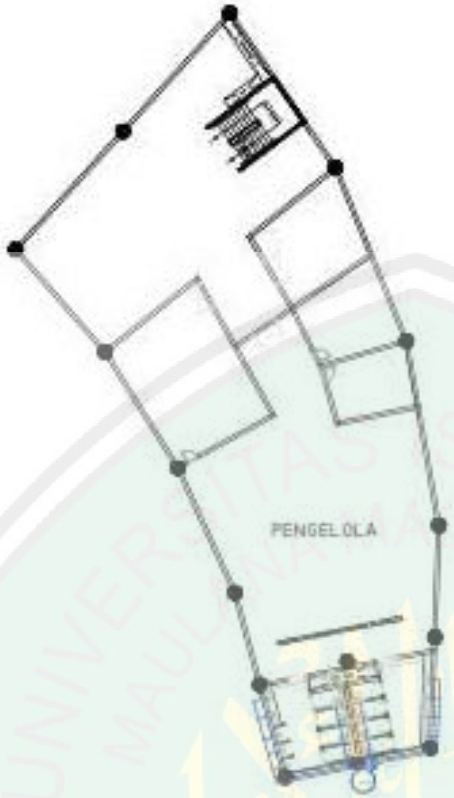

RENC. PLUMBING BANGUNAN B LT.3

SKALA 1 : 200

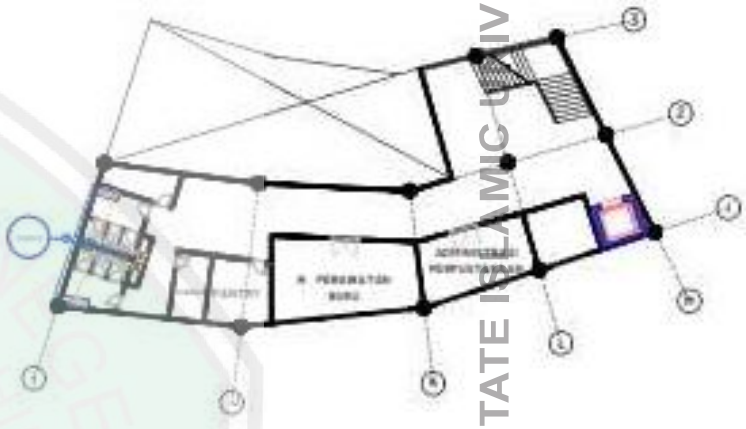

RENC. PLUMBING BANGUNAN A LT.3

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

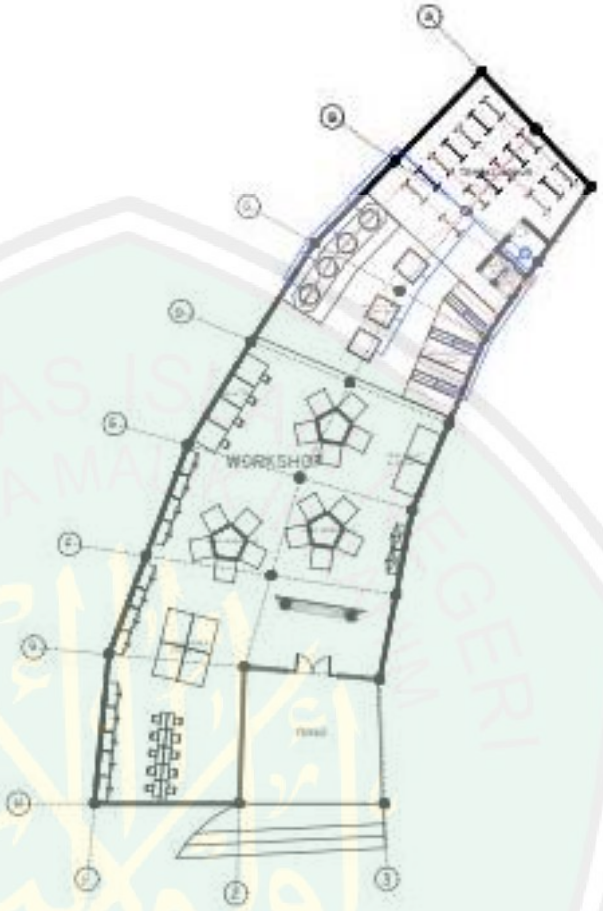

RENC. PLUMBING WORKSHOP

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Dimas Sofia Najwa

NIM

LAMPIRAN

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencanaan Gedur Hatik Dalu Lasem di Kab. Bontang

PEMBIMBING I

Akhir T. Pirmansah, M.T.

PEMBIMBING II

Fenanting Setyawati, M.T.

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITY OF MALANG

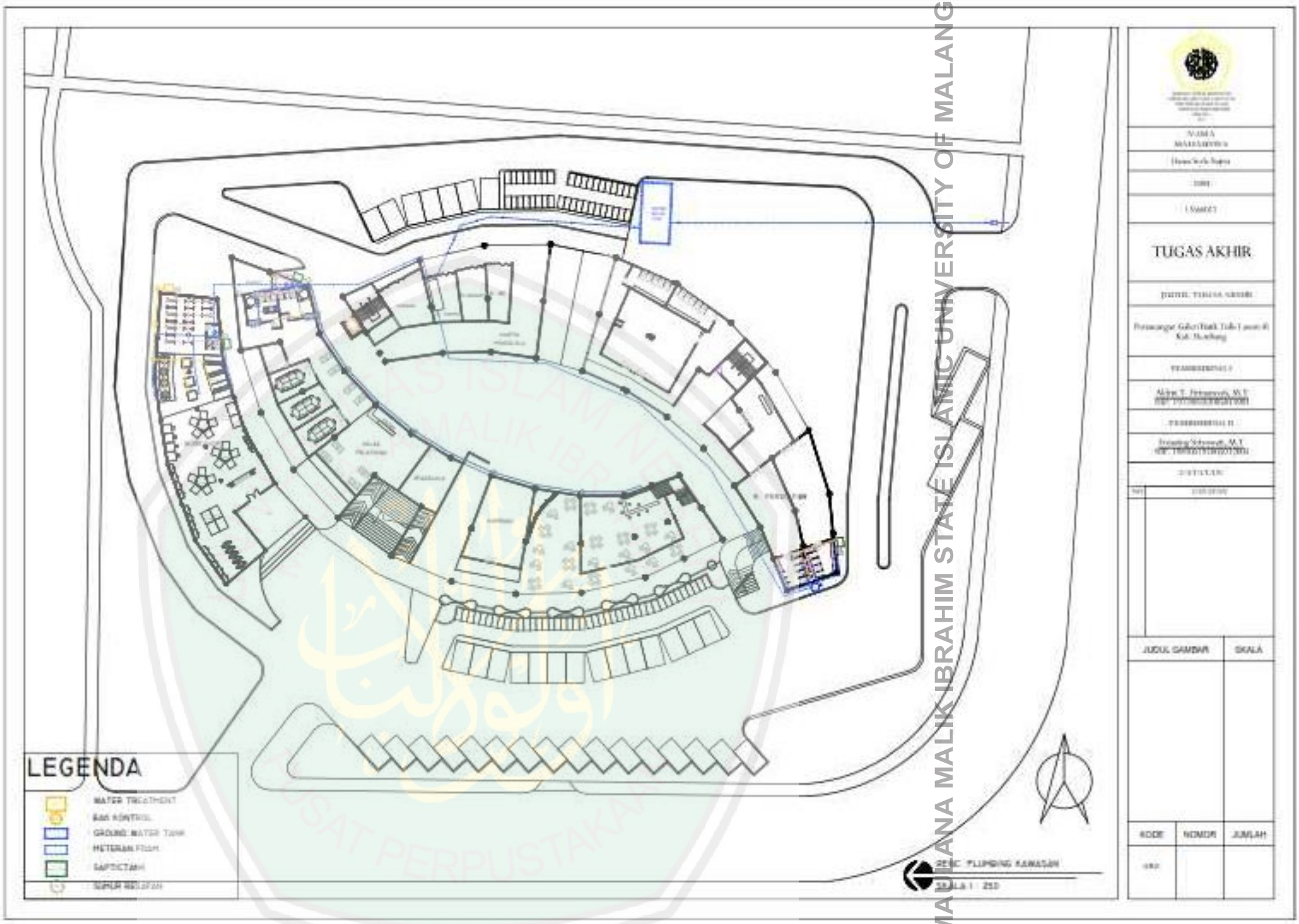

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

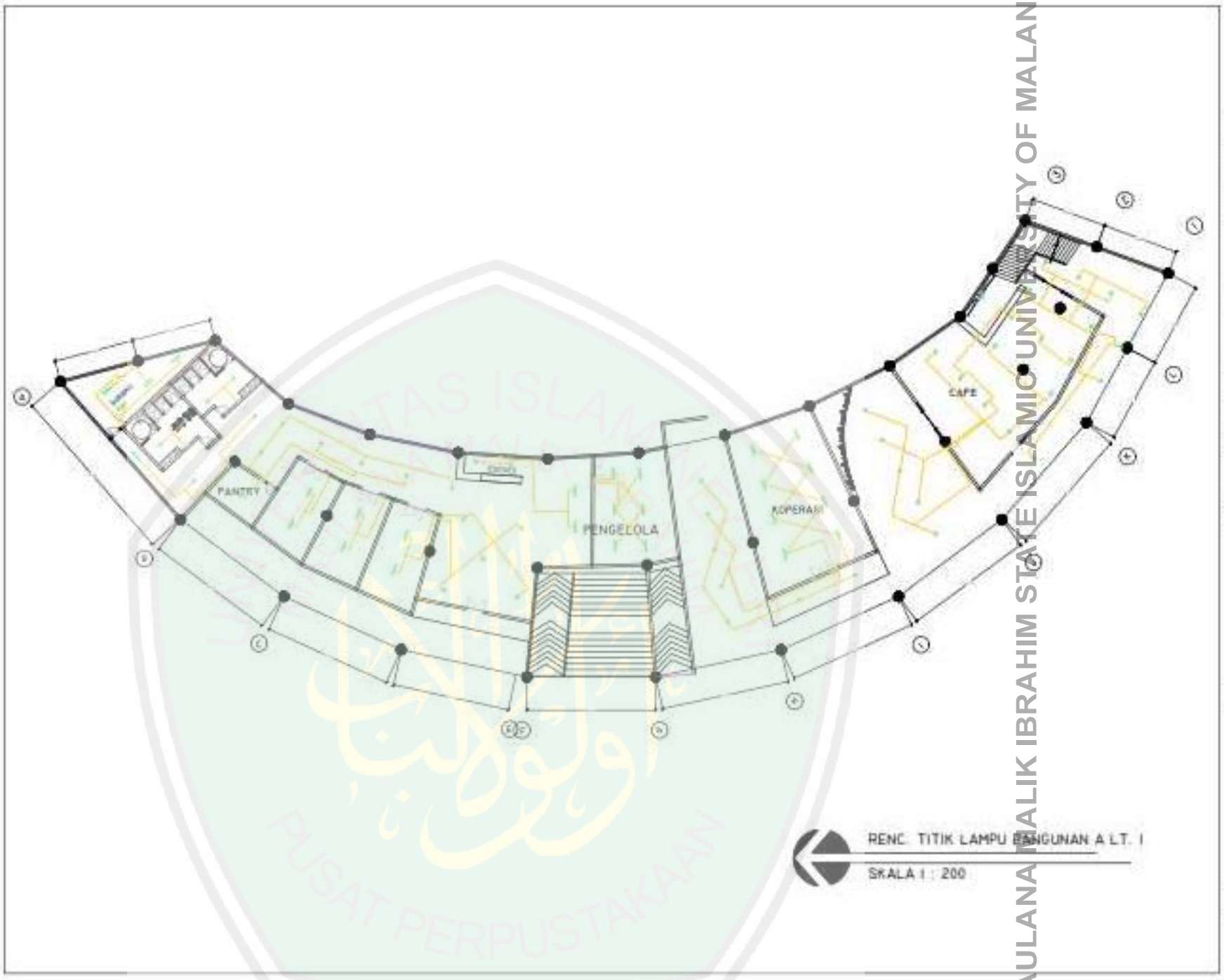

NAMA MAHASISWA

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC

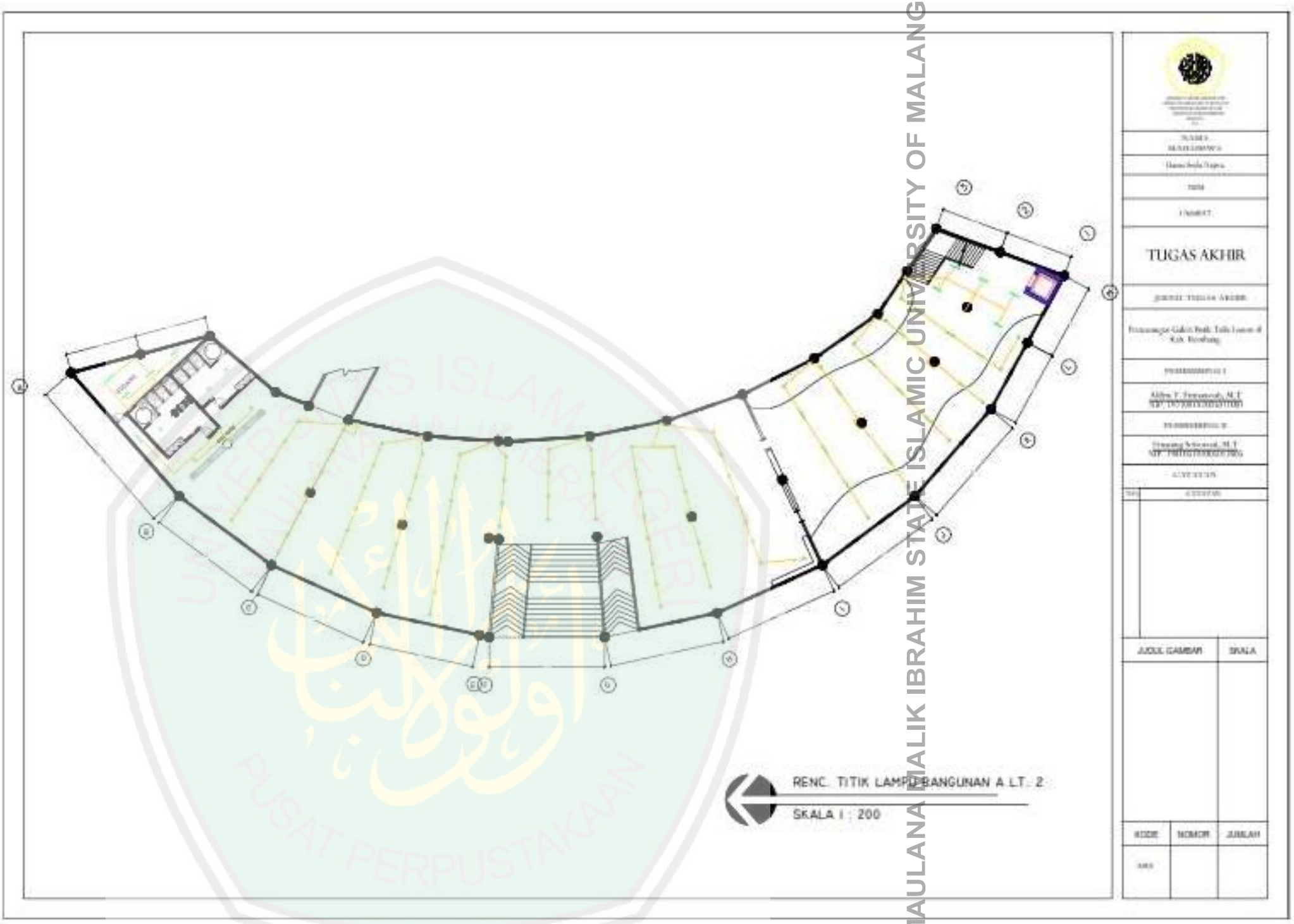

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

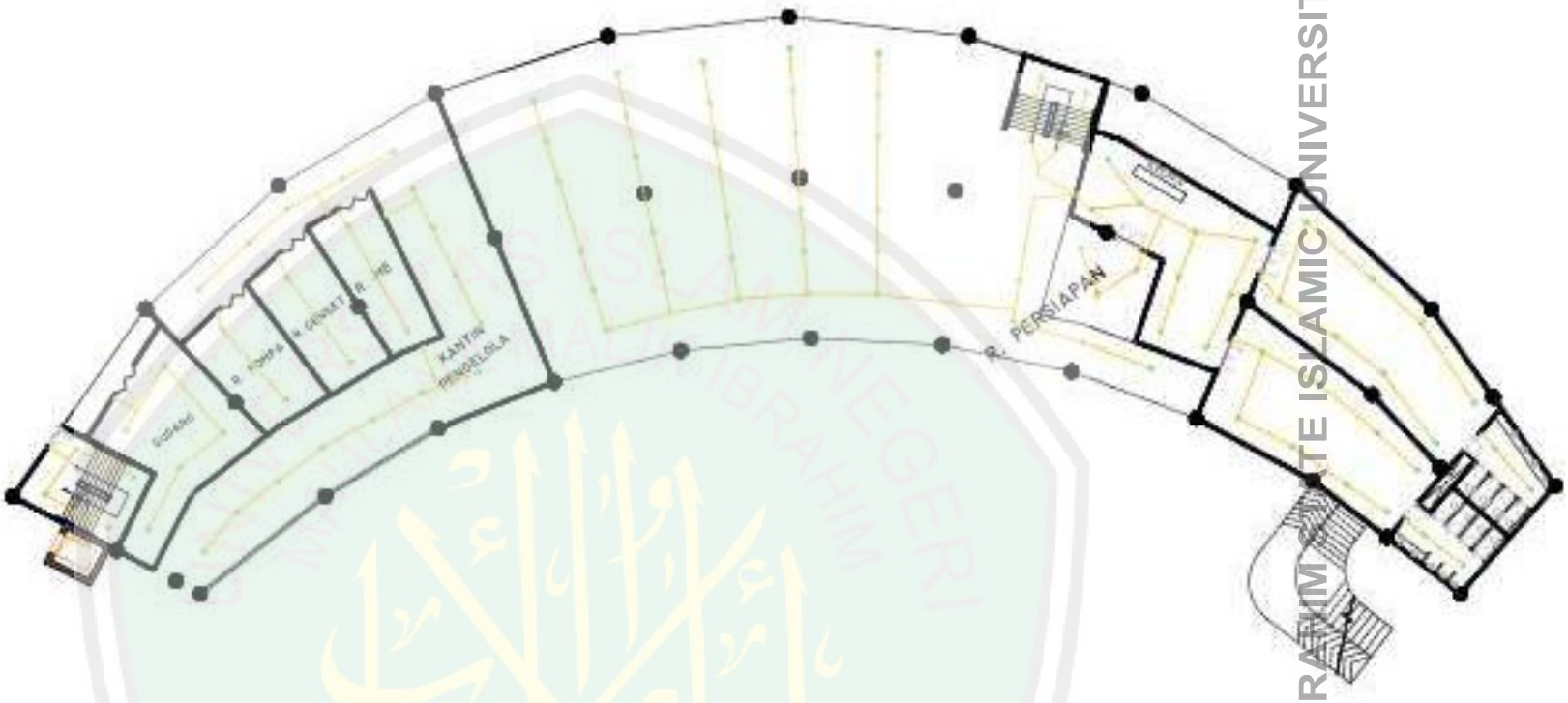

RENC. TITIK LAMPU BANGUNAN B LT. I

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

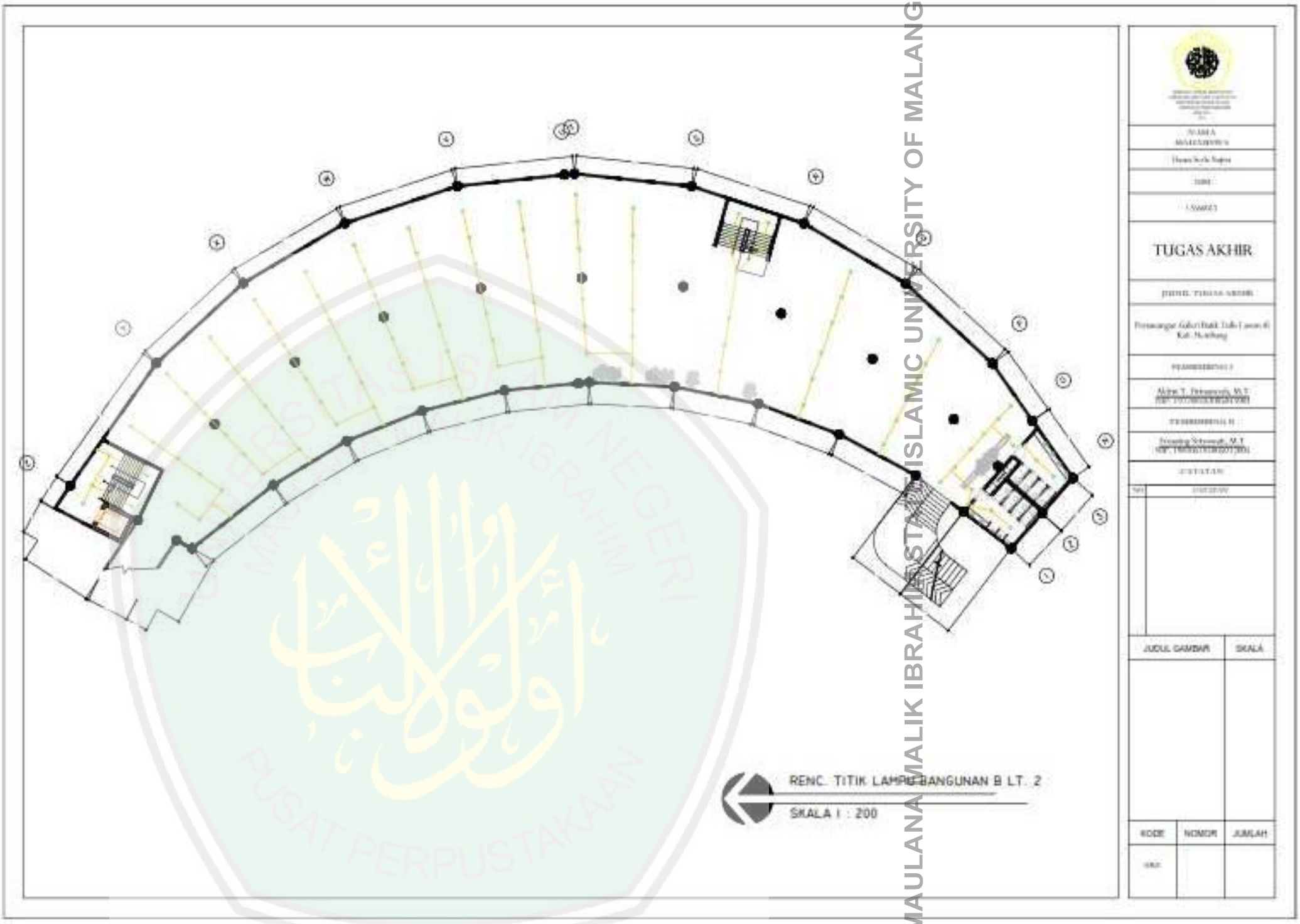

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

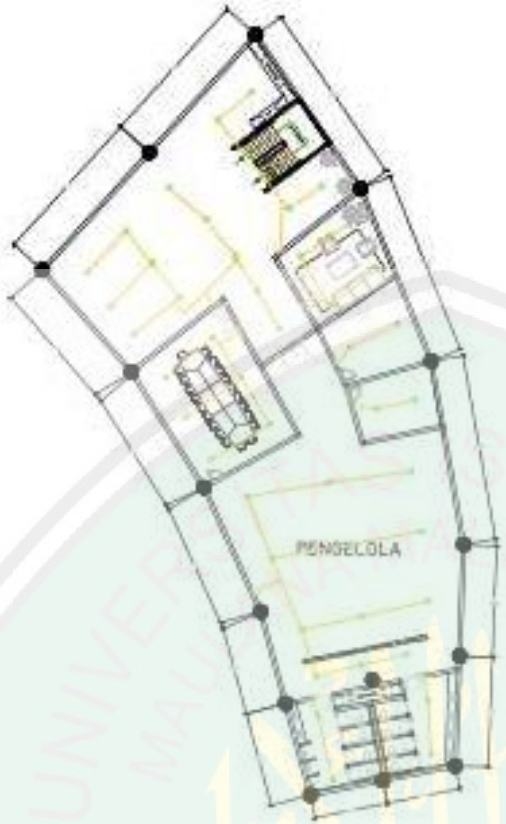

RENC. TITIK LAMPU BANGUNAN B LT. 3

SKALA 1 : 200

RENC. TITIK LAMPU BANGUNAN A LT. 3

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENC. TITIK LAMPU WORKSHOP

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

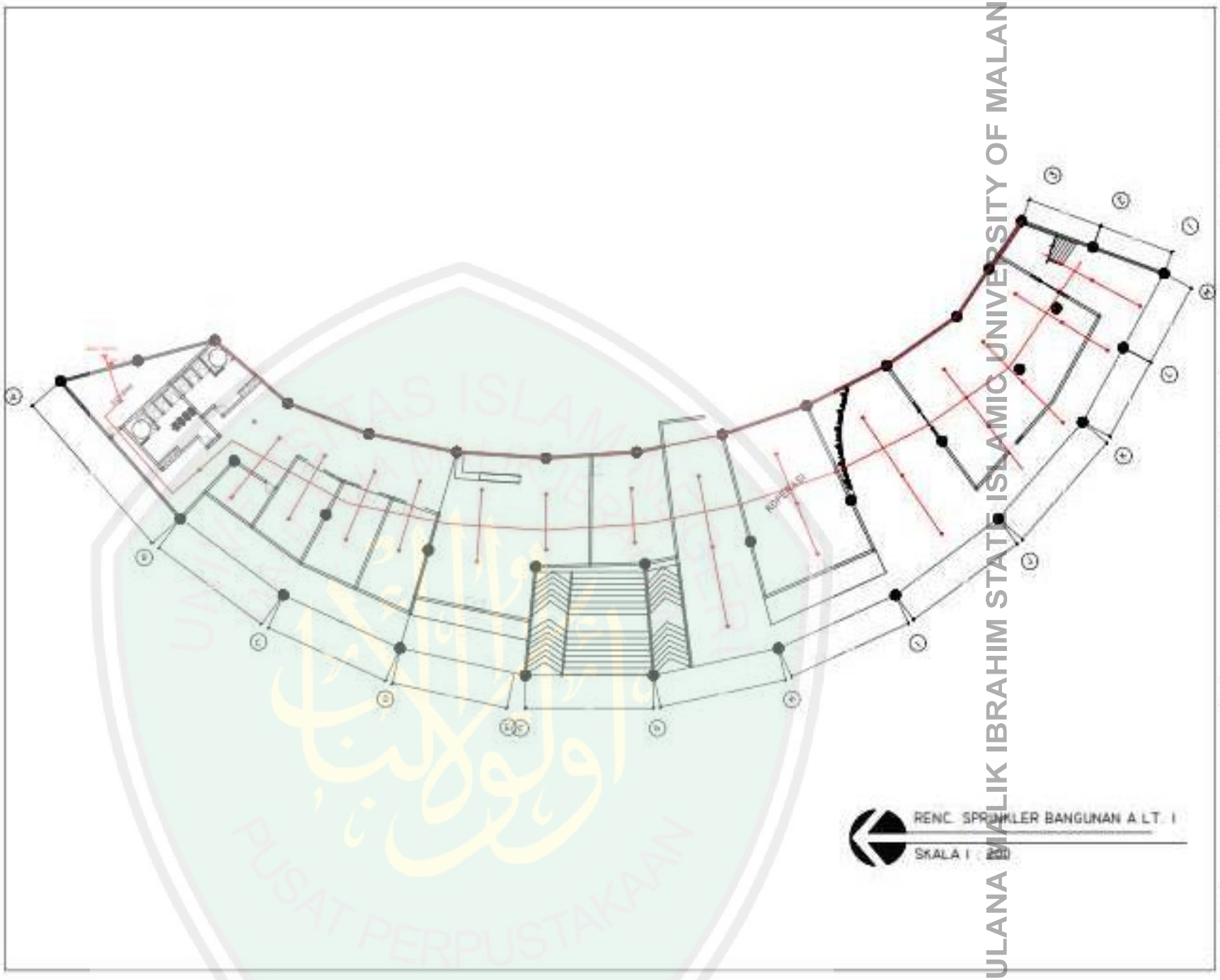

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

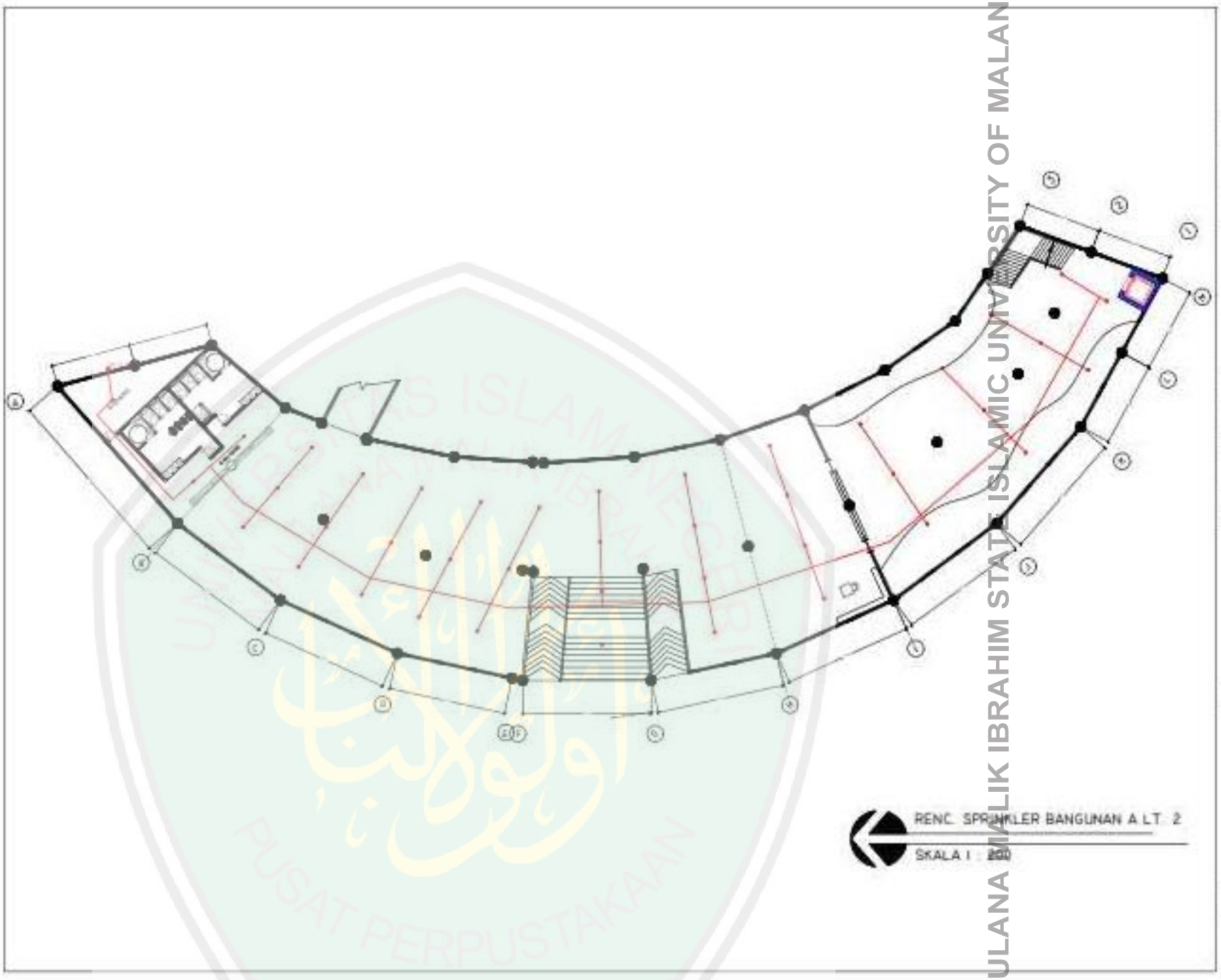

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

FAKULTAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

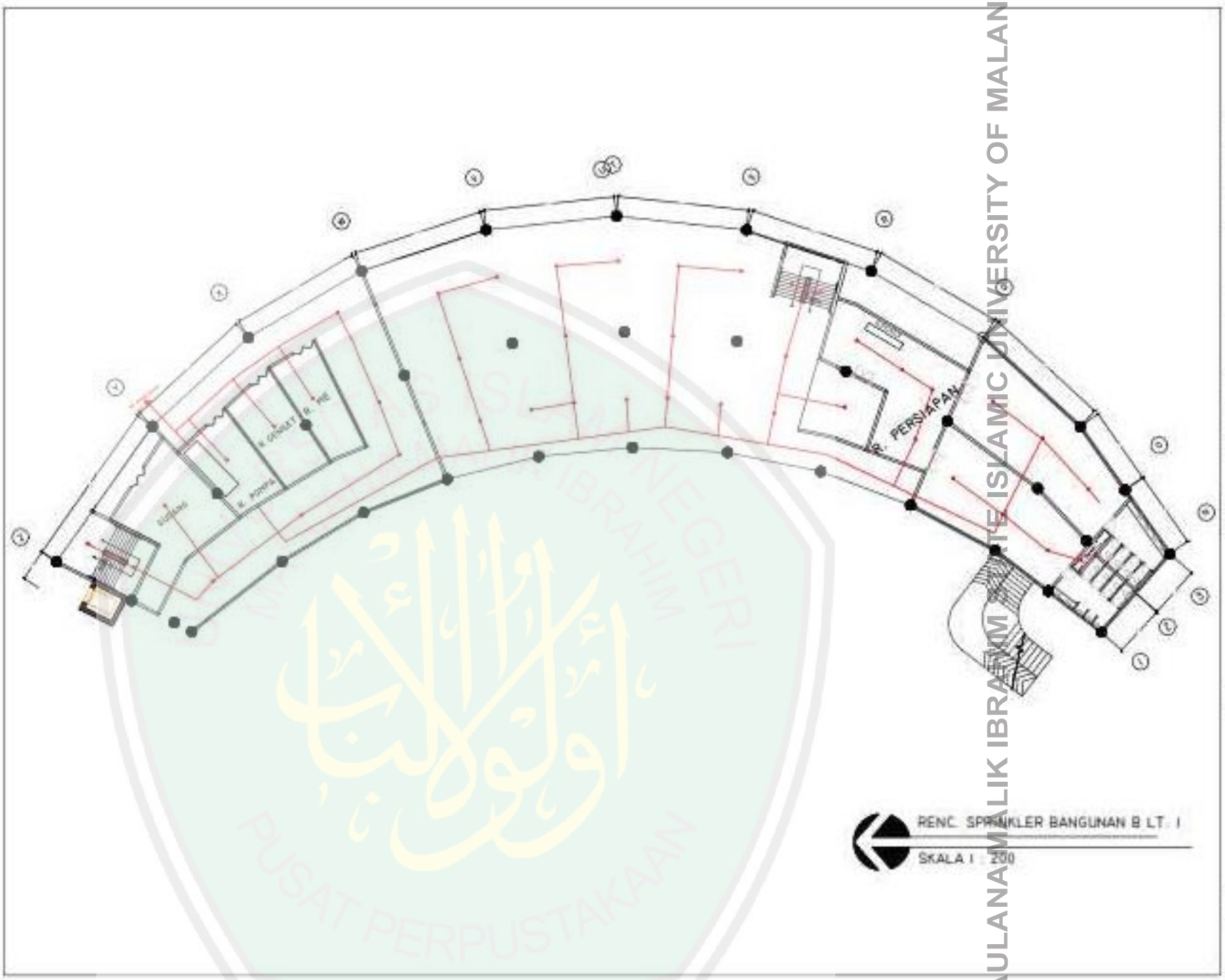

NAMA MAHASISWA

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

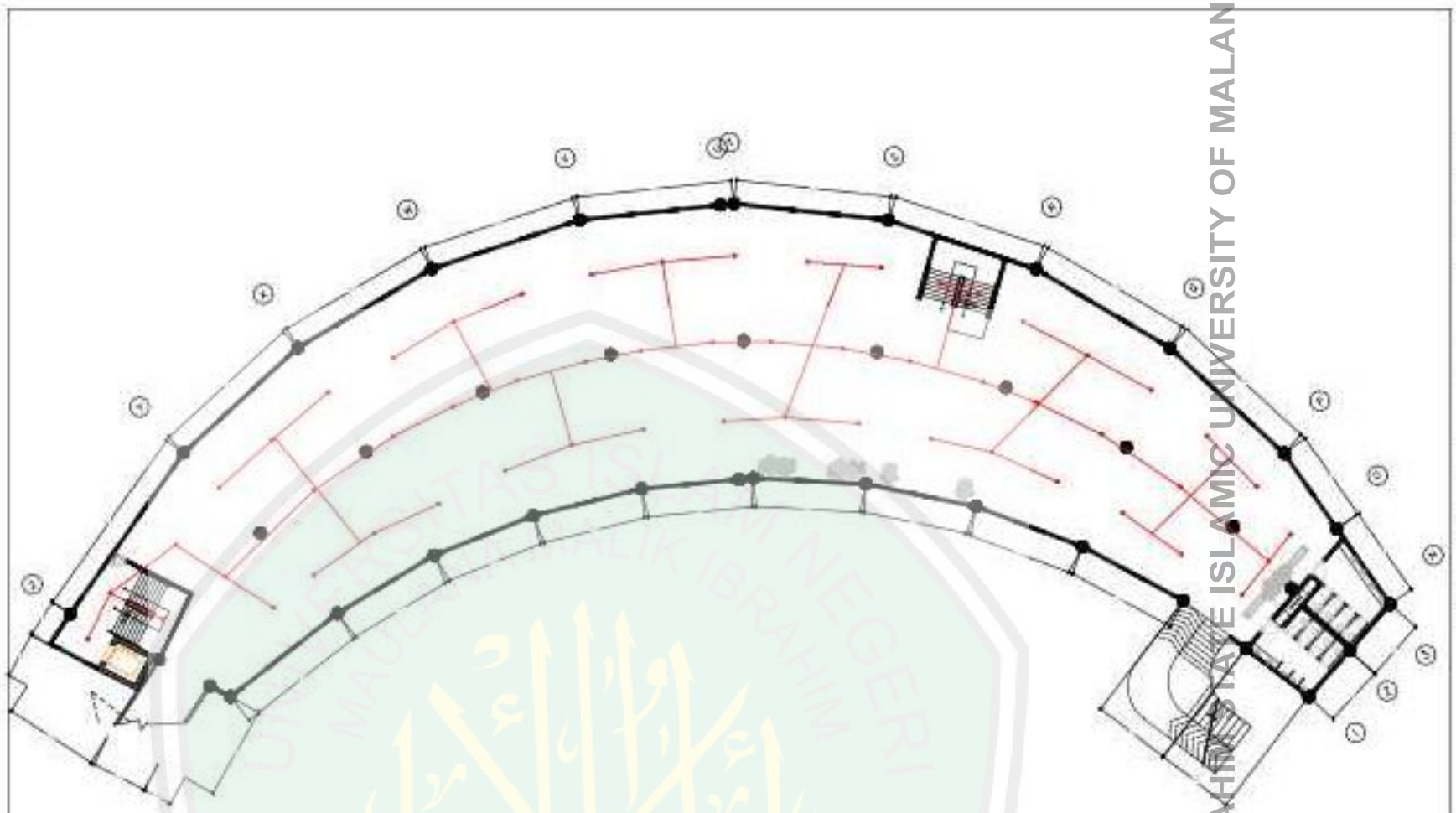

RENC. SPRINKLER BANGUNAN B LT. 2

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hanna Sofia Najwa

JUDUL

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gulen Hatik Tulis Lasem di Kab. Bontang

PEMBIMBING I

Akhir T. Pertiwiwoeh, M.T.

PEMBIMBING II

Ferrasing Setyawati, M.T.

CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

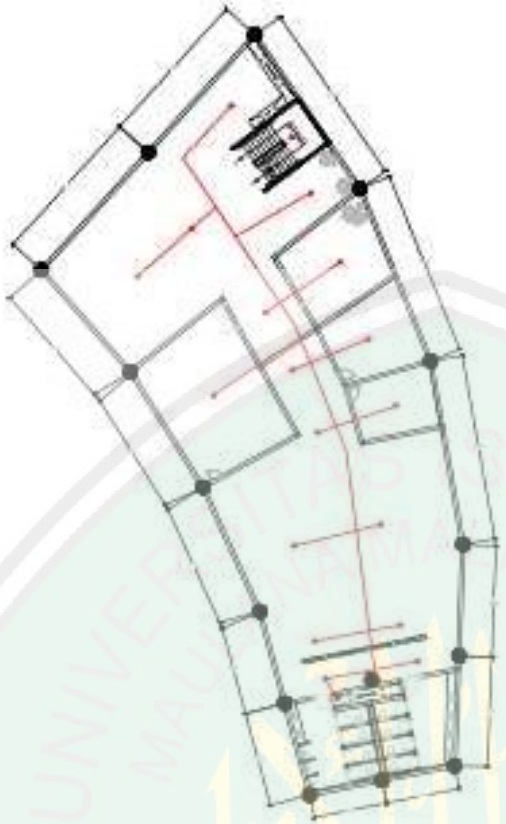

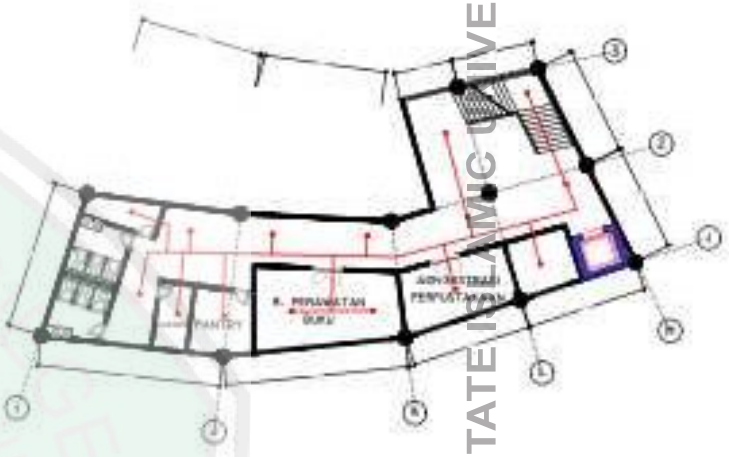

RENC. SPRINKLER BANGUNAN B LT. 3

SKALA 1 : 200

RENC. SPRINKLER BANGUNAN A LT. 3

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

Hanna Sofia Sajma

NIM

UNMAT

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Perencangan Gulen Bank Tulis Lawan di Kab. Nunhung

PEMBIMBING I

Akhir T. Pertamawati, M.T.

PEMBIMBING II

Pratiwi Sehrawati, M.T.

JUSTATAN

NO	JUSTATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENC. SPRINKLER WORKSHOP

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA

TUGAS AKHIR

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

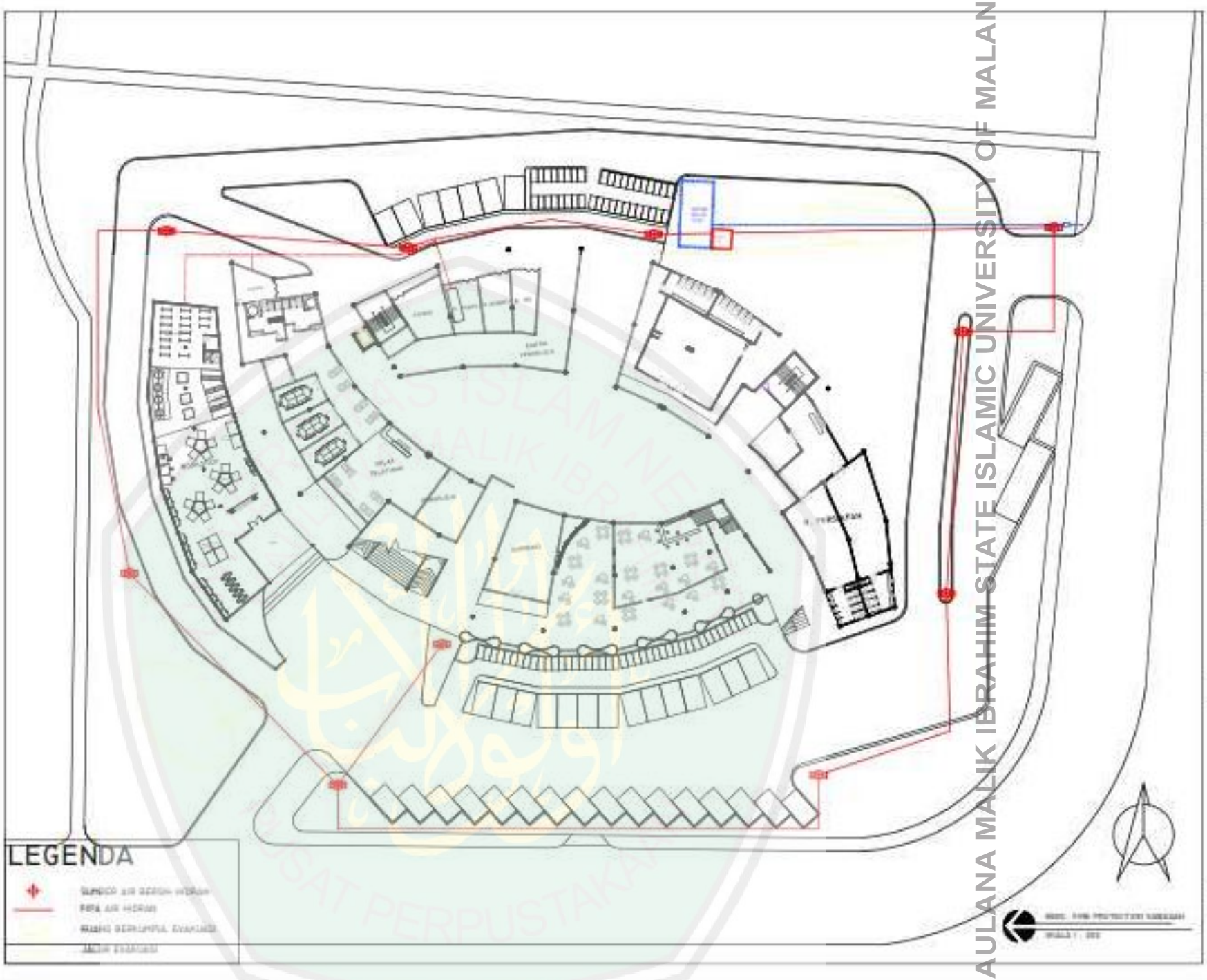

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

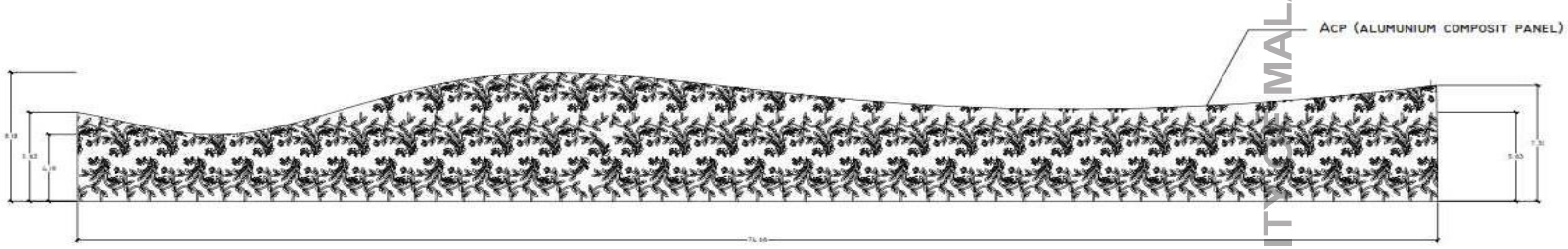

DETAIL SECONDARY SKIN

SKALA 1:200

DETAIL ARSITEKTURAL SECONDARY SKIN

SKALA 1:20

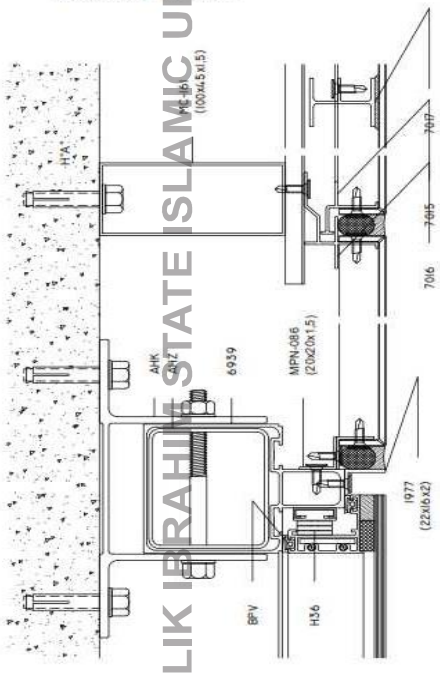

DETAIL PEMASANGAN ACP

SKALA 1:20

NAMA MAHASISWA
Hasna Seyla Najwa
NIM
12660017

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
Perancangan Galeri Batik Tulis Lasem di Kab. Rembang
PEMBIMBING I
Aldrin Y. Firmansyah, M.T NIP. 197708182005011001
PEMBIMBING II
Ernaning Setyowati, M.T NIP. 198105192005012005

CATATAN	
NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY MALANG

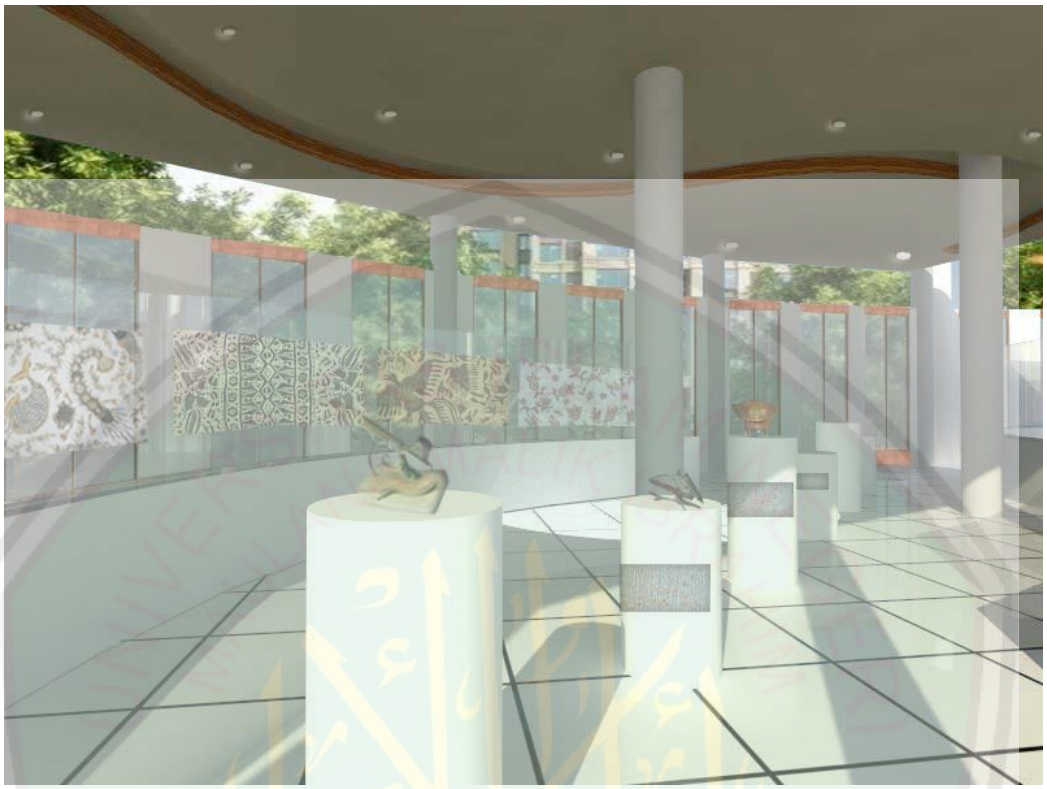

Interior Galeri

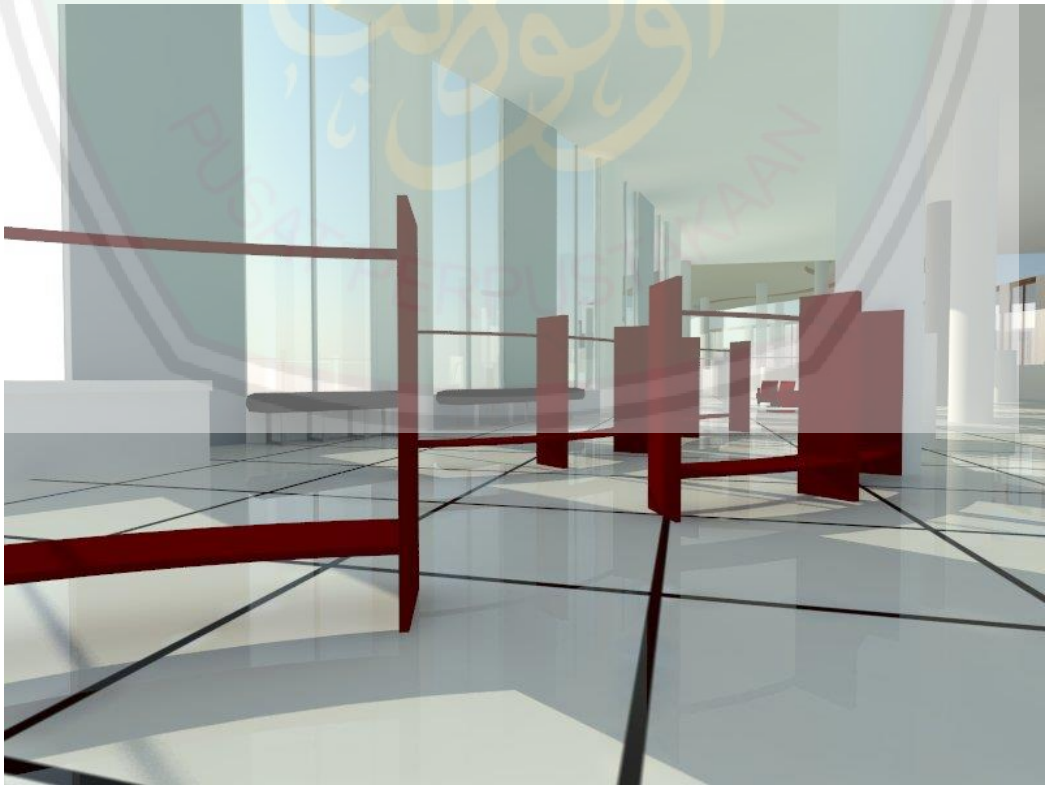

Interior Souvenir Area

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Interior Lobby

Interior Lounge

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Interior Meeting Room

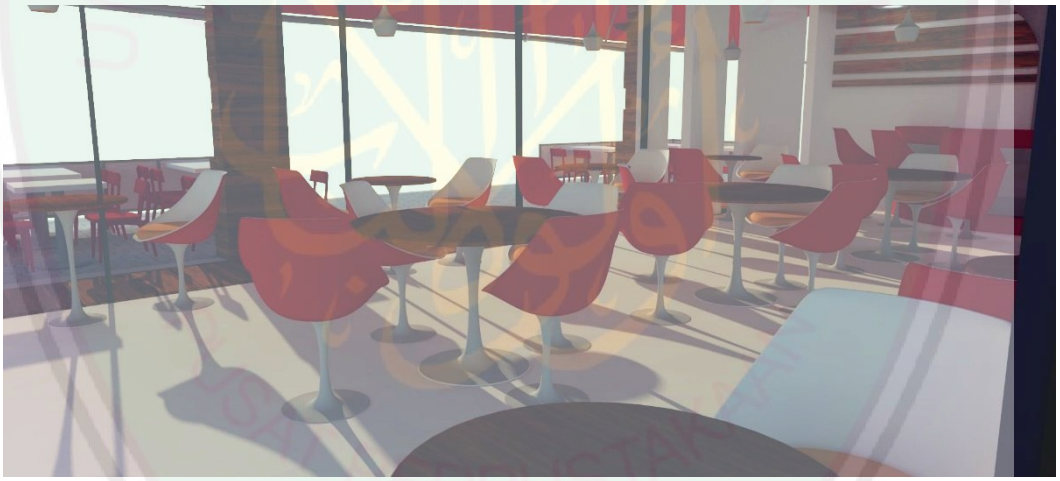

Interior Cafetaria

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG